2023
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

FONDASI BARU

PERLUASAN CAKRAWALA GLOBAL

NEW FOUNDATIONS FOR THE EXPANSION OF GLOBAL HORIZONS

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information Presented in the Annual Report and Disclaimer and Limitation of Liability

Penyusunan Laporan Tahunan PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("HUMI") tahun 2023 menggunakan referensi dan standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana HUMI berdomisili dan mengembangkan kegiatan operasi dan bisnisnya. Parameter dan kriteria standar mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan terkait dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang, yang karena sifatnya, mengandung ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain dari pernyataan-pernyataan mengenai fakta historis yang terkandung di dalam laporan ini, termasuk tanpa terkecuali mengenai Perseroan terkait dengan posisi keuangan dan hasil usahanya, strategi, perencanaan, obyektif, tujuan dan sasaran, pertumbuhan pasar di masa yang akan datang.

Kejadian-kejadian di masa yang akan datang sehubungan dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan ini melibatkan risiko-risiko yang diketahui maupun tidak, ketidakpastian dan beragam faktor lainnya, yang sebagian besar berada di luar kendali HUMI serta dapat mengakibatkan hasil aktual, kinerja maupun pencapaian yang berbeda secara material dari apa yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan-pernyataan bersifat ke depan tersebut. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "HUMI" atau "Perseroan" yang mengacu pada PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs *web* resmi Perusahaan yaitu www.humi.co.id. Selain itu, laporan ini juga memberikan penanda kinerja untuk mempermudah pembaca dan pengguna laporan, di mana terdapat indikator berwarna "biru" untuk memberikan penanda kenaikan, dan indikator berwarna "merah" untuk memberikan penanda penurunan.

The 2023 Annual Report of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("HUMI") is prepared in accordance with Indonesian references and standards, as HUMI is based and operates in Indonesia. The parameters and criteria adhere to the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 29/POJK.04/2016 for the Annual Report of Issuers or Public Companies, along with the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains forward-looking statements regarding future events that involve significant uncertainties and risks. All statements in this report, except for historical facts, including those related to the Company's financial position, operational results, strategies, plans, objectives, goals, targets, and market growth, are subject to uncertainties and risks.

Future events related to these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties, and various other factors, many of which are beyond HUMI's control and could impact actual results, performance, or achievements, differing materially from what is expressed or implied in such forward-looking statements. This Annual Report is prepared based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the Company's business environment.

This Annual Report refers to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk as "HUMI" or "Company." Additionally, the term "We" is used interchangeably to denote PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. for ease of reference.

To reach broader audience and comply with relevant regulations, this report is available in 2 (two) languages, Indonesian and English. The Annual Report is accessible for viewing and download on the Company's official website, www.humi.co.id. Additionally, performance indicators are included in the report for reader and user convenience, with a "blue" indicator denoting an increase and a "red" indicator denoting a decrease.

Tentang Tema
About Theme

FONDASI BARU, PERLUASAN CAKRAWALA GLOBAL

Tahun 2023 menjadi tahun bagi perekonomian dan industri Indonesia untuk menjawab tantangan pasca pandemi Covid-19. Perekonomian global yang rentan, khususnya dengan inflasi yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang timpang, memberikan kewaspadaan bagi Indonesia untuk dapat memanfaatkan setiap potensi yang ada. Tak hanya itu, rancangan konsep keberlanjutan yang telah diinisiasi dengan kuat oleh Pemerintah Indonesia menjadi bagian penting dari pelaku industri dan seluruh pelaku ekonomi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Di tengah kondisi yang dinamis, di tahun 2023 HUMI melakukan perubahan besar dan peletakan fondasi baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Menyandang status sebagai perusahaan terbuka tentunya akan diikuti dengan adaptasi dan penyelarasan berbagai rantai nilai dalam bisnis HUMI, khususnya pada SDM yang menopang bisnis yang berkelanjutan.

NEW FOUNDATIONS FOR THE EXPANSION OF GLOBAL HORIZONS

Throughout the year 2023, Indonesian economy and industries has responded to various challenges following the Covid-19 pandemic. Fragile global economy, especially with high inflation and unequal economic growth, has given Indonesia vigilance to be able to utilize every existing potential. Aside of that, the sustainability concept draft which has been strongly initiated by the Indonesian Government becomes important part of industries and all economic actors in realizing sustainable development.

In the midst of dynamic conditions, in 2023 HUMI has made major changes and lay new foundations through Initial Public Offering of Shares. Having status as public company will certainly comes with adaptation and alignment of various value chains in HUMI's business, especially in human resources that support sustainable business.

Jabbar Energy #LPGVessel
JABBAR ENERGY
L P G

Pertumbuhan siginifikan akan permintaan kebutuhan kapal untuk pengangkutan bahan kimia seperti asam sulfat dan methanol berhasil mendorong pendapatan Perseroan pada sektor ini selama tahun 2023. #JabbarEnergi #ChemicalTanker.

Significant growth in demand for vessels for the transportation of chemicals such as sulfuric acid and methanol has driven the Company's revenue in this sector through 2023. #JabbarEnergi #ChemicalTanker.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Information Presented in the Annual Report and Disclaimer and Limitation of Liability

3 Tentang Tema
About Theme

6 Daftar Isi
Table of Contents

Kinerja 2023
Performance 2023

10 Pencapaian Penting 2023
Important Financial Highlights 2023

11 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

16 Ikhtisar Operasi dan Usaha
Operational and Business Highlights

17 Ikhtisar Saham
Share Highlights

18 Informasi tentang Surat Utang serta Pendanaan Bentuk Lainnya
Information on Debt Securities and other forms of Funding

19 Kilas Peristiwa 2023
Highlight of Events in 2023

22 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Reports

30 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

38 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

47 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report of Fiscal Year 2023 PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Profil Perusahaan
Company Profile

50 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Corporate Identity

52 Sekilas Perusahaan
Brief History of The Company

53 Jejak Langkah
Milestones

54 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

56 Kegiatan Usaha Serta Produk dan Jasa
Business Activities, Products, and Services

58 Wilayah Operasional
Operational Area

60 Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

61 Struktur Organisasi
Organization Structure

62 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

64 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

66 Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2023
Information on Changes in Management Members After 2023 Fiscal Year

66 Statistik Jumlah Karyawan
Number of Employees Statistics

71 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and/or Listing

72 Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Information on Issuance and Listing of Other Securities

72 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Share Ownership

75 Struktur Grup dan Kelompok Usaha
Group Structure and Business Groups

76 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama, serta *Special Purpose Vehicle* (SPV)
Subsidiary, Associated Entity, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle (SPV)

79 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Profession

80 Situs *Web* Perusahaan
Corporate Website

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

86 Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Industri
Overview: Economic and Industrial Conditions

90 Kebijakan Strategis Tahun 2023
Strategic Policy in 2023

91 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Review of Operations per Business Segment

103 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

105 Analisis Kinerja Keuangan
Analysis of Financial Performance

130 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

131 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

131 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occured After The Date of Accountant's Report

132 Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023
Business Prospects and Performance Projections in 2023

136 Perpajakan
Taxation

136 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution

137 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds

138 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

138 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Party

142 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

142 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

146 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

148 Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan
Improvement of Corporate Governance Quality

149 Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan HUMI
Steps In HUMI's Implementation of Corporate Governance

150 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

152 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Assessment

152 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

160 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

169 Direksi
Board of Directors

178 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

180 Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information about Board of Commissioners and Directors

191 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ of The Board of Commissioners

211 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors

211 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

218 Internal Audit
Internal Audit

224 Manajemen Risiko
Risk Management

231 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

238 Perkara Penting
Important Cases

239 Kebijakan Anti-*Fraud* dan Korupsi
Anti-Fraud and Anti Corruption Policy

240 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

243 Kode Etik
Code of Ethics

246 Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam
Trafficking in Persons Prevention Policy

246 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

249 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Respondsibility

254

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Report

258

Referensi
Reference

396 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021–Annual Report of Issuers or Public Companies

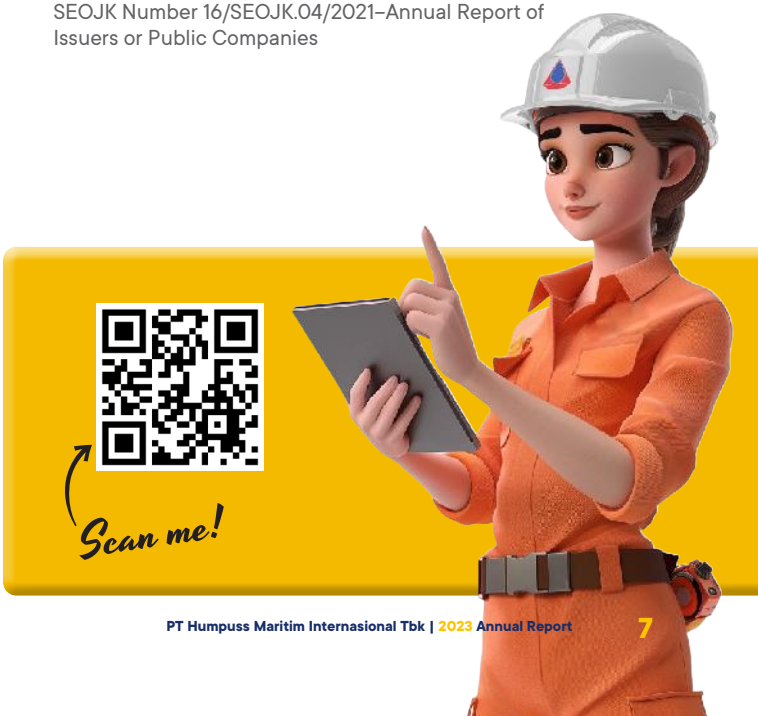

Kinerja 2023

Performance 2023

Pencapaian Penting 2023

Important Financial Highlights 2023

Pengelolaan operasi yang unggul dan keuangan yang efisien serta penguatan permodalan melalui IPO memberikan aspek fundamental bagi pencapaian HUMI di tahun 2023.

The management of superior operations and efficient finances as well as the strengthening of capital through the IPO provide fundamental aspects for HUMI's achievements in 2023.

16,22%

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Revenue from Contracts with Customers

Mengalami kenaikan dari USD91,53 juta di tahun 2022 menjadi USD106,38 juta di tahun 2023. Kenaikan pendapatan HUMI terutama ditopang dari pendapatan atas jasa sewa kapal yang meningkat 19,14%, dari USD93,28 juta di tahun 2022 menjadi USD111,13 juta di tahun 2023.

Increased from USD91.53 million in 2022 to SD106.38 million in 2023. The increase in HUMI's revenue was mainly supported by revenue from ship charter services which increased by 19.14%, from USD93.28 million in 2022 to USD111.13 million in 2023.

15,94%

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Tumbuh dari USD10,94 juta di tahun 2022 menjadi USD12,69 juta di tahun 2023. Keberhasilan HUMI dalam mengelola beban-beban yang ada menciptakan nilai tambah bagi pertumbuhan laba bersih. Hal ini juga berdampak pada laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai acuan dalam pembagian dividen yang tumbuh hingga 38,45% dibandingkan tahun sebelumnya.

Growing from USD10.94 million in 2022 to USD12.69 million in 2023. HUMI's success in managing expenses created added value for net profit growth. This also had an impact on profit for the year attributable to owners of the parent entity as a reference in dividend distribution which grew by 38.45% compared to the previous year.

75,31%

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

Meningkat dari USD23,60 juta di tahun 2022 menjadi USD41,37 juta di tahun 2023. Meningkatnya kas dan setara kas memberikan jaminan bagi HUMI untuk dapat melakukan ekspansi di tahun-tahun mendatang.

Increased from USD23.60 million in 2022 to USD41.37 million in 2023. The increase in cash and cash equivalents provides assurance for HUMI to be able to expand in the coming years.

26,89%

Jumlah Aset
Total Assets

Tumbuh dari USD214,15 juta di tahun 2022 menjadi USD271,73 juta di tahun 2023. Kenaikan nilai aset menjadi cermin dari pengelolaan posisi keuangan yang baik.

Growing from USD214.15 million in 2022 to USD271.73 million in 2023. The increase in asset value is a reflection of good management of the financial position.

19,61%

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Mengalami kenaikan dari USD137,93 juta di tahun 2022 menjadi USD164,97 juta di tahun 2023. Pertumbuhan ekuitas mencerminkan kemampuan HUMI dalam mengelola permodalannya dengan baik.

Increased from USD137.93 million in 2022 to USD164.97 million in 2023. The growth in equity reflects HUMI's ability to manage its capital well.

Rp270,7 Miliar

Pengumpulan Dana dari IPO
Raising Funds from IPO

Pada tanggal 9 Agustus 2023 HUMI melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan dana yang mampu diraih mencapai Rp270,7 miliar. Raihan dana ini menggambarkan respon publik yang cukup positif.

On August 9, 2023 HUMI conducted an Initial Public Offering (IPO) with the following funds raised (IPO) with funds raised reaching Rp270.7 billion. This fund illustrates a fairly positive public response.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain Expressed in thousand USD, unless otherwise stated	**2023**	**2022**	**2021**	**YoY 2022-2023 (%)**	
Pendapatan Usaha Revenue	106.382	91.532	66.593	16,22	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(77.235)	(64.921)	(58.898)	18,97	↑
Laba Bruto Gross Profit	29.147	26.611	7.695	9,53	↑
Beban Usaha Operating Expenses	(14.372)	(11.346)	(16.680)	26,67	↑
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	14.775	15.265	(8.984)	(3,21)	↓
Pendapatan/(Beban) Keuangan - Bersih Finance Income (Expenses) - Net	(1.872)	(2.501)	(3.003)	(25,16)	↓
Keuntungan atas Pelepasan Saham Entitas Anak Gains on the Disposal of Shares in Subsidiaries	1.396	-	-	100	↑
Bagian Rugi Neto dari Entitas Asosiasi Equity in Loss Gain of Associated Company	(81)	(424)	(131)	(80,96)	↑
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Final Tax and Income Tax	14.219	12.340	(12.118)	15,23	↑
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan-Neto Final Tax Expense and Net Income Tax	(1.530)	(1.395)	(918)	9,61	↑
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	12.689	10.945	(13.036)	15,94	↑
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss)/Income	(112)	5.010	(4.376)	(102,24)	↓
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	12.577	15.954	(17.412)	(21,17)	↓
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan: Profit/(Loss) for the Yea:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	10.414	7.522	(13.647)	38,45	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.275	3.423	611	(33,53)	↓
	12.689	10.945	(13.036)	15,94	↑
Penyesuaian atas Laba Entitas yang Bergabung: Adjustments to Merged Entities Profit:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	-	(2.505)	15.975	-	
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	-	(1.939)	(611)	-	
	-	(4.444)	15.364	-	

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain Expressed in thousand USD, unless otherwise stated	**2023**	**2022**	**2021**	**YoY 2022-2023 (%)**
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit/(Loss) for the Year Before the Effects of Profit Adjustments of the Merged Entities Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	10.414	5.017	2.328	107,59 ↑
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.275	1.483	-	53,37 ↑
	12.689	6.500	2.328	95,22 ↑
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year After Effects of Profit Adjustments of Merged Entities Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	10.360	11.523	(17.369)	(10,10) ↓
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.217	4.431	(43)	(49,96) ↓
	12.577	15.954	(17.412)	(21,17) ↓
Penyesuaian atas Laba Entitas yang Bergabung: Adjustments to Merged Entities Profit:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	-	(5.736)	19.622	-
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	-	(2.513)	43	-
	-	(8.249)	19.665	-
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Before the Effects of Profit Adjustments of Merged Entities Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	10.360	5.788	2.253	79,00 ↑
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.217	1.917	-	15,63 ↑
	12.577	7.705	2.253	63,23 ↑
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (nilai penuh Dolar AS per Saham) Earnings/(Loss) per Share (full US Dollar value per Share)	0,0006	0,0005	(0,0071)	20,00 ↑
EBITDA	35.459	41.694	12.447	14,95 ↓

Pendapatan Usaha
Revenue

(USD-ribu) (USD-thousand)

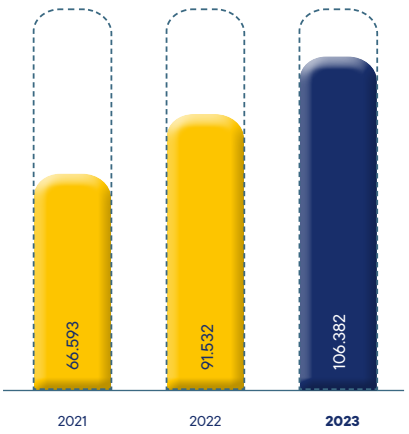

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year

(USD-ribu) (USD-thousand)

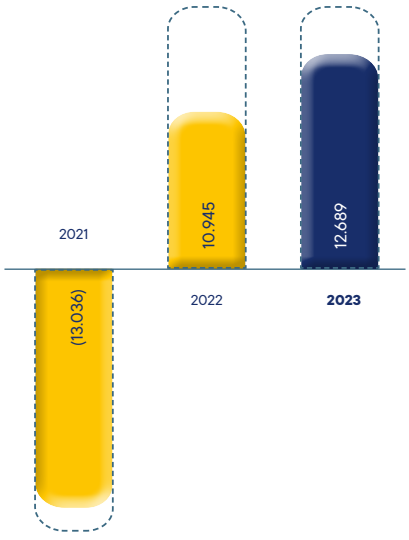

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company

(USD-ribu) (USD-thousand)

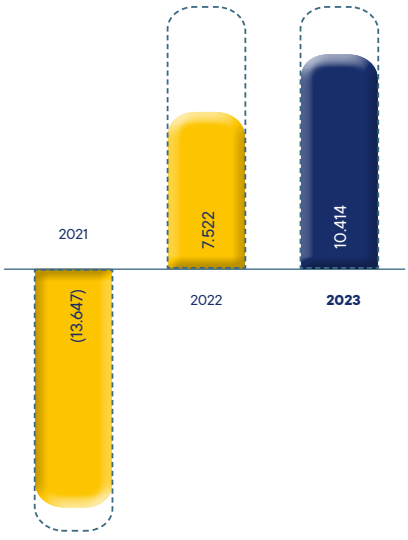

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain Expressed in thousand USD, unless otherwise stated	**2023**	**2022**	**2021**	**YoY 2022-2023 (%)**
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	41.374	23.601	15.568	75,31 ↑
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	38.368	33.848	22.910	13,35 ↑
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	79.742	57.449	38.478	38,81 ↑
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	105.619	110.674	117.415	(4,57) ↓
Investasi pada Entitas Asosiasi Gain on Disposal of Subsidiary Shares	13.015	13.478	7.269	87,64 ↑
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	73.357	32.552	47.235	22,52 ↑
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	191.991	156.704	171.919	26,89 ↑
Jumlah Aset Total Assets	271.733	214.153	210.397	26,89 ↑
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	44.036	46.617	38.668	(5,54) ↓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liabilities	62.723	29.605	72.007	111,87 ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	106.759	76.222	110.675	40,06 ↑
Ekuitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada: Merging equity attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	142.405	115.954	79.351	22,81 ↑
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	22.568	21.977	20.371	2,69 ↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	164.973	137.931	99.722	19,61 ↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	271.733	214.153	210.397	26,89 ↑

Jumlah Aset
Total Assets

(USD-ribu) (USD-thousand)

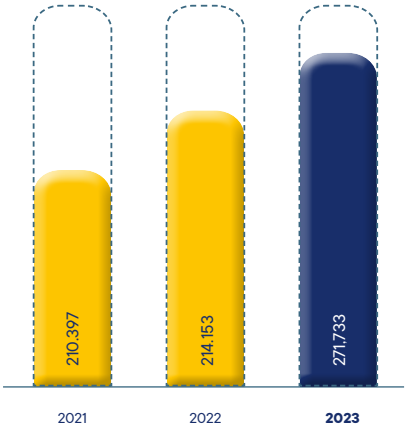

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(USD-ribu) (USD-thousand)

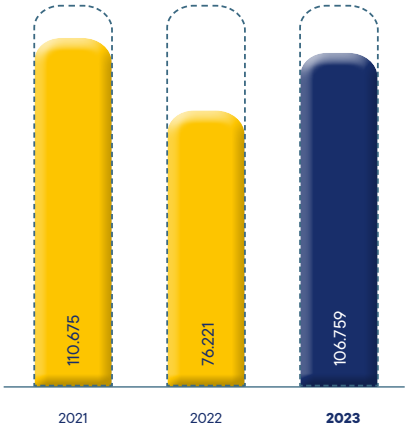

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(USD-ribu) (USD-thousand)

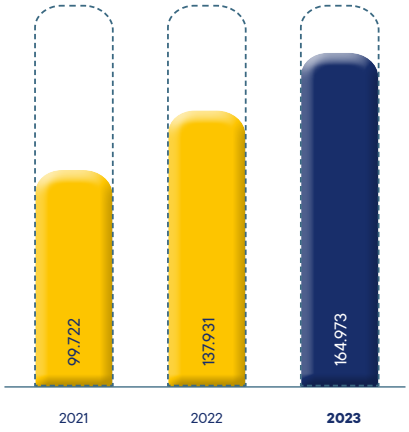

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Perihal Subjects	**2023**	**2022**	**2021**	**Kenaikan/(Penurunan) 2022-2023 (%)**	
Pertumbuhan Growth					
Penjualan Neto (%) Net Sales (%)	16,22	37,45	(3,60)	(21,23)	↓
Laba Tahun Berjalan (%) Profit for the Year (%)	15,93	(183,96)	(237,54)	199,89	↑
Jumlah Aset (%) Total Assets (%)	26,89	1,78	(1,48)	25,10	↑
Jumlah Liabilitas (%) Total Liabilities (%)	40,07	(31,13)	1,41	71,20	↑
Jumlah Ekuitas (%) Total Equity (%)	19,61	38,32	(4,49)	(18,71)	↓
Profitabilitas Profitability					
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	27,40	29,07	11,56	(1,67)	↓
Marjin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	13,89	16,68	(13,49)	(2,79)	↓
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	11,93	11,96	(19,58)	(0,03)	↓
Laba Bruto terhadap Jumlah Aset (%) Return On Asset (%)	10,73	12,43	3,66	(1,70)	↓
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return On Asset (%)	4,67	5,11	(6,20)	(0,44)	↓
Laba Bruto terhadap Ekuitas (%) Return On Equity (%)	17,67	19,29	7,72	(1,62)	↓
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%) Return On Equity (%)	7,69	7,93	(13,07)	(0,24)	↓
Aktivitas Activity					
Receivable Turnover Ratio (kali | times)	5,24	10,01	5,47	(47,65)	↓
Receivable Days (hari | days)	69,63	35,95	65,80	93,68	↑
Likuiditas dan Solvabilitas Liquidity and Solvency					
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	0,94	0,51	0,40	84,31	↑
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,81	1,23	1,00	47,15	↑
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity Ratio (times)	0,65	0,55	1,11	17,66	↑
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali) Debt to Asset Ratio (times)	0,39	0,36	0,53	9,13	↑
Rasio EBITDA terhadap Beban Keuangan – Bersih (kali) Interest Coverage Ratio (times)	9,96	11,86	2,17	(16,06)	↓
Debt Service Coverage Ratio (%)	4,17	4,92	2,24	(15,24)	↓

Ikhtisar Operasi dan Usaha

Operational and Business Highlights

Ikhtisar Pendapatan per Segmen

Operational and Business Highlights

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain In thousand USD, unless otherwise stated	**2023**	**2022**	**2021**	**YoY 2022-2023 (%)**
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	111.135	93.279	65.126	19,14 ↑
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crew and Vessel Management Service and Other Services	2.415	2.250	2.409	7,33 ↑
Eliminasi Elimination	(7.168)	(3.997)	(942)	79,34 ↑
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	106.382	91.532	66.593	16,22 ↑

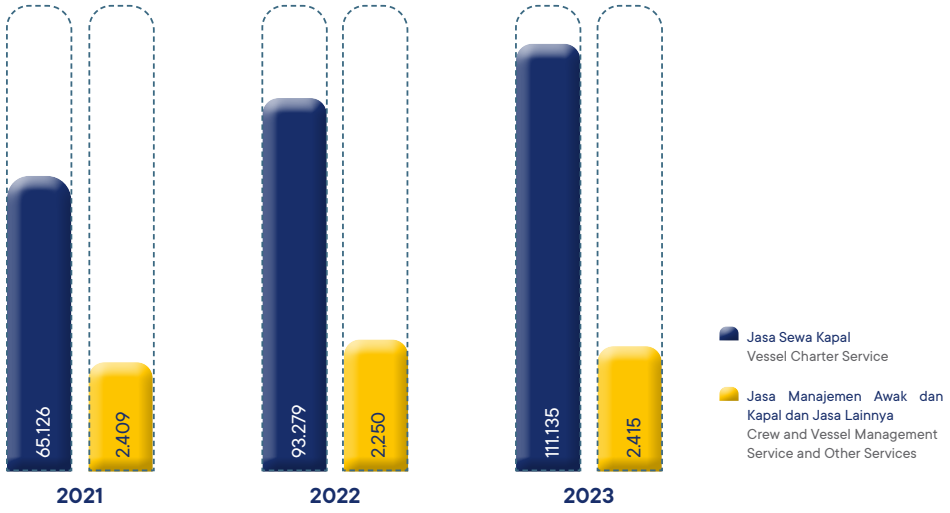

Ikhtisar Operasi

Operational Highlights

Perihal Subject	**2023**	**2022**	**2021**	**YoY 2022-2023 (%)**
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (unit) Owned and Operating Vessels (unit)	36	33	18	9,09 ↑
FSRU	1	1	-	-
Kapal LNG LNG Carrier	2	2	-	-
Kapal *Oil* Oil Tanker	5	4	-	25,00 ↑
Kapal Petrokimia Petrochemical Tanker	8	5	-	60,00 ↑
Kapal *Offshore Support* Offshore Support Vessel	2	3	-	(33,33) ↓
Tug & Barge Tug & Barge	18	18	18	-

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Perusahaan melakukan mencatatkan sahamnya melalui penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Agustus 2023

The Company listed its shares through initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on August 9, 2023

KODE SAHAM
STOCK CODE:
HUMI

PENAWARAN UMUM PERDANA

HUMI mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-196/D.04/2023 tanggal 31 Juli 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Utama Emisi:
Lembaga-Lembaga Penunjang:
1. Akuntan Publik, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2. Notaris, Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.
3. Konsultan Hukum, Ery Yunasri & Partners
4. Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia

INITIAL PUBLIC OFFERING

HUMI received an Effective Notification Letter of Registration Statement Number S-196/D.04/2023 dated July 31, 2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share and an offering price of Rp100 (full amount) per share. All shares offered to the public during the initial public offering were newly issued shares of the Company. Effective August 9, 2023, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Lead Underwriter:
Supporting Institutions:
1. Public Accountant, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
2. Notary, Notary Office Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.
3. Legal Consultant, Ery Yunasri & Partners
4. Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia

Informasi Pergerakan Saham HUMI Periode Triwulan III dan Triwulan IV 2023 di Bursa Efek Indonesia
Information on HUMI Share Movement for Quarter III and Quarter IV 2023 on the Indonesian Stock Exchange

Bulan Month	Harga Saham Shares Prices				Transaksi Transaction		Frekuensi Frequency	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Nilai Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Value
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value			
August	100	312	92	204	8.287.031.200	1.634.864.778.100	462.385	18.046.450.000	3.681.475.800.000
September	204	226	180	181	3.517.104.500	695.981.589.500	171.286	18.046.450.000	3.266.407.450.000
Triwulan III Third Quarter	**-**	**312**	**-**	**181**	**11.804.135.700**	**2.330.846.367.600**	**633.671**	**18.046.450.000**	**3.266.407.450.000**
October	181	220	125	144	2.930.832.200	489.921.851.700	135.983	18.046.450.000	2.598.688.800.000
November	144	162	134	157	3.690.740.600	550.867.608.200	68.238	18.046.450.000	2.833.292.650.000
December	157	174	134	151	5.582.552.300	814.771.506.000	49.895	18.046.450.000	2.725.013.950.000
Triwulan IV Fourth Quarter	**181**	**220**	**125**	**151**	**12.204.125.100**	**1.855.560.965.900**	**254.116**	**18.046.450.000**	**2.725.013.950.000**

PERGERAKAN HARGA SAHAM
STOCK PRICE MOVEMENTS

Perkembangan Harga Saham Bulanan Tahun 2023
Monthly Share Price Development in 2023

Pencatatan saham perdana tanggal 9 Agustus 2023
HUMI listing dated August 9, 2023

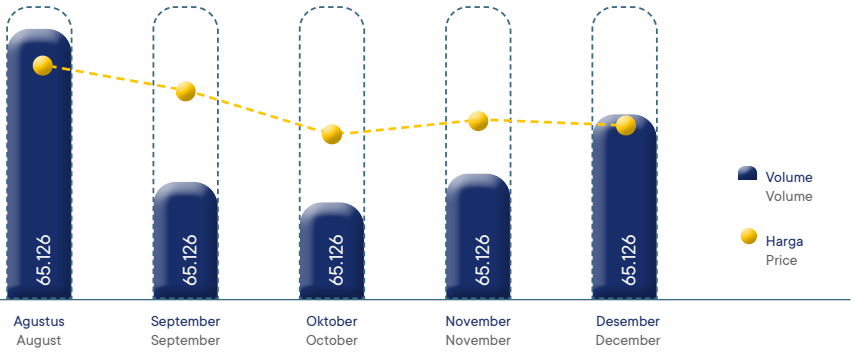

AKSI KORPORASI
Hingga akhir tahun 2023, HUMI tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. HUMI juga tidak melakukan penerbitan obligasi/sukuk baru.

CORPORATE ACTIONS
Until the end of 2023, HUMI did not carry out corporate actions such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares. HUMI also did not issue new bonds/sukuk.

INFORMASI TENTANG AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)
Sejak efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Agustus 2023 hingga 31 Desember 2023, saham HUMI tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMATION ON SHARE TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING ACTIONS
Since being effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2023 until December 31, 2023, HUMI's shares have not experienced any suspension and/or delisting.

Informasi tentang Surat Utang serta Pendanaan Bentuk Lainnya
Information on Debt Securities and Other Forms of Funding

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk, dan/atau obligasi konversi yang beredar di bursa efek manapun. Perusahaan juga tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk *Medium Term Notes* (MTN) atau surat utang lain dalam bentuk apapun.

As of December 31, 2023, the Company has no bonds/sukuk, and/or convertible bonds outstanding on any stock exchange. The Company also does not issue debt securities in the form of Medium Term Notes (MTN) or other debt securities in any form.

Kilas Peristiwa 2023

Highlight of Events in 2023

JANUARI-DESEMBER
JANUARY-DECEMBER

BERSAMA, BERbagi untuk seSAMA.
Event Sosial Bersama dilakukan secara regular setiap bulan berupa santunan kepada anak yatim di sekitaran kantor. Dan 2 (dua) kali dalam setahun, Tim HUMI memberikan hiburan untuk anak-anak di Panti Sosial Anak Balita Tunas Bangsa Cipayung dengan berbagai macam permainan, seperti mendongeng, menyanyi dan menari bersama.
#HUMIdanAnakYatimPiatu

BERSAMA, BERbagi untuk seSAMA.
Joint Social Events are held regularly every month in the form of donations to orphans around the office. And 2 (two) times a year, the HUMI Team provides entertainment for children at the Tunas Bangsa Cipayung Social Home for Children with various kinds of games, such as storytelling, singing and dancing together.
#HUMIandAnakYatimPiatu

MEI - NOV | MAY - NOV

IHT, Jendela Pembelajaran Rutin
Pengembangan karyawan tak kenal batas waktu. Setiap bulan, IHT (*In-House Training*) menjadi ladang pembelajaran baru yang di-organize oleh tim *Human Capital* HUMI. Mengangkat berbagai tema, baik *hard skills* maupun *leadership*, guna terus mengasah kemampuan dan pengembangan diri! #IHTReguler

IHT, Jendela Pembelajaran Rutin
Employee development knows no time limit. Every month, IHT (In-House Training) becomes a new learning field organized by the HUMI Human Capital team. Raising various themes, both hard skills and leadership, to continue to hone skills and self-development! #IHTReguler

23
FEBRUARI | FEBRUARY

Maritim *Job Fair* Ajang Istimewa MCSI
Suasana penuh antusiasme, kesempatan karir melimpah, dan dapat interaksi langsung, serta kesempatan untuk menjadi bagian dari PT MCS Internasional, anak usaha HUMI yang bergerak di bidang perekrutan awak kapal.
#MCSIJobFair

MCSI's Maritime Job Fair is a Special Event
An atmosphere of enthusiasm, abundant career opportunities, and direct interaction, as well as the opportunity to be part of PT MCS Internasional, a subsidiary of HUMI engaged in crew recruitment.
#MCSIJobFair

31
MARET | MARCH

Serah Terima Kapal Semar 28 di Cirebon
Semar 28, kapal baru PT Humpuss Transportasi Curah, anak usaha HUMI siap berlayar ke perairan Indonesia Timur. Serah Terima berlangsung di galangan kapal Cirebon. #Semar28

Handover of Semar 28 Vessel in Cirebon
Semar 28, the new vessel of PT Humpuss Transportasi Curah, a subsidiary of HUMI is ready to sail to the waters of Eastern Indonesia. The handover took place at the Cirebon shipyard. #Semar28

APRIL - MEI | APRIL - MAY

***The Greatness of* Ramadhan di HUMI.**
Melalui serangkaian kegiatan Ramadhan HUMI, karyawan belajar agama di KURMA, berbagi kebahagiaan dengan BERTANDING, menyebar kebaikan dengan SEBAR UMAT, menguatkan kebersamaan dengan BERSAMA, merayakan kebersamaan dalam BUBARAN, dan menemukan makna dalam setiap CENDANA. Kami merayakan bulan Ramadhan dengan penuh kebaikan, cinta, dan inspirasi. #RamadhanBersamaHUMI

The Greatness of Ramadhan at HUMI.
Through a series of HUMI's Ramadhan activities, employees learn religion in KURMA, share happiness with BERTANDING, spread kindness with SEBAR UMAT, strengthen togetherness with BERSAMA, celebrate togetherness in BUBARAN, and find meaning in every CENDANA. We celebrate the month of Ramadan with kindness, love, and inspiration.
#RamadhanBersamaHUMI

6
MEI | MAY

Sambut Kehadiran MT New Stella, Armada Terbaru PT Hutama Trans Kencana
Hari bersejarah di Gresik saat *On Hire Delivery* MT New Stella yang siap mengangkut *chemical product* pelanggan, menjaga keamanan dan kehandalan dalam setiap perjalanan
#NewStellaDelivery

Welcoming the Presence of MT New Stella, PT Hutama Trans Kencana's Newest Fleet
A historic day in Gresik when On Hire Delivery MT New Stella is ready to transport customer chemical products, maintaining safety and reliability on every trip #NewStellaDelivery

23 JUNI | JUNE

RUPS Tahunan HUMI
RUPS Tahunan HUMI menggambarkan komitmen pada keberlanjutan, pertumbuhan, dan *approach the stakeholders.* #HUMIAnnualMeeting

HUMI AGM
HUMI's AGM illustrates commitment to sustainability, growth, and approach the stakeholders. #HUMIAnnualMeeting

27 JUNI | JUNE

HUMI Berkurban
Tiap bulan Dzulhijah, HUMI Grup hadir dengan kebaikan kurban untuk masyarakat sekitar. Sebuah tradisi kebaikan yang dijaga bersama, untuk saling berbagi kebahagiaan. #BerkahKurbanHUMI

HUMI Berkurban
Every month of Dhul Hijjah, HUMI Group comes with qurbani goodness for the surrounding community. A tradition of kindness that is maintained together, to share happiness. #BerkahKurbanHUMI

30 JUNI | JUNE

MT Asian Rigel memulai perjalanannya di Batam
On Hire Delivery oleh PT Hutama Trans Kencana sebagai wujud komitmen untuk mengangkut *chemical product* pelanggan dengan aman dan ketepatan waktu. #AsianRigelOnHire

MT Asian Rigel begins its journey in Batam
On Hire Delivery by PT Hutama Trans Kencana as a form of commitment to transporting customer chemical products safely and on time. #AsianRigelOnHire

18 JULI | JULY

Paparan Publik Penawaran Umum Saham Perdana HUMI
Momentum keterbukaan dengan membagikan informasi terkait entitas Perseroan dan perjalanan bisnis HUMI kepada publik, bersama-sama membangun nilai jangka panjang. #HUMIPublicExpose

Public Expose of HUMI's Initial Public Offering
Momentum of disclosure by sharing information related to the Company's entity and HUMI's business journey to the public, together building long-term value. #HUMIPublicExpose

JULI - DESEMBER
JULY - DECEMBER

Bersama Komunitas Saham
Inisiasi *Go Public* HUMI bukan hanya tentang saham, tapi tentang mengenalkan bisnis yang tumbuh dan berkembang. Webinar menjadi jembatan bagi HUMI untuk berkomunikasi langsung dengan komunitas saham. #GoPublicWebinar

Together with the Stock Community
HUMI's Go Public initiative is not just about shares, but about introducing a growing and developing business. The webinar is a bridge for HUMI to communicate directly with the stock community. #GoPublicWebinar

26 JULI | JULY

Kerja Sama dengan CTI Grup Amerika
CTI MCSI adalah sinergi antara PT MCS Internasional, anak usaha HUMI dengan CTI Grup America dalam mencari, merekrut dan menyalurkan awak kapal pesiar berbakat. Sebuah kemitraan yang menginspirasi dan membuka peluang bisnis baru. #CTIMCSIKolaborasiHebat

Collaboration with CTI Group of America
CTI MCSI is a synergy between PT MCS Internasional, a subsidiary of HUMI and CTI Group America in sourcing, recruiting and channeling talented yacht crew. A partnership that inspires and opens up new business opportunities. #CTIMCSIGreatCollaboration

9 AGUSTUS | AUGUST

Bangga dan Bersyukur
Saat ini, saham kami dengan kode "HUMI" resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian memasuki era baru untuk transparansi dan memberikan nilai tambah untuk para pemegang saham. #HUMIListingBEI

Proud and Grateful
Today, our shares with the code "HUMI" are officially listed on the Indonesia Stock Exchange. The achievement of entering a new era for transparency and providing added value to shareholders. #HUMIListingBEI

17 AGUSTUS | AUGUST

Kemeriahan Lomba 17an di HUMI
Suasana penuh semangat, senyuman, dan kebersamaan. Bersama-sama dirayakan penuh kreativitas, dan keceriaan. #Lomba17anHUMI

The excitement of the 17th Competition at HUMI
The atmosphere was full of enthusiasm, smiles, and togetherness. Together celebrated with creativity and joy. #Lomba17anHUMI

21 AGUSTUS | AUGUST

Kemitraan Strategis
PT MCS Internasional, anak usaha HUMI dan Mitsui OSK Lines bersinergi dalam mendirikan PT McMOL, untuk pengadaan awak kapal LNG, untuk meningkatkan kualitas layanan maritim. #McMOL

Strategic Partnership
PT MCS Internasional, a subsidiary of HUMI and Mitsui OSK Lines synergize in establishing PT McMOL, for the procurement of LNG ship crews, to improve the quality of maritime services. #McMOL

25 AGUSTUS | AUGUST

HUMI Meraih 3 Sertifikasi ISO
Meraih tiga sertifikasi ISO sekaligus (14001:2015, 9001:2015, dan 45001:2018) adalah bukti komitmen HUMI pada standar tertinggi dalam lingkungan, manajemen kualitas, dan keselamatan kerja. #HUMITripleCertification

HUMI Achieves 3 ISO Certifications
Achieving three ISO certifications at once (14001:2015, 9001:2015, and 45001:2018) is proof of HUMI's commitment to the highest standards in environment, quality management, and work safety. #HUMITripleCertification

30 AGUSTUS | AUGUST

HUMI di Samudera Maritime Career Chance
HUMI berbagi pengetahuan dan membantu muda-mudi yang bersemangat memulai karir, menjalin koneksi, di industri maritim. #HUMIatMaritimeCareerChance

HUMI at Samudera Maritime Career Chance
HUMI shares knowledge and helps young people who are passionate about starting a career, making connections, in the maritime industry. #HUMIatMaritimeCareerChance

13-21 OKTOBER | OCTOBER

HUMI *Super Leader* dan *Super Team*
Program khusus selama 2 (dua) hari untuk setiap tingkat jabatan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan mendukung pemimpin muda dan tim-tim berpotensi masa depan. #HUMITalentDevelopment

HUMI Super Leader and Super Team
A special 2 (two) day program for each position level aimed at discovering, developing and supporting young leaders and teams with future potential. potential of the future. #HUMITalentDevelopment

20 SEPTEMBER | SEPTEMBER

Perayaan Anniversary HUMI ke-7
Ulang tahun ke-7 HUMI semakin berwarna dengan capaian gemilang, dengan memperoleh 3 ISO yang menjadi tonggak penting dalam meningkatkan sistem operasional secara holistik. #AchievementUnlocked

HUMI 7th Anniversary Celebration
HUMI's 7th anniversary is even more colorful with brilliant achievements, by obtaining 3 ISOs which are important milestones in improving operational systems holistically. #AchievementUnlocked

8 NOVEMBER | NOVEMBER

Selamat Datang MT Arahan
On Hire Delivery MT Arahan di Batam, kapal terbaru PT Hutama Trans Kencana, cucu HUMI, siap memperkuat armada pengangkut *chemical* yang keberlanjutan dengan memberikan pelayanan untuk para pelanggannya. #MTArahanOnDuty

Welcome MT Arahan
On Hire Delivery MT Arahan in Batam, the newest vessel of PT Hutama Trans Kencana, a grandchild of HUMI, is ready to strengthen its fleet of sustainable chemical carriers by providing services for its customers. #MTArahanOnDuty

20 DESEMBER | DECEMBER

Kapal MT Griya Ambon Mencetak Prestasi Membanggakan
Penghargaan Ketiga dalam kategori *Performance Loss Management* pada *Loss Control Summit* 2023 dari PT Pertamina (Persero) untuk kapal *product charter* tahun 2023. #PrestasiGriyaAmbon

MT Griya Ambon Ship Makes Proud Achievement
Third Award in the Performance Loss Management category at the Loss Control Summit 2023 from PT Pertamina (Persero) for product charter vessels in 2023. #PrestasiGriyaAmbon

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

KATEGORI *SUBHOLDING INTEGRATED MARINE LOGISTICS*
JUARA 3 *PERFORMANCE LOSS MANAGEMENT*
KAPAL TERBAIK - KAPAL *PRODUCT CHARTER*
10 November 2023
Diberikan oleh PT Pertamina (Persero)

SUBHOLDING INTEGRATED MARINE LOGISTICS CATEGORY 3RD BEST SHIP LOSS MANAGEMENT PERFORMANCE - PRODUCT CHARTER SHIP
November 10, 2023
Awarded by PT Pertamina (Persero)

Sertifikat Certificate		Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan Issued Certification Institution	Tanggal Diterbitkan Issued Date	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.				
1	ISO 9001:2015	Amtivo Group Limited	25 Agustus 2023 August 25, 2023	24 Agustus 2024 August 25, 2024
2	ISO 14001:2015	Amtivo Group Limited	25 Agustus 2023 August 25, 2023	24 Agustus 2024 August 25, 2024
3	ISO 45001:2018	Amtivo Group Limited	25 Agustus 2023 August 25, 2023	24 Agustus 2024 August 25, 2024
PT PCS Internasional				
1	Document of Compliance - Indonesia	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	31 Oktober 2023 October 31, 2023	16 Juli 2028 July 16, 2028
2	ISO 9001:2015	Bureau Veritas	10 Januari 2023 January 10, 2023	27 Nopember 2025 November 27, 2025
3	ISO 14001:2015	Bureau Veritas	10 Nopember 2021 November 10, 2021	27 Nopember 2025 November 27, 2025
4	ISO 45001:2018	Bureau Veritas	10 Nopember 2021 November 10, 2021	27 Nopember 2025 November 27, 2025
5	CSMS	PT Pertamina International Shipping (PIS)	24 Agustus 2022 August 24, 2022	18 Agustus 2024 August 18, 2024
6	SMC LPG Jabbar Energy	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 Pebruari 2023 February 27, 2023	12 Oktober 2027 October 12, 2027
7	ISSC LPG Jabbar Energy	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	1 Nopember 2023 November 1, 2023	4 Nopember 2026 November 4, 2026
8	PSA LPG Jabbar Energy	PT Pertamina International Shipping (PIS)	8 Maret 2024 March 8, 2024	9 September 2024 September 9, 2024
9	SMC MT Griya Cirebon	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	20 Januari 2023 January 20, 2023	2 September 2027 September 2, 2027
10	ISSC MT Griya Cirebon	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	12 September 2022 September 12, 2022	6 Desember 2025 December 6, 2025
11	PSA MT Griya Cirebon	PT Pertamina International Shipping (PIS)	24 Januari 2024 January 24, 2024	22 Juli 2024 July 22, 2024
12	SMC MT Griya Ambon	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	12 September 2022 September 12, 2022	29 Desember 2026 December 29, 2026

Sertifikat Certificate		**Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan** Issued Certification Institution	**Tanggal Diterbitkan** Issued Date	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period Until
13	ISSC MT Griya Ambon	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	29 Agustus 2022 August 29, 2022	30 Januari 2027 January 30, 2027
14	PSA MT Griya Ambon	PT Pertamina International Shipping (PIS)	30 Desember 2023 December 30, 2023	20 Juli 2024 July 20, 2024
15	SMC MT Griya Jawa	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	29 November 2022 November 29, 2022	4 Agustus 2027 August 4, 2027
16	ISSC MT Griya Jawa	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	17 Maret 2026 March 17, 2026
17	PSA MT Griya Jawa	PT Pertamina International Shipping (PIS)	4 April 2024 April 4, 2024	10 Oktober 2024 October 10, 2024
18	SMC MT Griya Melayu	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	9 Mei 2023 May 9, 2023	16 Nopember 2027 November 16, 2027
19	ISSC MT Griya Melayu	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	12 September 2022 September 12, 2022	6 Desember 2025 December 6, 2025
20	SMC MT Griya Enim	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	20 Pebruari 2022 February 20, 2022	15 Nopember 2027 November 15, 2027
21	ISSC MT Griya Enim	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	22 Pebruari 2023 February 22, 2023	10 Desember 2027 December 10, 2027
22	PSA MT Griya Enim	PT Pertamina International Shipping (PIS)	19 Januari 2024 January 19, 2024	28 Juli 2024 July 28, 2024
23	SMC MT Semar 77	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	31 Oktober 2022 October 31, 2022	30 Oktober 2027 October 30, 2027
24	ISSC MT Semar 77	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	7 Nopember 2022 November 7, 2022	27 April 2027 April 27, 2027
25	PSA MT Semar 77	PT Pertamina International Shipping (PIS)	16 Pebruari 2024 February 16, 2024	3 September 2024 September 3, 2024
26	SMC TB Semar 82	Biro Klasifikasi Indonesia Indonesian Classification Bureau	15 Juni 2023 June 15, 2023	31 Januari 2028 January 31, 2028
27	SMC MT Griya Bugis	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	28 Pebruari 2023 February 28, 2023	17 Nopember 2027 November 17, 2027
28	ISSC MT Griya Bugis	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	9 Pebruari 2023 February 9, 2023	8 Desember 2027 December 8, 2027
29	PSA MT Griya Bugis	PT Pertamina International Shipping (PIS)	20 November 2023 November 20, 2023	19 Mei 2024 May 19, 2024
30	SMC MT Griya Ternate	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	12 Januari 2024 January 12, 2024	24 Agustus 2027 August 24, 2027
31	ISSC MT Griya Ternate	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	28 September 2022 September 28, 2022	8 September 2027 September 8, 2027
32	PSA MT Griya Ternate	PT Pertamina International Shipping (PIS)	5 Pebruari 2024 Februari 5, 2024	1 Agustus 2024 August 1, 2024
33	SMC MT New Stella	Biro Klasifikasi Indonesia Indonesian Classification Bureau	7 Maret 2024 March 6, 2024	17 Mei 2024 May 17, 2024
34	ISSC MT New Stella	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 September 2023 September 27, 2023	10 Mei 2028 May 10, 2028
35	PSA MT New Stella	PT Pertamina International Shipping (PIS)	6 Nopember 2023 November 6, 2023	28 Mei 2024 May 28, 2024
36	SMC MT Hanyu Glory	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 September 2023 September 27, 2023	15 Mei 2028 May 15, 2028
37	ISSC MT Hanyu Glory	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	5 April 2023 April 5, 2023	28 Nopember 2027 November 28, 2027

Sertifikat Certificate		Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan Issued Certification Institution	Tanggal Diterbitkan Issued Date	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
38	PSA MT Hanyu Glory	PT Pertamina International Shipping (PIS)	14 Maret 2024 March 14, 2024	17 September 2024 September 17, 2024
39	SMC MT Asian Rigel	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	7 Maret 2024 March 7, 2024	6 Mei 2024 May 6, 2024
40	ISSC MT Asian Rigel	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 September 2023 September 27, 2023	7 Juli 2028 July 7, 2028
41	PSA MT Asian Rigel	PT Pertamina International Shipping (PIS)	19 Oktober 2023 October 19, 2023	17 Mei 2024 May 17, 2024
42	SMC MT Arahan	Biro Klasifikasi Indonesia Indonesian Classification Bureau	4 Desember 2023 December 4, 2023	3 Mei 2024 May 3, 2024
43	ISSC MT Arahan	Biro Klasifikasi Indonesia Indonesian Classification Bureau	5 Desember 2023 December 5, 2023	4 Juni 2024 June 4, 2024
44	PSA MT Arahan	PT Pertamina International Shipping (PIS)	2 Pebruari 2024 February 2, 2024	25 Juli 2024 July 25, 2024
PT Humolco LNG Indonesia				
1	Document of Compliance	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation	2 Maret 2022 March 2, 2022	17 September 2027 September 17, 2027
2	ISO 9001:2015	Class NK	26 Oktober 2023 October 26, 2023	26 Oktober 2026 October 26, 2026
3	ISO 14001:2015	Class NK	26 Oktober 2023 October 26, 2023	26 Oktober 2026 October 26, 2026
4	ISO 45001:2018	Class NK	26 Oktober 2023 October 26, 2023	26 Oktober 2026 October 26, 2026
5	SMC Ekaputra-1	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation	12 Agustus 2022 August 12, 2022	1 Maret 2027 March 1, 2027
6	SMC Triputra	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation	2 Maret 2022 March 2, 2022	17 September 2026 September 17, 2026
7	SMC Jawa Satu	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation	2 Maret 2022 March 2, 2022	13 September 2026 September 13, 2026
8	ISSC Ekaputra-1	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation	19 September 2022 September 19, 2022	18 Maret 2027 March 18, 2027
9	ISSC Triputra	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation	6 Desember 2021 December 6, 2021	12 April 2025 April 12, 2025
10	ISSC Jawa Satu	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation	9 Juli 2021 July 9, 2021	18 Juni 2026 June 18, 2026
PT Humpuss Transportasi Curah				
1	DOC-ISM Code	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	3 Desember 2022 December 3, 2022	3 Desember 2027 December 3, 2027
2	ISO 9001:2015	Forefront Indonesia	31 Maret 2022 March 31, 2022	30 Maret 2025 March 30, 2025
3	ISO 14001:2015	Forefront Indonesia	31 Maret 2022 March 31, 2022	30 Maret 2025 March 30, 2025
4	ISO 45001:2018	Forefront Indonesia	31 Maret 2022 March 31, 2022	30 Maret 2025 March 30, 2025
5	SMC-ISM Code	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	23 Mei 2022 May 23, 2022	23 Mei 2027 May 23, 2027

	Sertifikat Certificate	**Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan** Issued Certification Institution	**Tanggal Diterbitkan** Issued Date	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period Until
PT MCS Internasional				
1	ISO 9001:2015	Class NK	25 Juli 2022 July 25, 2022	24 Juli 2025 July 24, 2025
2	ISO 45001:2018	PQAL	16 Agustus 2023 August 16, 2023	16 Agustus 2024 August 16, 2024
3	Seafarer Recruitment and Placement Service Providers	DJPL	25 Juli 2022 July 25, 2022	24 Juli 2025 July 24, 2025
3	Maritime Labour Convention	Class NK	25 Juli 2022 July 25, 2022	24 Juli 2025 July 24, 2025
4	SIUPPAK	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	16 September 2015 September 16, 2015	Tahunan Yearly
PT ETSI Hutama Maritim				
1	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	7 Maret 2022 March 7, 2022	16 Februari 2025 February 16, 2025
2	Liquid Cargo and Ballast Handling Simulator	Class NK	18 Juni 2023 June 18, 2023	25 Juni 2026 June 25, 2026
3	The Ship Security Officer Training Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
4	The Security Awareness Training Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
5	The Security Training for Seafarer with Designated Security Duties Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
6	The Crowd Management Training Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
7	The Crisis Management and Human Behavior Training Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
8	The Dangerous, Hazardous and Harmful Cargoes (IMDG Code) Training Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
9	The Basic Training for Oil and Chemical Tanker Cargo Operations Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
10	The Basic Training for Liquiefied Gas Tanker Cargo Operations Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
11	The Advanced Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
12	The Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
13	The Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operations Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	14 Agustus 2027 August 14, 2027
14	Basic Code of Safety for Ship Using Gas or Other Low Flashpoint Fuels (IGF Code)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	13 September 2021 September 13, 2021	12 September 2026 September 12, 2026
15	Advance Code of Safety for Ship Using Gas or Other Low Flashpoint Fuels (IGF Code)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	13 September 2021 September 13, 2021	12 September 2026 September 12, 2026
16	The Medical Care On Board Ship Training Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	13 September 2021 September 13, 2021	12 September 2026 September 12, 2026
17	The Medical First Aid Training Program	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	13 September 2021 September 13, 2021	12 September 2026 September 12, 2026

Laporan Manajemen

Management Reports

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Daryono

Komisaris Utama
President Commissioner
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.

Direktur Utama
President Director
Tirta Hidayat

Direktur
Director
Dedi Hudayana

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

> Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan yang telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan.
>
> The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' effective management of the Company in alignment with its vision, mission, strategic direction, and planned work programs.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai pelaku usaha yang mendukung perkembangan sektor logistik nasional khususnya logistik untuk energi, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. berkomitmen untuk bersama-sama seluruh pemangku kepentingan mewujudkan ketahanan energi nasional. Distribusi energi tentunya menjadi sebuah bagian dari upaya membentuk ketahanan energi nasional, di mana distribusi energi yang efektif akan mampu membangun industri, yang pada akhirnya akan menciptakan nilai tambah dalam perekonomian nasional. Untuk itu, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Secara global, perjalanan bisnis Perseroan tahun 2023 diwarnai ketidakpastian ekonomi akibat resesi yang melanda dunia, yang terutama disebabkan tingginya inflasi dan rendahnya pertumbuhan ekonomi negara negara maju. Konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan 2022 dan konflik Israel-Hamas dengan segala dampaknya juga memberikan pengaruh terhadap iklim usaha nasional dan global. Di dalam negeri sendiri, iklim usaha nasional diwarnai dengan ketidakpastian usaha akibat ketegangan politik menuju Pemilihan Umum yang diselenggarakan di tahun 2024.

Kita patut berbangga atas kinerja Pemerintah Indonesia yang berhasil mengelola kinerja ekonomi sosial dan politik sehingga indikator ekonomi tahun 2023 menunjukan kinerja yang cukup gemilang dibanding negara ASEAN lainnya dan juga negara negara maju. Hal ini tercermin pada tingkat inflasi Indonesia tahun 2023 yang turun menjadi 2,61% (YoY) dibanding tahun 2022 sebesar 5,51% (YoY), tingkat pertumbuhan ekonomi terkendali sebesar 5,05% (YoY) atau sedikit di bawah jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,31% (YoY).

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As a business entity supporting the development of the national logistics sector, particularly logistics for energy, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. is committed to collectively, with all stakeholders, realize national energy resilience. Energy distribution is undoubtedly a part of the effort to build national energy resilience, where effective energy distribution will be able to foster industries, ultimately creating added value to the national economy. Therefore, allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year, especially from the perspective of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Globally, the Company's business journey in 2023 was marked by economic uncertainty due to the recession affecting the world, primarily caused by high inflation and low economic growth in developed countries. The prolonged Russia-Ukraine conflict in 2022 and the Israel-Hamas conflict, with all its implications, also influenced the national and global business climate. Domestically, the national business climate was characterized by uncertainty due to political tensions leading up to the General Election held in 2024.

We should be proud of the Indonesian Government's performance in managing socio-economic and political aspects, resulting in the economic indicators for 2023 showing a rather splendid performance compared to other ASEAN countries and even developed countries. This is reflected in Indonesia's 2023 inflation rate, which decreased to 2.61% (YoY) compared to 5.51% (YoY) in 2022, and the controlled economic growth rate of 5.05% (YoY), slightly lower than the previous year's 5.31% (YoY).

Komisaris Utama
President Commissioner
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI SERTA PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Selain itu, pengawasan dan peninjauan strategi juga dilakukan melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.

Di sepanjang tahun 2023, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 92,50%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perseroan pada setiap tahapan, mulai dari tahap perencanaan, tahap penerapan, dan tahap pemantauan.

Berdasarkan masukan dari organ pendukung yang dimiliki, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pengurusan Perseroan yang bersifat strategis, diantaranya:

1. Pengawasan dan penasihatan dalam menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2023-2027 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.
2. Pengawasan dan penasihatan atas pelaksanaan RJPP dan RKAP dalam bentuk rapat kinerja rutin dan non rutin.
3. Pengawasan dan penasihatan dalam kegiatan investasi termasuk dalam penyusunan strategi/kebijakan bauran pendanaan melalui Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO), pinjaman pihak ketiga dan/atau pola pendanaan lainnya yang tersedia di pasar pembiayaan dalam negeri.
4. Pengawasan dan penasihatan dalam penyusunan kebijakan dan strategi Perseroan, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.
5. Pengawasan dan penasihatan dalam perumusan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis *Environment, Social, and Governance* (ESG).
6. Pengawasan dan penasihatan dalam penerbitan laporan keuangan dan laporan tahunan yang transparan, berkualitas dan tepat waktu.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Skema penilaian Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) model. Pertama, penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan sendiri (*self assessment*) setiap 6 (enam) bulan oleh masing-masing anggota Direksi, di mana hasil penilaian *self assessment* ini akan dikaji oleh Direktur Utama untuk menetapkan efektivitas dan area yang perlu dilakukan perbaikan. Kedua, penilaian kinerja Direksi secara

SUPERVISORY FUNCTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND WORKING RELATIONSHIP WITH THE BOARD OF DIRECTORS AND SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

The supervisory role of the Board of Commissioners is carried out through the intensive involvement of the Board of Commissioners in routinely providing guidance on the Company's work plan and strategic initiatives to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have a joint meeting forum discussing various agendas related to work plans, operations, business opportunities, and strategic issues requiring the approval of the Board of Commissioners. These meetings serve as a form of coordination to discuss periodic reports from the Board of Directors and provide responses, notes, and advice documented in meeting minutes. In addition, supervision and review of strategies are also conducted through reports submitted by committees under the Board of Commissioners or through other written communication channels.

Throughout 2023, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 10 times. The attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in these joint meetings reached 92.50%, indicating the seriousness of both the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company at every stage, from planning, implementation, to monitoring stages.

Based on inputs from supporting organs, the Board of Commissioners has supervised and provided advice to the Board of Directors regarding the strategic management of the Company, including:

1. Supervision and advice in formulating the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the period 2023-2027 and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024.
2. Supervision and advice on the implementation of RJPP and RKAP in the form of routine and non-routine performance meetings.
3. Supervision and advice on investment activities, including formulating financing strategies/policies through Initial Public Offerings (IPOs), third-party loans, and/or other financing patterns available in the domestic financing market.
4. Supervision and advice in formulating Company policies and strategies, both internal and external.
5. Supervision and advice in formulating and implementing Environment, Social, and Governance (ESG) based corporate governance.
6. Supervision and advice in issuing transparent, high-quality, and timely financial reports and annual reports.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REGARDING COMPANY MANAGEMENT

The assessment scheme of the Company's Board of Directors consists of 2 (two) models. First, the performance assessment of Board of Directors members is conducted individually (self-assessment) every 6 (six) months by each member of the Board of Directors, where the results of this self-assessment are reviewed by the President Director to determine effectiveness and areas needing

kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris, sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun, dengan parameter *Key Performance Indicator* (KPI) yang terdiri dari pencapaian target kinerja keuangan, target kinerja operasional, kepatuhan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta parameter lainnya. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, di tahun 2023 Dewan Komisaris memberikan predikat "Baik" atas kinerja yang telah ditunjukkan oleh Direksi.

Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan yang telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan. Hal ini terlihat dari bisnis Perseroan yang relatif tidak terpengaruh oleh dinamika dan ketidakpastian kondisi perekonomian.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas pencapaian kinerja tahun 2023 yang lebih baik dibanding kinerja tahun 2022 dan tahun sebelumnya. Termasuk apresiasi terhadap keberhasilan Direksi melaksanakan amanat pemegang saham untuk melakukan IPO pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan raihan dana mencapai Rp270,7 miliar atau setara dengan 2.707.000.000 saham pada harga Rp100 per saham, atau sebesar 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 18.046.450.00 saham.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah bekerja keras dan profesional dalam mengelola Perseroan, khususnya melalui optimalisasi seluruh kekuatan yang dimiliki, mengatasi dan mengelola kelemahan yang ada, menangkap peluang-peluang bisnis baru dan mengelola ancaman sambil tetap konsisten melaksanakan mitigasi risiko, sehingga berhasil mencetak kinerja yang meningkat dari tahun ke tahun.

Keberhasilan tersebut dicapai oleh Direksi atas terselenggaranya beberapa program strategis tahun 2023, antara lain:

1. Menambah jumlah kepemilikan kapal *chemical* dan *tug boat*.
2. Memperluas pelanggan strategis pasar swasta, sambil tetap menjaga pasar BUMN dan pemerintah.
3. Melakukan perluasan layanan awak kapal *agency* ke pasar kapal pesiar bekerja sama dengan penyelenggara bisnis kapal pesiar tingkat dunia, termasuk melakukan penguatan pasar awak kapal LNG dengan membentuk perusahaan patungan bersama Mitsui OSK Lines (MOL).
4. Memaksimalkan produktivitas dan efisiensi operasional semua kapal, baik kapal milik sendiri maupun kapal milik pihak lain yang dikelola secara *joint operation*.
5. Meningkatkan bauran pendanaan yang berasal dari laba perusahaan, pemegang saham, pinjaman bank/non bank dan sumber pihak ketiga lainnya.

Keberhasilan Direksi tentunya tak lepas dari hasil yang telah diperlihatkan, dengan beberapa poin kunci sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha Perseroan tahun 2023 meningkat 16,22%, dan laba bersih tahun 2023 tumbuh 15,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bersih ini menjadi semakin eksponensial terutama karena adanya pencatatan kerugian bersih di tahun 2021 sebesar USD13,04 juta.

improvement. Second, collective performance assessments of the Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners once a year, with Key Performance Indicator (KPI) parameters consisting of financial performance target achievements, operational performance targets, compliance with Good Corporate Governance (GCG) implementation, and other parameters. From the assessment results, in 2023, the Board of Commissioners awarded a "Good" predicate for the performance demonstrated by the Board of Directors.

Specifically, the Board of Commissioners appreciates the ability of the Board of Directors to manage the Company in line with the vision and mission undertaken and in accordance with the strategic direction and planned work programs. This is evident from the Company's business, which was relatively unaffected by the dynamics and uncertainties of the economic conditions.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all management levels for achieving better performance in 2023 compared to 2022 and previous years. This includes appreciation for the success of the Board of Directors in fulfilling the shareholders' mandate to conduct an IPO on August 9, 2023, raising funds amounting to Rp270.7 billion or equivalent to 2,707,000,000 shares at Rp100 per share, or 15% of the fully paid-up and fully paid-in capital of 18,046,450,000 shares.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all management levels have worked hard and professionally in managing the Company, especially through optimizing all available strengths, overcoming and managing existing weaknesses, capturing new business opportunities, and managing threats while consistently implementing risk mitigation, thus achieving improved performance from year to year.

The success was achieved by the Board of Directors through the implementation of several strategic programs in 2023, including:

1. Increasing the number of chemical and tug boat ownership.
2. Expanding strategic customers in the private market while maintaining the state-owned enterprise (BUMN) and government markets.
3. Expanding crew agency services to the cruise ship market in collaboration with global cruise business organizers, including strengthening the LNG crew market by forming a joint venture with Mitsui OSK Lines (MOL).
4. Maximizing the productivity and operational efficiency of all ships, both owned ships and ships owned by other parties managed through joint operation.
5. Increasing the financing mix from company profits, shareholders, bank/non-bank loans, and other third-party sources.

The success achieved by the Board of Directors is attributed to the results shown, with several key points as follows:

1. The Company's revenue in 2023 increased by 16.22%, and net profit in 2023 grew by 15.94% compared to the previous year. The growth in net profit became more exponential, especially due to the recording of a net loss of USD13.04 million in 2021.

2. Pada perimbangan posisi keuangan, jumlah aset tahun 2023 tumbuh mencapai 26,89%, dan jumlah ekuitas meningkat 19,61% dari tahun sebelumnya.
3. Rasio-rasio keuangan tahun 2023 menunjukkan stabilitas keuangan Perseroan. Namun jika dibandingkan tahun 2021, rasio-rasio keuangan Perseroan memperlihatkan kenaikan yang cukup signifikan.
4. Total armada tahun 2023 juga mencatat adanya penambahan sebanyak 3 (tiga) unit, dengan penambahan pada kapal *chemical tanker* dan 1 (satu) unit *tug boat*. Penambahan armada ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam melakukan investasi atas belanja barang modal yang tepat.

2. In terms of financial position balance, the total assets in 2023 grew by 26.89%, and equity increased by 19.61% from the previous year.
3. Financial ratios in 2023 indicate the Company's financial stability. However, compared to 2021, the Company's financial ratios show a significant increase.
4. The total fleet in 2023 also recorded an addition of 3 (three) units, with additions to chemical tanker ships and 1 (one) tugboat unit. The fleet addition indicates the Company's success in investing in appropriate capital expenditure.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2024 YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris meyakini situasi global tahun 2024 akan melanjutkan tren positif kondisi tahun 2022 dan 2023 di mana negara negara di dunia secara bertahap berhasil menanganani pemasalahan ekonomi masing-masing. Demikian juga dengan kondisi sosial politik di Indonesia pasca digelarnya Pemilihan Umum dan pergantian kepemimpinan nasional, yang memberikan sinyal akan terjadinya kebijakan, strategi dan program-program pemerintah yang konsisten dan berkelanjutan untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Secara nasional pada tahun 2024 diprediksi akan terjadi peningkatan investasi dan perbaikan iklim usaha sehingga terjadi geliat ekonomi ke arah yang lebih baik, bertumbuh dan berkembang. Mobilitas barang dan orang akan meningkat baik di darat, laut maupun udara, tentunya termasuk juga geliat kegiatan usaha di sektor kepelabuhanan dan kelautan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyiapkan berbagai kebijakan, strategi dan program kerja untuk menangkap peluang bisnis pada level nasional dan global, diantaranya berupa investasi penambahan kapal, kerja sama strategis dengan mitra bisnis, peningkatan produktivitas dan efisiensi operasi, program integrasi hulu hilir secara organik dan non organik, pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis ESG dan peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung proyeksi kinerja Perseroan tahun 2024. Proyeksi Perseroan di tahun 2024 mampu mencapai pertumbuhan minimal 20% atas pendapatan, laba dan aset diharapkan akan mampu terlampaui dengan baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN ENVIRONMENT, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

Tahun 2024 menjadi momentum bagi Perseroan untuk berbenah dan meningkatkan levelnya. Aksi korporasi IPO yang dilakukan pada 9 Agustus 2023 tidak hanya meningkatkan kemampuan permodalan, namun juga menempatkan Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang tentunya merubah cara Perseroan dalam menerapkan transparansi dan akuntabilitas.

OUTLOOK ON THE BUSINESS PROSPECTS FOR 2024 PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the global situation in 2024 will continue the positive trend of the conditions in 2022 and 2023, where countries around the world gradually succeeded in addressing their economic issues. Likewise with the social and political conditions in Indonesia post the General Election and national leadership transition, signaling consistent and sustainable government policies, strategies, and programs for the next 5 (five) years.

Nationally, in 2024, there is predicted to be an increase in investment and an improvement in the business climate, leading to better economic vitality, growth, and development. Mobility of goods and people will increase on land, sea, and air, including the vitality of business activities in the port and maritime sectors.

In 2024, the Company has prepared various policies, strategies, and work programs to capture business opportunities at the national and global levels, including investment in additional ships, strategic cooperation with business partners, increased productivity and operational efficiency, upstream-downstream organic and non-organic integration programs, implementation of ESG-based corporate governance, and enhancement of human resources capacity and quality.

The Board of Commissioners fully supports the Company's performance projections for 2024. The Company's projections for 2024 are expected to achieve a minimum growth of 20% in revenue, profit, and assets, which is expected to be surpassed significantly.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND ENVIRONMENT, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

2024 is a moment for the Company to improve and elevate its level. The corporate action of IPO conducted on August 9, 2023, not only increased capital capability but also positioned the Company as a public company, which undoubtedly changes the Company's approach in applying transparency and accountability.

Namun demikian, secara umum Perseroan telah mempersiapkan diri dalam beberapa waktu terakhir. Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan mengalami perubahan yang cukup baik, terutama dalam mendukung statusnya sebagai perusahaan terbuka yang melibatkan permodalan dari publik. Dewan Komisaris bersama Direksi berupaya untuk menerapkan prinsip GCG, terutama terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberadaan organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan sangat baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi menunjukkan adanya keseriusan Perseroan untuk dapat membentuk proses audit internal yang seimbang dan terukur.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki berbagai pedoman mengenai panduan GCG, adanya unit *risk management* dan *Whistleblowing System* (WBS), serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan GCG pada level Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen di semua lini secara berkesinambungan. Dewan Komisaris juga melihat bahwa penerapan prinsip GCG dilakukan secara *tone of the top*, serta adanya penyelarasan *company grading* dan *merit system* untuk menjaga kesejahteraan dan loyalitas karyawan.

Sejalan dengan perkembangan penerapan prinsip GCG, Dewan Komisaris memandang Perseroan berkomitmen untuk secara disiplin dan berkelanjutan melaksanakan prinsip GCG berbasis ESG. Pada aspek yang lebih luas, Perseroan berupaya mewujudkan prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memerhatikan aspek lingkungan hidup, diantaranya turut serta mengurangi dampak emisi gas rumah kaca dalam bentuk penanaman mangrove, sistem pengelolaan kapal berbasis *zero accident* dan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. Perseroan juga terlibat aktif dalam program kegiatan sosial berupa kegiatan amal, memberian donasi kepada yatim piatu dan fakir miskin, program beasiswa sekolah, kerja sama pendidikan dan pelatihan awak kapal dengan pusat-pusat pendidikan di daerah.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran organ-organ pendukungnya, yaitu organ yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committee of the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG)
Environment, Social, and Governance (ESG) Committee

However, generally, the Company has been preparing itself for some time. The Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles within the Company has seen considerable improvement, especially in supporting its status as a public company involving capital from the public. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, strive to implement GCG principles, especially in compliance with applicable regulations at the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI). The presence of supporting organs assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrates that GCG management within the Company is running very well. The harmonious relationship between the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Internal Audit under the Board of Directors indicates the Company's seriousness in forming a balanced and measured internal audit process.

Additionally, the Company has various guidelines regarding GCG guidance, the existence of a risk management unit and Whistleblowing System (WBS), and the implementation of GCG education and training at the Board of Commissioners, Board of Directors, and management levels at all levels continuously. The Board of Commissioners also sees that the implementation of GCG principles is done with tone at the top, as well as through the alignment of company grading and merit systems to maintain employee welfare and loyalty.

In line with the development of GCG principles, the Board of Commissioners views the Company's commitment to consistently and sustainably implement ESG-based GCG principles. On a broader aspect, the Company strives to realize sustainable growth principles by considering environmental aspects, such as participating in reducing greenhouse gas emissions through mangrove planting, zero-accident ship management systems, and the use of environmentally friendly fuels. The Company is also actively involved in social activities such as charity events, donations to orphans and the poor, school scholarship programs, educational and training collaborations for ship crews with educational centers in the region.

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners is inseparable from the role of its supporting organs, namely the organs under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Environment, Social, and Governance (ESG) Committee.

Penilaian terhadap kinerja ketiga organ pendukung tersebut dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite. Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dari masing-masing komite, termasuk di dalamnya kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan setiap anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Evaluation of the performance of the three supporting organs is conducted annually based on the execution of tasks and responsibilities of each committee as stipulated in the Committee Charter. Performance assessment is carried out by the Board of Commissioners based on the realization and completion of work programs outlined in the annual work plan and budget of each committee, including competencies and attendance levels in meetings. The results of these assessments serve as considerations for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss each committee member for the next term of office.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ pendukung telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan, dan peningkatan efektivitas audit dan sistem. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan penyempurnaan berbagai kebijakan dan aturan pendukung pelaksanaan nominasi dan remunerasi di lingkup Perseroan, dan Komite ESG telah melakukan penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan inisiatif ESG Perseroan. Atas seluruh kerja yang telah ditunjukkan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya.

Overall, the Board of Commissioners assesses that all supporting organs have performed their duties well. The Audit Committee has improved the soft structure supporting the implementation of audits, execution, and enhancement of audit effectiveness and systems. The Nomination and Remuneration Committee has completed improvements to various policies and rules supporting the implementation of nominations and remuneration within the Company. The ESG Committee has improved the soft structure supporting the implementation of the Company's ESG initiatives. For all the work demonstrated, the Board of Commissioners expresses its utmost gratitude.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS) PERUSAHAAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS PERUSAHAAN

Perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran yang mandiri dan bebas dari kepentingan manapun. Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perseroan, WBS telah diterapkan dengan memberikan kemungkinan prosedur pelaporan jika pihak terlapor adalah Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris.

Perseroan telah melengkapi WBS-nya melalui pembentukan Tim Pengelola WBS yang berperan sebagai pihak yang menerima pengaduan yang masuk melalui WBS. Setiap pelaporan yang masuk akan ditinjau oleh Tim Pengelola WBS untuk kemudian dilakukan klarifikasi dan tindak lanjut jika dibutuhkan.

Dalam sistem WBS yang diterapkan di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berperan sebagai pengawas pelaksanaan WBS dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Tim Pengelola WBS. Selain itu, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menjadi pihak yang berwenang untuk mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, atau tindak lanjut lainnya jika rekomendasi dari Tim Pengelola WBS atas pelaporan yang masuk melalui WBS memiliki bukti yang cukup.

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pelaporan dan/atau pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perseroan.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE COMPANY'S WBS

The development of implementing GCG principles is inseparable from the Company's ability to provide an independent reporting system free from any interests. The existence of the Whistleblowing System (WBS) allows for a reporting mechanism that ensures the confidentiality of the reporter. Within the Company's scope, the WBS has been implemented by providing reporting procedures if the reported party is the Board of Directors, and even the Board of Commissioners.

The Company has enhanced its WBS by forming a WBS Management Team responsible for receiving complaints received through the WBS. Each report received will be reviewed by the WBS Management Team for clarification and further action if necessary.

In the WBS system implemented within the Company's environment, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, oversee the implementation of the WBS and follow-up actions taken by the WBS Management Team. In addition, the Board of Commissioners, along with the Board of Directors, have the authority to impose sanctions, corrective actions, or other follow-up actions if the recommendations from the WBS Management Team regarding reports received through the WBS have sufficient evidence.

Throughout the year 2023, there were no reports and/or complaints received through the Company's WBS channel.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2023

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Abdul Rachim Sofyan, SE., Ak.	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 November 2022 s.d Penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2027. Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 3, 2022 until the Closing General Meeting of Shareholders which will be held in 2027.
Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dalam periode 31 Desember 2023 hingga disahkannya laporan tahunan ini per tanggal 30 April 2024.

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in the period of December 31, 2023 until the approval of this annual report on April 30, 2024.

PENUTUP

Sebagai penutup atas laporan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, pemegang saham, Direksi dan karyawan di darat dan laut, para pelanggan dan pemasok serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dedikasi, dukungan dan kerjasamanya sehingga Perseroan berhasil melampau tahun penuh tantangan 2023 dengan kinerja lebih baik.

Kita songsong perjalanan bisnis tahun usaha 2024 dengan penuh semangat dan percaya diri untuk memberikan hasil maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, bagi negara dan bangsa Indonesia.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridoi dan mengabulkan setiap usaha dan do'a kita. Amin.

CLOSING REMARKS

As a conclusion to this report, allow us to extend our gratitude and appreciation to all parties, shareholders, the Board of Directors, and employees onshore and offshore, customers and suppliers, as well as all other stakeholders for their trust, dedication, support, and cooperation, enabling the Company to surpass the challenging year of 2023 with improved performance.

Let us embrace the business journey of the fiscal year 2024 with excitement and confidence to deliver maximum results for shareholders and other stakeholders, for the nation and the people of Indonesia.

May the Almighty God always bless and grant success to all our efforts and prayers. Amen.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Abdul Rachim Sofyan, SE., Ak.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Optimalisasi infrastruktur operasional dan perluasan armada melalui akuisisi serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan internasional dan regional yang ketat untuk kelangsungan usaha.

Optimizing operational infrastructure and expanding the fleet through acquisitions while ensuring compliance with strict international and regional safety and environmental standards to maintain business continuity.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh insan HUMI, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. untuk tahun buku 2023. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis di tahun 2023 menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat menumbuhkembangkan bisnisnya dan terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PENCAPAIAN TAHUN 2023

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2023 memberikan gambaran langkah antisipatif yang berhasil dilakukan Pemerintah Indonesia bersama seluruh pemangku kepentingan dalam merespon tantangan perlambatan perekonomian global yang terjadi. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Meskipun demikian, pertumbuhan nasional ini jauh di atas perekonomian dunia, di mana *International Monetary Fund* (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2023 memroyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh hanya sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Berbagai tantangan seperti inflasi yang masih membayangi akibat rentannya pasokan komoditas global pasca pandemi Covid-19, serta isu krisis geopolitik, memberikan hambatan yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian dunia.

Masih mengutip data BPS, lapangan usaha Transportasi & Pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi mencapai 13,96%, diikuti oleh Informasi & Komunikasi yang tumbuh 7,59% dan Pertambangan & Penggalian yang tumbuh 6,12%. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan pertumbuhan lapangan usaha terjadi pada beberapa lapangan usaha, terutama Pertambangan & Penggalian yang meningkat cukup baik, dari 4,38% di tahun 2022 menjadi 6,12% di tahun 2023.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all members of HUMI, allow me to present the performance report of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. for the fiscal year 2023. The achievements in both operations and business in 2023 demonstrate the Company's commitment to growing its business and continually adding value to shareholders and stakeholders.

STRATEGIC POLICIES AND ACHIEVEMENTS IN 2023

The economic condition of Indonesia in 2023 provides an overview of successful anticipatory steps taken by the Indonesian government and all stakeholders in responding to the challenges of the global economic slowdown. Based on data published by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2023 recorded a growth of 5.05%, slightly slower than in 2022 at 5.31%. However, this national growth is well above the global economy, where the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) document of October 2023 projected global economic growth in 2023 to be only 3%, down from 3.5% in 2022. Various challenges such as lingering inflation due to the vulnerability of global commodity supplies post-Covid-19 pandemic, as well as geopolitical crisis issues, provide significant obstacles to the development of the global economy.

Still citing BPS data, the Transportation & Warehousing sector recorded the highest growth reaching 13.96%, followed by Information & Communication growing at 7.59% and Mining & Quarrying growing at 6.12%. Compared to the previous year, the growth in business fields increased in several sectors, especially Mining & Quarrying which showed significant improvement, from 4.38% in 2022 to 6.12% in 2023.

Direktur Utama
President Director
Tirta Hidayat

Sektor migas khususnya gas bumi juga memberikan gambaran positif yang cukup menjanjikan. Indonesia memiliki cadangan gas yang besar, dengan perkiraaan mencapai 5 triliun Tcf melalui temuan sumur eksplorasi Geng North-1 di Blok North Ganal, Indonesia, sehingga secara signifikan meningkatkan kepercayaan terhadap industri minyak dan gas nasional. Potensi tambahan pasokan gas, yang diperkirakan akan tersedia pada tahun 2027-2028, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perluasan operasi LNG Bontang, sejalan dengan pertumbuhan pasar LNG Indonesia di kawasan Asia-Pasifik. Hal ini diharapkan mampu memperpanjang umur operasional fasilitas pemrosesan LNG Bontang sekitar 20 tahun, *reservoir* gas yang baru ditemukan di Ganal Utara memberikan peluang untuk meningkatkan keberlanjutan produksi.

The oil and gas sector, especially natural gas, also provides a promising overview. Indonesia has vast gas reserves, with estimates reaching 5 trillion Tcf through the exploration well discovery of Geng North-1 in the North Ganal Block, Indonesia, significantly boosting confidence in the national oil and gas industry. The potential of additional gas supply, expected to be available in 2027-2028, could significantly contribute to the expansion of LNG Bontang operations, in line with the growth of the Indonesian LNG market in the Asia-Pacific region. This is expected to extend the operational life of the LNG Bontang processing facility by about 20 years, and the newly discovered gas reservoir in North Ganal provides opportunities to enhance production sustainability.

Selain itu, Badak NGL berencana memanfaatkan posisi strategis Kilang Bontang di Kalimantan Timur, yang bertujuan untuk mengoptimalkan operasional penyimpanan *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquified Petroleum Gas* (LPG) serta berpotensi membentuk LNG dan LPG Hub internasional. Tak hanya itu, meningkatnya kebutuhan akan LNG sebagai solusi energi ramah lingkungan di industri, ditambah dengan meningkatnya pasokan di dalam negeri, menjadikan HUMI sebagai pengangkut LNG strategis utama.

Additionally, Badak NGL plans to utilize the strategic position of the Bontang Refinery in East Kalimantan, aiming to optimize the operational storage of Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquified Petroleum Gas (LPG) and potentially forming an international LNG and LPG Hub. Not only that, the increasing demand for LNG as an environmentally friendly energy solution in the industry, paired with increased domestic supply, positions HUMI as a main strategic LNG transporter.

Industri LNG telah mengalami pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya permintaan akan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Energi ini telah menjadi komponen penting dalam lanskap energi global, menawarkan transisi dari batu bara dan minyak. LNG sering dipandang sebagai bahan bakar jembatan menuju masa depan yang lebih rendah karbon. Energi ini menghasilkan emisi yang lebih sedikit dibandingkan dengan batu bara dan minyak, sehingga menjadikannya pilihan yang menarik bagi pemerintah dan perusahaan yang ingin mengurangi jejak karbonnya. Industri LNG diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan semakin banyaknya negara yang beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Pertumbuhan ini akan didorong oleh meningkatnya permintaan gas alam, khususnya di Asia yang merupakan konsumen LNG dalam jumlah besar.

The LNG industry has experienced consistent growth in recent years due to the increasing demand for more environmentally friendly energy sources. This energy has become a vital component in the global energy landscape, offering a transition from coal and oil. LNG is often seen as a bridging fuel to a future with lower carbon. This energy produces fewer emissions compared to coal and oil, making it an attractive choice for governments and companies looking to reduce their carbon footprint. The LNG industry is expected to continue growing as more countries transition to greener energy sources. This growth will be driven by increasing demand for natural gas, particularly in Asia, which is a major consumer of LNG.

Selain itu, perkembangan industri metanol meningkatkan prospek mitra logistik. Biodiesel 35% (B35) diwajibkan berdasarkan Regulator, menandakan kebutuhan biodiesel di masa depan semakin meningkat. Indonesia memberlakukan program wajib biodiesel yang mengandung minyak sawit untuk mendorong penggunaan sumber energi alternatif dan diversifikasi campuran energi. Komponen utama yang digunakan dalam konversi minyak menjadi biodiesel, yang dikenal sebagai transesterifikasi, adalah metanol. Peraturan biodiesel menguntungkan industri methanol dengan menciptakan pasar yang stabil dan berkembang. Produsen methanol dapat mengantisipasi permintaan yang stabil dari sektor biodiesel, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di industri methanol.

Additionally, the development of the methanol industry enhances logistics partner prospects. Biodiesel 35% (B35) is made mandatory by the regulator, indicating an increasing need for biodiesel in the future. Indonesia has implemented a mandatory biodiesel program containing palm oil to encourage the use of alternative energy sources and energy mix diversification. The main component used in the conversion of oil into biodiesel, known as transesterification, is methanol. Biodiesel regulations benefit the methanol industry by creating a stable and growing market. Methanol producers can anticipate stable demand from the biodiesel sector, thus contributing to economic growth and job creation in the methanol industry.

Saat ini, portofolio HUMI sebagian besar terdiri dari entitas Pemerintah Indonesia sebesar 80%. Tujuan strategisnya adalah dengan meningkatkan portofolio secara aktif dengan mengupayakan dan membangun kemitraan dengan sektor swasta, sehingga komposisinya lebih seimbang. Perluasan klien sektor swasta bergantung pada penjangkauan proaktif terhadap pelanggan internasional, membina kemitraan global dan mendiversifikasi basis klien untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Currently, HUMI's portfolio largely consists of Indonesian Government entities at 80%. Its strategic goal is to actively enhance the portfolio by seeking and building partnerships with the private sector, thus achieving a more balanced composition. Expanding private sector clients depends on proactive outreach to international customers, fostering global partnerships, and diversifying the client base for sustainable growth.

Merespon kondisi tersebut, Perseroan berupaya merumuskan beberapa inisiatif strategis yang dapat memberikan nilai tambah baik bagi pelanggan maupun bagi kelangsungan usaha.

In response to these conditions, the Company has endeavored to formulate several strategic initiatives that can provide added value both to customers and to business continuity.

Inisiatif Strategis HUMI
HUMI Strategic Initiatives

Potensi peningkatan pertumbuhan dilakukan melalui diversifikasi pelanggan yang akan membuka pintu bagi industri dan pasar baru, memberikan peluang untuk pertumbuhan berkelanjutan di luar batasan sektor pemerintah. Inisiatif mitigasi risiko ditempuh dengan portofolio pelanggan yang lebih seimbang mengurangi kerentanan Perseroan terhadap fluktuasi ekonomi dan perubahan anggaran Pemerintah Indonesia, sehingga meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan. Sedangkan stabilitas keuangan dilakukan dengan pencapaian pendapatan lebih stabil dan dapat diprediksi serta mendorong stabilitas keuangan yang lebih baik dan mendukung tujuan strategis jangka panjang Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi SDM, baik SDM di darat maupun awak kapal, untuk dapat menghadirkan proses bisnis dan layanan yang unggul bagi pelanggan.

Potential growth enhancement is done through diversification of customers, which will open doors to new industries and markets, providing opportunities for sustainable growth beyond the boundaries of the government sector. Risk mitigation initiatives are pursued through a more balanced customer portfolio, reducing the Company's vulnerability to economic fluctuations and changes in the Indonesian government's budget, thereby enhancing the Company's resilience in facing challenges. Meanwhile, financial stability is implemented through more stable and predictable revenue achievement, promoting better financial stability and supporting the Company's long-term strategic objectives. In addition, the Company also strives to continuously improve the competence of its human resources, both onshore and crew, to deliver superior business processes and services to customers.

Layanan operasi juga tak kalah pentingnya. Perseroan berupaya melakukan optimalisasi infrastruktur operasional dan perluasan armada, dengan meningkatkan armada melalui pertimbangan akuisisi seperti kapal pengangkut LNG atau kapal *tanker chemical,* serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan internasional dan regional yang ketat. Hingga akhir tahun 2023, kapal yang dimiliki sebanyak 36 (tiga puluh enam) unit, dengan penambahan 4 (empat) unit untuk sektor angkutan *chemical* dan *tug boat.*

Operational services are equally important. The Company strives to optimize operational infrastructure and expand its fleet by increasing fleet size through considering acquisitions such as LNG carriers or oil tankers, and ensuring compliance with strict international and regional safety and environmental standards. By the end of 2023, the company owned a total of 36 (thirty six) units, with an addition of 4 (four) units for the chemical transportation and tug boat sectors.

Struktur permodalan juga menjadi fokus dan perhatian manajemen. Perseroan memiliki komitmen untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Untuk dapat memperkuat ekuitasnya, pada 9 Agustus 2023 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil IPO tersebut, Perseroan mampu menghimpun dana mencapai Rp270,7 miliar atau setara dengan 2.707.000.000 saham pada harga Rp100 per saham, atau sebesar 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 18.046.450.00 saham. Hal ini tentu menggembirakan, di mana publik merespon baik atas atas aksi korporasi yang dilakukan Perseroan yang mencerminkan kepercayaan yang tinggi kepada Perseroan.

Capital structure is also a focus and management concern. The Company is committed to maintaining a strong capital position while utilizing capital optimally to support business growth. To strengthen its equity, on August 9, 2023, the company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. From the IPO, the Company was able to raise funds amounting to Rp270.7 billion or equivalent to 2,707,000,000 shares at a price of Rp100 per share, or 15% of the issued and fully paid-up capital of 18,046,450,000 shares. This is indeed gratifying, as the public responded positively to the Company's corporate action, reflecting high confidence in the Company.

Kami juga menerapkan rencana strategis pengembangan SDM untuk menghadapi tantangan dalam persaingan industri kemaritiman yang semakin ketat. Di masa saat ini, perkembangan teknologi yang semakin cepat dan dinamis, HUMI harus adaptif dan responsif dalam memperlengkapi karyawan dengan kemampuan dan keterampilannya. Pada tahun 2023, HUMI terus memastikan kecukupan kapasitas serta peningkatan kapabilitas untuk mendukung kebutuhan bisnis dengan mendorong seluruh karyawan darat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui keikutsertaan dalam serangkaian program pelatihan, adanya peningkatan 42,39% rata-rata jam pelatihan karyawan darat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

We also implement strategic human resource development plans to address challenges in the increasingly competitive maritime industry. In the current era of rapid and dynamic technological development, HUMI must be adaptive and responsive in equipping employees with the necessary skills and capabilities. In 2023, HUMI continued to ensure capacity adequacy and capability enhancement to support business needs by encouraging all onshore employees to acquire knowledge and skills through participation in a series of training programs, resulting in a 42.39% increase in average training hours for onshore employees compared to the previous year.

Dengan dinamika situasi yang ada, Perseroan mampu membukukan kinerja keuangan dengan pertumbuhan yang cukup eksponensial. Pendapatan dari kontrak pelanggan di tahun 2023 tercatat sebesar USD106,38 juta, meningkat hingga 16,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD91,53 juta. Laba tahun berjalan mencatat kenaikan hingga 15,94%, dari USD10,94 juta di tahun 2022 menjadi USD12,69 juta di tahun 2023. Demikian pula pada perimbangan posisi keuangan, di mana nilai aset, liabilitas dan ekuitas membukukan kenaikan masing-masing sebesar 26,89%, 40,06%, dan 19,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

With the dynamics of the current situation, the Company has been able to achieve exponential financial performance. Revenue from customer contracts in 2023 amounted to USD106.38 million, increasing by 16.22% compared to the previous year's USD91.53 million. Year-to-date profit recorded an increase of 15.94%, from USD10.94 million in 2022 to USD12.69 million in 2023. Similarly, in terms of financial position balance, the values of assets, liabilities, and equity increased by 26.89%, 40.06%, and 19.61% respectively compared to the previous year.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI

HUMI meyakini bahwa keberlanjutan harus menjadi inti dari praktik bisnisnya. Perseroan menyadari pentingnya dalam perumusan strategi bisnis secara keseluruhan. Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi serta kerangka kerja untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan pedoman yang jelas untuk mengatur inisiatif keberlanjutan. Hal ini mencakup penetapan target dan KPI spesifik untuk mengukur kinerjanya di setiap segmen usaha. HUMI juga melakukan penilaian berkala untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan ini dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, Perseroan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan, khususnya karyawan untuk mengumpulkan umpan balik dan memastikan perspektif mereka dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

HUMI believes that sustainability must be at the core of its business practices. The Company recognizes the importance of overall business strategy formulation. The Board of Directors plays a crucial role in formulating and implementing strategies and frameworks to ensure that operational activities are conducted responsibly and sustainably.

The Company has established clear policies and guidelines to govern sustainability initiatives. This includes setting specific targets and KPIs to measure performance in each business segment. HUMI also conducts periodic assessments to monitor compliance with these policies and identify areas for improvement. Additionally, the Company actively engages stakeholders, particularly employees, to gather feedback and ensure their perspectives are considered in the decision-making process.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan sertifikasi untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2018 dari Lembaga Sertifikasi ACM Indonesia, yang merupakan perwakilan dari lembaga sertifikasi internasional AMTIVO yang berpusat di Inggris. Sistem manajemen kualitas tersebut digunakan untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu (*quality objective*) serta pencapaian Perseroan di kemudian hari.

In 2023, the Company obtained certification for the ISO 9001:2018 Quality Management System from the ACM Indonesia Certification Body, representing the international certification body AMTIVO based in the UK. This quality management system is used to establish policies and quality objective and the Company's achievements in the future.

Sertifikat ISO kedua yang diperoleh, yakni Sertifikat ISO 45001:2018 *Occupation Health and Safety Management System*, sekaligus sebagai penanda, bahwa HUMI menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sedangkan sertifikat ketiga merupakan ISO 14001:2015 tentang *Environmental Management System*. Hal tersebut selaras dengan komitmen Perseroan melaksanakan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan seperti yang diharapkan investor.

The second ISO certificate obtained, namely the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, serves as an indicator that HUMI implements a Health and Safety Management System. Meanwhile, the third certificate is the ISO 14001:2015 Environmental Management System. This is in line with the Company's commitment to conducting environmentally conscious operational activities as expected by investors.

Perolehan 3 (tiga) sertifikat ISO itu membuktikan bahwa Perseroan telah memiliki standar penerapan sistem manajemen termasuk lingkungan dengan tujuan tercapainya keseimbangan antara lingkungan, sosial dan tata kelola. Seperti diketahui penerapan prinsip ESG menjadi sangat penting dalam dunia bisnis yang arahnya untuk pencapaian SDGs. Selain itu, perusahaan berbasis ESG dinilai relatif lebih *resilient* atau memiliki ketahanan yang tinggi pada masa krisis, dan dapat menciptakan *value* maupun keuntungan dalam jangka panjang.

The acquisition of these 3 (three) ISO certificates proves that the Company has standards for implementing management systems, including environmental ones, with the aim of achieving a balance between environmental, social, and governance aspects. As known, the implementation of ESG principles is very important in the business world aiming for SDGs achievement. In addition, ESG-based companies are relatively more resilient or have high resilience in times of crisis and can create long-term value and profit.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023

Perseroan memiliki beberapa target yang telah ditetapkan di awal tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target tersebut, realisasi pendapatan mencatat pencapaian sebesar 114,55%, yang terutama disebabkan meningkatnya kebutuhan permintaan penyewaan kapal segmen minyak dan kimia. Sedangkan realisasi laba sedikit di bawah target tahun 2023 yang terutama dipengaruhi beban operasional Perseroan yang mengalami kenaikan. Pada posisi keuangan, Perseroan mencatat realisasi nilai aset, liabilitas dan ekuitas yang masih di bawah target yang telah ditetapkan. Belum tercapainya target posisi keuangan Perseroan terutama disebabkan realisasi pembelian kapal yang masih lebih rendah dari yang telah dianggarkan.

ACHIEVEMENT OF TARGETS IN 2023

The Company set several targets at the beginning of 2023. The revenue realization achieved 114.55% of the target, driven by the rising demand for vessel chartering in the oil and chemical segment. Meanwhile, the realization of profit was slightly below the target for 2023, mainly due to increased operating expenses. The value of assets, liabilities, and equity also remained below the set target. This was mainly because ship purchases were lower than budgeted.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PENYELESAIANNYA

Terlepas dari bayangan akan ketidakpastian perekonomian global yang terjadi di tahun 2023, HUMI memiliki keyakinan kuat akan kompetensi inti yang dimiliki. Dengan sumber daya yang dimiliki serta dukungan yang kuat dari jaringan bisnis, Perseroan merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki untuk dapat menavigasi situasi pasar yang kian dinamis secara efektif. HUMI memiliki tim yang mempunyai dedikasi tinggi yang profesional untuk terus berkembang dan menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

CONSTRAINTS, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

Despite the shadows of uncertainty in the global economy in 2023, HUMI has strong confidence in its core competencies. With the resources it has and strong support from its business network, the Company feels confident in its ability to effectively navigate the increasingly dynamic market situation. HUMI has a highly dedicated and professional team committed to continuing to grow and create value for stakeholders in the long-term.

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Optimisme Indonesia untuk tumbuh dengan cukup baik di tahun 2024 menjadi fondasi penting bagi keberhasilan Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan. Terutama dengan gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2024, transisi pemerintahan tentunya akan memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Konsumsi pemerintah dan masyarakat atas pesta demokrasi tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Meningkatnya peluang industri methanol di Indonesia turut menjadi prospek besar bagi Perseroan. Saat ini, Indonesia hanya memiliki 1 (satu) produsen methanol yang berlokasi di Kalimantan, PT Kaltim Methanol Industri, yang memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 660.000 ton. Saat ini, Indonesia sangat bergantung pada impor methanol untuk pembuatan biodiesel dan melihat potensi penerapan industri yang luas.

Seiring dengan meningkatnya permintaan biodiesel terhadap methanol di Indonesia, HUMI, sebagai mitra logistik memainkan peran penting dalam mendukung perluasan industri nasional. Penambahan 3 (tiga) kapal *chemical* di sepanjang tahun 2023 merupakan salah satu bentuk strategi ekspansi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan angkutan cair yang terus meningkat. Peningkatan permintaan angkutan cair ini salah satunya didorong oleh dampak dari berlakunya Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 terkait konservasi energi.

Dari B30 menjadi B35, terdapat lebih kurang 23% penambahan komponen nabati, sehingga Pemerintah Indonesia membutuhkan pasokan lebih kurang 2,9 juta kiloliter FAME untuk tahun 2024. Hal ini menjadi peluang besar bagi pengangkutan FAME sehingga Perseroan harus menambah armada *chemical tanker.*

Salah satu kebijakan yang diterapkan Pemerintah Indonesia untuk mencapai konservasi energi adalah dengan meningkatkan persentase pencampuran bahan bakar nabati dalam Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis minyak solar dari 30% (B30) menjadi 35% (B35). Permintaan methanol sebagai salah satu bahan dasarnya ikut meningkat, dan kemudian hasil FAME pun mengalami peningkatan sebagai campuran biosolar (B35).

Pada rentang tahun 2024 hingga 2029, HUMI berencana untuk mengakuisisi 10 kapal tambahan setiap tahunnya, memperkuat komitmennya untuk memperluas kapasitas dan memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang. Ke depannya, dengan dinamika bisnis yang sangat cepat dan terus berkembang, Perseroan menyadari pentingnya untuk menjaga momentum pertumbuhan guna mempertahankan daya saing perusahaan. Komitmen ini telah tertanam sehingga menjadi budaya perusahaan perusahaan, yang didukung oleh tim internal yang lincah dan solid. Di tahun 2024, Perseroan secara optimis mencanangkan pertumbuhan pendapatan mencapai 50%, dan laba yang diharapkan dapat tumbuh di atas 20%.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2024

Indonesia's optimism for growth in 2024 is a crucial foundation for Indonesia's success in addressing challenges. Especially with the upcoming General Elections (Pemilu) and Regional Head Elections (Pilkada) in 2024, the government transition will certainly provide its own stimulus to the industry and business players. Government and public consumption related to the democratic process will surely create added value for national Gross Domestic Product (GDP) formation.

The increasing opportunities in the methanol industry in Indonesia has also become a significant prospect for the Company. Currently, Indonesia only has one methanol producer located in Kalimantan, PT Kaltim Methanol Industri, with an annual production capacity of 660,000 tons. Indonesia is heavily dependent on methanol imports for biodiesel production and sees the potential for widespread industrial application.

As demand for biodiesel for methanol in Indonesia increases, HUMI, as a logistics partner, plays a crucial role in supporting the expansion of the national industry. The addition of 3 (three) chemical vessels throughout 2023 is one form of the company's expansion strategy to meet the growing demand for liquid transportation. The increased demand for liquid transportation is partly driven by the impact of the implementation of Government Regulation No. 33 of 2023 regarding energy conservation.

From B30 to B35, there is approximately a 23% addition of vegetable components, so the Indonesian government needs approximately 2.9 million kiloliters of FAME supply for 2024. This becomes a significant opportunity for FAME transportation, requiring the company to add chemical tanker fleets.

One of the policies implemented by the Indonesian Government to achieve energy conservation is to increase the percentage of vegetable fuel mixture in Diesel Fuel (BBM) from 30% (B30) to 35% (B35). The demand for methanol as one of its basic ingredients is also increasing, and then the FAME results also increase as a biosolar mixture (B35).

In the period from 2024 to 2029, HUMI plans to acquire an additional 10 ships each year, strengthening its commitment to expand capacity and meet the demands of the continuously growing industry. Moving forward, with the extremely rapid and evolving business dynamics, the Company realizes the importance of maintaining growth momentum to sustain its competitiveness. This commitment has been ingrained to become a company culture, supported by an agile and cohesive internal team. In 2024, the Company is optimistically targeting revenue growth of 50%, and profit is expected to grow above 20%.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PERWUJUDAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

IPO menjadi jejak langkah penting HUMI di tahun 2023 yang kemudian berimbas besar pada perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan status barunya sebagai perusahaan terbuka yang melibatkan permodalan publik, Perseroan memiliki standar kepatuhan yang berbeda dari sebelumnya, khususnya kepatuhan atas regulasi yang mengatur perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di luar meningkatnya kepatuhan tersebut, pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan telah membentuk fondasi yang baik atas penerapan prinsip GCG. Struktur GCG Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG. Sepanjang tahun 2023, HUMI juga telah menerbitkan 24 pedoman tata kelola termasuk telah memiliki *Whistleblowing System* (WBS) untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, integritas dan kewajaran aktivitas seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penerapan prinsip GCG ini tentu tak lepas dari komitmen Perseroan dalam memastikan berjalannya inisiatif dan strategi keberlanjutan. Melalui laporan ini, Direksi dengan bangga menyampaikan bahwa tahun 2023 adalah tahun perdana diterbitkannya Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dengan penerapan peta jalan terkait aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG), yang sebelumnya telah ditetapkan oleh entitas induk, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Peta jalan ini menjadi salah satu pedoman untuk memperkuat komitmen Perseroan terhadap penerapan praktik GCG, baik di lingkup HUMI maupun entitas anak.

Peta jalan ESG berfungsi sebagai fondasi yang kuat, yang akan membimbing Perseroan dan entitas anak untuk dapat menerjemahkan komitmen ESG menjadi tindakan yang berdampak, mendorong terwujudnya bisnis yang tangguh dan praktik bisnis yang bertanggungjawab. HUMI terus berkomitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan secara berkelanjutan terus memperbaiki penerapan tata kelola mengacu kepada *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Lebih rinci tentang penerapan, pengelolaan, dan pencapaian keberlanjutan Perseroan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT MANIFESTATION

The IPO was a significant milestone for HUMI in 2023, which then had a significant impact on the development of Good Corporate Governance (GCG) implementation. With its new status as a publicly traded company involving public capital, the Company has different compliance standards than before, especially compliance with regulations governing trading on the Indonesia Stock Exchange and compliance with the Financial Services Authority (OJK).

In addition to increased compliance, in previous years the Company has laid a strong foundation for implementing GCG principles. The Company's GCG structure has been developed in accordance with applicable regulations. Likewise, the GCG processes or mechanisms as rules of the game provide clear definitions of the duties, roles, and functions of each organ in the GCG structure. Throughout 2023, HUMI has also issued 24 governance guidelines, including having a Whistleblowing System (WBS) to enhance the transparency, accountability, integrity, and fairness of all employee activities, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The implementation of these GCG principles is certainly inseparable from the Company's commitment to ensuring the success of sustainability initiatives and strategies. Through this report, the Board of Directors proudly announces that 2023 was the inaugural year of issuing the Annual Report and Sustainability Report with the implementation of a roadmap related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, previously established by the parent entity, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. This roadmap serves as one of the guidelines to strengthen the Company's commitment to the application of GCG practices, both within HUMI and its subsidiaries.

The ESG roadmap serves as a strong foundation that will guide the company and its subsidiaries to translate ESG commitments into impactful actions, driving the establishment of a robust business and responsible business practices. HUMI continues to be committed to implementing good corporate governance (GCG) and continually improving governance practices in line with the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).

More details about the implementation, management, and achievement of sustainability by the company throughout 2023 can be seen in the Sustainability Report as an integral document of this Annual Report.

SUSUNAN DIREKSI DI TAHUN 2023

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

BOARD COMPOSITION IN 2023

Throughout 2023, there were no changes in the Board of Directors composition. Thus, the composition of the Board as of December 31, 2023, is as follows.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Role	**Masa Jabatan** Term of Office
Tirta Hidayat	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 November 2022 s.d Penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2027. Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 3, 2022 until the Closing of the General Meeting of Shareholders which will be held in 2027.
Dedi Hudayana	Direktur Director	

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi dalam periode 31 Desember 2023 hingga disahkannya laporan tahunan ini per tanggal 30 April 2024.

There were no changes in the Board of Directors composition during the period from December 31, 2023, until the approval of this annual report on April 30, 2024.

AKHIR KATA

Dengan seluruh pencapaian yang telah berhasil ditorehkan, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Demikan pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh insan HUMI, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2023. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

CLOSING REMARKS

With all the achievements that have been successfully accomplished, allow the Board of Directors to express gratitude to the Almighty God. The Board of Directors extends its thanks to all shareholders for the trust bestowed upon them. The Board of Directors also expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Similarly, to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors expresses gratitude for the cooperation that has been established.

To all HUMI members, the Board of Directors conveys the highest appreciation for the hard work done throughout the year 2023. All these achievements will serve as the foundation for the Company to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Atas Nama Direksi dan seluruh Insan PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
On Behalf of the Board of Directors and all Personnel of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Tirta Hidayat
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report of Fiscal Year 2023 PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in PT Humpuss Maritim Internasional Tbk's 2023 Annual Report has been presented in its entirety and we are fully responsible for the for the accuracy of the contents of The Company's Annual Report.

Thus, the statement is made in truth.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Hormat Kami,
Best Regards,

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

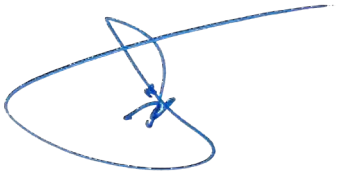

Abdul Rachim Sofyan, SE., Ak.
Komisaris Utama
President Commissioner

Daryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Tirta Hidayat
Direktur Utama
President Director

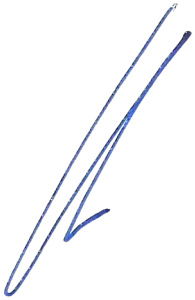

Dedi Hudayana
Direktur
DIrector

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	
Nama Panggilan Nickname	HUMI	
Bidang Usaha Line of Business	Angkutan Laut dalam Negeri dan Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri.	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 September 2016	September 20, 2016
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 21 tanggal 20 September 2016, yang dibuat di hadapan Martina, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042923.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113592.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 28 September 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76811/2016.	Deed of Establishment Number 21 dated September 20, 2016, which was made before Martina, SH, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree Number AHU-0042923.AH.01.01.YEAR 2016 dated September 28, 2016 and has been registered in the Company Register Number AHU-0113592.AH.01.11.YEAR 2016 dated September 28, 2016 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 83 dated September 28, 2016, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76811/2016.
Perubahan Nama Name Change	Tanggal 20 September 2016 didirikan dengan nama PT Misi Hutama Internasional, berubah menjadi PT Humpuss Maritim Internasional, pada tanggal 2 Maret 2022. Kemudian berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. pada tahun 2023.	On September 20, 2016, it was established under the name PT Misi Hutama Internasional, changed to PT Humpuss Maritim Internasional, on March 2, 2022. Then it became a Public Company with adjustments to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies so that it became PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. in 2023.
Sejarah Merger Merger History	Pada tahun 2022, PT Humpuss Maritim Internasional menerima penggabungan PT Hateka Trans Internasional.	In 2022, PT Humpuss Maritim Internasional received the merger of PT Hateka Trans Internasional.
Kepemilikan Shareholding	76,50% PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. 8,50% PT Humpuss Transportasi Kimia 15,00% Publik, masing-masing kurang dari 5% Public, each less than 5%	
Modal Dasar Authorized capital	Rp / IDR 6,135 Triliun / Trillion Rp6.135.780.000.000,-	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid-up capital	Rp IDR 1,804 Triliun Trillion Rp1.804.645.000.000.-	
Pencatatan Saham Perdana Stock Exchange Listing	9 Agustus 2023	August 9, 2023
Nama Bursa Exchange Name	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Stock Code	HUMI	
Jumlah Karyawan Darat Total Employees	274 orang Person	
Jumlah Awak Kapal Number of Crew	1.518 orang Person	

Alamat Kantor Pusat
Central Office Address

Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia

Situs *Web*
Website

www.humi.co.id

Layanan Informasi
Information Services

62-21 395 06655

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Okty Saptarini M.
Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia

E-mail Informasi
Information E-mail

corpsec@humi.co.id

Media Sosial
Social media

LinkedIn : Humpuss Maritim Internasional
Facebook : Humpuss Maritim Internasional
Instagram : Humpussmaritim
Youtube : Lighthouse Seafarer Network

Sekilas Perusahaan

Brief History of The Company

RIWAYAT SINGKAT

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk., disebut juga "Perseroan" atau "HUMI", resmi berdiri dengan nama PT Misi Hutama Internasional. Perseroan merupakan anak usaha dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) yang fokus di bidang distribusi dan infrastruktur energi serta ekosistem kepelabuhan dan kemaritiman. HUMI menjalankan beragam lini bisnis antara lain angkutan LNG, angkutan minyak, angkutan petrokimia, *offshore support vessel*, *tug assist*, pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya awak kapal termasuk pengembangan awak kapal (*training*), dan pengelolaan kapal.

HUMI AT A GLANCE

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk, also called the "Company" or "HUMI", was officially established under the name PT Misi Hutama Internasional. The Company is subsidiary of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS") which focuses on energy distribution and infrastructure as well as port and maritime ecosystem. HUMI runs various business lines, including port services, management and development of Human Resources (HR), especially crews, LNG transportation, oil and petrochemical transportation and ship management.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA DAN STATUS HUKUM

Berikut disampaikan informasi perubahan nama dan status badan hukum sejak pendirian Perusahaan.

INFORMATION ABOUT NAME CHANGE AND LEGAL STATUS

The following are information on changes in name and legal entity status since the Company's establishment.

20 September 2016
September 20, 2016

PT Misi Hutama Internasional

Berdiri berdasarkan Akta No. 21 tanggal 20 September 2016, yang dibuat di hadapan Martina, SH, Notaris di Jakarta.

Established based on Deed Number 21 dated September 20, 2016, made before Martina, SH, Notary in Jakarta.

Untuk mendukung proses restrukturisasi Perusahaan ke sektor-sektor yang akan menjadi prioritas.

To support Company's restructuring process into priority sectors.

2 Maret 2022
March 2, 2022

PT Humpuss Maritim Internasional

Perubahan nama dilembagakan melalui Akta No. 5 tertanggal 2 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta. Disahkan melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017012. AH.01.02.Tahun 2022 10 Maret 2022

he name change was instituted through Deed Number 5 dated March 2, 2022, made before Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta. Notarized by Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0017012. AH.01.02.Year 2022 March 10, 2022

Melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia.

Conduct initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.

9 Agustus 2023
August 9, 2023

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk

Perubahan status semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 Nomor AHU - 0079858.AH.01.02 Tahun 2022 Tanggal 3 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. Perusahaan resmi mencatat perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Agustus 2023.

Change in Limited Private Company status to Limited Public Company has been institutionalized through the Deed of Statement of EGMS Resolution Number AHU-0079858.AH.01.02 Year 2022 Dated 3 November 2022, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. The Company officially listed its share on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2023.

Jejak Langkah
Milestones

"Berawal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kemaritiman kami bertransformasi menjadi perusahaan distribusi dan infrastruktur energi, serta ekosistem kepelabuhan dan kemaritiman yang memberikan layanan kemaritiman terpadu."

"Starting as a company operating in maritime transportation sector, we have transformed into energy distribution and infrastructure company, as well as a port and maritime ecosystem that provides integrated maritime services."

2016

HUMI awalnya bergreak di bidang jasa kemaritiman yang kegiatan usahanya mencakup jasa tug assist di pelabuhan, jasa angkutan *dry bulk*, jasa pengerukan dan reklamasi, penyedia *outsourcing* awak kapal serta penyedia pendidikan dan pelatihan bagi awak kapal.

HUMI initially operated in maritime services sector, whose business activities included tug assist services at ports, dry bulk transportation services, dredging and reclamation services, provider of crews outsourcing and provider of education and training for crews.

2022

1. Perseroan mengubah namanya, dari sebelumnya PT Misi Hutama Internasional menjadi PT Humpuss Maritim Internasional (HUMI).
2. HUMI melakukan penggabungan dengan entitas anak HITS lainnya, sehingga sumber daya dan peralatan yang sudah ada tergabung di satu entitas, pemanfaatannnya dapat digunakan dengan maksimal.

1. The Company changed its name, from previously PT Misi Hutama Internasional to PT Humpuss Maritim Internasional (HUMI).
2. HUMI merged with other HITS subsidiaries, hence existing resources and equipment are combined in one entity, to be utilized optimally.

2023

1. HUMI mencatatkan saham dengan kode "HUMI" di Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2023, menawarkan 2,7 miliar lembar.
2. HUMI realisasikan komitmen ESG dengan sertifikasi standar pengelolaan lingkungan.

1. HUMI listed its shares on the stock exchange with code "HUMI" on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2023, offers 2.7 billion shares.
2. HUMI realizes its ESG commitment by certifying environmental management standards.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi solusi ekosistem kemaritiman yang terkemuka.

To become a leading maritime ecosystem solution.

H

Harmony

Menunjukkan kebersamaan, persatuan, saling peduli, saling menghargai perbedaan untuk mencapai sinergi.

Togetherness, unity, care for each other, respect each other's differences to achieve synergy.

U

Uncompromised Integrity

Menunjukkan etika sosial dan mengikuti prinsip-prinsip dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Social ethics and follow the principles and norms that apply in society.

Review Visi dan Misi

HUMI telah melakukan reviu mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi HUMI saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan diskusi yang telah dilaksanakan oleh manajemen HUMI yang melibatkan Direksi Entitas Anak pada 5 Oktober 2023, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. yang sejalan dengan Strategi Bisnis Perseroan di masa mendatang, sebagai berikut:

Vision and Mission Review

HUMI has conducted review of the suitability of Company's Vision and Mission to HUMI's current conditions and business challenges it will faced in the future. Based on discussions by HUMI management involving the Board of Directors of Subsidiaries in October 5, 2023, it concluded that the Company's Vision and Mission need to be adjusted to HUMI's current conditions and the challenges that HUMI will faced in the future, and are as follows:

Misi Mission

1. Menjalankan usaha distribusi dan infrastruktur energi serta ekosistem kepelabuhan secara terintegrasi berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Menerapkan standar internasional kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang berkelanjutan.
3. Mewujudkan layanan yang handal untuk pelanggan dan para pemangku kepentingan.

1. Conducting business of energy distribution and infrastructure as well as port ecosystem in an integrated manner based on good corporate governance.
2. Implementing international occupational health and safety standards and sustainable environment.
3. Creating reliable services for customers and stakeholders.

M

Meaningful

Menunjukkan kesadaran untuk bertindak, memberikan implikasi positif bagi lingkungan kerja, perusahaan, masyarakat dan negara.

Awareness to act, provide positive implication for work environment, company, society and country.

I

Innovation For Growth

Mengembangkan terobosan dan bertindak untuk mewujudkan tercapainya Inovasi Perusahaan yang berkelanjutan dan dapat diandalkan.

Develop breakthroughs and act to realize the achievement of Company Innovation.

Kegiatan Usaha Serta Produk dan Jasa

Business Activities, Products, and Services

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang :

1. Aktivitas Perusahaan *Holding*,
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen,
3. Angkutan Laut,
4. Pengadaan dan Distribusi Gas Alam dan Buatan,
5. Aktivitas Penunjang Angkutan,
6. Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja,
7. Perdagangan Besar Khusus Lainnya,
8. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya,
9. Pembongkaran dan Penyiapan Lahan,
10. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu,
11. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia,
12. Pendidikan Lainnya, dan
13. Kegiatan Penunjang Pendidikan.

Perseroan memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

Business Activities According to the Last Articles of Association

Pursuant with article 3 of the latest Articles of Association, the Company's aims and objectives are to operate in the field of business

1. Holding Company Activities,
2. Management Consulting Activities,
3. Sea Freight,
4. Procurement and Distribution of Natural and Artificial Gas,
5. Transportation Support Activities,
6. Manpower Placement Activities,
7. Other Specialized Wholesale Trade,
8. Other Civil Building Construction,
9. Demolition and Land Preparation,
10. Specific Time Labor Provision Activities,
11. Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions,
12. Other Education,
13. Educational Support Activities.

The Company has obtained a Sea Transportation Company Business License (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation, Department of Transportation Number AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022.

To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company carries the following business activities:

No	**Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar** Business Activities Based on the Articles of Association	**Sudah/ Belum Dijalankan** Already/Not Yet Carried Out	**Bentuk Kegiatan yang Dijalankan** Form of Activities Carried Out
A	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities		
a	Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 2020 No. 64200); Holding Company Activities (KBLI 2020 No. 64200);	✓	Dijalankan Operated
b	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 2020 No. 70209); Other Management Consulting Activities (KBLI 2020 No. 70209);	✓	Dijalankan Operated
c	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 No. 50133); Domestic Sea Transportation for Special Goods (KBLI 2020 No. 50133);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
d	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 No. 50131); Domestic Sea Transportation for General Goods (KBLI 2020 No. 50131);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
e	Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang (KBLI 2020 No. 50132). Domestic Port Water Sea Transportation for Goods (KBLI 2020 No. 50132).	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
B	**Kegiatan Usaha Penunjang** Supporting Business Activities		
a	Distribusi Gas Alam Dan Buatan (KBLI 2020 No. 35202); Natural and Artificial Gas Distribution (KBLI 2020 No. 35202);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
b	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 2020 No. 50142); Overseas Sea Transportation for Special Goods (KBLI 2020 No. 50142);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary

No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Sudah/ Belum Dijalankan Already/Not Yet Carried Out	Bentuk Kegiatan yang Dijalankan Form of Activities Carried Out
c	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 2020 No. 50141); Overseas Sea Transportation for General Goods (KBLI 2020 No. 50141);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
d	Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 2020 No. 52229); Other Water Transport Support Activities (KBLI 2020 Number 52229)	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
e	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 2020 No. 52221); Sea Port Service Activities (KBLI 2020 Number 52221);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
F	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 2020 No. 78101); Domestic Labor Selection and Placement Activities (KBLI 2020 Number 78101);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
g	Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (KBLI 2020 No. 78102); Activities for Selection and Placement of Overseas Workers (KBLI 2020 Number 78102);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
h	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Yang Berhubungan Dengan Itu (KBLI 2020 No. 46610); Wholesale Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and Related Products (KBLI 2020 Number 46610);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
i	Pengerukan (KBLI 2020 No. 42914); Dredging (KBLI 2020 Number 42914);	✓	Dijalankan oleh Perusahaan Terafiliasi Operated by Affiliated Company
j	Penyiapan Lahan (KBLI 2020 No. 43120); Land Preparation (KBLI 2020 Number 43120);	✓	Dijalankan oleh Perusahaan Terafiliasi Operated by Affiliated Company
k	Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 2020 No. 78200); Fixed-term Labor Supply Activities (KBLI 2020 Number 78200);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
l	Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 2020 No. 78300); Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions (KBLI 2020 Number78300);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
m	Pendidikan Lainnya Swasta (KBLI 2020 No. 85499); Other Private Education (KBLI 2020 Number 85499);	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary
n	Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 2020 No. 85500). Educational Support Activities (KBLI 2020 Number 85500)	✓	Dijalankan oleh Anak Usaha Operated by Subsidiary

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

1. Jasa Sewa Kapal

Perseroan memiliki *core business* pada penyediaan jasa penyewaan kapal, untuk pengangkutan LNG, angkutan bahan bakar premium dan *crude oil*, pengangkutan bahan kimia dan petrokimia, jasa penunjang kegiatan lepas pantai, serta jasa penunjang armada laut (*marine support*), yaitu *tug assist* di pelabuhan. Kapal disewakan untuk sewa jangka menengah dan panjang.

2. Jasa Pengelolaan Kapal

Jasa pengelolaan kapal yang dilayani Perseroan mengacu pada peraturan dan persyaratan yang berlaku pada industri perkapalan baik nasional maupun internasional. Perseroan senantiasa dan memastikan bahwa manajemen pengelolaan kapal diterapkan pada semua aspek operasi kapal, pelaut, lingkungan kerja, dan keselamatan kerja.

3. Jasa Pengelolaan Awak Kapal

Pengelolaan dan pengembangan awak kapal menjadi salah satu pendukung utama dalam industri angkutan atau transportasi perairan dan distribusi energi. Jasa pengelolaan kapal tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan Perseroan

PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

1. Chartered Vessel Services

The Company has core business in providing chartered vessel services, for transporting LNG, transporting premium fuel and crude oil, transporting chemicals and petrochemicals, supporting services for offshore activities, as well as marine support services, namely tug assist at port. Vessels leased for medium and long term contracts.

2. Ship Management Services

Ship management services provided by the Company refers to regulations and requirements that apply to the shipping industry, both nationally and internationally. The Company always ensures that ship management is applied to all aspects of ship operations, seafarers, work environment and work safety.

3. Crewing Management Services

The management and development of ship crews is one of the main supporters in the transportation industry or water transportation and energy distribution. Ship management services are not only to meet the needs of the Company,

semata, juga melayani kapal miliki perusahaan pelayaran lainnya. Pengalaman dan kompetensi berstandar pelayaran internasional dan domestik memberikan pelayanan yang memenuhi *customer satisfaction*. Pada segmen usaha ini, Perseroan menyediakan awak kapal Indonesia yang terlatih, termasuk Nahkoda, *Chief Engineer,* Perwira dan ABK Non-Perwira (*Rating*) bagi perusahaan lain. Anak usaha Perseroan, yang mengelola segmen ini merupakan *market leader* dari 282 *Manning Agency* (data portal Hubla 31 Desember 2023) yang terdaftar di Indonesia untuk jenis kapal niaga dan telah memenuhi standar sertifikasi yang dipersyaratkan oleh industri, baik nasional maupun internasional, antara lain ISO 9001:2015, ISO 45001:2009, SIUPPAK, SIP3MI dan MLC 2006.

but also to serve ships owned by other shipping companies. Experience and competence with international and domestic shipping standards provide services that meet customer satisfaction. In this business segment, the Company provides trained Indonesian crew, including the Skipper, Chief Engineer, Officers and Non-Officer Crew (Rating) for other companies. The Company's subsidiary, which manages this segment, is the market leader of 282 Manning Agencies (data portal Hubla 31 December 2023) registered in Indonesia for commercial vessels and has met the certification standards required by the industry, both national and international, among others ISO 9001:2015, ISO 45001:2009, SIUPPAK, SIP3MI and MLC 2006.

4. Pusat Pelatihan Awak Kapal

Selain menyediakan awak kapal yang terlatih dan andal, Perseroan juga menyediakan jasa pelatihan bagi para awak kapal melalui pelatihan dan program sertifikasi yang dipersyaratkan dalam IMO *Model Course* dan *Seafarer Training and Certification of Watchkeeping*, yang lisensinya telah diberikan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut kepada anak usaha Perseroan yang menjalankan bidang usaha ini. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan non-STCW lainnya dalam rangka meningkatkan kemampuan awak kapal dan juga *superintendent* Perusahaan. Pusat pelatihan awak kapal ini berada di bawah naungan Humpuss Trilogi Maritime Training Center (HTMTC), yang bekerja sama dengan Universitas Trilogi.

4. Crew Training Center

Besides providing well-trained and reliable crews, the Company also provides trainings for crews through the training and certification programs required in the IMO Model Course and Seafarer Training and Certification of Watchkeeping, whose license is granted by the Directorate General of Marine Transportation of Ministry of Transportation to the Company's subsidiary that is established to run the business. In addition, the Company also organizes other non-STCW trainings in order to improve the capabilities of the crews and the Company's superintendent. This seafearer training center is placed under the control of Humpuss Trilogi Maritime Training Center (HTMTC), in collaboration with Trilogi University.

Wilayah Operasional
Operational Area

Kantor Pusat I Head Office

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 395 06655
E-mail : corpsec@humi.co.id
Website : www.humi.co.id

Alamat Anak Usaha dan Jaringannya
Subsidiary Address and Networks

PT GTS Internasional Tbk.
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33163
E-mail : corpsec@gtsi.co.id
Website : www.gtsi.co.id

PT Anoa Sulawesi Regas
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33 163
Fax : 62-21 509 66 343

PT Baraka Alam Sari
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11 902
Fax : 62-21 509 66 343

PT MCS Internasional
Granadi Building 4th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 62-21 5525 4335
Fax. : 62-21 5296 4555
E-mail : crewing@mcs-internasional.com
Website : mcs-internasional.com

PT Hikmah Sarana Bahari
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33 163
Fax : 62-21 509 66 343

PT PCS Internasional
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11902
E-mail : chartering@pcs-internasional.com

PT Hummingbird Trans Ocean
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11 902
Fax : 62-21 509 66 343

PT McMOL Crewing International
Granadi Building 5th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9
Jakarta 12950 Indonesia
Phone : 62-21 2941 0478-79

PT Bhaskara Inti Samudera
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33 163
Fax : 62-21 509 66 343

PT Hutama Trans Kencana
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11 902
Fax : 62-21 509 66 343

PT Humpuss Transportasi Curah
Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33159
Fax. : 62-21 509 66346
E-mail : marketing@htc.co.id

PT ETSI Hutama Maritim
Humpuss Trilogi Maritime Training
Centre Trilogi University 4th floor
Kalibata, Jakarta 12760, Indonesia
Phone : 62-21 5525 4335
Fax. : 62-21 5296 4555
E-mail : htmtc@mcs-internasional.com
Website : humpusstrilogi.com

PT Humolco LNG Indonesia
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3,
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 60 686
Fax : 62-21 509 66 343
E-mail : marine@humolco.com

PT Hutama Trans Kontinental
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11 902
Fax : 62-21 509 66 343

PT Energi Maritim Indonesia
Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33 159
Fax. : 62-21 509 66 346

Keagenan I Agency

GRESIK
Jl. Pahlawan No. 5
Telogo Bendung Sub-District, Gresik
East Java, Indonesia
Phone : 62-31 399 21787
E-mail : gresik-agency@htc.co.id

PT Permata Khatulistiwa Regas
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33 163
Fax : 62-21 509 66 343

PT OTS Internasional
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 11902
E-mail : chartering@htk.co.id

PT CTS Internasional
Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : 62-21 509 33 159
Fax : 62-21 509 66 346

BONTANG
Hotel Akbar 2nd floor
Jl. Imam Bonjol No.1
Bontang 75321, Kalimantan Timur
Phone : 62-548 27731
Fax : 62-548 27683
E-mail : bontang-agency@htc.co.id

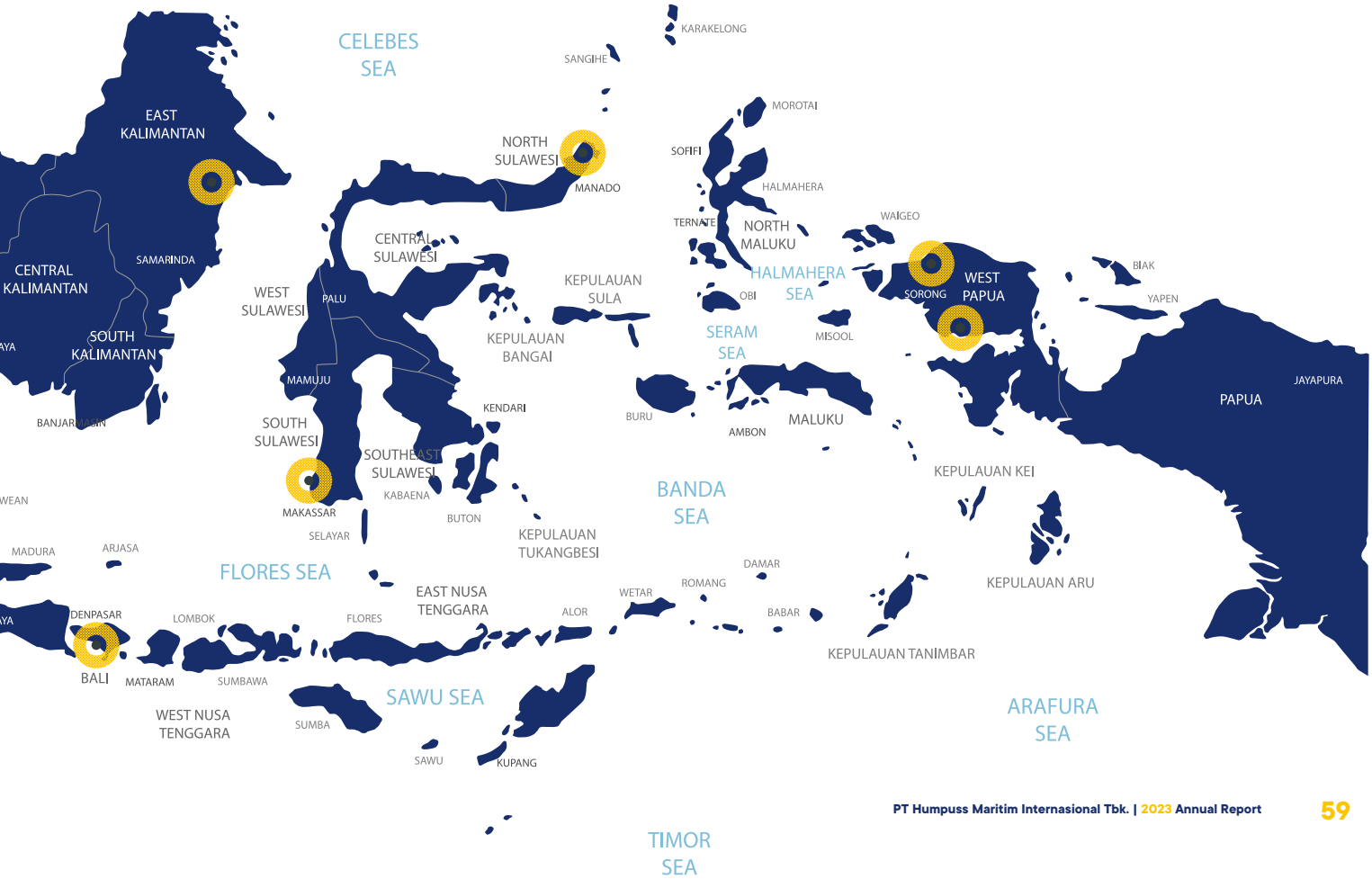

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

Nama Organisasi Organization Name	**Lingkup** Scope	**Status Anggota** Membership Status
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Nasional National	Aktif Active
Indonesian National Shipowner Association (INSA)	Nasional National	Sekretaris Perusahaan dan beberapa Direksi Anak Usaha lainnya sebagai Pengurus Corporate Secretary and several other Directors of Subsidiaries as Management
Masyarakat Gas Indonesia (IGS)	Nasional National	Aktif Active
Consortium of Indonesian Manning Agencies (CIMA)	Nasional National	Aktif Active
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Sekretaris Perusahaan sebagai Pengurus Corporate Secretary as Management
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota Corporate Secretary as a Member
Perhimpunan Hubungan Masyarakat Nasional (PERHUMAS)	Nasional National	Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota Corporate Secretary as a Member

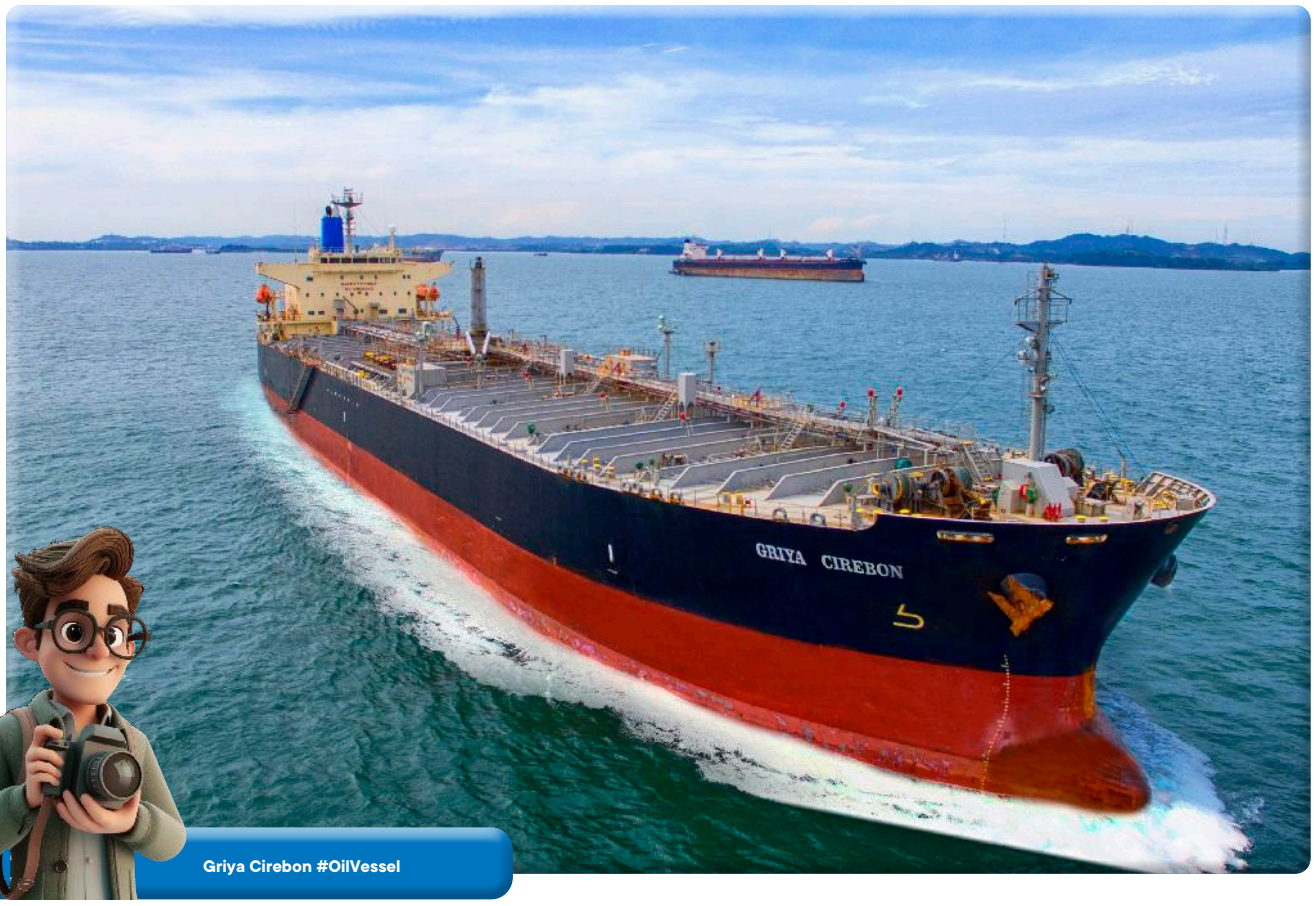

Griya Cirebon #OilVessel

Struktur Organisasi
Organization Structure

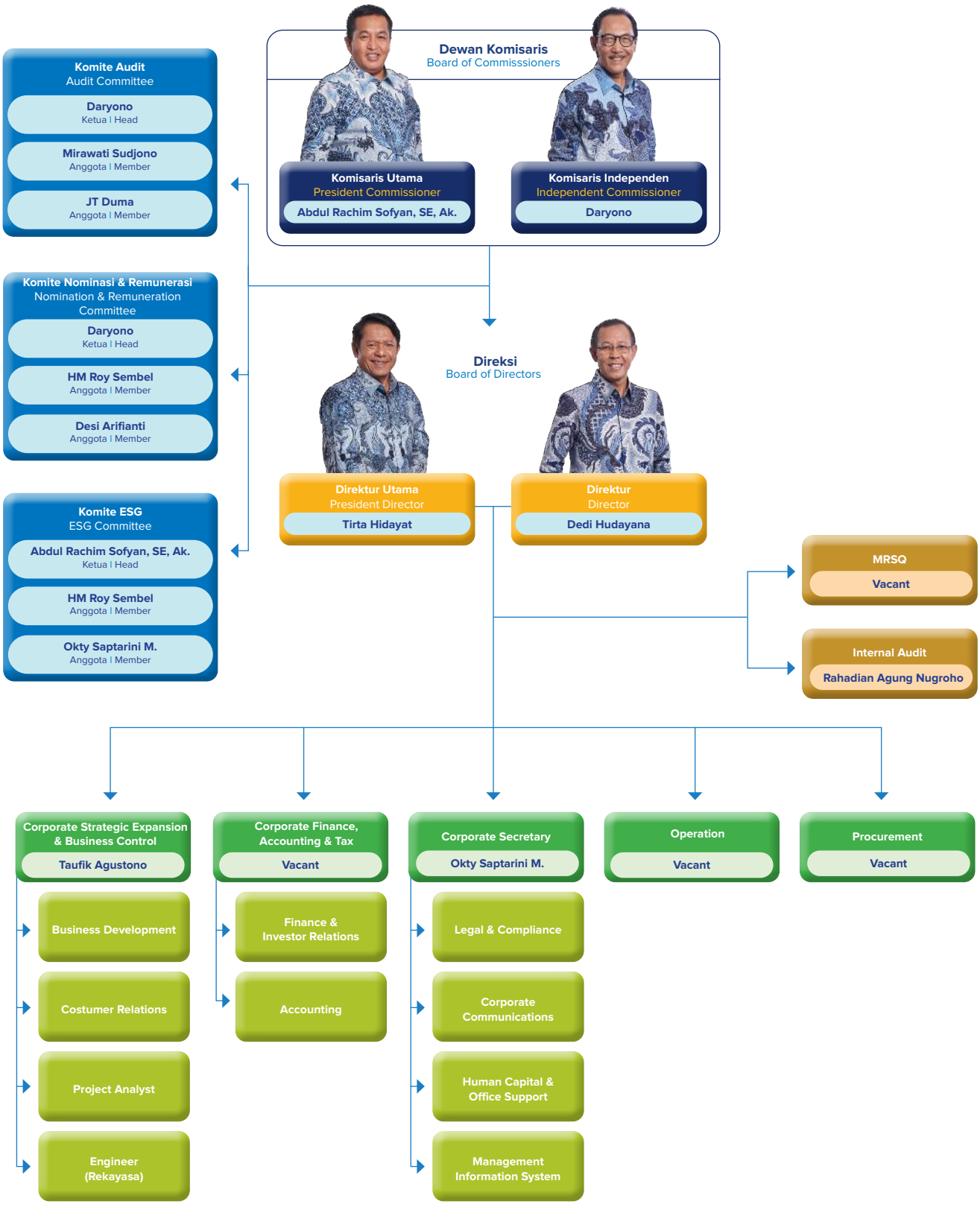

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

"TIDAK TERDAPAT PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2023"
"THERE WERE NO CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS THROUGHOUT 2023"

Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan : 3 November 2022 s.d RUPST yang akan diselenggarakan pada Tahun 2027
Term of Office: November 3, 2022 until the AGMS in 2027

59 tahun
59 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST yang akan diadakan pada tahun 2027.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1990).

Riwayat Pekerjaan
Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021-2023), Direktur PT Humpuss (2016-2021), Direktur Utama PT Intra Golflink Resort (2012-2016), Direktur PT New Kuta Condotel (2008-2018), Direktur PT Bali Pecatu Graha (2003-2012), Direktur PT Mandala Buana Bhakti (1996-2003), Chief Finance & Accounting PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (1993-1996), Finance & Accounting Manager PT Cardig LEP International (1991-1993), Konsultan di Lembaga Manajemen FEUI (1989-1991).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan: Komisaris di Perusahaan Afiliasi
Di Luar Perseroan: Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki kepemilikan saham HUMI.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi
Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2023).

Basis of Appointment
Appointed as President Commissioner based on the Deed of Statement of EGMS Resolution Number 15 dated November 3, 2022 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notary in Jakarta, with a term of office until the closing of the AGMS which will be held in 2027.

Education History
Bachelor's Degree from Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia (1990).

Professional History
President Commissioner of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021-2023), Director of PT Humpuss (2016-2021), President Director of PT Intra Golflink Resort (2012-2016), Director of PT New Kuta Condotel (2008-2018), Director of PT Bali Pecatu Graha (2003-2012), Director of PT Mandala Buana Bhakti (1996-2003), Chief Finance & Accounting of PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (1993-1996), Finance & Accounting Manager of PT Cardig LEP International (1991-1993), Consultant at FEUI Management Institute (1989-1991).

Concurrent Position
Within the Company Group: Commissioner in Affiliated Company
Outside the Company: None

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, he has an affiliate relationship with the main/controlling shareholder.

Share Ownership
Does not have ownership of HUMI shares.

Education and Training in 2023
Education and training in 2023 presented separately in the Education and/or Training section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Professional Certification
Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2023).

Daryono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan : 3 November 2022 s.d RUPST yang akan diselenggarakan pada Tahun 2027
Term of Office: November 3, 2022 until the AGMS in 2027

65 tahun
65 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST yang akan diadakan pada tahun 2027.

Riwayat Pendidikan
Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran (1994), Sarjana muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi YKPN (1981), Gelar Pendidikan Akuntasi ext. LM-FEUI (1984), Gelar Manajemen Keuangan di STIE ABI (1988).

Riwayat Pekerjaan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2018-2022), Sekretaris Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2014-2018), Kepala Internal Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-2013), Kepala Departemen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002-2009), Direktur Dana Pensiun Bank Mandiri (1999-2002), Senior Office PT Bank Bumi Daya (1983-1999), Auditor - Kantor Akuntan Publik Hadori (1982).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan: Komisaris di Entitas Anak
Di Luar Perseroan: Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki kepemilikan saham HUMI.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Basis of Appointment
Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Statement of EGMS Resolution Number 15 dated November 3, 2022 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta, with term of office until the closing of the AGMS which will be held in 2027.

Education History
Master of Management from Padjadjaran University (1994), Bachelor of Accounting from the YKPN Accounting Academy (1981), Degree in Accounting Education ext. LM-FEUI (1984), Degree in Financial Management at STIE ABI (1988).

Professional History
Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2022), Corporate Secretary of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2014-2018), Head of Internal Audit at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-2013), Department Head at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2002-2009), Director of Bank Mandiri Pension Fund (1999-2002), Senior Officer at PT Bank Bumi Daya (1983-1999); Auditor - Hadori Public Accounting Firm (1982).

Concurrent Position
Within the Company Group: Commissioner in Subsidiary
Outside the Company: None

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. He has not an affiliate relationship with the main/controlling shareholder.

Share Ownership
Does not own HUMI shares.

Education and Training in 2023
Education and training in 2023 presented separately in the Education and/or Training section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

"TIDAK TERDAPAT PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2023."
"THERE WERE NO CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS THROUGHOUT 2023."

Tirta Hidayat

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan : 3 November 2022 s.d RUPST yang akan diselenggarakan pada Tahun 2027
Term of Office: November 3, 2022 until the AGMS in 2027

64 tahun
64 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST yang akan diadakan pada tahun 2027.

Riwayat Pendidikan
Doctor of Philosophy (PhD) Regional Science dari Cornell University, New York, Amerika Serikat (1991), Master of Science (MS) Regional Science dari Cornell University, New York, Amerika Serikat (1987), dan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1985).

Riwayat Pekerjaa
Tim Asistansi (Penasihat Senior kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian) (2017-2022), Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (2017-2022), Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2017), Komisaris PT Tugu Hong Kong (Anak Perusahaan PT Pertamina) (2010-2015), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2015); Deputi Bidang Perekonomian, Prasarana dan Kelautan Kantor Wakil Presiden RI (2007-2017), Komisaris PT Angkasa Pura II (2007-2010), Komisaris PT Bank Permata (2002-2006), Kepala Badan Litbang Departemen Tenaga Kerja RI (2000-2002), Kepala Biro Manpower Planning Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI (BAPPENAS) (1998-2000), Komisaris PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya (1998-2007), Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV, Makassar (1996-1998), Sekretaris Gugus Tugas III (POKJA II) Pemasaran dan Keuangan Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina (DKPP) (1993-1999), Kepala Biro Perencanaan dan Penelitian Ekonomi Makro Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI (BAPPENAS) (1993-1998).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan: Komisaris di Entitas Anak
Di Luar Perseroan: tidak ada.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama/pengendali.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki kepemilikan saham HUMI.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Basis of Appointment
Appointed as President Director based on the Deed of Statement of EGMS Resolution Number 15 dated November 3, 2022 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta, with term of office until the closing of the AGMS which will be held in 2027.

Education History
Doctor of Philosophy (PhD) on Regional Science from Cornell University, New York, United States (1991), Master of Science (MS) on Regional Science from Cornell University, New York, United States (1987), and Bachelor of Economics at the University of Indonesia (1985).

Professional History
Assistance Team (Senior Advisor to the Coordinating Minister for Economic Affairs) (2017-2022), Commissioner of PT Asset Management Company (2017-2022), Commissioner of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2017). Commissioner of PT Tugu Hong Kong (Subsidiary of PT Pertamina) (2010-2015), Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2015), Deputy for Economic Affairs, Infrastructure and Maritime Affairs of the Office of the Vice President of the Republic of Indonesia (2007-2017), Commissioner of PT Angkasa Pura II (2007-2010); Commissioner of PT Bank Permata (2002-2006), Head of Research and Development Agency of the Indonesian Ministry of Labor(2000-2002), Head of the Manpower Planning Bureau of the National Development Planning (BAPPENAS) (1998-2000), Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya (1998-2007), Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia IV, Makassar (1996-1998), Secretary of Task Force III (POKJA II) Marketing and Finance of the Government's Board of Commissioners for Pertamina (DKPP) (1993-1999), Head of the Macroeconomic Planning and Research Bureau of the National Development Planning (BAPPENAS) (1993-1998).

Concurrent Position
Within the Company: Commissioner in Subsidiaries Company
Outside the Company: none.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major/controlling shareholders.

Share Ownership
Does not have ownership of HUMI shares.

Education and Training in 2023
Education and training in 2023 presented separately in the Education and/or Training section of the Board of Directors in this Annual Report.

Dedi Hudayana

Direktur
Director

Periode Jabatan : 3 November 2022 s.d RUPST yang akan diselenggarakan pada Tahun 2027
Term of Office: November 3, 2022 until the AGMS in 2027

58 tahun
58 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST yang akan diadakan pada tahun 2027.

Riwayat Pendidikan
Gelar dan jurusan dari Akademi Ilmu Pelayaran (AIP)/Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta (1988).

Riwayat Pekerjaan
Direktur PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021-2022), Direktur Utama PT Humpuss Maritim Internasional (2021-2023), Direktur PT LIS Internasional (2018-2022), Senior Operation & Commercial Manager PT Humpuss Transportasi Curah (2008-2009), Commercial & Operation Manager, Marine Manager, Operation, Chartering &Agency, Marine Crewing & Training Manager, Senior Manager of Agency & Container PT Humpuss Intermoda Trasportasi Tbk. (1987-2008), Kepala Operasi & Agency PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut (1992-1994), Marine Officer Lian Laut Shipping Singapore (1989-1991), Marine Officer PT Kutai Timber Indonesia (1988-1989).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan: Komisaris dan Direksi di Entitas Anak
Di Luar Perseroan: Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama/pengendali.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki kepemilikan saham HUMI.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023
Pendidikan dan pelatihan di tahun 2023, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Basis of Appointment
Appointed as Director based on the Deed of Statement of EGMS Resolution Number 15 dated November 3, 2022 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta, with a term of office until the closing of the AGMS which will be held in 2027.

Education History
Degree and major from the Akademi Ilmu Pelayaran (AIP)/Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta (1988).

Professional History
Director of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2021-2022), President Director of PT Humpuss Maritim Internasional (2021-2022), Senior Operation & Commercial Manager at PT Humpuss Transportation Curah (2008-2009), Commercial & Operation Manager, Marine Manager, Operation, Chartering & Agency, Marine Crewing & Training Manager, Senior Manager of Agency & Container at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (1987-2008), Head of Operations & Agency at PT Maskapai Pelayaran Pulau Laut (1992-1994), Marine Officer at Lian Laut Shipping Singapore (1989-1991), Marine Officer at PT Kutai Timber Indonesia (1988-1989).

Concurrent Position
Within the Company Group: Commissioner and Director in Subsidiary
Outside the Company: None

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major/controlling shareholders.

Share Ownership
Does not own HUMI shares.

Education and Training in 2023
Education and training in 2023 presented separately in the Education and/or Training section of the Board of Directors in this Annual Report.

Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2023

Information on Changes in Management Members After 2023 Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

There were no changes to the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors after the fiscal year ended on December 31, 2023, until the deadline for the submission of this Annual Report.

Statistik Jumlah Karyawan

Number of Employees Statistics

Jumlah Karyawan Darat
Total Employees

274 orang
Person

Jumlah Awak Kapal
Number of Crew

1.518 orang
Person

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal yang Dikelola (orang)
Number and Composition of Managed Employees and Crews (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
Karyawan Darat Employees										
PT Humpuss Maritim Internasionak Tbk.	36	19	55	3,07	-	-	-	-	55	-
Entitas Anak Subsidiaries	151	68	219	12,22	151	81	232	12,36	(13)	(5,60)
Sub Jumlah Sub Total	187	87	274	15,29	151	81	232	12,36	42	18,10
Awak Kapal Yang Dikelola Managed Crew										
Awak Kapal HUMI Grup HUMI Group Crew	757	1	758	42,30	812	3	815	43,42	(57)	(6,99)
Awak Kapal Prinsipal Principal Crew	721	39	760	42,41	827	3	830	44,22	(70)	(8,43)
Sub Jumlah Sub Total	1.478	40	1.518	84,71	1.639	6	1.645	87,64	(127)	(7,72)
Jumlah Total	**1.665**	**127**	**1.792**	**100,00**	**1.790**	**87**	**1.877**	**100,00**	**(85)**	**(4,53)**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Level Organisasi/Jenjang Jabatan (orang)
Number and Composition of Employees Based on Organizational Level/Position Level (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
Karyawan Darat Employees										
Dewan Komisaris Board of Commissioners	9	-	9	0,50	8	-	8	0,43	1	12,50
Direksi Board of Directors	8	-	8	0,45	6	-	6	0,32	2	33,33
Tenaga Ahli Experts	9	2	11	0,61	5	2	7	0,37	4	57,14
General Manager	2	3	5	0,28	3	2	5	0,27	-	-
Manager	25	6	31	1,73	19	2	21	1,12	10	47,62
Asisten Manager Assistant Manager	21	7	28	1,56	16	8	24	1,28	4	16,67
Supervisor	20	11	31	1,73	18	11	29	1,55	2	6,90
Staf Staff	52	45	97	5,41	49	38	87	4,64	10	11,49
Non Staf/Magang Non-Staff/Internship	41	13	54	3,01	27	18	45	2,40	9	20,00
Sub Jumlah Sub Total	187	87	274	15,29	151	81	232	12,36	42	18,10

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Level Organisasi/Jenjang Jabatan (orang)
Number and Composition of Employees Based on Organizational Level/Position Level (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
Awak Kapal Yang Dikelola Crews Managed										
Perwira Officer	583	1	584	32,59	721	4	725	38,63	(141)	(19,45)
Rating	850	39	889	49,61	887	-	887	47,26	2	0,23
Cadet	45	-	45	2,51	31	2	33	1,76	12	36,36
Sub Jumlah Sub Total	1.478	40	1.518	84,71	1.639	6	1.645	87,64	(127)	(7,72)
Jumlah Total	**1.665**	**127**	**1.792**	**100,00**	**1.790**	**87**	**1.877**	**100,00**	**(85)**	**(4,53)**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Number and Composition of Employees Based on Education Level (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
S3 Doctoral Degree	3	-	3	0,17	2	-	2	0,11	1	50,00
S2/ANT I/ATT I Master's Degree	127	7	134	7,48	128	6	134	7,14	-	-
S1/ANT II/ATT II Bachelor's Degree	184	57	241	13,45	182	53	235	12,52	6	2,55
Akademi/ANT III/ATT III Academy	296	12	308	17,19	323	11	334	17,79	(26)	(7,78)
SMU/ANT IV-V/ATT IV-V Senior High School	220	12	232	12,95	310	15	325	17,31	(93)	(28,62)
SLTP/AND D/ATT D Junior High School	835	39	874	48,77	845	2	847	45,13	27	3,19
SD Elementary School	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**1.665**	**127**	**1.792**	**100,00**	**1.790**	**87**	**1.877**	**100,00**	**(85)**	**(4,53)**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Number and Composition of Employees Based on Employment Status (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
RUPS GMS	17	-	17	0,95	14	-	14	0,69	34	30,77
Karyawan Darat Tetap Permanent Employees	97	62	159	8,87	84	49	133	7,09	26	19,55
Karyawan Darat Tidak Tetap Non Permanent Employees	32	14	46	2,57	29	14	43	2,29	3	6,98

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Number and Composition of Employees Based on Employment Status (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
Awak Kapal Milik Sendiri Tidak Tetap Non Permanent Crews Owned	727	1	728	40,63	790	6	796	42,09	(62)	(7,85)
Sub Jumlah Sub Total	873	77	950	53,01	917	69	986	52,16	(29)	(2,96)
Pekerja Pihak Ketiga: Third Party Employees:										
Karyawan Darat Employees	29	-	29	1,62	20	-	20	1,07	9	45,00
Awak Kapal Prinsipal Principals' Crews	706	39	745	41,57	822	-	822	43,79	(77)	(9,37)
Magang/Cadet Internship/Cadet	57	11	68	3,79	31	18	49	2,98	12	21,43
Sub Jumlah Sub Total	792	50	842	46,99	873	18	891	47,84	(56)	(6,24)
Jumlah Total	**1.665**	**127**	**1.792**	**100,00**	**1.790**	**81**	**1.877**	**100,00**	**(85)**	**(4,53)**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Usia (orang)

Number and Composition of Employees Based on Age (people)

	2023				2022				Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
Karyawan Darat Employees										
<30 Tahun <30 Year Old	40	41	81	4,52	33	39	72	3,84	9	12,50
30-50 Tahun 30-50 Year Old	103	40	143	7,98	83	39	122	6,50	21	17,21
>50 Tahun >50 Year Old	44	6	50	2,79	35	3	38	2,02	12	31,58
Sub Jumlah Sub Total	187	87	274	15,29	151	81	232	12,36	42	18,10
Awak Kapal yang Dikelola Crews										
<30 Tahun <30 Year Old	437	40	477	26,62	459	6	465	24,77	12	2,58
30-50 Tahun 30-50 Year Old	950	-	950	53,01	1.094	-	1.094	58,28	(144)	(13,16)
>50 Tahun >50 Year Old	91	-	91	5,08	86	-	86	4,58	5	5,81
Sub Jumlah Sub Total	1.478	40	1.518	84,71	1.639	6	1.645	87,64	(127)	(7,72)
Jumlah Total	**1.665**	**127**	**1.792**	**100,00**	**1.790**	**87**	**1.877**	**100,00**	**(85)**	**(4,53)**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Number and Composition of Employees Based on Service Perio (people)

	2023				2022				Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Orang People	%
> 15 Tahun > 15 Years	457	42	499	28,96	268	18	286	15,73	213	74,48
>10-15 Tahun >10-15 Years	384	31	415	24,09	662	13	675	37,13	(260	(38,52)
>5-10 Tahun >5-10 Years	333	10	343	19,91	369	11	380	20,90	(37)	(9,74)
>1-5 Tahun >1-5 Years	320	15	335	19,44	331	12	343	18,87	(8)	(2,33)
<1 Tahun <1 Years	113	18	131	7,60	119	15	134	7,37	(3)	(2,24)
Jumlah **Total**	**1.607**	**116**	**1.723**	**100,00**	**1.749**	**69**	**1.818**	**100,00**	**(95)**	**(5,23)**

*Tidak Termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Ketiga, Magang/Cadet
*Excluding Board of Commissioners, Directors, Third Parties, Interns/Cadets

Jumlah dan Komposisi Karyawan Darat dan Awak Kapal Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Number and Composition of Employees Based on Gender (people)

	2023		2022		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah Total	Komposisi % Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi % Composition (%)	Orang People	%
Karyawan Darat Employees						
Laki-Laki Male	187	10,44	151	8,04	36	23,84
Perempuan Female	87	4,85	81	4,32	6	7,41
Sub Jumlah Sub Total	274	15,29	232	12,36	42	18,10
Awak Kapal Yang Dikelola Crews						
Laki-Laki Male	1.478	82,48	1.639	87,32	(161)	(9,82)
Perempuan Female	40	2,23	6	0,32	34	566,67
Sub Jumlah Sub Total	1.518	84,71	1.645	87,64	(127)	(7,72)
Jumlah **Total**	**1.792**	**100,00**	**1.877**	**100,00**	**(85)**	**(4,53)**

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and/or Listing

> “Pada 9 Agustus 2023 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.”
>
> “On August 9, 2023 the Company conducted an initial public offering of shares and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange.”

Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-196/D.04/2023 tertanggal 31 Juli 2023 dari OJK untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company received Effective Notification Letter of Registration Statement Number S-06428/BEI.PP1/08-2023 dated August 3, 2023 from OJK to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp100 (full amount) per share. All shares offered to public during the initial public offering come from new shares issued by the Company. Effective August 9, 2023, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Aksi Korporasi Corporate Action	:	Penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia Initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange
Tanggal Date	:	9 Agustus 2023 August 9, 2023
Jumlah Saham Sebelum Aksi Korporasi Number of Shares Before Corporate Action	:	15.339.450.000
Saham Tercatat Listed Shares	:	2.707.000.000
Jumlah Saham Setelah Aksi Korporasi Number of Shares After Corporate Action	**:**	**18.046.450.000**

Tahun Year	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Nominal Saham Baru dan Harga Penawaran Saham** Nominal Amount of Shares New Shares and Offering Price Shares	**Tanggal Pencatatan di Bursa** Date of Listing on the Exchange	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Modal Disetor (dalam Rupiah)** Total Paid-in Capital (in Rupiah)
2023	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	Rp 100	9 Agustus 2023 August 9, 2023	2.707.000.000	270.700.000.000

Informasi tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Information on Issuance and Listing of Other Securities

Dalam hal kronologi pencatatan efek lainnya, hingga akhir Desember 2023 HUMI belum melakukan penerbitan obligasi dan sukuk.

In terms of other securities listing chronology, until the end of December 2023 HUMI has not issued bonds and sukuk.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Share Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham

HUMI Share Ownership

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	**per 31 Desember 2023** as of December 31, 2023		**per 31 Desember 2022** as of December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of shares	**%**	**Jumlah Saham (lembar)** Number of shares	**%**
Kepemilikan di atas 5% Ownership more than 5%				
• PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	76,50	13.805.175.000	90,00
• PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	8,50	1.533.945.000	10,00
Kepemilikan di bawah 5% Ownership less than 5%				
• Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	330.000	-	330.000	0,00
• Publik (masing-masing kurang dari 5%) • Public (each less than 5%)	2.707.000.000	15,00	-	-
Jumlah Saham Number of Shares	**18.046.450.000**	**100,00**	**15.339.450.000**	**100,00**

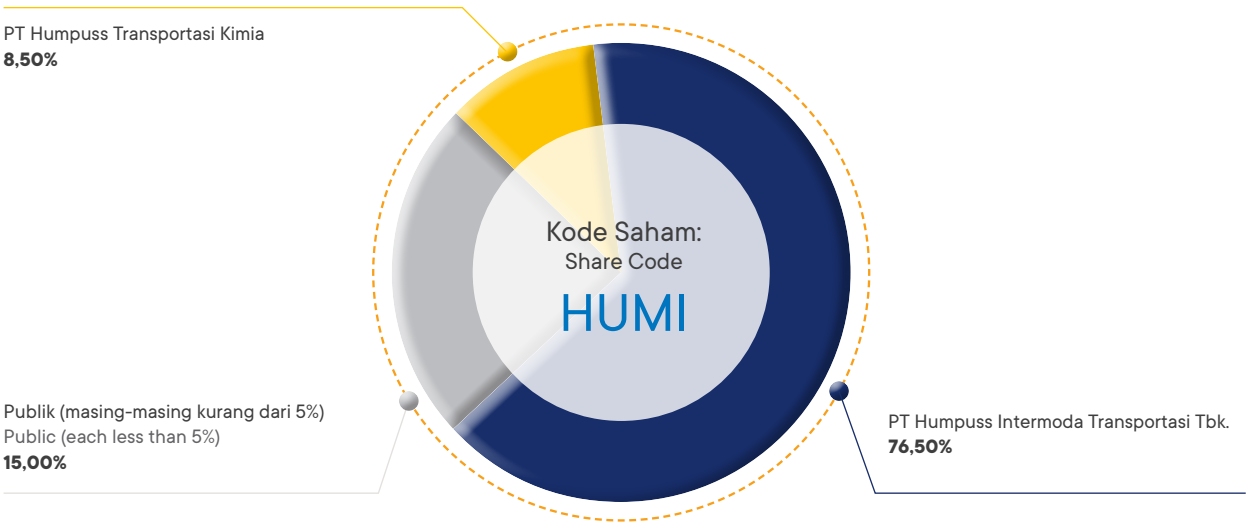

Kepemilikan Saham Langsung Maupun Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Direct and Indirect Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham HUMI Secara Langsung Direct Ownership of HUMI Shares		Kepemilikan Saham HUMI Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of HUMI Shares	
	31 Desember 2023		31 Desember 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Daryono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors				
Tirta Hidayat (Direktur Utama) (President Director)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dedi Hudayana (Direktur) (Director)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2023
List of Shareholders by Shareholder Group as of December 31, 2023

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	7.649	321.433.700	1,78
Manajemen Perseroan Company Management	-	-	-
Sub-Jumlah Ritel Domestik Domestic Retail Sub-Total	7.649	321.433.700	1,78
Institusi Domestik Domestic Institution	18	17.311.644.000	95,93
Jumlah Pemegang Saham Domestik Number of Domestic Shareholders	7.667	17.633.077.700	97,71
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Ritel Asing/Perorangan Foreign Retail/Individual	31	862.200	0,00
Institusi Asing/Badan Usaha Foreign Institution/Business Entity	5	412.510.100	2,29
Jumlah Pemegang Saham Asing Number of Foreign Shareholders	36	413.372.300	2,29
Jumlah Total	**7.703**	**18.046.450.000**	**100,00**

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Sejak IPO Hingga 31 Desember 2023
Number of Shareholders with Ownership of Less than 5% Since IPO Until December 31, 2023
December 2023

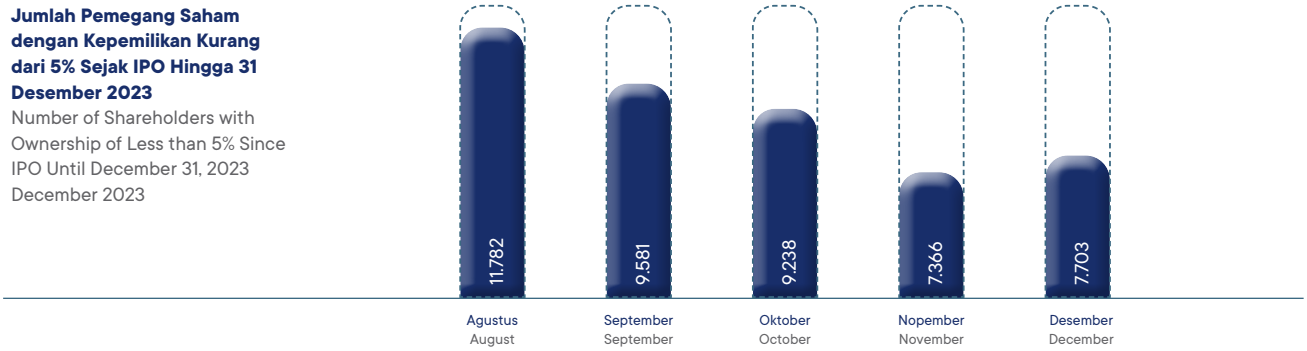

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu
Information Regarding Major and Controlling Shareholders Up to Individual Owners

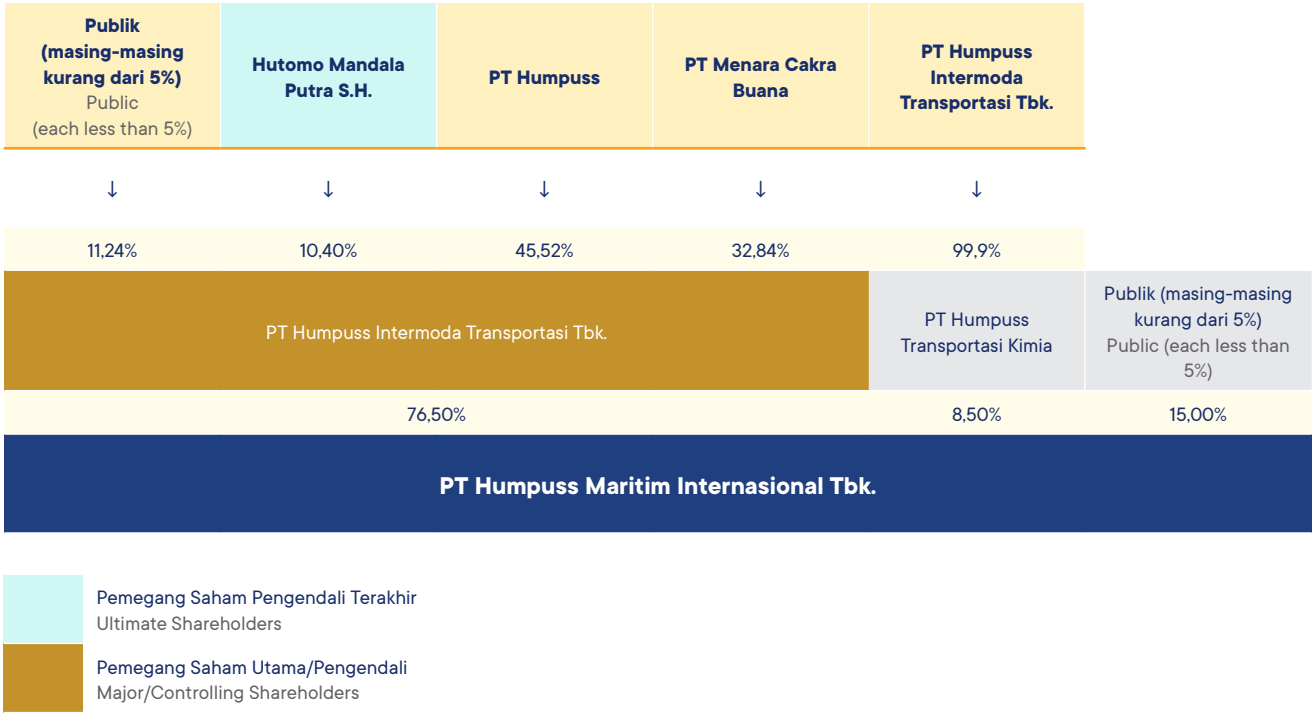

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. merupakan entitas induk sekaligus pemegang saham utama, Bapak Hutomo Mandala Putra SH, bertindak sebagai *beneficial ownership* Perseroan.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk is the parent entity and major shareholder, Mr. Hutomo Mandala Putra SH, act as the beneficial ownership of the Company.

Struktur Grup dan Kelompok Usaha

Group Structure and Business Groups

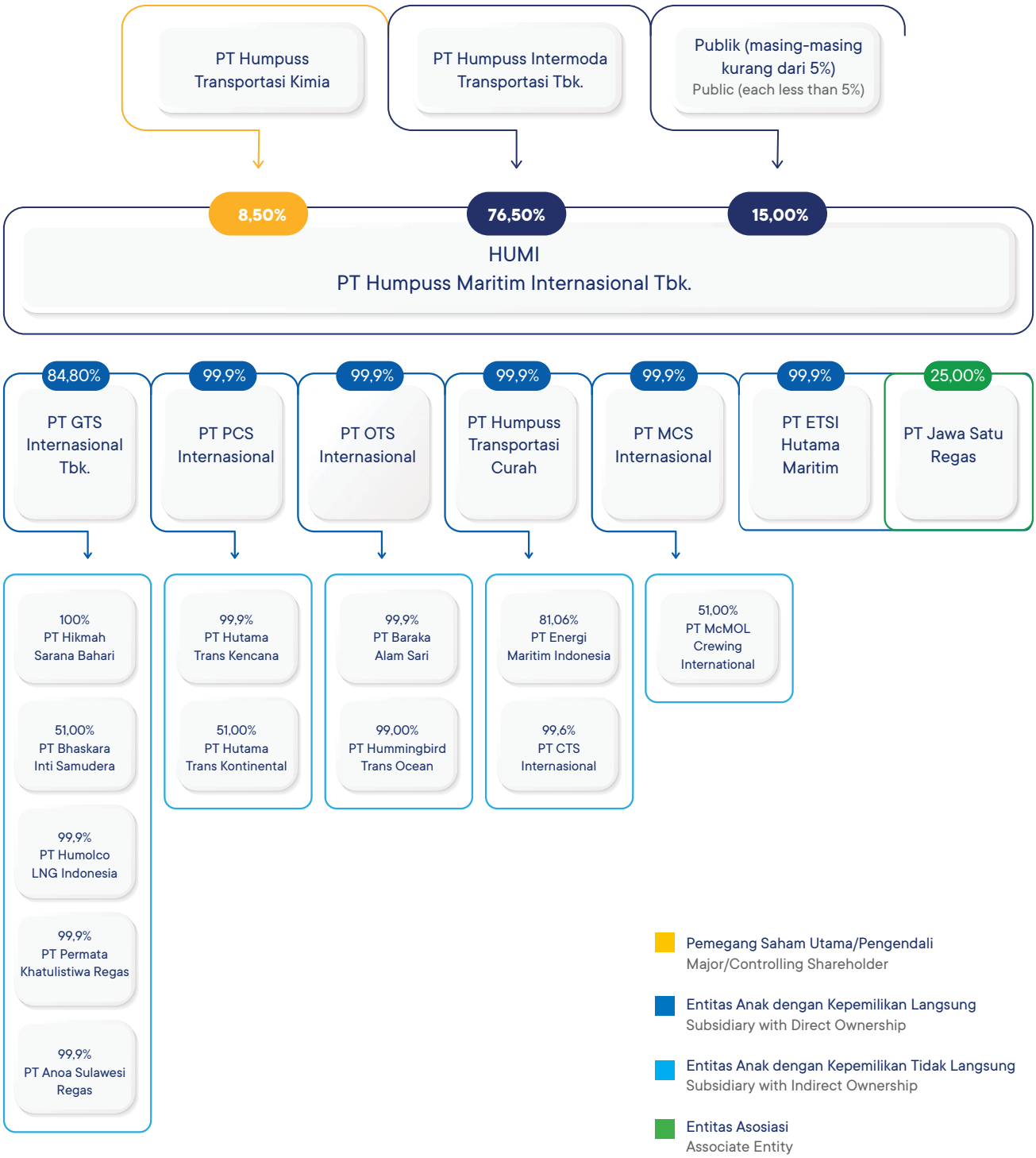

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama, serta *Special Purpose Vehicle* (SPV)

Subsidiary, Associated Entity, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle (SPV)

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Business Field	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operation	**Kepemilikan HUMI** HUMI Ownership **(%)**		**Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (USD-ribu)** Total Assets (before elimination) (USD-thousand)		**Status Operasi** Operation Status
				2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
PT GTS Internasional Tbk. (GTSI)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163 E. corpsec@gtsi.co.id	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2013	85	85	80.706	81.878	Beroperasi Operating
PT PCS Internasional (PCSI)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 11 902 E. chartering@pcs-internasional.com	Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting	2013	100	100	13.910	9.264	Beroperasi Operating
PT OTS Internasional (OTSI)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 11 902 E. corporate.otsi@gmail.com	Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting	2013	100	100	29.419	27.266	Beroperasi Operating
PT Humpuss Transportasi Curah (HTC)	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 159 E. marketing@htc.co.id	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2017	100	100	32.501	24.462	Beroperasi Operating
PT MCS Internasional (MCSI)	Gedung Granadi Lantai 5 - Sayap Selatan Jl. HR. Rasuna Said Block X-1 Kav 8-9 Jakarta 12950, Indonesia T. 62-21 525 4334 F. 62-21 5296 4555 E. crewing@mcs-internasional.com	Jasa Manajemen Awak Kapal Vessel Management Service	2016	100	100	5.454	2.288	Beroperasi Operating
PT ETSI Hutama Maritim (ETSI)	Humpuss Trilogi Maritime Training Center Trilogi University 4th Floor Jl. Taman Makam Pahlawan No.1 Kalibata, Jakarta 12760, Indonesia T. 62-21 525 4334 F. 62-21 5296 4555 E. htmtc@mcs-internasional.com	Jasa Pelatihan Awak Kapal Training Crew Service	2016	100	100	1.794	236	Beroperasi Operating

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Business Field	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operation	**Kepemilikan HUMI** HUMI Ownership **(%)**		**Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (USD-ribu)** Total Assets (before elimination) (USD-thousand)		**Status Operasi** Operation Status
				2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Kepemilikan Melalui GTSI Ownership Through GTSI								
PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2015	100	80	39.799	37.006	Beroperasi Operating
PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2016	45	43	29.898	26.993	Beroperasi Operating
PT Humolco LNG Indonesia (HLI)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 60 686 E. marine@humolco.com	Jasa Manajemen Kapal Vessel Management Service	2016	85	85	1.629	1.627	Beroperasi Operating
PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163	Perdagangan Trading	2018	100	85	26.727	26316	Beroperasi Operating
PT Anoa Sulawesi Regas (ANOA)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 163	Perusahaan Investasi Investment Company	2020	100	85	3.139	13.265	Beroperasi Operating
PT Sulawesi Regas Satu (SRGS)		Jasa Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung Floating Storage Regasification Unit	2020	-	85	-	18.796	-
Kepemilikan Melalui HTC Ownership Through HTC								
PT Energi Maritim Indonesia (EMI)	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 159	Jasa Transportasi Air Water Transportation	2015	100	100	840	840	Beroperasi Operating
PT CTS Internasional (CTSI)	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 33 159	Jasa Transportasi Water Transportation	2012	100	100	15	15	Beroperasi Operating
Kepemilikan Melalui PCSI Ownership Through PCSI								
PT Hutama Trans Kencana (Matrans)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 11 902	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2013	99	99	101.322	51.010	Beroperasi Operating
PT Hutama Trans Kontinental (Matrako)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 11 902	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2016	100	100	12.849	13.382	Beroperasi Operating

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan HUMI HUMI Ownership (%)		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (USD-ribu) Total Assets (before elimination) (USD-thousand)		Status Operasi Operation Status
				2023	2022	2023	2022	
Kepemilikan Melalui OTSI Ownership Through OTSI								
PT Baraka Alam Sari (BAS)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 11 902	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2012	99	99	28.694	31.179	Beroperasi Operating
PT Hummingbird Trans Ocean (HTO)	Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia T. 62-21 509 11 902	Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	2017	100	100	938	953	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi Associated Entity								
PT Jawa Satu Regas	Jl. Tanjung Jaya, Cilamaya, Cilamaya Wetan, Karawang, Jawa Barat, 41384, Indonesia T. 021-39838333	Jasa Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung Floating Storage Regasification Unit	-	25	25	347.983	330.099	Belum Beroperasi Not yet Operational
Kepemilikan milik MCSI Ownership of MCSI								
PT McMOL Crewing International	Gedung Granadi Lantai 5 - Sayap Selatan Jl. HR. Rasuna Said Block X-1 Kav 8-9 Jakarta 12950, Indonesia T. 62-21 525 4334 F. 62-21 5296 4555 E. crewing@mcs-internasional.com	Jasa Manajemen Awak Kapal Vessel Management Service	2023	51	100	-	-	Belum Beroperasi Not yet Operational

Ekaputra 1 #LNGCarrier

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Profession

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm		
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	:	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Tanda Terdaftar: STTD.KAP-03/PM.22/2018 Registered Mark: STTD. KAP-03/PM.22/2018
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	:	Akuntan Publik (AP) : Said Amru Registrasi: AP 1294 Public Accountant : Said Amru Registration: AP 1294
Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP) Address	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Jasa Audit Audit Services
Periode Penugasan Assignment Period	:	Hingga 31 Desember 2023 Until December 31, 2023
Biaya Jasa (Fee) HUMI dan Anak Service Fee HUMI and Subsidiaries	:	Jasa Audit : Rp4.025.000.000 Audit Services : Rp4,025,000,000

Kustodian Custodian		
Nama Name	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: 62-21 515 2855 Faks: 62-21 5299 1199 E-mail: helpdesk@ksei.co.id Situs *Web*: www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies		
Nama Name	:	PT Electronic Data Interchange Indonesia
Alamat Address	:	Wisma SMR 10th floor, Jl. Yos Sudarso kav. 89, Jakarta 14360

Notaris Notary		
Nama Name	:	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.
Alamat Address	:	Kantor Notaris Christina Dwi Utami Jl. KH. Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta, 11140, Indonesia Tel: 021-6301511

Situs Web Perusahaan

Corporate Website

Perseroan memiliki situs *web* korporasi dengan alamat www.humi.co.id. Situs *web* yang dihadirkan dalam 2 (dua) bahasa, Indonesia dan Inggris, ini memberikan informasi terkait berbagai informasi korporasi yang dimiliki Perseroan. Mulai dari sekilas tentang Perseroan, profil manajemen, struktur pemegang saham, informasi untuk investor, tata kelola, hingga keberlanjutan Perseroan. Perseroan berharap, keberadaan situs *web* ini dapat menjadi salah satu media penting yang dapat menjangkau pemegang saham, investor, dan bahkan seluruh pemangku kepentingan.

The Company has a corporate website with the address www.humi.co.id. The website, which is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English, provides information related to various corporate information owned by the Company. Starting from a glimpse of the Company, management profile, shareholder structure, information for investors, governance, to the Company's sustainability. The Company hopes that the existence of this website can become one of the important media that can reach shareholders, investors, and even all stakeholders.

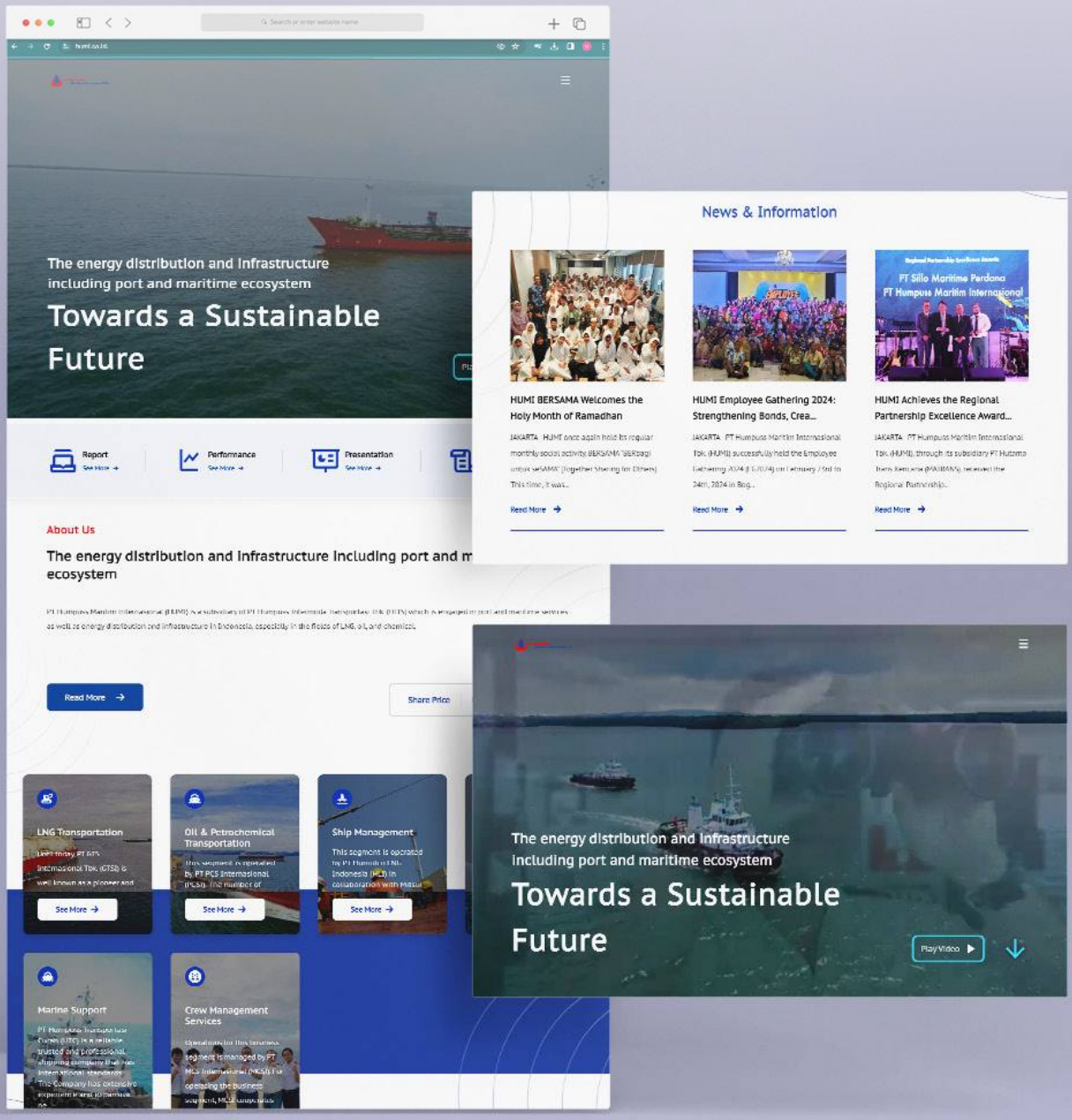

HUMI
HOLDING
TEAM

HOLDING
HUMI
TEAM

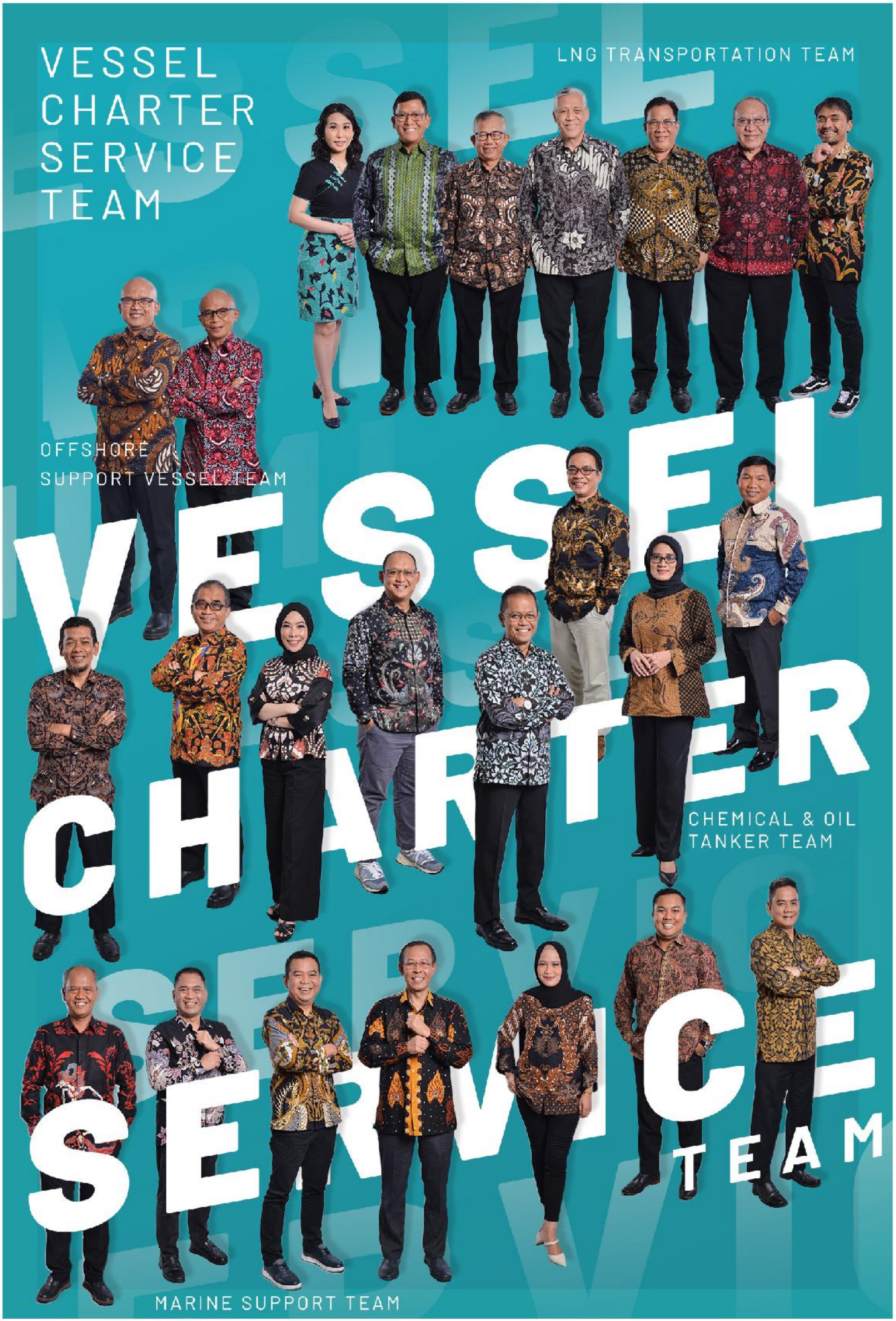
VESSEL CHARTER SERVICE TEAM
LNG TRANSPORTATION TEAM
OFFSHORE SUPPORT VESSEL TEAM
VESSEL CHARTER SERVICE TEAM
CHEMICAL & OIL TANKER TEAM
MARINE SUPPORT TEAM

CREWING MANAGEMENT SERVICES AND VESSELS AND OTHER SERVICES TEAM

SHIPPING MANAGEMENT TEAM

OTHER SERVICE TEAM

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT TEAM

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Industri

Overview: Economic and Industrial Conditions

Sekilas Gambaran tentang Perekonomian Global dan Nasional Tahun 2023

Berdasarkan laporan *Global Energy Prospects* yang dipublikasikan oleh World Bank, perdagangan energi mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti penawaran, permintaan, serta infrastruktur penyimpanan dan transportasi bahan bakar. Pasca-perang Rusia-Ukraina beberapa tahun yang lalu, gangguan dalam perdagangan energi telah menciptakan pola perdagangan baru yang memengaruhi harga bahan bakar serta daya saing industri di berbagai kawasan. Selain itu, meningkatnya potensi eskalasi ancaman geopolitik di Timur Tengah juga menjadi faktor yang dapat mengganggu stabilitas harga minyak secara global.

Empat faktor utama yang membentuk lanskap energi (geopolitik, ekonomi, regulasi, dan teknologi) juga berpengaruh pada sektor hilir industri minyak bumi global dengan menurunnya kapasitas kilang global, yang telah menyusut sebanyak 4,5 mbpd sejak tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk dampak pandemi, kerusakan akibat badai, melemahnya proyeksi permintaan masa depan, biaya operasional yang tinggi, kesulitan dalam menjual produk, serta meningkatnya kecenderungan untuk beralih ke energi terbarukan, seperti meningkatnya penggunaan kendaraan listrik yang memerlukan nikel sebagai bahan baku untuk baterai.

Overview of the Global and National Economy in 2023

Based on the Global Energy Prospects report published by the World Bank, energy trading experiencing dynamics that are influenced by factors such as supply, demand, and fuel storage and transportation infrastructure. Post-Russian-Ukrainian war several years ago, disruptions in energy trade have created new trading patterns that affect fuel prices as well as industrial competitiveness in various regions. Apart from that, the increasing potential for escalation of geopolitical threats in the Middle East is also a factor that could disrupt the stability of global oil prices.

Four main factors that shape the energy landscape (geopolitics, economics, regulation, and technology) also have impacts on the downstream sector of the global petroleum industry with decline in global refinery capacity, which has shrunk by 4.5 mbpd since 2019. This decline is caused by various factors, including the impact of the pandemic, storm damage, weakening demand projections in the future, high operational costs, difficulties in selling products, as well as increasing tendency to switch to renewable energy, such as increasing use of electric vehicles which require nickel as raw material for batteries.

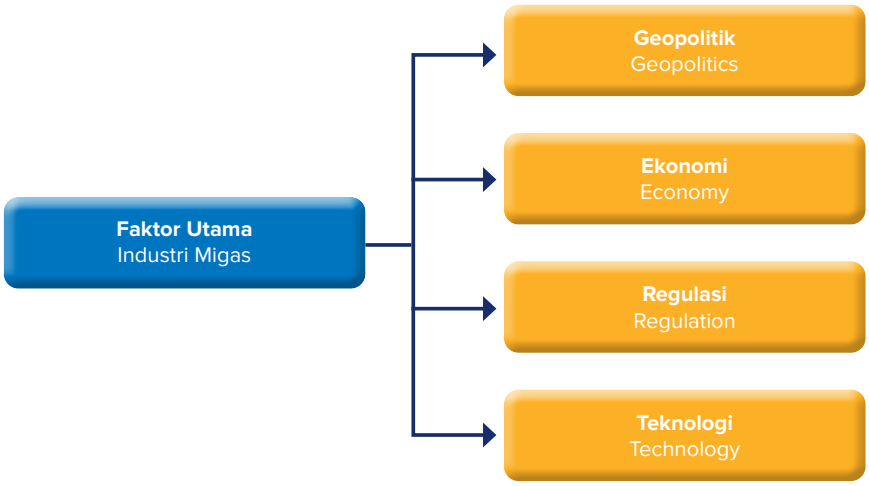

Volume perdagangan maritim mengalami penurunan sebesar 0,4% pada tahun 2022, tetapi diperkirakan akan mengalami pemulihan sebesar 2,4% pada tahun 2023, dengan pertumbuhan yang diproyeksikan di atas 2% hingga tahun 2028. Analisis sektor menunjukkan bahwa di sektor energi, perdagangan minyak dan gas mengalami lonjakan sebesar 6% dan 4,6% masing-masing pada tahun 2022 karena meredanya pembatasan pandemi. Namun, tantangan-tantangan terkait dengan keberlanjutan dan efisiensi masih menjadi fokus utama dalam industri ini di tahun 2023.

Maritime trade volume decreased by 0.4% in 2022, but expected to recover by 2.4% in 2023, with projected growth of above 2% until 2028. Sector analysis shows that in the energy sector, oil trade and gas increased 6% and 4.6% respectively in 2022 as pandemic restrictions ease. However, challenges related to sustainability and efficiency still being the main focus in this industry in 2023.

Tentang Industri Migas Tahun 2023

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong industri untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi mineral (KESDM, 2024). Program hilirisasi sektor pertambangan yang sudah dilakukan pemerintah sejak 2021 silam membuahkan hasil dengan peningkatan nilai ekspor jika dibandingkan dengan ekspor bahan mentah. Tercatat nilai ekspor nikel pada tahun 2022 tembus hingga USD 33 miliar atau mencapai Rp514,3 triliun. Realisasi itu naik signifikan dari yang tahun 2021 mencapai USD20,9 miliar, bahkan dari tahun 2018-2019 yang hanya USD3,3 miliar.

Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kebutuhan energi untuk menyokong kebutuhan perkembangan hilirisasi industri. Salah satu contoh adalah Kawasan Morowali di Sulawesi Tengah yang semulanya merupakan daerah pertambangan untuk ekspor mineral mentah dengan kebutuhan listrik yang tidak terlalu besar, menjadi raksasa klaster industri pengolahan logam yang terintegrasi dan kini membutuhkan bahan bakar dalam jumlah besar untuk menghidupkan smelter dan pembangkit listrik sebesar 5.319 MW dengan tambahan satu pembangkit lagi sebesar 1.520 MW yang sedang dalam proses pembangunan.

Contoh lain dalam sektor mineral adalah penambahan Penambahan Daya Konsumen Tegangan Tinggi antara PLN dengan Pemurnian Nikel di Kalimantan Timur di mana melalui kerja sama ini, PLN bakal menambah daya pasokan dari 100 Mega Volt Ampere (MVA) ke 300 MVA.

Oil and Gas Industry in 2023

The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) continues to encourage industry to increase added value through mineral downstreaming (KESDM, 2024). The mining sector downstream program that has been implemented by the government since 2021 has produced results with increase in export value when compared to exports of raw materials. The recorded value of nickel exports in 2022 reached USD33 billion or Rp514.3 trillion. This increased significantly from 2021 which reached USD20.9 billion, even from 2018-2019 which was only USD3.3 billion.

This has an impact on increasing energy needs to support the needs of industrial downstream development. One example is the Morowali area in Central Sulawesi, which was originally a mining area for the export of raw minerals with small need for electricity, that has become a giant integrated metal processing industry cluster and now requires large amounts of fuel to power 5,319 MW of smelters and power plants with addition of one more generator of 1,520 MW which is currently under construction.

Another example in the mineral sector is additional High Voltage Consumer Power between PLN and Nickel Refining in East Kalimantan. Through this collaboration, PLN will increase the supply power from 100 Mega Volt Ampere (MVA) to 300 MVA.

Perkembangan Pembangunan Smelter di Indonesia
Development of Smelter Development in Indonesia

*Berdasarkan data tahun 2013-2021 | *Based on data from 2013-2021

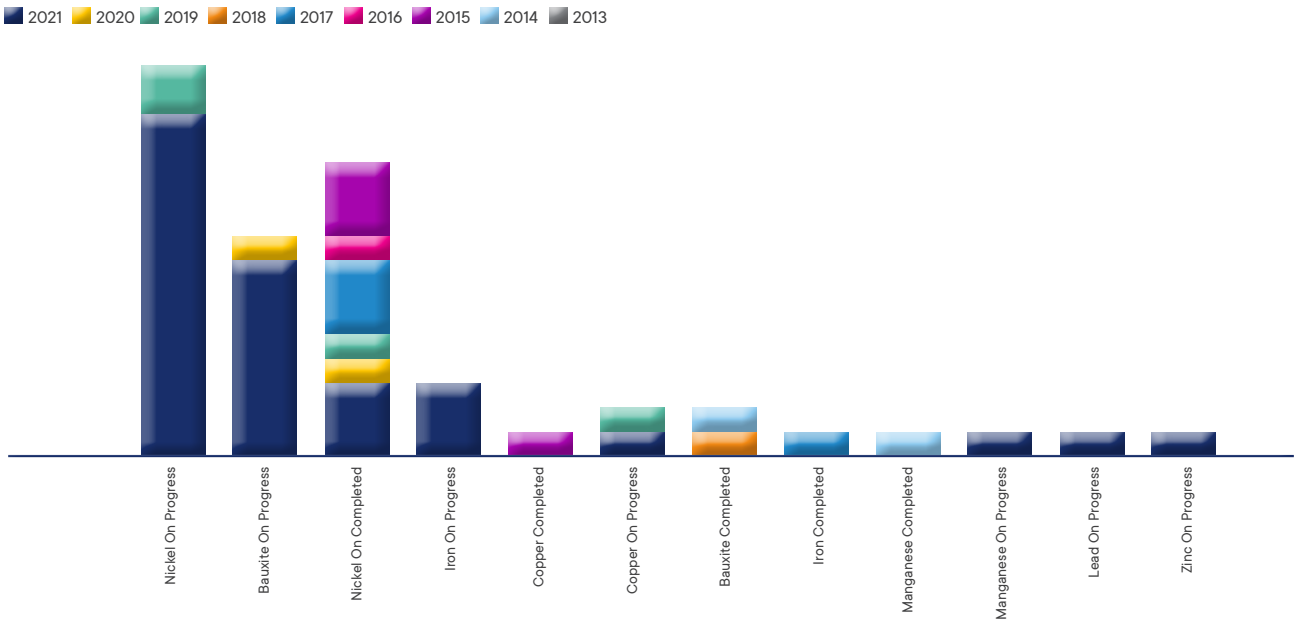

Sumber/*Source*: https://www.cnbcindonesia.com/research/20230517084001-128-438035/tegas-hilirisasi-cek-perkembangan-pembangunan-smelter-ri

Seiring dengan hillirisasi industri kebutuhan akan energi akan terus meningkat dan merambat ke sektor-sektor lain seperti pada sektor minyak dan gas. Menurut Menteri Investasi/Kepala BKPM, rencana hilirisasi migas sudah masuk dalam *Roadmap* Hililirisasi Investasi Strategis. Di lain pihak, di sektor gas bumi, Indonesia akan mendapat tambahan pasokan dari proyek-proyek gas bumi dan pasokan potensial. Dengan peningkatan tersebut, maka permintaan dari pengangkutan bahan bakar energi yang dibutuhkan oleh hilirisasi industri juga akan ikut meningkat.

Along with the decline in industry, the need for energy will continue to increase and spread to other sectors such as oil and gas sector. According to the Minister of Investment/Head of BKPM, the oil and gas downstream plan has been included in the Strategic Investment Downstream Roadmap. On the other hand, in natural gas sector, Indonesia will receive additional supplies from natural gas projects and potential supplies. With this increase, the demand for transporting energy fuels needed by downstream industry will also increase.

***2019-2022 hilarisasi sektor logam dasar; 2023 hilarisasi sektor mineral, kehutanan, pertanian, migas, baterai EV.**

*2019-2022 downstream of base metals sector; 2023 downstream of minerals, forestry, agriculture, oil and gas, EV batteries sector.

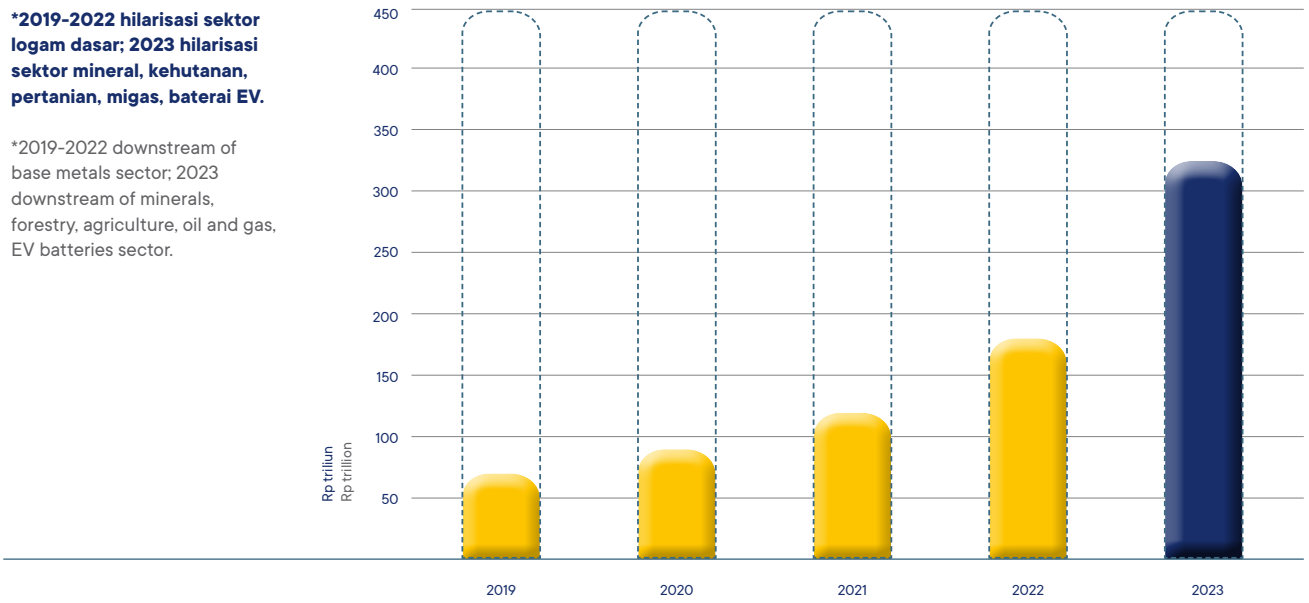

Sumber/*Source*: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/04/ini-tren-investasi-hilirisasi-di-indonesia-lima-tahun-terakhir

Berdasarkan data Kementerian ESDM, hingga 2021 sebanyak 64,3% produksi gas bumi Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Total gas bumi yang disalurkan adalah sebesar 5.734,43 miliar *British Thermal Unit* per hari (BBTUD). Pada tahun 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa porsi penggunaan gas bumi untuk keperluan dalam negeri melebihi yang untuk ekspor sejalan dengan peningkatan kebutuhan domestik akan gas bumi yang terjadi setiap tahunnya.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, until 2021 as much as 64.3% of Indonesia's natural gas production utilized to fulfill domestic needs. Total natural gas distributed was 5,734.43 billion British thermal units per day (BBTUD). In 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that the portion of natural gas used for domestic purposes exceeds that for export in line with increase in domestic demand for natural gas that occurs every year.

Menurut catatan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi penyaluran gas bumi domestik tahun sebelumnya mencapai 3.745 miliar *British Thermal Unit* per hari (BBTUD) atau 68,2 persen dari total pemanfaatan gas bumi sebesar 5.494 BBTUD. Sementara sisanya, sebesar 1.749 BBTUD atau 31,8 persen, dialokasikan untuk ekspor.

According to records from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the realization of domestic natural gas distribution in previous year reached 3,745 billion British Thermal Units per day (BBTUD) or 68.2 percent of the total natural gas utilization of 5,494 BBTUD. Meanwhile, the remainder of 1,749 BBTUD or 31.8 percent, was allocated for exports.

Pemanfaatan gas untuk domestik paling besar adalah untuk sektor industri, yang mencapai 1.515,8 BBTUD diikuti dengan pemanfaatan gas bumi untuk pupuk sebesar 692,43 BBTUD. Selain itu, porsi gas bumi domestik juga digunakan untuk kelistrikan sebesar 683,49 BBTUD, *Liquefied Natural Gas* (LNG) domestik sebesar 524,62 BBTUD dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) sebesar 77,69 BBTUD. Terdapat juga pemanfaatan untuk city gas sebesar 16,14 BBTUD dan 5,86 BBTUD untuk Bahan Bakar Gas (BBG).

The largest use of domestic gas is for the industrial sector, which reached 1,515.8 BBTUD, followed by the use of natural gas for fertilizer at 692.43 BBTUD. Apart from that, the portion of domestic natural gas is also used for electricity amounting to 683.49 BBTUD, domestic Liquefied Natural Gas (LNG) amounting to 524.62 BBTUD and Liquefied Petroleum Gas (LPG) amounting to 77.69 BBTUD. There is also utilization for city gas of 16.14 BBTUD and 5.86 BBTUD for Fuel Gas (BBG).

Pembagian Konsumsi Gas Dalam Negeri
Share of Domestic Gas Consumption

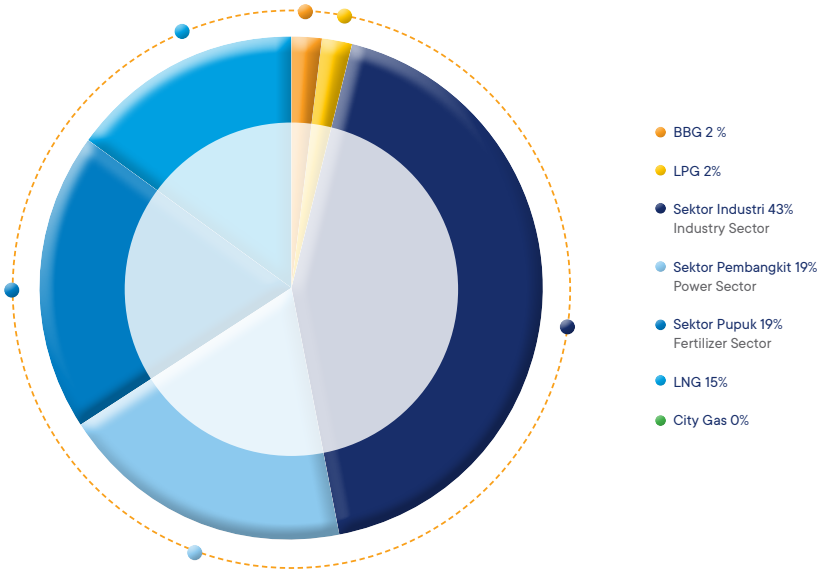

Sumber/*Source*: https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tren-pemanfaatan-gas-bumi-untuk-domestik-terus-meningkat-; https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---III-PUSLIT-September-2023-206.pdf

Pada segmen pasar di bidang usaha transportasi laut, perlunya diamati dan dikembangkannya analisis usaha seperti SWOT *Analysis,* dimana perusahaan *holding* dan *subsidiary* bidang jasa angkutan laut perlu lebih dipublikasi terhadap produk, jasa, dan pengalamannya terhadap konsumen dikarenakan usaha transportasi laut merupakan fasilitas terbesar dalam logistik di skala nasional maupun internasional. Hal - hal yang perlu diperhatikan yaitu waktu layanan, alur distribusi yang efisien, armada yang memadai, SDM yang ahli dan berpengalaman, menjalin partnership dengan mitra internasional serta *ship management* yang baik. Selain itu, perlu juga diperhatikan penyesuaian harga jasa dengan *market segmentation* di mana terlibat juga kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan tarif BBM, maka perusahaan harus mampu menerapkan bisnis operasionalnya dengan baik untuk mencegah *expense* atau *cost* yang berlebih.

In the market segment in the sea transportation business sector, it is necessary to observe and develop business analysis such as SWOT Analysis, where holding companies and subsidiaries in the sea transportation services sector need to publicize their products, services and experiences with consumers because the sea transportation business is the largest facility in logistics in national and international scale. Things that need to be considered are service time, efficient distribution flow, adequate fleet, skilled and experienced human resources, establishing partnerships with international partners and good ship management. Apart from that, it is also necessary to pay attention to adjusting service prices according to market segmentation, which also involves government policy on fuel tariff, so company must be able to implement good operational business to prevent excessive expenses or costs.

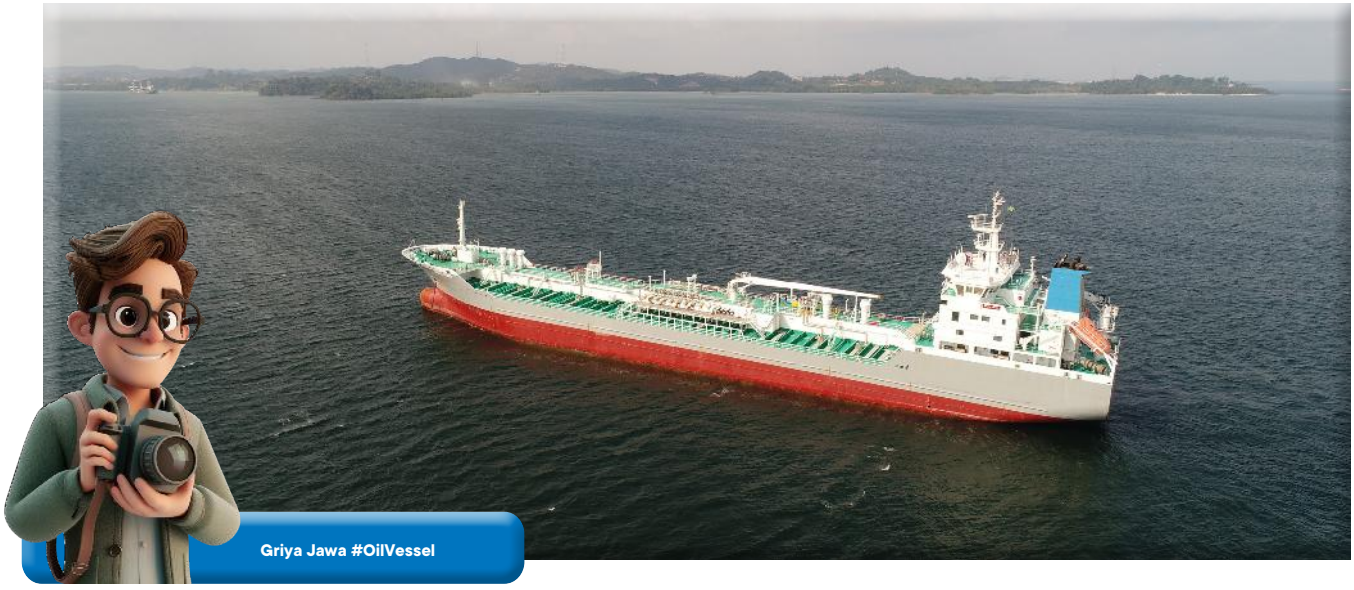

Kebijakan Strategis Tahun 2023

Strategic Policy in 2023

Perseroan berupaya merumuskan beberapa inisiatif strategis yang dapat memberikan nilai tambah baik bagi pelanggan maupun bagi kelangsungan usaha. Di tahun 2023, HUMI menekankan inisiatif strategis pada 4 (empat) inisiatif penting, mencakup potensi peningkatan pertumbuhan, mitigasi risiko, dan stabilitas keuangan, serta pengembangan sumber daya manusia.

Potensi peningkatan pertumbuhan dilakukan melalui diversifikasi pelanggan yang akan membuka pintu bagi industri dan pasar baru, memberikan peluang untuk pertumbuhan berkelanjutan di luar batasan sektor pemerintah. Inisiatif mitigasi risiko ditempuh dengan portofolio pelanggan yang lebih seimbang mengurangi kerentanan Perseroan terhadap fluktuasi ekonomi dan perubahan anggaran Pemerintah Indonesia, sehingga meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan. Sedangkan stabilitas keuangan dilakukan dengan mengurangi ketergantungan pada kontrak Pemerintah Indonesia, pencapaian pendapatan lebih stabil dan dapat diprediksi serta mendorong stabilitas keuangan yang lebih baik dan mendukung tujuan strategis jangka panjang Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi SDM, baik SDM di darat maupun awak kapal, untuk dapat menghadirkan proses bisnis dan layanan yang unggul bagi pelanggan.

Layanan operasi juga tak kalah pentingnya. Perseroan berupaya melakukan optimalisasi infrastruktur operasional dan perluasan armada, dengan meningkatkan armada melalui pertimbangan akuisisi seperti kapal pengangkut LNG atau kapal tanker minyak, serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan internasional dan regional yang ketat. Hingga akhir tahun 2023, kapal yang dimiliki dan beroperasi sebanyak 37 unit, dengan penambahan 3 (tiga) unit dibandingkan tahun sebelumnya. Portofolio armada Perseroan sebagian besar merupakan kapal *Tug & Barge* yang mencapai 19 unit.

The Company seeks to formulate several strategic initiatives that can provide added value both for customers and for business continuity. In 2023, HUMI emphasizes strategic initiatives on 4 (four) important initiatives, including growth enhancement potential, risk mitigation, and financial stability, and human resources development.

Growth enhancement potential is done through customer diversification which will open doors to new industries and markets, providing opportunities for sustainable growth beyond the confines of the government sector. Risk mitigation initiatives are pursued with a more balanced customer portfolio reducing the Company's vulnerability to economic fluctuations and changes in the Indonesian Government's budget, thereby increasing the Company's resilience in facing challenges. While financial stability is done by reducing dependency on GoI contracts, achieving more stable and predictable revenues and promoting better financial stability and supporting the Company's long-term strategic objectives. In addition, the Company also strives to continuously improve the competence of its human resources, both onshore and crew, to deliver superior business processes and services to customers.

Operations services are equally important. The Company seeks to optimize operational infrastructure and fleet expansion, by increasing the fleet through acquisition considerations such as LNG carriers or oil tankers, and ensuring compliance with strict international and regional safety and environmental standards. By the end of 2023, the vessels owned and operated amounted to 37 units, with the addition of 3 (three) units compared to the previous year. The Company's fleet portfolio is mostly Tug & Barge vessels which reached 19 units.

Griya Bugis #ChemicalVessel

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations per Business Segment

Bisnis Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Perseroan menerapkan Informasi Segmen Usaha dalam Catatan 41 dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY). Segmen usaha Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) segmen, yaitu Jasa Sewa Kapal, dan Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya.

The Company's business is managed and grouped into business divisions consisting of vessel charter services, crew services, and vessel management services. This business division is used as the basis for reporting segment information. Pricing between segments is based on agreement between each party.

The Company applies Business Segment Information in Note 41 in the Audited Financial Statements for the 2022 fiscal year which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) Public Accounting Firm (KAP). The Company's business segments are divided into 2 (two) segments, namely Vessel Charter Services, as well as Crew and Vessel Management Services and Other Services.

Segmen Usaha HUMI
HUMI Business Segment

Jasa Sewa Kapal
Vessel Charter Service

Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya
Crewing Management Services and Vessels and other Services

Untuk dapat memberikan gambaran tentang ukuran bisnis dari masing-masing segmen, berikut disampaikan kontribusi setiap segmen atas pendapatan usaha, laba/rugi tahun berjalan, serta jumlah asset Perseroan.

To provide business sizes overview for each segment, below is the contribution of each segment to operating income, profit/loss for the current year, and total assets of the Company.

Kontribusi per Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Konsolidasian
Contribution per Business Segment to Consolidated Operating Revenues

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	111.135	104,47	93.279	101,91	17.856	19,14	↑
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crewing Management Services and Vessels and Other Services	2.415	2,27	2.250	2,46	165	7,33	↑
Eliminasi* Elimination*	(7.168)	(6,74)	(3.997)	(4,37)	(3.171)	79,34	↑
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	**106.382**	**100,00**	**91.532**	**100,00**	**14.850**	**16,22**	↑

*) Eliminasi merupakan transaksi saling hapus antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang masih berada dalam grup yang sama yaitu HUMI.
*) Elimination is an offsetting transaction between one company and another company that is still in the same holding group, namely HUMI.

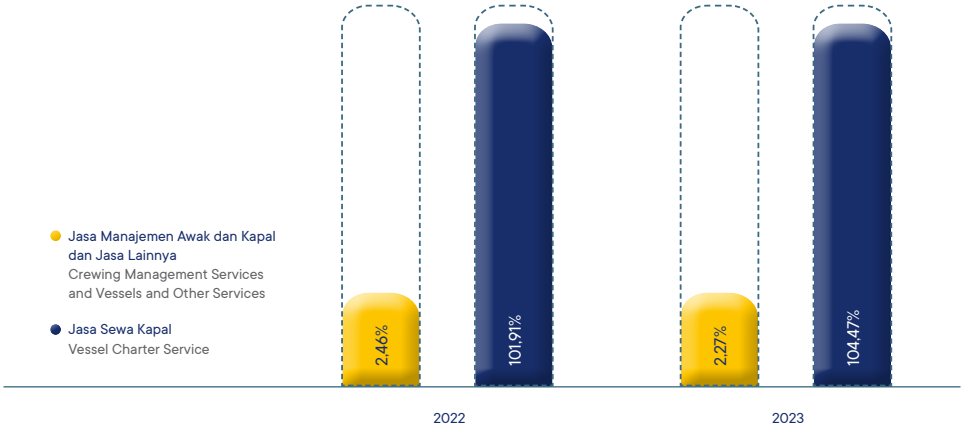

Kontribusi per Segmen Usaha Terhadap Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Contribution per Business Segment to Profit/(Loss) for the Year

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	16.756	132,05	13.435	122,76	3.321	24,72	↑
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crewing Management Services and Vessels and Other Services	(4.067)	(32,05)	(2.491)	(22,76)	(1.576)	63,26	↑
Jumlah Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Total Profit/(Loss) for the Year	**12.689**	**100,00**	**10.944**	**100,00**	**1.745**	**15,94**	↑

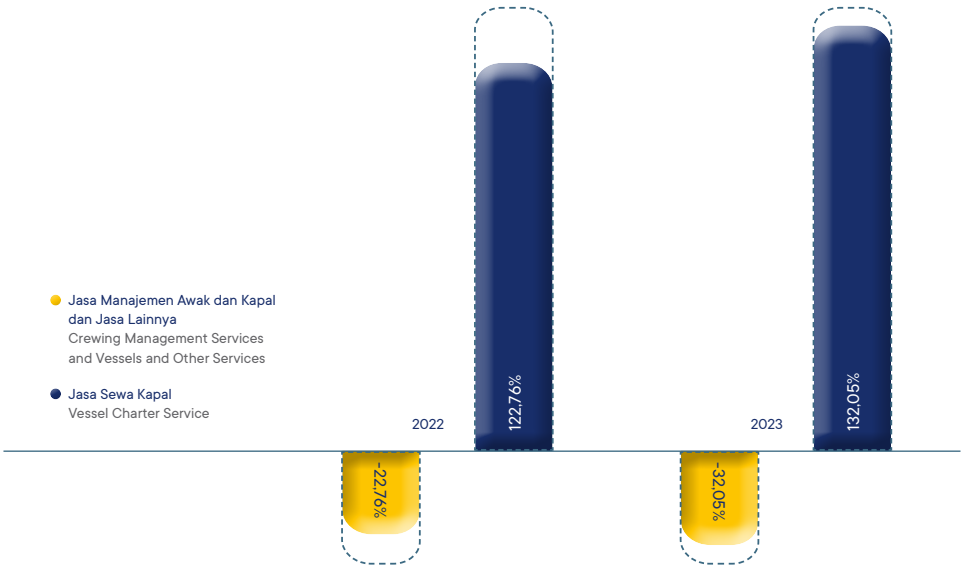

Kontribusi per Segmen Usaha Terhadap Jumlah Aset
Contribution per Business Segment to Total Assets

Segmen Segment	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Service	295.583	108,78	146.936	68,61	148.647	101,16	↑
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crewing Management Services and Vessels and Other Services	79.422	29,23	142.785	66,67	(63.363)	(44,38)	↓
Eliminasi* Elimination*	(103.272)	(38,01)	(75.568)	(35,28)	(27.704)	36,66	↑
Jumlah Aset Total Assets	**271.733**	**100,00**	**214.153**	**100,00**	**57.580**	**26,89**	↑

*) Eliminasi merupakan transaksi saling hapus antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang masih berada dalam grup yang sama yaitu HUMI.
*) Elimination is an offsetting transaction between one company and another company that is still in the same holding group, namely HUMI.

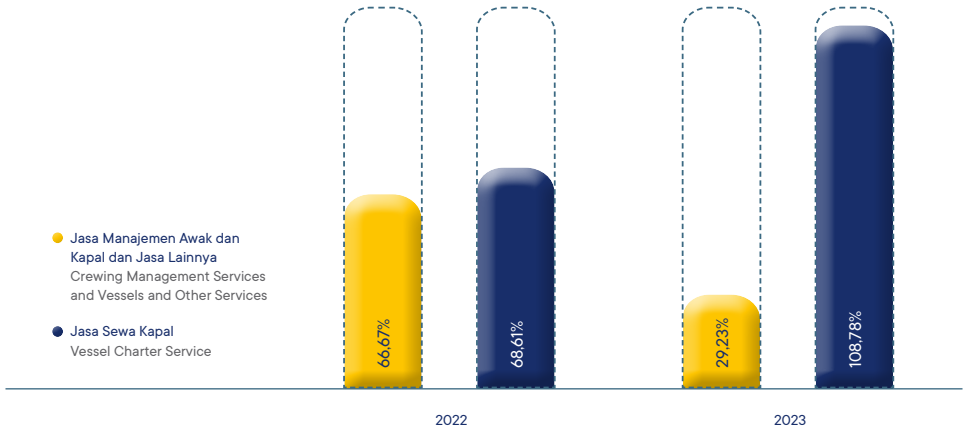

Dari tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa segmen usaha Jasa Sewa Kapal memberikan kontribusi besar bagi kinerja keuangan Perseroan, di mana kontribusi segmen ini terhadap pendapatan usaha konsolidasian mencapai 101,91% di tahun 2022 (sebelum dikurangi eliminasi) dan sebesar 104,47% di tahun 2023, serta kontribusi terhadap laba konsolidasian yang mencapai 122,76% di tahun 2022 (sebelum dikurangi eliminasi) dan sebesar 132,05% di tahun 2023. Sedangkan pada kontribusi terhadap aset, di tahun 2023 segmen usaha Jasa Sewa Kapal berkontribusi sebesar 108,78% sementara segmen usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya berkontribusi sebesar 29,23%.

From the table and graph above, it can be seen that the Vessel Charter Services business segment makes major contribution to the Company's financial performance, where the contribution of this segment to consolidated operating revenues reached 101.91% in 2022 (before elimination) and amounting to 104.47 % in 2023, as well as contribution to consolidated profit which reached 122.76% in 2022 (before elimination) and 132.05% in 2023. Meanwhile, in terms of contribution to assets, in 2023 the Vessel Charter Services business segment contributes 108.78% while the Crew and Vessel Management Services and Other Services business segment contributes 29.23%.

New Stella #ChemicalTanker

JASA SEWA KAPAL

Kegiatan Usaha Segmen Usaha Jasa Sewa Kapal

Segmen usaha Jasa Sewa Kapal dilakukan melalui beberapa hal, yaitu:

Transportasi LNG

Bisnis penyedia jasa fasilitas *midstream supply chain*, dimulai dari proses perolehan LNG melalui kegiatan *ship-to-ship* di dermaga Terminal LNG. Dalam menjalankan aktivitas tersebut, dilakukan proses pengangkutan LNG dari LNG Plant. Setelah kegiatan pembongkaran (discharge) dilakukan, LNG yang diterima, disimpan di dalam FSU (*Floating Storage Unit*) yang merupakan sebelum mengalami proses regasifikasi di FRU (*Floating Regasification Unit*). Produk yang telah kembali berbentuk gas tersebut kemudian dialirkan ke *Metering System* melalui instalasi perpipaan. Pada fasilitas ini, dilakukan sampling produk untuk memantau kondisi dari produk itu sendiri. Lalu, melalui *Metering System* akan diketahui jumlah volume LNG yang didistribusikan. Aktivitas *supply chain* ini diakhiri dengan melakukan perhitungan sewa jasa dan penagihan. Pada lingkup Perseroan, keseluruhan aktivitas *supply chain* ini dapat dilihat pada aktivitas angkutan LNG di Bontang, Bali di mana Perseroan melalui entitas anak, PT GTS Internasional Tbk. ikut serta dalam aktivitas rantai pasok ini pada posisi *midstream*.

VESSEL CHARTER SERVICE

Vessel Charter Service Business Segment

The Vessel Charter Services business segment is carried out through several things:

LNG Transportation

The business of providing midstream supply chain facility services, starts from the process of obtaining LNG through ship-to-ship activities at the LNG Terminal dock. In conducting these activities, the process of transporting LNG from the LNG Plant is carried out. After discharge activity, the LNG received is stored in the FSU (Floating Storage Unit) which is before undergoing the regasification process in the FRU (Floating Regasification Unit). The product which has returned to gaseous form is then channeled to the Metering System via piping installation. At this facility, product sampling is carried out to monitor the condition of the product itself. Then, through the Metering System, the volume of LNG distributed will be known. This supply chain activity ends with calculating the service and its bills. Within the scope of the Company, the entire supply chain activity can be seen in the LNG transportation activities in Bontang, Bali where the Company through its subsidiary, PT GTS Internasional Tbk. participates in this supply chain activity in the midstream position.

Transportasi Minyak, LPG, dan Petrokimia

Bisnis transportasi *crude oil, product oil, LPG,* dan *chemical* melibatkan seluruh perusahaan/institusi dalam *supply chain,* termasuk *third party forwarder*, inspektor, *storage base provider* dan *fleet controller* untuk mengirimkan barang ke para pelanggan. Hal ini dilakukan melalui aktivitas seperti formalitas (*customs clearance*), *orders expediting*, transportasi, *quality control* dan *warehousing*. Dalam pengangkutan *chemical cargo,* pasar angkutan methanol merupakan pasar yang telah dijalankan oleh perusahaan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini dan seterusnya, sehingga permintaan pasar adalah *"Firm/Captive Market"*.

Bisnis transportasi minyak mentah menggunakan proses transfer antar kapal, atau yang dikenal sebagai *ship-to-ship* (STS) transfer, merupakan suatu prosedur yang dilakukan di laut untuk memindahkan minyak mentah dari satu kapal tanker ke kapal tanker lainnya. Proses ini melibatkan penggunaan peralatan khusus seperti manifolds, selang pengisian, dan sistem kontrol yang canggih untuk memastikan transfer berlangsung dengan aman dan efisien. Lokasi transfer dipilih dengan cermat untuk meminimalkan risiko pencemaran lingkungan dan gangguan navigasi kapal-kapal lain di sekitarnya. Para awak kapal harus mematuhi protokol keamanan yang ketat serta mengikuti prosedur standar internasional untuk memastikan keberhasilan *transfer* tanpa insiden. Proses STS *transfer* merupakan bagian penting dari rantai pasokan minyak mentah global dan memungkinkan pengiriman minyak mentah secara efisien antar pelabuhan di seluruh dunia.

Dalam upaya untuk memenuhi permintaan industri *oil and petrochemical* yang meningkat maka anak usaha HUMI, yaitu PCSI telah melakukan investasi 3 kapal tanker sepanjang tahun 2023 (1 GP, 1 chemical tanker, 1 LPG sebagai *third party forwarder* untuk melakukan transportasi *oil and petrochemical* kepada *end user* dari pelanggan, baik pemerintah maupun swasta. Sedangkan dalam pasar angkutan caustic soda, PCSI telah menandatangani kontrak dengan PT Asahimas Chemical.

Tug Assist (Offshore Support Vessel)

Tug boat menggunakan kekuatan traksi dan kemudi yang tepat untuk merapat secara akurat pada posisi yang ditentukan. Kapten kapal tunda dan awaknya bekerja secara sinergis, menggunakan sistem komunikasi yang efektif, untuk memastikan manuver kapal berjalan dengan lancar. Setelah berhasil merapat, *tug boat* mungkin harus tetap berada di posisi tertentu untuk membantu proses bongkar muat kapal utama atau membantu kapal utama meninggalkan terminal dengan aman. Selama proses ini, koordinasi yang baik antara kapten *tug boat*, kapten kapal utama, dan petugas pelabuhan sangat penting untuk menghindari kecelakaan dan memastikan operasi berjalan sesuai rencana.

Perkembangan bisnis perkapalan semakin meningkat apabila dilihat dari sisi kunjungan kapal pada pelabuhan kerap ikut meningkat. Segmen *Marine Support* serta *Tug Assist* yang melalui PT Humpuss Transportasi Curah melayani *national seaport agency*, jasa pengelolaan kapal, termasuk jasa penyediaan dan pengisian bahan bakar kapal. Terdapat juga kantor keagenan yang sudah beroperasi oleh anak usaha Perseroan berlokasi di Bontang, dan Gresik. Sementara pada segmen *Offshore Support Vessel* lebih terfokus pada pelayanan kepelabuhan.

Oil, LPG and Petrochemical Transportation

Crude oil, product oil, LPG and chemical transportation business involves all companies/institutions in the supply chain, including third party forwarders, inspectors, storage base providers and fleet controllers to send goods to customers. This is done through activities such as formalities (customs clearance), orders expediting, transportation, quality control and warehousing. In chemical cargo transportation, the methanol transportation market is a market that has been run by the company from 2013 until now onwards, so that market demand is "Firm/Captive Market".

The crude oil transportation business uses a ship-to-ship transfer process, or what is known as ship-to-ship (STS) transfer, which is a procedure carried out at sea to move crude oil from one tanker to another. This process involves the use of specialized equipment such as manifolds, feeding hoses, and sophisticated control systems to ensure the transfer occurs safely and efficiently. Transfer locations are carefully selected to minimize the risk of environmental pollution and interference with the navigation of other vessels in the vicinity. The ship's crew must adhere to strict security protocols and follow standard international procedures to ensure successful transfer without incident. The STS transfer process is important part of the global crude oil supply chain and enables efficient delivery of crude oil between ports around the world.

In an effort to meet the increasing demand for the Oil & Petrochemical industry, HUMI's subsidiary, namely PCSI, has invested in 3 Tanker vessels throughout 2023 (1 GP, 1 Chemical Tanker, 1 LPG) as a third party forwarder to transport Oil and Petrochemicals to the end users from customers, both government and private. Meanwhile, in the Caustic Soda transportation market, PCSI has signed a contract with PT Asahimas Chemical.

Tug Assist (Offshore Support Vessel)

Tug boats use precise traction and steering forces to dock accurately at the specified position. The tugboat captain and crew work synergistically, using effective communication system, to ensure the ship's maneuvers run smoothly. After successfully docking, the tug boat may have to remain in certain position to assist in the loading and unloading process of the main ship or help the main ship leave the terminal safely. During this process, good coordination between the tug boat captain, lead ship captain, and port officials is essential to avoid accidents and ensure operations go according to plan.

The development of the shipping business is increasing if seen from the perspective of ship visits to ports which often increase. The Marine Support and Tug Assist segments, through PT Humpuss Transport Curah, serve national seaport agencies, ship management services, including ship fuel supply and refueling services. There are also agency offices that are already operating by the Company's subsidiaries located in Bontang and Gresik. Meanwhile, the Offshore Support Vessel segment is more focused on port services.

Pengembangan Segmen Usaha Jasa Sewa Kapal

Pengembangan segmen usaha Jasa Sewa Kapal yang dilakukan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Transportasi LNG

1. Akuisisi LNGC.
2. Melakukan penjajakan kepada bank untuk mendapatkan modal kerja dan investasi.
3. Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemegang saham, khususnya dalam rangka memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa dividen.

Transportasi Minyak, LPG, dan Petrokimia

1. Pengembangan usaha atas bisnis *Petrochemical*.
2. Efisiensi penggunaan bertambahnya kapal *chemical tanker* yang menerapkan pola *voyage charter*.
3. Melaksanakan *Plan Maintenance System* (PMS) dan *Continues Maintenance System* (CMS) secara berkala.
4. Mendapatkan pendanaan baik bank maupun non-bank.
5. Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemegang saham, khususnya dalam rangka memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa dividen.

Offshore Support Vessel dan *Marine Support*

1. *Offshore Support Vessel*
   a. Optimalisasi pendapatan usaha kapal *offshore support*.
   b. Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemegang saham, khususnya dalam rangka memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa dividen.
2. *Marine Support*
   a. Pembangunan kapal *Harbour Tug*.
   b. Potensi bisnis untuk penyediaan jasa permintaan air tawar, penunjukan keagenan, rekrutmen awak kapal dan lainnya.
   c. Pelaksanaan program penghematan bahan bakar dan PMS.
   d. Mendapatkan pendanaan baik bank maupun non-bank.
   e. Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemegang saham, khususnya dalam rangka memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa dividen.

Development of the Vessel Charter Services Business Segment

The development of Vessel Charter Service business segment carried out by the Company and its subsidiaries is as follows:

LNG Transportation

1. Acquisition of LNGC.
2. Conducting assessment with banks to obtain working capital and investment.
3. Achieve significant revenue and profit growth in accordance with what is determined by the shareholders, especially in the context of providing benefits to shareholders in the form of dividend.

Oil, LPG and Petrochemical Transportation

1. Business development of the Petrochemical business.
2. Efficiency in the use of increased chemical tanker that apply the voyage charter pattern.
3. Implement Plan Maintenance System (PMS) and Continues Maintenance System (CMS) periodically.
4. Obtain both bank and non-bank funding.
5. Achieve significant revenue and profit growth in accordance with what is determined by the shareholders, especially in the context of providing benefits to shareholders in the form of dividend.

Offshore Support Vessel and Marine Support

1. Offshore Support Vessel
   a. Optimizing business revenue of offshore support vessels.
   b. Achieve significant revenue and profit growth in accordance with what is determined by the shareholders, especially in the context of providing benefits to shareholders in the form of dividend.
2. Marine Support
   a. Construction of the Harbor Tug.
   b. Business potential for supplying fresh water demand service, agency appointment, crew recruitment and others.
   c. Implementation of fuel saving program and Preventive Maintenance System.
   d. Obtain both bank and non-bank funding.
   e. Achieve significant revenue and profit growth in accordance with what is determined by the shareholders, especially in the context of providing benefits to shareholders in the form of dividend.

Produktivitas Segmen Usaha Jasa Sewa Kapal

Productivity of the Vessel Charter Services Business

Perihal Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Chemical Transportation	38.151.941	12.496.683	25.655.258	205,30	↑
LNG Transportation	24.259.996	28.162.616	(3.902.620)	(13,86)	↓
Oil Transportation	20.578.214	14.429.389	6.148.825	42,61	↑
Offshore Support Vessel	12.256.076	14.597.533	(2.341.457)	(16,04)	↓
FSRU	7.061.608	12.448.952	(5.387.344)	(43,28)	↓
Dredging	-	6.218.364	(6.218.364)	(100,00)	↓
Marine Support	2.547.906	1.495.137	1.052.769	70,41	↑
Jumlah Total	**104.855.741**	**89.848.674**	**15.007.067**	**16,70**	↑

1. Jasa sewa kapal - kimia mengalami kenaikan karena meningkatnya kebutuhan pengangkutan kimia, dan juga telah bertambahnya kapal di segmen ini.
2. Menurunnya jasa sewa kapal LNG karena salah satu kapal LNG telah *docking* selama 2 bulan.
3. Kapal FSRU telah dijual pada tanggal 27 Juni 2023 sehingga pendapatan pada segmen ini mengalami penurunan.
4. Bisnis *dredging* telah dilepas ke HITS pada November 2022 sebagai *corporate action* sehingga pendapatan pada segmen ini mengalami penurunan.

1. Vessel charter services - chemical has increased due to the increasing need for chemical transportation, as well as the addition of vessels in this segment.
2. Decrease in LNG vessel charter services due to one of the LNG vessels has been docked for 2 months.
3. FSRU vessel has been sold on June 27, 2023 so that revenue in this segment has decreased
4. The dredging business was divested to HITS in November 2022 as a corporate action so that revenue in this segment has decreased.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Sewa Kapal

Profitability of Vessel Charter Service Business Segment

Perihal Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss					
Pendapatan Usaha Operating Revenues	111.134	93.279	17.855	19,14	↑
Beban Pokok Pendapatan Usaha Cost of Operating Revenues	(83.597)	(68.749)	(14.848)	21,60	↑
Hasil Segmen Segment Results	27.537	24.530	3.007	12,26	↑
Beban Usaha Operating Expenses	(7.773)	(7.356)	(417)	5,67	↑
Pendapatan Keuangan Finance Income	669	237	432	182,13	↑

Perihal Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Biaya Keuangan Finance Costs	(2.259)	(2.792)	533	(19,09)	↓
Keuntungan atas Pelepasan Saham Entitas Anak Gains on the Disposal of Shares in Subsidiaries	-		-	-	
Beban Rugi Neto dari Entitas Asosiasi Net Loss Expense from Associated Entities	-	-	-	-	
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	18.174	14.619	3.555	24,32	↑
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.104)	(945)	(158)	16,81	↑
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(314)	(238)	(76)	31,86	↑
Laba Segmen Segment Income	16.756	13.436	3.320	24,72	↑
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Positions					
Total Aset Total Assets	295.583	146.936	148.647	101,16	↑
Total Liabilitas Total Liabilities	(135.597)	(100.270)	(35.327)	35,23	↑
Informasi Lainnya Other Informations					
Belanja Modal Capital Expenditure	7.118	10.107	(2.989)	(29,58)	↓
Penyusutan Capital Expenditure	21.010	14.065	6.945	49,37	↑
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Marjin Laba (%) Profit Margin (%)	15,08	14,40	-	0,67	↑
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return On Asset (%)	5,67	9,14	-	(3,48)	↓

1. Peningkatan nilai NP Margin disebabkan terutama meningkatnya jumlah aset kapal.
2. Penurunan dari ROA dibandingkan tahun lalu disebabkan ada beberapa kapal mengalami *docking* dan penambahan kapal baru di Semester II yang baru beroperasi di akhir tahun 2023.

1. The increase in NP Margin was mainly due to the increase in the number of vessel assets.
2. The decrease in ROA compared to last year was due to several vessels experiencing docking and the addition of new vessels in the second semester which will be operational at the end of 2023.

JASA MANAJEMEN AWAK DAN KAPAL DAN JASA LAINNYA

Kegiatan Usaha Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya

Segmen usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya dilakukan melalui beberapa hal, yaitu:

Pengelolaan Kapal

Pengelolaan kapal di bawah HUMI berjalan untuk memastikan setiap kapal beroperasi dan dikelola dengan baik sesuai dengan Regulasi. Segmen pengelolaan kapal di HUMI sudah memiliki persyaratan industri seperti SIRE, TMSA, dan standar ISO untuk Kualitas (ISO 9001), Lingkungan (ISO 14001) serta OHSAS (ISO 18001). Perseroan memastikan filosofi dan kebijakan operasional menjangkau dan berlaku untuk semua aspek pengoperasian kapal, pelaut, lingkungan kerja, dan budaya keselamatan dapat diciptakan secara berkelanjutan.

Beberapa kapal yang berada di bawah pengelolaan operasi kapal HUMI Grup, selain kapal-kapal milik sendiri, juga mengelola kapal milik Prinsipal lainnya.

HUMI memiliki pengalaman 30 tahun dalam mengoperasikan dan mengelola kapal LNG dengan kinerja memenuhi kepuasan pelanggan, dengan menjalankan layanan kapal berupa pengecekan kondisi lambung kapal, sistem penahanan kargo, serta berbagai mesin dan peralatan pada kapal. Kapal dikelola dan dikendalikan oleh awak yang berpengalaman dan kompeten serta memiliki sertifikat standar pelayaran internasional dan domestik. Kombinasi ini menjadikan HUMI melalui GTSI dan perusahaan anaknya melalui PT Humolco LNG Indonesia sebagai perusahaan terkemuka serta pelopor dalam segmen bisnis LNG.

CREW MANAGEMENT SERVICES AND VESSELS AND OTHER SERVICES

Crew Management Services and Vessels and Other Services Business Segment

Crew Management Services and Vessels and Other Services business segment is carried out through several things:

Ship Management

Ship management under HUMI runs to ensure that each ship is operated and managed properly in accordance with regulations. The ship management segment at HUMI already has industry requirements such as SIRE, TMSA, and ISO standards for Quality (ISO 9001), Environment (ISO 14001) and OHSAS (ISO 18001). The Company ensures that its operational philosophy and policies reach and apply to all aspects of ship operations, seafarers, work environments and safety culture that can be created in sustainable manner.

Several ships under the management of HUMI Group ship operations, apart from their own ships, also manage ships owned by other principals.

HUMI has 30 years of experience in operating and managing LNG ships with performance that meets customer satisfaction, by carrying out ship services in the form of checking the condition of the ship's hull, cargo containment systems, as well as various machines and equipment on ships. The ship is managed and controlled by experienced and competent crew and has international and domestic shipping standard certificates. This combination makes HUMI through GTSI and its subsidiary company through PT Humolco LNG Indonesia a leading company and pioneer in the LNG business segment.

Beberapa kapal LNG yang berada di bawah pengelolaan HUMI, adalah sebagai berikut:

1. LNGC Ekaputra 1
2. LNGC Triputra
3. LNGC Surya Aki
4. FSRU Jawa Satu

Pengelolaan Awak Kapal

Di samping kegiatan usaha terkait jasa sewa kapal, Perseroan juga menyediakan awak kapal Indonesia yang terlatih termasuk Kapten, *Chief Engineer*, Perwira dan ABK Non Perwira (*Rating*) untuk internal kelompok usaha maupun kebutuhan eksternal. PT MCS Internasional (MCSI) sebagai entitas anak dalam HUMI Grup merupakan pengelola segmen ini, dan merupakan *market leader* dari 282 *Manning Agencies* yang terdaftar di Indonesia untuk kapal niaga dan telah memenuhi persyaratan yang diminta oleh MLC 2010.

Pelatihan Awak Kapal

Pelatihan untuk awak kapal dilaksanakan oleh HUMI melalui salah satu anak usahanya PT ETSI Hutama Maritim (ETSI).

Pengembangan Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya

Pengembangan segmen usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya yang dilakukan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Operasi Kapal

1. Menjaga kualitas layanan.
2. Menjaga hubungan baik dengan pemilik kapal.

Pengawakan Awak Kapal

1. Penambahan jumlah awak kapal dari eksisting prinsipal dan prinsipal baru.
2. Mengembangkan integrasi database awak kapal.
3. Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemegang saham, khususnya dalam rangka memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa dividen.

Pelatihan Awak Kapal

1. Penambahan jumlah peserta *training* dari jenis pelatihan yang eksisting.
2. Penambahan portofolio jenis pelatihan baru (*Standards of Training, Certification and Watchkeeping*/STCW, atau *Non International Convention STCW*/Non-STCW).
3. Menambah jumlah kerja sama (MOU) dengan sekolah pelayaran.
4. Mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemegang saham, khususnya dalam rangka memberikan manfaat kepada pemegang saham berupa dividen.
5. Peluang kerja sama MCSI dengan Grup dari perusahaan *Cruise* berskala internasional, menambah peluang bisnis ETSI pada kerja sama *Training Center* khususnya dalam memenuhi kriteria awak kapal hotel untuk kapal pesiar.

Several LNG ships under HUMI management are as follows:

1. LNGC Ekaputra 1
2. LNGC Triputra
3. LNGC Surya Aki
4. FSRU Jawa Satu

Ship Crew Management

In addition to business activities related to vessel charter services, the Company also provides trained Indonesian crew including Captains, Chief Engineers, Officers and Non-Officer Crew (Rating) for internal business groups and external needs. PT MCS Internasional (MCSI) as a subsidiary in the HUMI Group is the segment management, and the market leader of 282 Manning Agencies registered in Indonesia for commercial vessels and has fulfilled the requirements requested by the 2010 MLC.

Crew Training

Training for crews carried out by HUMI through one of its subsidiaries, PT ETSI Hutama Maritim (ETSI).

Development of the Crew and Vessel Management Services and Other Services Business Segment

Development of the Crew and Vessel Management Services and Other Services business segment carried out by the Company and its subsidiaries is as follows:

Shipping Management

1. Maintain service quality.
2. Maintain good relations with vessel owners.

Crew Manning

1. Increase in the number of crew from existing principals and new principals.
2. Developing crew database integration.
3. Achieving significant revenue and profit growth in accordance with what is determined by shareholders, especially in the context of providing benefits to shareholders in the form of dividends.

Ship Crew Training

1. Increase in the number of training participants from existing types of training.
2. Addition of a portfolio of new types of training (Standards of Training, Certification and Watchkeeping/STCW, or Non International Convention STCW/Non-STCW).
3. Increase the number of cooperation (MOU) with sailing schools.
4. Achieving significant revenue and profit growth in accordance with what is determined by shareholders, especially in the context of providing benefits to shareholders in the form of dividends.
5. Opportunity for MCSI to collaborate with a group of international scale cruise companies, adds to ETSI's business opportunities in Training Center collaboration, especially in meeting hotel crew criteria for cruise ships.

Produktivitas Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya

Productivity of Crew and Ship Management Services and Other Services Business Segment

Perihal Description	**2023**	**2022**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal	**Persentase** Percentage **(%)**	
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**	
Crewing Management	867.986	907.129	(39.143)	(4,32)	↓
Shipping Management	532.000	412.000	120.000	29,13	↑
Training Centre	126.177	364.320	(238.143)	(65,37)	↓
	1.526.163	1.683.449	(157.286)	(9,34)	↓

1. Penurunan pada *Crew Management* disebabkan adanya penurunan permintaan kru kapal.
2. Peningkatan pada *Ship Management* disebabkan adanya peningkatan jumlah permintaan *ship management.*
3. Penurunan pada *Training Center* disebabkan adanya menurunnya permintaan petaltihan kru awak kapal.

1. The decrease in Crew Management is due to a decrease in demand for crew.
2. The increase in Ship Management is due to an increase in the number of ship management requests.
3. The decrease in the Training Center is due to a decrease in demand for crew training.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya

Profitability of Crew and Ship Management Service and Other Services Business Segment

Perihal Description	**2023 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**	
Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss					
Pendapatan Usaha Operating Revenues	2.415	2.250	165	7,33	↑
Beban Pokok Pendapatan Usaha Cost of Revenues	(805)	(168)	(637)	377,55	↑
Hasil Segmen Segment Result	1.610	2.081	(471)	(22,64)	↓
Beban Usaha Operating Expenses	(6.599)	(3.990)	(2.609)	65,40	↑
Pendapatan Keuangan Financial Income	1.934	822	1.111	135,16	↑
Biaya Keuangan Finance Costs	(2.216)	(769)	(1.447)	188,21	↑
Keuntungan atas Pelepasan Saham Entitas Anak Gain on Disposal of Subsidiary Shares	1.396	-	1.396	-	
Beban Rugi Neto dari Entitas Asosiasi Net Loss Expense from Associates	(81)	(424)	343	(80,96)	↓
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	(3.956)	(2.279)	(1.677)	73,57	↑
Beban Pajak Final Final Tax Expense	-	-	-	-	

Perihal Description	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(111)	(212)	101	(47,50)	↓
Laba Segmen Segment Profit	(4.067)	(2.491)	(1.576)	63,26	
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report					
Total Aset Total Assets	79.422	142.785	(63.363)	(44,38)	↓
Total Liabilitas Total Liabilities	(74.434)	(51.520)	(22.914)	44,48	↑
Informasi Lainnya Other Informations					
Belanja Modal Capital Expenditure	533	-	533	-	
Penyusutan Capital Expenditure	565	391	174	44,52	↑
Rasio Profitabilitas Ratio Profitability					
Marjin Laba (%) Profit Margin (%)	(168,41)	(110,71)		(57,69)	↓
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return On Asset (%)	(5,12)	(1,74)		(3,38)	↓

1. Penurunan nilai NP Margin disebabkan terutama adanya biaya pra-operasional yang dikeluarkan pada tahun 2023 untuk pengembangan bisnis baru.
2. Penurunan nilai ROA disebabkan belum maksimalnya investasi (biaya pra-operasional) karena operasional tersebut akan ditargetkan di kuartal II tahun 2024.

1. The decrease in NP Margin value is mainly due to pre-operational costs incurred in 2023 for new business development.
2. The decrease in ROA value is due to the fact that the investment (pre-operational costs) has not been maximized because the operation will be targeted in the second quarter of 2024.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Rekam jejak HUMI dalam angkutan energi menjadi modal utama dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan, oleh karenanya Perseroan senantiasa fokus pada upaya-upaya menjaga kepercayaan pelanggan dengan menjaga kualitas layanan sesuai standar internasional dan kelancaran operasional pengangkutan produk energi. HUMI mempercayai bahwa taktik pemasaran yang paling efektif adalah dengan peningkatan kualitas performa pekerjaan yang konsisten dan menjaga kepuasan klien sehingga memperbesar potensi bisnis yang keberlanjutan dan kerap semakin luas. Oleh karena itu, juga dengan berkembangnya peluang pasar angkutan nasional dan internasional, maka dibutuhkan langkah konkrit untuk mengekspansi dan berkembangnya bisnis HUMI.

Strategi yang dilakukan oleh HUMI adalah dengan memperluas jenis muatan yang diangkut terutama pada sektor *petrochemical* dan kargo curah juga penambahan armada kapal beserta dengan pengadaan *support logistic* untuk menunjang perluasan muatan tersebut. Selain itu, dengan menerapkan *mindset* ekspansi, HUMI sedang dalam tahap penyusunan rencana pemerluasan jangkauan bisnis internasional pada kawasan yang dianggap berpotensi dapat menambah keuntungan yang signifikan.

HUMI beserta dengan anak perusahaannya akan terus meningkatkan sinergi antar bisnis unit sehingga akan tergali berbagai peluang yang ada di pasar untuk mendapatkan potensi kerja sama agar tercapainya pendapatan serta memperluas jaringan pelanggan.

MARKETING STRATEGY

HUMI's track record in energy transportation is the main asset in gaining customer trust, therefore the Company always focuses on efforts to maintain customer trust by maintaining service quality according to international standards and smooth operations in transporting energy products. HUMI believes that the most effective marketing tactic is to consistently improve the quality of work performance and maintain client satisfaction, thereby increasing the potential for sustainable and often broader business. Therefore, with the development of national and international transportation market opportunities, concrete steps are needed to expand and develop HUMI's business.

HUMI's strategy is to expand the types of cargo transported, especially in the petrochemical and bulk cargo sectors, as well as increasing the fleet of ships along with providing logistical support to support the expansion of this cargo. In addition, by implementing expansion mindset, HUMI is in the stage of preparing a plan to expand its international business reach in areas that are considered to have potential to increase significant profits.

HUMI and its subsidiaries will continue to increase synergy between business units so that various opportunities in the market will be explored to gain potential for cooperation to achieve revenue and expand customer networks.

PANGSA PASAR

HUMI melihat perkembangan ekonomi baik nasional maupun internasional serta industri di berbagai sektor sebagai potensi pasar tambahan sebagai perusahaan yang bergerak pada penyediaan transport angkutan dan sarana penunjang logistik yang tentunya didukung dengan koordinasi bersama *key player* dari sektor-sektor yang sedang digenjot oleh pemerintah terutama dalam program hilirisasi.

HUMI Sebagai perusahaan yang mengedepankan peningkatan kualitas dan penjagaan performa pada setiap tahunnya sehingga didapatkan pada segmen industri tiap anak usaha memiliki "*presence*" apabila dibandingkan dengan kompetitor-kompetitor yang berada pada industri yang sama seperti sebagai berikut:

MARKET SHARE

HUMI sees economic developments both nationally and internationally as well as industries in various sectors as additional market potential as a company engaged in providing transportation and logistics support facilities which are of course supported by coordination with key players from sectors that are being boosted by the government, especially in downstream programs.

HUMI as a company that prioritizes quality improvement and performance maintenance every year so that it is found that in the industry segment each subsidiary has a "presence" when compared to competitors in the same industry as follows:

PT PCS Internasional

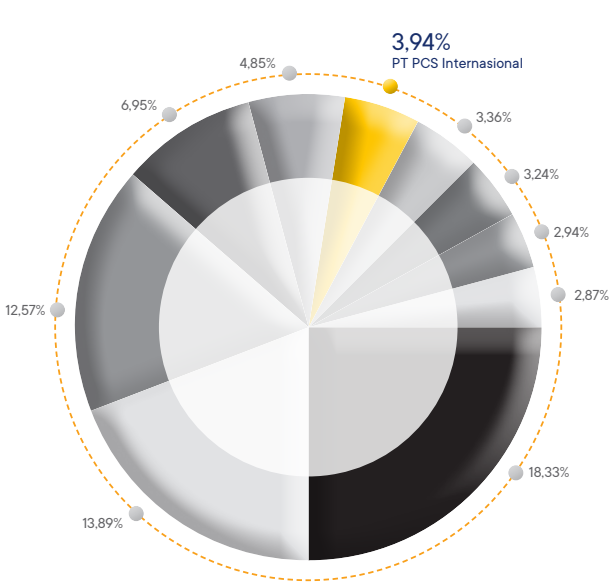

PT Humpuss Transportasi Curah

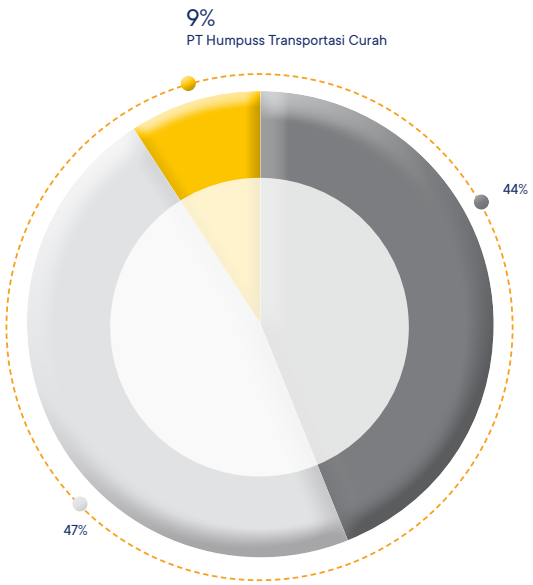

PT GTS Internasional Tbk

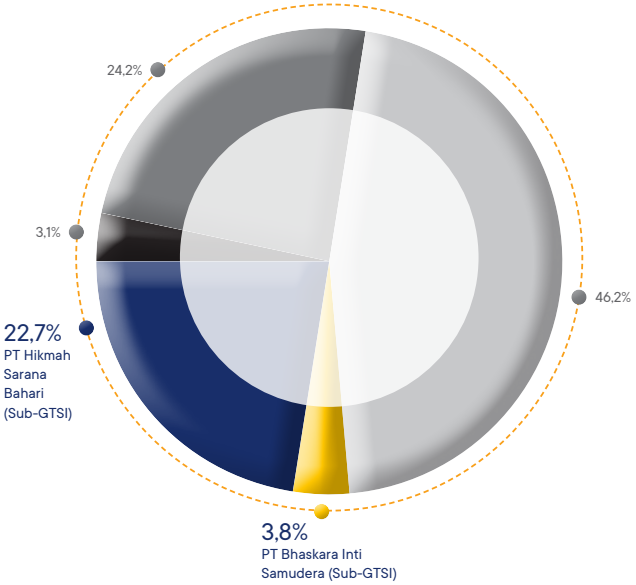

PT MCS Internasional

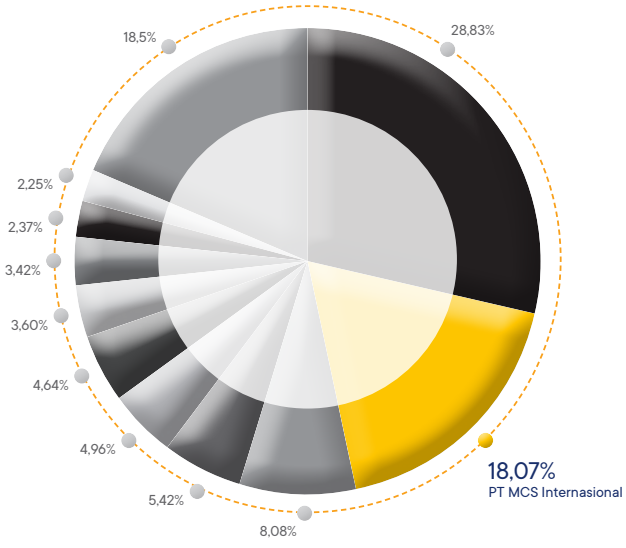

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis of Financial Performance

Pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan berikut ini terintegrasi dengan data operasional per segmen usaha serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangannya yang terdapat di dalam laporan tahunan ini. Uraian mengenai analisis kinerja keuangan yang disajikan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Laporan Audit No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 tanggal 30 Maret 2024 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material". Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam analisis kinerja keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

The following discussion regarding financial performance analysis is integrated with operational data per business segment as well as consolidated financial statements and notes to the financial statements contained in this annual report. The description of the financial performance analysis presented is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ending December 31, 2023 and 2022, which have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with Audit Report Number 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 dated March 30, 2024 with opinion of "fair, in all material respects". All figures presented in this financial performance analysis are the consolidated financial figures of the Company and its subsidiaries.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS

Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset dan permodalan Perseroan. Di tahun 2023, Jumlah Aset Perusahaan mencapai USD271,73 juta. Sedangkan struktur permodalan Perusahaan terdiri dari Liabilitas sebesar 39,29% dan Ekuitas sebesar 60,71%.

"Financial Positions provides a glimpse of the strength of the Company's assets and capital. In 2023, the Company's Total Assets reached USD271.73 million. Meanwhile, the Company's capital structure consists of Liabilities of 39.29% and Equity of 60.71%."

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Aset Assets					
Jumlah Aset Total Assets	271.733	214.153	57.579	26,89	↑
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	106.759	76.221	30.538	40,06	↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	164.973	137.931	27.042	19,61	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	271.733	214.153	57.579	26,89	↑

Aset
Assets

Total Aset Perusahaan tahun 2023 mencapai USD271,73 juta, meningkat 26,89% dibandingkan Total Aset tahun 2022 sebesar USD214,15 juta. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2019-2023, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 8,90%

The Company's Total Assets in 2023 reached USD271.73 million, an increase of 26.89% compared to Total Assets in 2022 of USD214.15 million. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023, the Company's Total Assets experienced growth of 8,90%

Total Aset
Total Assets
2021-2023

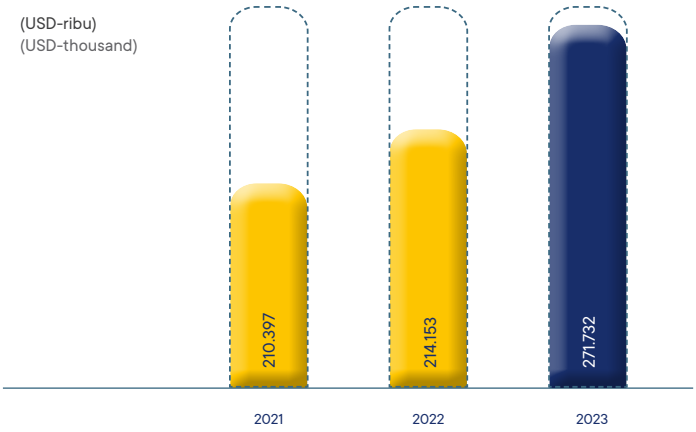

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Jumlah (USD-ribu)** Numbers (USD-thousand)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Nominal (USD-ribu)** Nominal (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3/2)**	
Aset Lancar Current Assets	79.742	29,35	57.449	26,83	22.293	38,81	↑
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	191.990	70,65	156.704	73,17	35.287	22,52	↑
Jumlah Aset Total Assets	**271.733**	**100,00**	**214.153**	**100,00**	**57.580**	**26,89**	↑

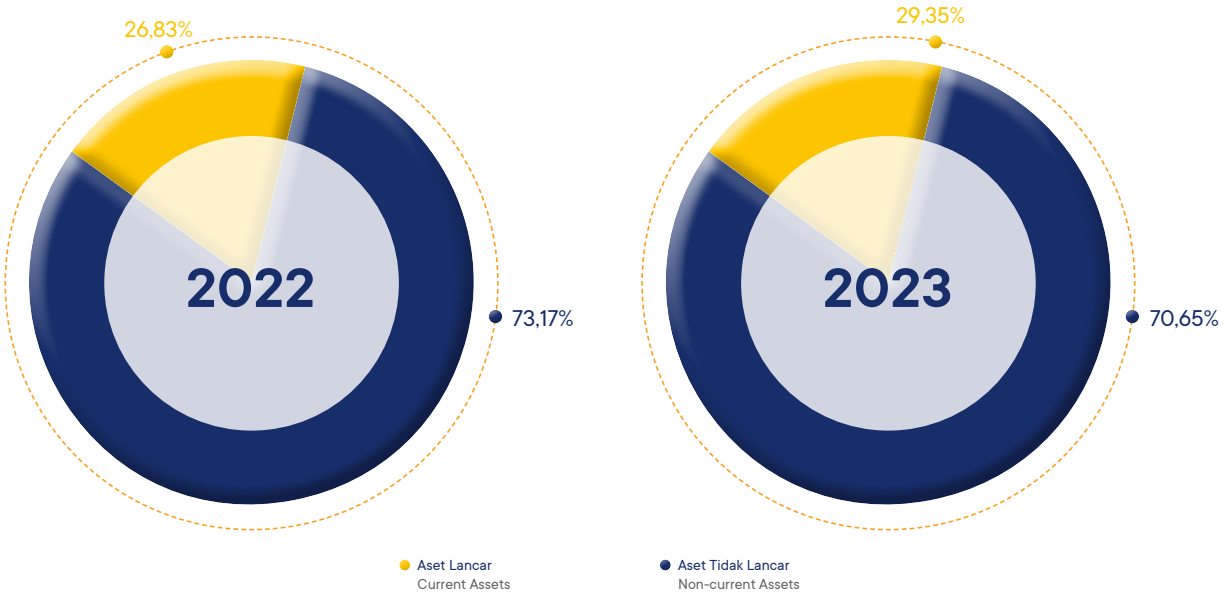

Perseroan membukukan total aset sebesar USD271,73 juta di sepanjang kinerja keuangan tahun buku 2023, mengalami kenaikan 26,89% jika dibandingkan realisasi total aset tahun 2022 sebesar USD214,15 juta. Kinerja aset dipengaruhi oleh aset lancar dan aset tidak lancar, di mana kontribusi aset lancar dan aset tidak lancar terhadap total aset Perseroan masing-masing sebesar 29,35% dan 70,65%.

The Company recorded total assets of USD271.73 million throughout financial performance of the 2023 fiscal year, an increase of 26.89% compared to total assets realization in 2022 of USD214.15 million. Asset performance is influenced by current assets and non-current assets, where the contribution of current assets and non-current assets to the Company's total assets is 29.35% and 70.65% respectively.

Aset Lancar

Current Assets

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara kas Cash and Cash Equivalents	41.374	23.601	17.773	75,31	↑
Piutang Usaha Account Receivables	20.295	9.141	11.154	122,02	↑
Piutang Lainnya - Pihak Ketiga, Neto Other Receivables - Third Parties, Net	9.901	140	9.761	6.955,19	↑
Persediaan Inventories	4.823	3.813	1.010	26,48	↑
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	1.748	686	1.062	154,95	↑
Aset Dimiliki untuk Dijual Assets Held for Sale	-	18.564	(18.564)	(100,00)	↓
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1.602	1.503	99	6,55	↑
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**79.742**	**57.449**	**22.293**	**38,81**	↑

Aset lancar Perseroan tahun 2023sebesar USD79,74 juta, mengalami kenaikan 38,81% atau setara USD22,29 juta dibandingkan Aset lancar tahun 2022 sebesar USD57,45 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

The Company's current assets in 2023 amounted to USD79.74 million, an increase of 38.81% or equivalent to USD22.29 million compared to current assets in 2022 of USD57.45 million. This increase was mainly due to the followings:

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2023 sebesar USD41,37 juta, meningkat 75,31% atau setara dengan USD17,77 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD23,60 juta. Kenaikan ini disebabkan kenaikan setara kas dan kas terutama disebabkan terutama pada kenikan kas dan Setara Kas, serta Piutang Usaha sebagai akibat peningkatan Pendapatan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2023 amounted to USD41.37 million, an increase of 75.31% or equivalent to USD17.77 million compared to 2022 of USD23.60 million. This increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents, as well as Accounts Receivable due to the increase in Revenue.

Piutang Usaha

Piutang usaha tahun 2023 sebesar USD20,29 juta, meningkat 122,02% atau setara dengan USD11,15 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD9,14 juta. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pendapatan sebagai dampak bertambahnya jumlah kapal.

Trade Receivables

Trade receivables in 2023 amounted to USD20.29 million, an increase of 122.02% or equivalent to USD11.15 million compared to 2022 of USD9.14 million. This increase was mainly due to an increase in revenue as a result of the increase in the number of vessels.

Piutang Lainnya Pihak Ketiga - Neto

Piutang lainnya pihak ketiga - neto merupakan piutang bersih dari pihak ketiga yang terutama merupakan piutang pembayaran pembangunan kapal, dana talangan, biaya manajemen, awak kapal, dan jaminan proyek.

Piutang lainnya pihak ketiga - neto tahun 2023 sebesar USD9,90 juta, meningkat 6.955,19% atau setara dengan USD9,76 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD140 ribu. Kenaikan yang cukup signifikan ini terutama disebabkan disebabkan adanya uang muka pembayaran pembangunan kapal.

Other Receivables - Third Parties, Net

Other receivables from third parties - net represent net receivables from third parties which mainly represent receivables for payment of ship construction, bailout funds, management fees, crew, and project guarantees.

Other receivables from third parties - net in 2023 amounted to USD9.90 million, an increase of 6,955.19% or equivalent to USD9.76 million compared to 2022 of USD140 thousand. The significant increase in This significant increase was mainly due to advance payment for ship construction.

Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan bakar kapal, suku cadang, perlengkapan kapal, minyak pelumas, dan air bersih.

Persediaan tahun 2023 sebesar USD4,82 juta, meningkat 26,48% atau setara dengan USD1,01 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD3,81 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama karena kenaikan persediaan Bunker atas bertambahnya jumlah kapal.

Inventories

Inventories consist of ship fuel, spare parts, ship equipment, lubricating oil and clean water.

Inventories in 2023 amounted to USD4.82 million, an increase of 26.48% or the equivalent of USD1.01 million compared to 2022 of USD3.81 million. This increase was mainly due to the increase in Bunker inventory due to the increase in the number of vessels..

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka tahun 2023 sebesar USD1,75 juta, meningkat 154,95% atau setara dengan USD1,06 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD686 ribu. Kenaikan ini disebabkan terutama adanya peningkatan Pendapatan yang menyebabkan meningkatnya PPN Masukan.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2023 amounted to USD1.75 million, an increase of 154.95% or equivalent to USD1.06 million compared to 2022 of USD686 thousand. This increase was mainly due to an increase in revenue which led to an increase in VAT In.

Aset Dimiliki untuk Dijual

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS.

Nilai aset dimiliki untuk dijual tahun 2022 yang dibukukan Perseroan sebesar USD18,56 juta, namun di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat rencana penjualan aset yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini terutama disebabkan oleh proses divestasi PT SRGS pada tanggal 27 Juni 2023.

Assets Held for Sale

On December 31, 2022, the Company classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets available for sale in accordance with the plan to sell all shares of SRGS, a subsidiary, which was approved by the Board of Commissioners of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transport Kimia, SRGS shareholders.

The value of assets held for sale in 2022 recorded by the Company is USD18.56 million, however throughout 2023 there were no plans to sell assets owned by the Company. This was mainly due to the divestment process of PT SRGS on June 27, 2023.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainya adalah aset yang diklasifikasikan lancar, baik akun moneter maupun non-moneter, misalnya uang muka pembelian kapal. Aset lancar lainnya tahun 2023 sebesar USD1,60 juta, meningkat 6,55% atau setara dengan USD99 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD1,50 juta. Kenaikan ini disebabkan Kenaikan ini disebabkan meningkatnya uang muka untuk pembelian kapal secara *Bareboat Hire Purchasing*.

Other Current Assets

Other current assets are assets that are classified as current, both monetary and non-monetary accounts, such as advances for the purchase of ships. Other current assets in 2023 amounted to USD1.60 million, an increase of 6.55% or equivalent to USD99 thousand compared to 2022 of USD1.50 million. This increase was due to the increase in advances for the purchase of vessels on a Bareboat Hire Purchasing basis.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	1.336	3.237	(1.901)	(58,73)	↓
Piutang kepada Pihak Berelasi Due from Related Parties	19.811	8.237	11.574	140,52	↑
Pinjaman kepada Pihak Berelasi Loans to Related Parties	9.722	9.722	-	-	↑
Aset Hak Guna - Neto Net Right-to-Use Assets	38.507	9.659	28.848	298,68	↑
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	105.619	110.674	(5.055)	(4,57)	↓

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Investasi di Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	13.015	13.478	(463)	(3,43)	↓
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	116	98	18	18,90	↑
Goodwill	778	763	15	2,04	↑
Uang Jaminan Security Deposit	477	87	390	446,47	↑
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	2.610	750	1.860	248,08	↑
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**191.991**	**156.704**	**35.287**	**22,52**	↑

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2023 sebesar USD191,99 juta, mengalami kenaikan 22,52% atau setara USD35,29 juta dibandingkan aset lancar tahun 2022 sebesar USD156,70 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pada Aset *Right of Use* yaitu pembelian kapal secara *Bareboat Hire Purchasing*.

The Company's non-current assets in 2023 amounted to USD191.99 million, an increase of 22.52% or equivalent to USD35.29 million compared to current assets in 2022 of USD156.70 million. This increase was mainly due to the addition of Right of Use Assets, namely the purchase of vessels on a Bareboat Hire Purchasing basis.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah dana yang ditempatkan di suatu bank yang digunakan sebagai syarat atas pinjaman bank.

Dana yang dibatasi penggunaannya tahun 2023 sebesar USD1,34 juta, turun 58,73% atau setara dengan USD1,90 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD3,24 juta. Penurunan ini disebabkan oleh telah dilunasinya *sinking fund* tahun 2022 di tahun 2023.

Restricted Funds

Restricted funds are funds placed in a bank that are used as a condition for bank loans.

Restricted funds in 2023 are USD 1.34 million, down 58.73% or equivalent to USD 1.90 million compared to 2022 of USD 3.24 million. This decrease was due to the repayment of the 2022 sinking fund in 2023.

Piutang Kepada Pihak Berelasi

Piutang kepada pihak berelasi adalah piutang kepada entitas yang memiliki/dimiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor di dalam satu grup.

Piutang kepada pihak berelasi tahun 2023 sebesar USD19,81 juta, meningkat 140,52% atau setara dengan USD11,57 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD8,24 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan kerjasama operasional dan non-operasional dengan entitas berelasi.

Due from Related Parties

Receivables from related parties are receivables from entities that have/have control or joint control over the reporting entity or have significant influence over the reporting entity within a group.

Receivables from related parties in 2023 amounted to USD19.81 million, an increase of 140.52% or equivalent to USD11.57 million compared to 2022 of USD8.24 million. This increase was due to an increase in operational and non-operational cooperation with related entities.

Pinjaman Kepada Pihak Berelasi

Pinjaman Kepada Pihak Berelasi adalah piutang dengan memberikan pinjaman kepada kepada pihak-pihak berelasi melalui suatu perjanjian tertentu.

Pinjaman kepada pihak berelasi tahun 2023 sebesar USD9,72 juta, tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak mengalami perubahan karena dalam perjanjian yang eksis bahwa pengaktifan pengembalian akan dimulai, jika telah dipenuhinya syarat tertentu.

Loans to Related Parties

Loans to Related Parties are receivables by providing loans to related parties through a certain agreement.

Loans to related parties in 2023 amounted to USD9.72 million, no change from the previous year. This has not changed because in the existing agreement that the activation of repayment will begin, if certain conditions have been met.

Aset Hak Guna - Neto

Aset hak guna neto adalah aset tetap sewa.

Aset hak guna - neto tahun 2023 sebesar USD38,51 juta, meningkat 298,68% atau setara dengan USD28,85 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD9,66 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan 3 kapal baru yang dilakukan secara *Bareboat Hire Purchasing*.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto adalah jumlah nilai aset tetap bersih atau nilai prolehan aset tetap di awal periode dikurangi nilai akumulasi penyusutan tahun berjalan.

Aset tetap - neto tahun 2023 sebesar USD105,62 juta, turun 4,57% atau setara dengan USD5,06 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD110,67 juta. Penurunan yang tidak signifian ini disebabkan karena adanya pengakuan atas selisih kurs.

Investasi di Entitas Asosiasi

Investasi di entitas asosiasi adalah investasi kepada entitas asosiasi, namun tidak memiliki kendali penuh seperti anak Perusahaan.

Investasi di entitas asosiasi tahun 2023 sebesar USD13,01 juta, turun 3,43% atau setara dengan USD463 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD13,48 juta. Penurunan yang tidak signifian ini disebabkan karena adanya pengakuan atas selisih kurs.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan adalah aset yang muncul akibat adanya perbedaan temporer (*temporary difference*) antara laporan keuangan perusahaan dengan laporan pajak penghasilannya.

Aset pajak tangguhan tahun 2023 sebesar USD116 ribu, meningkat 18,90% atau setara dengan USD18 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD98 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya pengakuan pajak tangguhan atas *employee benefit liabilities*.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi

Goodwill tahun 2023 sebesar USD778 ribu, meningkat 2,04% atau setara dengan USD16 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD763 ribu. Peningkatan ini disebabkan adanya mingkatnya nilai pasar yang tidak signifikan.

Uang Jaminan

Uang jaminan uang jaminan merupakan deposit atas sewa aset.

Uang jaminan tahun 2023 sebesar USD477 ribu, meningkat 446,47% atau setara dengan USD390 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD87 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah kapal yang disewa.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya adalah aset tidak lancar lainnya adalah uang muka untuk pembelian aset tetap

Net Right-to-use Assets

Net right-of-use assets are leasehold fixed assets.

Net right-to-use assets in 2023 amounted to USD38.51 million, an increase of 298.68% or equivalent to USD28.85 million compared to 2022 of USD9.66 million. This increase was due to the addition of 3 new vessels carried out on a Bareboat Hire Purchasing basis.

Fixed Assets - Net

Fixed assets - netis the sum of the net fixed asset value or the acquisition value of fixed assets at the beginning of the period minus the current year's accumulated depreciation.

Fixed assets - net in 2023 amounted to USD105.62 million, decreased 4.57% or equivalent to USD5.06 million compared to 2022 of USD110.67 million. This insignificant decrease is due to the recognition of foreign exchange differences.

Investment in Associated Entities

Investment in associates is an investment made in an associate, but does not have full control like a subsidiary.

Investment in associated entities in 2023 amounted to USD 13.01 million, decreased 3.43% or equivalent to USD463 thousand compared to 2022 of USD 13.48 million. This insignificant decrease is due to the recognition of foreign exchange differences.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets are assets that arise due to temporary differences between a company's financial statements and its income tax statements.

Deferred tax assets in 2023 amounted to USD116 thousand, an increase of 18.90% or the equivalent of USD18 thousand compared to 2022 of USD98 thousand. This increase was mainly due to the recognition of deferred tax on employee benefit liabilities.

Goodwill

Goodwill represents the excess of cost over the Company's share of the fair value of net assets of subsidiaries acquired at the date of acquisition.

Goodwill in 2023 is USD778 thousand, an increase of 2.04% or equivalent to USD16 thousand compared to 2022 of USD763 thousand. This increase was due to an insignificant increase in market value.

Security Deposit

Security deposits represent deposits on leased assets.

Security deposit in 2023 is USD477 thousand, an increase of 446.47% or equivalent to USD390 thousand compared to the previous year of USD87 thousand. This increase was mainly due to the increase in the number of vessels chartered.

Other Non-current Assets

Other non-current assets are advances for the purchase of fixed assets

Aset tidak lancar lainnya tahun 2023 sebesar USD2,61 juta, meningkat 248,08% atau setara dengan USD1,86 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD750 ribu. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya uang muka pembelian aset tetap.

Other non-current assets in 2023 amounted to USD2.61 million, an increase of 248.08% or equivalent to USD1.86 million compared to 2022 of USD750 thousand. This increase was mainly due to the increase in advance purchase of fixed assets.

Liabilitas
Liabilities

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2023 mencapai USD106,76 juta, meningkat 40,06% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2022 sebesar USD76,22 juta.

The Company's Total Liabilities in 2023 reached USD106.76 million, an increase of 40.06% compared to Total Liabilities in 2022 of USD76.22 million.

Total Liabilitas
Total Liabilities
2021-2023

(USD-ribu)
(USD-thousand)

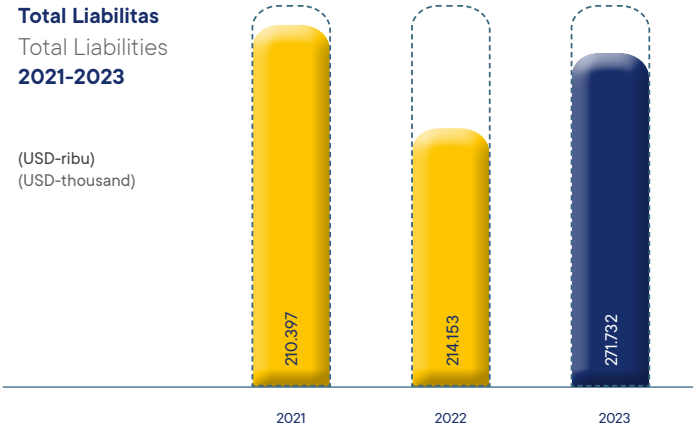

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Jumlah (USD-ribu)** Numbers (USD-thousand)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Nominal (USD-ribu)** Nominal (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3/2)**	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	44.036	41,25	46.617	61,16	(2.581)	(5,54)	↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	62.723	58,75	29.605	38,84	33.118	111,87	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**106.759**	**100,00**	**76.221**	**100,00**	**30.538**	**40,06**	↑

Perseroan membukukan total liabilitas sebesar USD106,76 juta sepanjang kinerja keuangan tahun buku 2023. Total liabilitas Perseroan tahun 2023 mengalami kenaikan 40,06% jika dibandingkan dengan realisasi total liabilitas pada tahun 2022 sebesar USD76,22 juta. Kinerja liabilitas Perusahaan dipengaruhi oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, di mana kontribusi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas Perseroan masing-masing sebesar 41,25% dan 58,75%.

The Company recorded total liabilities of USD 106.76 million throughout the 2023 fiscal year. The Company's total liabilities in 2023 increased by 40.06% compared to the realization of total liabilities in 2022 of USD 76.22 million. The Company's liabilities performance is influenced by short-term liabilities and long-term liabilities, where the contribution of short-term liabilities and long-term liabilities to the Company's total liabilities is 41.25% and 58.75% respectively.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Utang Usaha Trade Payables	21.009	8.479	12.530	147,79	↑
Utang Pajak Taxes Payable	508	477	31	6,50	↑
Utang Lain-lain - Pihak-pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	73	105	(32)	(30,48)	↓
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liabilities	14	41	(27)	(65,86)	↓
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	9.765	6.864	2.901	42,26	↑
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	35	27	8	29,63	↑
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	227	2.884	2.659	(92,12)	↓
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1.890	4.387	(2.497)	(56,92)	↓
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Current Maturities of Long-Term Liabilities:	10.516	4.010	6.506	162,27	↑
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual Liabilities associated with assets held for sale	-	19.344	(19.344)	(100,00)	↓
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**44.036**	**46.618**	**(2.581)**	**(5,54)**	↓

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2023 sebesar USD44,04 juta, mengalami penurunan 5,54% atau setara USD2,58 juta dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar USD46,62 juta. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena telah selesai nya Liabilitias yang untuk dijual.

The Company's short-term liabilities in 2023 amounted to USD44.04 million, a decrease of 5.54% or equivalent to USD2.58 million compared to short-term liabilities in 2022 of USD46.62 million. The decrease in current liabilities was mainly due to the completion of liabilities held for sale.

Utang Usaha

Utang Usaha adalah kewajiban kepada pihak ketiga antara lain pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

Utang usaha tahun 2023 sebesar USD21,01 juta, meningkat 147,79% atau setara dengan USD12,53 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD8,48 juta. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya kuantitas kebutuhan persediaan karena meningkatnya jumlah kapal yang dioperasikan.

Accounts Payable

Accounts Payable are obligations to third parties, among others, for the purchase of supplies and spare parts used for vessels owned by the Group.

Accounts payable in 2023 is USD21.01 million, an increase of 147.79% or equivalent to USD12.53 million compared to the previous year of USD8.48 million. This increase is due to the increasing quantity of inventory requirements due to the increasing number of vessels operated.

Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban perpajakan yang terutang secara Grup.

Utang pajak tahun 2023 sebesar USD508 ribu, meningkat 6,57% atau setara dengan USD31 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD477 ribu. Kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2022 sebelumnya belum ada pengakuan Utang Pajak PPh 21.

Taxes Payable

Tax payable is the Group's outstanding tax liability.

Taxes payable in 2023 is USD508 thousand, an increase of 6.57% or equivalent to USD31 thousand compared to the previous year of USD477 thousand. This increase is due to the fact that in the previous year 2022 previously there was no recognition of Income Tax Payable 21.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban lain-lain operasional.

Beban yang masih harus dibayar tahun 2023 sebesar USD9,76 juta, meningkat 42,26% atau setara dengan USD2,90 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD6,86 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama kewajiban biaya *docking* dan bunga.

Accrued Expenses

Accrued expenses are other operating liabilities.

Accrued expenses in 2023 amounted to USD9.76 million, an increase of 42.26% or equivalent to USD2.90 million compared to the previous year of USD6.86 million. This increase was mainly due to docking fees and interest obligations.

Uang Muka Dari Pelanggan

Uang Muka Dari Pelanggan merupakan utang atas pembelian kapal entitas anak dan dana operasional

Uang muka dari pelanggan tahun 2023 sebesar USD227 ribu, turun 92,12% atau setara dengan USD2,66 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2,88 juta. Penurunan ini disebabkan terutama karena telah diselesaikannya utang atas pembelian kapal dari pihak berelasi

Advances From Customers

Advances from Customers represent payables for the purchase of vessels of subsidiaries and operational funds

Advances from customers in 2023 amounted to USD227 thousand, decreased 92.12% or equivalent to USD2.66 million compared to the previous year of USD2.88 million. This decrease was mainly due to the settlement of debt for the purchase of vessels from related parties.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek adalah Pinjaman Bank Jangka Pendek merupakan bagian utang bank dengan jangka waktu maksimal 1 tahun

Pinjaman bank jangka pendek tahun 2023 sebesar USD1,89 juta, turun 56,92% atau setara dengan USD2,50 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD4,39 juta. Penurunan ini disebabkan karena telah dilunasinya pinjaman tahun 2022.

Short-term Bank Loans

Short term bank loans is Short-term bank loans are short-term bank loans which are part of bank loans with a maximum maturity of 1 year.

Short-term bank loans in 2023 amounted to USD1.89 million, decreased 56.92% or equivalent to USD2.50 million compared to the previous year of USD4.39 million. This decrease was due to the repayment of the 2022 loan.

Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang terdiri atas pinjaman dari pihak ketiga, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman jangka panjang. Secara rinci mengenai bagian lancar atas liabilitas jangka panjang tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Current Portion of Long Term Liabilities

Current portion of long-term liabilities consists of third party loans, lease liabilities, customer financing debt and long-term loans. Details regarding the current portion of long-term liabilities for 2022 and 2023 can be seen in the table below.

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Pinjaman dari Pihak Ketiga Third Party Loans	-	156	(156)	-	↑
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	5.321	1.479	3.842	259,79	↑
Utang Pembiayaan Konsumen Customer Financing Debt	74	38	36	93,63	↑
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Loans	5.121	2.336	2.785	119,17	↑
Total Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang **Total Current Portion of Long-Term Liabilities**	**10.516**	**4.009**	**6.506**	**162,27**	↑

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang tahun 2023 sebesar USD10,52 juta, meningkat 162,27% atau setara dengan USD6,51 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD4,01 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya sewa kapal dan pinjaman bank jangka panjang untuk perolehan kapal baru.

Current portion of long-term liabilities in 2023 is USD10.52 million, an increase of 162.27% or equivalent to USD6.51 million compared to the previous year of USD4.01 million. This increase was due to higher vessel charter costs and long-term bank loans for the acquisition of new vessels.

Liabilitas yang Terkait Langsung dengan Aset Dimiliki untuk Dijual

Liabilitas yang Terkait Langsung dengan Aset Dimiliki untuk Dijual adalah Liabilitas yang muncul karena perusahaan berencana untuk menjual aset.

Liabilities Associated with Assets Held for Sale

Liabilities directly related to assets held for sale are liabilities that arise because the company plans to sell the assets.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak membukukan jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual, namun pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual sebesar USD19,33 juta. Hal ini disebabkan oleh aset yang berkaitan dengan liabilitas tersebut telah dijual pada tanggal 24 Juni 2023.

Throughout 2023, the Company did not record any liabilities associated with assets held for sale, however in the previous year the Company recorded total liabilities associated with assets held for sale amounting to USD19.33 million. This is because the assets related to the liabilities were sold on June 24, 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Jangka Panjang, setelah bagian tidak lancar Long-Term Liabilities, after non-current portion	60.717	28.193	32.524	115,36	↑
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Non-Current Employee Benefits Liabilities	2.006	1.412	594	42,13	↑
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**62.723**	**29.605**	**33.118**	**111,87**	↑

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2023 sebesar USD62,72 juta, mengalami kenaikan 111,87% atau setara USD33,12 juta dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun 2022 sebesar USD29,60 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meingkatnya pinjaman bank dan sewa kapal untuk perolehan aset operasional baru.

The Company's long-term liabilities in 2023 amounted to USD62.72 million, an increase of 111.87% or equivalent to USD33.12 million compared to long-term liabilities in 2022 of USD29.60 million. This increase was mainly due to the increase in bank loans and vessel leases for the acquisition of new operational assets.

Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Bagian Tidak Lancar

Liabilitas jangka panjang - setelah bagian tidak lancar terdiri atas pinjaman dari pihak ketiga, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman bank jangka panjang.

Long-Term Liabilities - After Non-Current Portion

Long-term liabilities - after non-current portion consists of third party loans, lease liabilities, customer financing debt and long-term bank loans.

Liabilitas jangka panjang - setelah bagian tidak lancar tahun 2023 sebesar USD60,72 juta, meningkat 115,36% atau setara dengan USD32,52 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD28,19 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank dan sewa kapal untuk perolehan aset operasional baru.

Long-term liabilities - after non-current portion in 2023 amounted to USD60.72 million, an increase of 115.36% or equivalent to USD32.52 million compared to the previous year of USD28.19 million. This increase was mainly due to the increase in bank loans and vessel leases for the acquisition of new operational assets.

Secara rinci mengenai liabilitas jangka panjang - setelah bagian tidak lancar tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Details regarding long-term liabilities - after non-current portion in 2022 and 2023 can be seen in the table below.

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman dari Pihak Ketiga Third Party Loans	19.442	19.286	156	0,81	↑
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	25.241	7.075	18.166	256,76	↑
Utang Pembiayaan Konsumen Customer Financing Debt	257	77	180	233,97	↑
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	15.777	1.754	14.023	799,21	↑
Total Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Bagian Tidak Lancar **Total Long-Term Liabilities - After Non-Current Portion**	**60.717**	**28.193**	**32.525**	**115,36**	↑

Ekuitas
Equity

Total Ekuitas Perusahaan tahun 2023 mencapai USD164,97 juta, meningkat 19,61% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2022 sebesar USD137,93 juta. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2019-2023, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 18,27%

Total Company Equity in 2023 reached USD164.97 million, an increase of 19.61% compared to Total Equity in 2022 of USD137.93 million. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023, the Company's Total Equity experienced growth of 18.27%

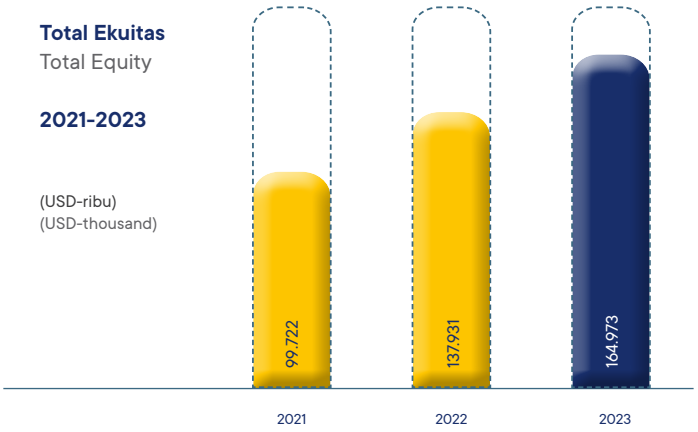

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity:					
Modal Saham Capital Stock	120.391	102.616	17.775	17,32	↑
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(51.085)	(47.268)	(3.817)	8,08	↑
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali Difference in Transactions with Non-Controlling Parties	9.965	7.833	2,132	27,23	↑
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(79)	(25)	(54)	221,21	↑

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Saldo Laba: Retain Earning:					
Belum Ditentukan Penggunaannya Not Yet Determined its Use	63.213	52.799	10.414	19,72	↑
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	142.405	115.955	26.450	22,81	↑
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	22.568	21.977	591	2,69	↑
Total Ekuitas Total Equity	**164.973**	**137.931**	**27.042**	**19,61**	↑

Total ekuitas Perseroan tahun 2023 sebesar USD164,97 juta, mengalami kenaikan 19,61% atau setara USD27,04 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD137,93 juta. Total ekuitas mengalami kenaikan terutama disebabkan adanya peningkatan modal saham atas pelaksanaan IPO dan laba bersih di tahun 2023. sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The Company's total equity in 2023 is USD164.97 million, an increase of 19.61% or equivalent to USD27.04 million compared to the previous year of USD137.93 million. Total equity increased mainly due to an increase in share capital from the IPO and net profit in 2023. as outlined below.

Modal Saham

Modal saham adalah sumber dana yang diperoleh perusahaan dari penjualan saham kepada para investor.

Modal saham Perseroan tahun 2023 sebesar USD120,39 juta, meningkat 17,32% atau setara dengan USD17,77 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD102,62 juta. Kenaikan ini disebabkan pelaksanaan IPO pada tanggal 9 Agustus 2023.

Share Capital

Share capital is the source of funds obtained by the company from the sale of shares to investors.

The Company's share capital in 2023 is USD120.39 million, an increase of 17.32% or equivalent to USD17.77 million compared to 2022 of USD102.62 million. This increase is due to the implementation of the IPO on August 9, 2023.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali

Tambahan modal disetor tahun 2023 sebesar defisit USD51,08 juta, meningkat 8,08% atau setara dengan USD3,81 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar defisit USD47,27 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan biaya emisi saham yang dikapitalisasikan dan kenaikan pada entitas PT ASR.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents difference in value of restructuring transactions of controlling entities.

Additional paid-in capital in 2023 amounted to deficit USD 51.08 million, an increase of 8.08% or equivalent to USD 3.81 million compared to 2022 of deficit USD 47.27 million. This increase was due to the addition of capitalized share issuance costs and an increase in the entity PT ASR.

Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah selisih transaksi dengan pihak non pengendali.

Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali tahun 2023 sebesar USD9,96 juta, meningkat 27,23% atau setara dengan USD2,13 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar defisit USD7,83 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan kepemilikan kepada entitas anak.

Difference in Transaction with Non-Controlling Party

Difference in transaction with non-controlling party is difference in transactions with non-controlling parties.

Difference in transaction with non-controlling party in 2023 is USD9.96 million, an increase of 27.23% or equivalent to USD2.13 million compared to 2022 which was a deficit of USD7.83 million. This increase was due to an increase in ownership in subsidiaries.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari selisih kurs, pengukuran kembali imbalan pasti, dan bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi.

Penghasilan komprehensif lain tahun 2023 sebesar defisit USD79 ribu, turun 221,21% atau setara dengan USD54 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar defisit USD25 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh adanya rugi yang diakui yang berasal dari entitas asosiasi.

Secara rinci mengenai penghasilan komprehensif lain tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of differences in exchange rate, remeasurement of defined benefits, and share of profit (loss) from associates.

Other comprehensive income in 2023 amounted to deficit USD79 thousand, decreased 221.21% or the equivalent of USD54 thousand compared to 2022 which was deficit USD25 thousand. This decrease was due to the recognized losses from associates.

Details regarding other comprehensive income for 2022 and 2023 can be seen in the table below.

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Selisih Kurs Differences in Exchange Rate	(1.624)	(1.881)	257	(13,66)	↓
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans	(23)	(35)	12	(35,76)	↓
Bagian Laba (Rugi) Neto dari Entitas Asosiasi Share of Net Profit (Loss) of Associated Entities	1.568	1.892	(324)	(17,12)	↓
Total Penghasilan Komprehensif Lain **Total Other Comprehensive Income**	**(79)**	**(24)**	**(55)**	**221,21**	↑

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar USD12,69 juta, meningkat 15,94% atau setara dengan USD1,74 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD10,94 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama karena selisih antara pendapatan dan semua biaya tahun 2023 masih lebih tinggi daripada tahun 2022.

Profit for the year 2023 amounted to USD12.69 million, an increase of 15.94% or equivalent to USD1.74 million compared to USD10.94 million in 2022. This increase was mainly due to the difference between revenue and all costs in 2023 was still higher than in 2022.

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	106.382	91.532	14.850	16,22	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(77.235)	(64.921)	(12.313)	18,97	↑
Laba Bruto Gross Profit	29.147	26.611	2.536	9,53	↑
Beban Usaha Operating Expenses	(14.372)	(11.346)	(3.026)	26,67	↑
Laba Usaha Operating Profit	14.775	15.265	(490)	(3,21)	↓
Pendapatan Keuangan Financial Income	1.671	1.052	619	58,87	↑
Biaya Keuangan Financial Costs	(3.543)	(3.553)	10	(0,28)	↓
Keuntungan atas Pelepasan Saham Entitas Anak Gain on Disposal of Subsidiary Shares	1.396		1.396	-	
Bagian Rugi Neto dari Entitas Asosiasi Gains on the Disposal of Shares in Subsidiaries	(80)	(424)	344	(80,96)	↓
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	14.219	12.340	1.879	15,23	↑
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(1.104)	(945)	(159)	16,81	↑
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	13.115	11.395	1.720	15,10	↑
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(426)	(451)	25	(5,50)	↓
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12.689	10.945	1.745	15,94	↑
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income					
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba/Rugi: Items to be Reclassified to Profit or Loss:					
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Differences in Exchange Rates of the Financial Statements	257	(1.632)	1.889	(115,75)	↓

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba/Rugi: Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:					
Bagian (Rugi)/Laba Neto dari Entitas Asosiasi Share (Loss)/Net Profit from Associated Entities	(382)	6.633	(7.015)	(105,76)	↓
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans	5	13	(8)	(60,31)	↓
Pajak Penghasilan Terkait Associated Income Tax	7	(5)	12	(257,81)	↓
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Total (Loss)/Other Comprehensive Income	(113)	5.010	(5.123)	(102,24)	↓
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	12.577	15.954	(3.377)	(21,17)	↓
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	10.414	7.522	2.892	38,45	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	2.275	3.423	(1.148)	(33,53)	↓
	12.689	10.945	1.744	15,94	↑
Penyesuaian atas Laba Entitas yang Bergabung: Adjustments to Profit of Merged Entity:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	-	(2.505)	2.505	-	
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	-	(1.939)	1.939	-	
	-	(4.444)	4.444	-	
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Before the Effects of the Profit Adjustment of the Merged Entity Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	10.414	5.017	5.397	107,59	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.275	1.483	792	53,37	↑
	12.689	6.500	6.189	95,22	↑
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year After the Effects of Profit Adjustments of the Merged Entity Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	10.360	11.523	(1.163)	(10,10)	↓
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.217	4.431	(2.214)	(49,96)	↓
	12.577	15.954	(3.377)	(21,17)	↓
Penyesuaian atas Laba Entitas yang Bergabung: Profit Adjustments of Merged Entity:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	-	(5.736)	5.736	-	
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	-	(2.513)	2.513	-	
	-	(8.249)	8.249	-	

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Before the Effects of Profit Adjustments of the Merged Entity Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	10.360	5.788	4.572	79,00	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.217	1.917	300	15,63	↑
	12.577	7.705	4.872	63,23	↑
Laba per Saham Dasar (nilai penuh USD per saham) Basic Earnings per Share (full USD value per share)	0,0006	0,0005	0,0001	20,00	↑

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah pendapatan dari jasa penyewaan kapal, pengelolaan kapal dan awak kapal dan lainnya yang memiliki durasi waktu tertentu sesuai dengan kontrak dengan pelanggan. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan tahun 2023 sebesar USD106,38 juta, meningkat 16,22% atau setara dengan USD14,85 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD91,53 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama peningkatan pendapatan sewa kapal-kapal *chemical*, minyak dan LNG

Rincian mengenai Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Revenue from Contracts with Customers

Revenue from contracts with customers is revenue from ship chartering services, ship and crew management and others that have a certain duration of time in accordance with the contract with the customer. Revenue from Contracts with Customers in 2023 amounted to USD106.38 million, an increase of 16.22% or the equivalent of USD14.85 million compared to 2022 of USD91.53 million. This increase was mainly due to an increase in charter income from chemical, oil and LNG vessels.

Details regarding Revenue from Contracts with Customers in 2022 and 2023 can be seen in the following table.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan Perseroan

Number and Contribution of Segments to the Company's Revenue

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Numbers (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Jasa Sewa kapal Vessel Charter Service	104.856	98,57	89.849	98,16	15.007	16,70	↑
Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Crew and Vessel Management Services and Other Services							
Jasa Pengelolaan Awak Kapal Crew Management Services	868	0,82	907	0,99	(39)	(4,32)	↓
Jasa Pengelolaan Kapal Vessel Management Services	532	0,50	412	0,45	120	29,13	↑
Pusat Pelatihan Awak Kapal Manning Training Center	126	0,12	364	0,40	(238)	(65,37)	↓
Total Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya Total Crew and Vessel Management Services and Other Services	1.526	1,43	1.683	1,84	(157)	(9,34)	↓
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Total Revenue from Contracts with Customers	**106.382**	**100,00**	**91.532**	**100,00**	**14.850**	**16,22**	↑

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan adalah beban yang terkait langsung dan dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Beban pokok pendapatan tahun 2023 sebesar USD77,23 juta, meningkat 18,97% atau setara dengan USD12,31 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD64,92 juta. Kenaikan ini disebabkan peningkatan beban langsung terkait dengan peningkatan pendapatan, seperti bunker, port charges, sewa kapal, dan lain-lain.

Cost of Revenue

Cost of revenue is an expense that is directly related to and incurred to earn revenue. Cost of revenue in 2023 amounted to USD77.23 million, an increase of 18.97% or equivalent to USD12.31 million compared to USD64.92 million in 2022. This increase is due to an increase in direct expenses related to increased revenue, such as bunkers, port charges, ship rent, and others.

Laba Bruto

Laba bruto adalah laba kotor yang dihasilkan dari Pendapatan dikurangi Beban Pokok Pendapatan. Laba bruto tahun 2023 sebesar USD29,15 juta, meningkat 9,53% atau setara dengan USD2,54 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD26,61 juta. Kenaikan ini disebabkan kenaikan pendapatan masih lebih tinggi daripada kenaikan beban pokok pendapatan.

Gross Profit

Gross profit is the gross profit generated from Revenue less Cost of Revenue. Gross profit in 2023 amounted to USD29.15 million, an increase of 9.53% or equivalent to USD2.54 million compared to 2022 of USD26.61 million. This increase is due to the increase in revenue is still higher than the increase in cost of revenue.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, dan beban operasi lainnya - neto adalah jumlah beban usaha net atau beban umum administrasi ditambah pendapatan operasi lainnya dikurang beban operasi lainnya.

Beban Usaha tahun 2023 sebesar USD14,37 juta, meningkat 26,67% atau setara dengan USD3,02 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD11,35 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama disebabkan kenaikan Biaya Umum dan Administrasi, terkait peningkatan biaya personnel, *marketing fee* dan biaya lain-lain.

Secara rinci mengenai penghasilan komprehensif lain tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of general and administrative expenses, other operating income, and other operating expenses - net is the sum of net operating expenses or general and administrative expenses plus other operating income less other operating expenses.

Operating expenses in 2023 is USD14.37 million, an increase of 26.67% or equivalent to USD3.02 million compared to 2022 of USD11.35 million. This increase was mainly due to an increase in General and Administrative Expenses, related to an increase in personnel costs, marketing fees and other expenses.

Details regarding other comprehensive income for 2022 and 2023 can be seen in the table below.

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Umum dan Administrasi General and Administration	13.687	10.068	3.618	35,94	↑
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	(1.145)	(2.364)	1.219	(51,58)	↓
Beban Operasi Lainnya - Neto Other Operating Expenses - Net	1.830	3.642	(1.812)	(49,74)	↓
Total Beban Usaha **Total Operating Expenses**	**14.372**	**11.346**	**3.026**	**26,67**	↑

Laba Usaha

Laba usaha adalah penghasilan bersih atau *net income* yang berasal dari aktivitas perusahaan, yang didapat dari Laba Kotor dikurangi Beban Usaha. Per 31 Desember 2023 Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD14,77 juta, turun 3,21% atau setara dengan USD490 ribu dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2022 di mana Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD15,26 juta. Penurunan ini disebabkan terutama disebabkan kenaikan Beban Umum & Administrasi.

Operating profit

Operating profit is net income derived from the company's activities, which is obtained from Gross Profit minus Operating Expenses. As of December 31, 2023 the Company booked an operating profit of USD14.77 million, a decrease of 3.21% or equivalent to USD490 thousand compared to the same period in 2022 where the Company booked an operating profit of USD15.26 million. This decrease was mainly due to an increase in General & Administrative Expenses.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan adalah Pendapatan yang diperoleh dari simpanan di bank, seperti deposito dan giro. Pendapatan keuangan tahun 2023 sebesar USD1,67 juta, meningkat 58,87% atau setara dengan USD619 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD1,05 juta. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga atas deposito dan rekening giro pada unit-unit usaha.

Financial Income

Finance income is income earned from deposits in banks, such as time deposits and current accounts. Financial income in 2023 amounted to USD1.67 million, an increase of 58.87% or equivalent to USD619 thousand compared to 2022 of USD1.05 million. This increase was due to increased interest income on deposits and current accounts at business units.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan adalah Biaya terkait dengan pinjaman dari lembaga keuangan, baik bank maupun non bank. Biaya keuangan tahun 2023 sebesar USD3,54 juta, turun 0,28% atau setara dengan USD10 ribu dibandingkan tahun 2022 sebesar USD3,55 juta. Penurunan ini disebabkan terutama disebabkan sedikit pengurangan hutang bank pada unit-unit usaha.

Financial Costs

financial costs are costs associated with borrowing from financial institutions, both banks and non-banks. Finance costs in 2023 amounted to USD3.54 million, a decrease of 0.28% or equivalent to USD10 thousand compared to 2022 of USD3.55 million. This decrease was mainly due to a slight reduction in bank debt at business units.

Keuntungan atas Pelepasan Saham Entitas Anak

Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak adalah keuntungan bersih atas penjualan saham entitas anak.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan keuntungan atas pelepasan saham entitas anak sebesar USD1,40 juta. Sementara itu, pada tahun sebelumnya Perseroan tidak melakukan pelepasan saham entitas anak, sehingga tidak terdapatnya jumlah keuntungan maupun kerugian atas pelepasan saham entitas anak yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2022.

Gain on Disposal of Shares of Subsidiaries

Gain on disposal of subsidiary shares is the net gain on sale of subsidiary shares.

In 2023, the Company recorded a gain on the disposal of shares in subsidiary amounting to USD 1.40 million. Meanwhile, in the previous year the Company did not dispose of shares in subsidiaries, so there were no gains or losses on the disposal of shares in subsidiaries recorded by the Company in 2022.

Bagian Rugi Neto dari Entitas Asosiasi

Bagian investor atas kerugian suatu entitas dimana investor mempunyai pengaruh signifikan. Per 31 Desember 2023 Perseroan mencatat bagian rugi neto dari entitas asosiasi sebesar USD81 ribu, turun 80,96% atau setara dengan USD343 ribu dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2022 di mana Perseroan mencatat bagian rugi neto dari entitas asosiasi sebesar USD424 ribu. Penurunan ini disebabkan kerugian yang dialami entitas asosiasi menurun signifikan.

Portion of Net Losses of Associated Entities

An investor's share of the losses of an entity over which the investor has significant influence. As of December 31, 2023, the Company recorded share of net loss from associates amounting to USD81 thousand, decreased by 80.96% or equivalent to USD343 thousand compared to the same period in 2022 where the Company recorded share of net loss from associates amounting to USD424 thousand. This decrease was due to a significant decrease in losses incurred by associates.

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan adalah Laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebelum dikurangi dengan pajak final dan pajak penghasilan. Per 31 Desember 2023 Perseroan membukukan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sebesar USD14,22 juta, meningkat 15,23% atau setara dengan USD1,88 juta dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2022 di mana Perseroan membukukan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sebesar USD12,34 juta. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pendapatan masih lebih tinggi daripada kenaikan biaya-biaya, tidak termasuk pajak penghasilan dan pajak final.

Profit Before Final Tax and Income Tax

Profit before final tax and income tax is the net profit generated by the company before deducting final tax and income tax. As of December 31, 2023 the Company booked profit before final tax and income tax of USD14.22 million, an increase of 15.23% or equivalent to USD1.88 million compared to the same period in 2022 where the Company booked profit before final tax and income tax of USD12.34 million. This increase is due to the increase in revenue is still higher than the increase in costs, excluding income tax and final tax.

Beban Pajak Final

Beban pajak final adalah pajak yang dikenakan langsung saat wajib pajak menerima atau memperoleh penghasilan dan akan dikurangkan dari perhitungan pajak pengahsilan badan. Beban pajak final tahun 2023 sebesar USD1,10 juta, meningkat 16,81% atau setara dengan USD159 ribu dibandingkan beban pajak final tahun 2022 sebesar USD945 ribu. Kenaikan ini disebabkan semakin besarnya obyek pajak Perusahaan yang dikenakan pajak penghasilan final.

Final Tax Expense

Final tax expense is a tax imposed directly when the taxpayer receives or earns income and will be deducted from the calculation of corporate income tax. Final tax expense in 2023 amounted to USD1.10 million, an increase of 16.81% or equivalent to USD159 thousand compared to the final tax expense in 2022 of USD945 thousand. This increase is due to the greater amount of the Company's tax object that is subject to final income tax.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan adalah laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan. Pada tahun 2023 Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD13,11 juta, meningkat 15,10% atau setara dengan USD1,72 juta dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan mencatat laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sebesar USD11,39 juta. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pendapatan masih lebih tinggi daripada kenaikan biaya-biaya, termasuk pajak final, namun belum dikurangi pajak penghasilan badan.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax is the net profit generated by the company before deducting income tax. In 2023 the Company recorded profit before income tax of USD13.11 million, an increase of 15.10% or equivalent to USD1.72 million compared to 2022 where the Company recorded profit before final tax and income tax of USD11.39 million. This increase is due to the increase in revenue is still higher than the increase in costs, including final tax, but not yet deducted by corporate income tax.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban pajak penghasilan - neto adalah Pajak penghasilan badan yang menjadi kewajiban bagi perusahaan. Beban pajak penghasilan - neto tahun 2023 sebesar USD426 ribu, turun 5,50% atau setara dengan USD25 ribu dibandingkan beban pajak final tahun 2022 sebesar USD451 ribu. Penurunan ini disebabkan menurunnya laba bersih fiskal yang menjadidasar perhitungan pajak penghasilan badan.

Income Tax Expense - Net

Income tax expense - net is corporate income tax that is a liability for the company. Income tax expense - net in 2023 amounted to USD426 thousand, a decrease of 5.50% or equivalent to USD25 thousand compared to the final tax expense in 2022 of USD451 thousand. This decrease is due to a decrease in fiscal net income which is the basis for calculating corporate income tax.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan adalah laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak final maupun pajak penghasilan badan selama periode waktu tertentu, dalam hal ini selama satu tahun fiskal. Laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar USD12,69 juta, meningkat 15,94% atau setara dengan USD1,75 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD10,94 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama karena selisih antara pendapatan dan semua biaya tahun 2023 masih lebih tinggi daripada tahun 2022.

Profit for the Year

Profit for the year is the company's net profit after deducting final tax and corporate income tax over a certain period of time, in this case for one fiscal year. Profit for the year 2023 amounted to USD12.69 million, an increase of 15.94% or equivalent to USD1.75 million compared to USD10.94 million in 2022. This increase was mainly due to the difference between revenue and all costs in 2023 was still higher than in 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah pendapatan komprehensif lain (OCI) mencakup pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang belum direalisasi dan tidak termasuk dalam laba bersih pada laporan laba rugi. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar USD112 ribu, turun 102,24% atau setara dengan USD5,12 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD5,01 juta. Kenaikan ini disebabkan penurunan ini terutama disebabkan oleh pengakuan kerugian atas entitas asosiasi.

(Loss) Other Comprehensive Income

Other comprehensive income (OCI) includes unrealized income, expenses, gains and losses that are not included in net income in the income statement. In 2023, the Company booked other comprehensive loss amounting to USD112 thousand, decreased by 102.24% or equivalent to USD5.12 million compared to 2022 amounting to USD5.01 million. This increase was mainly due to the recognition of losses on associates.

Laba Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar adalah laba (rugi) bersih perusahaan relatif terhadap setiap saham biasa yang beredar. Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan laba per saham dasar sebesar USD0,0006, meningkat 20,00% atau setara dengan USD0,0001 dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan membukukan laba per saham dasar sebesar USD0,0005. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikn kepada entitas induk.

Comprehensive Income

Basic earnings (loss) per share is the company's net income (loss) relative to each common share outstanding. As of December 31, 2023, the Company recorded basic earnings per share of USD0.0006, an increase of 20.00% or equivalent to USD0.0001 compared to 2022 where the Company recorded basic earnings per share of USD0.0005. This increase was mainly due to the increase in profit for the year that can be distributed to the parent entity.

Perkembangan Laba (Rugi) per Saham Dasar
Development of Basic Earnings (Loss) per Share

2021-2023

(kolektibilitas)
(collectibility)

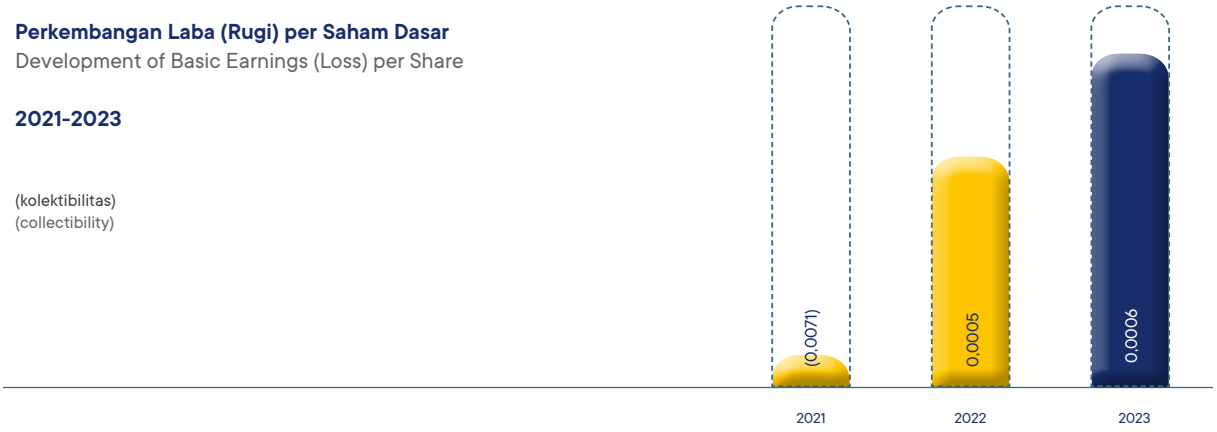

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas memberikan gambaran tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran Perseroan dalam suatu periode tertentu.

Cash Flow provides an overview of the amount of income and expenditure of the Company in a certain period.

Perkembangan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2021-2023

(USD-ribu)
(USD-thousand)

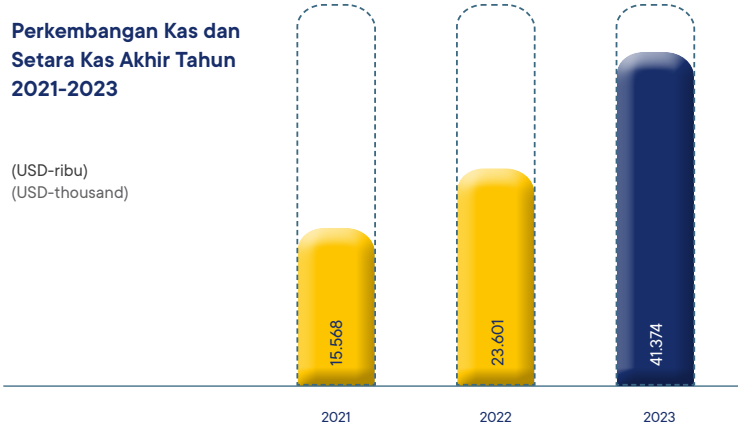

Kas dan setara kas akhir periode 2023 menunjukkan peningkatan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Cash and cash equivalents at the end of the 2023 period show an increase as seen in the table below.

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	10.888	37.466	(26.578)	(70,94)	↓
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(14.235)	(3.256)	(10.979)	337,18	↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	20.458	(23.292)	43.750	187,84	↑
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Foreign Currency Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	662	(1.104)	1.766	159,96	↑
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Increase in Net Cash and Cash Equivalents	17.773	9.814	7.959	81,09	↑
Kas dan Setara Kas Aset Dimiliki untuk Dijual Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Assets Held for Sale at the End of the Year	-	(1.782)	1.782	-	
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	23.601	15.568	8.033	51,60	↑
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	41.374	23.601	17.773	75,31	↑

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi 2022-2023

Cash Flow from Operating Activities 2022-2023

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	91.449	97.457	(6.008)	(6,17)	↓
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Payments to Suppliers	(64.796)	(46.590)	(18.206)	39,08	↑
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(14.238)	(12.036)	(2.202)	18,30	↑
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	(1.526)	(1.366)	160	11,78	↑
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from Operating Activities	**10.888**	**37.466**	**(26.578)**	**(70,94)**	↓

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar USD10,89 juta, mengalami penurunan 70,94% atau setara dengan USD26,58 juta dibandingkan tahun 2022 di mana kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar USD37,47 juta. Penurunan ini disebabkan terutama meningkatnya pembayaran kepada suplier/pemasok.

Net cash obtained from operating activities in 2023 is USD 10.89 million, a decrease of 70.94% or equivalent to USD 26.58 million compared to 2022 where net cash obtained from the Company's operating activities was USD 37.47 million. This decrease was mainly due to increased payments to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investment Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2022-2023

Cash Flow from Investment Activities 2022-2023

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Perolehan dari Penjualan Entitas Anak Proceeds from the Sale of Subsidiaries	3.000	-	3.000	-	
Pengelolaan Dana Investasi Investment Fund Management	-	1.916	(1.916)	-	
Penerimaan Pendapatan Bunga Proceeds of Interest Income	567	155	412	266,90	↑
Penerimaan Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	3.300	83	3.217	3.895,98	↑
Uang Muka Pengedokan Advance Payment for Docking	(799)	(256)	(543)	212,53	↑
Uang Muka Pembangunan Kapal Advance Payment for Ship Construction	(8.592)	-	(8.592)	-	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payment for Purchase of Fixed Assets	(1.524)	-	(1.524)	-	
Perolehan Aset Tetap Fixed Assets Acquisition	(8.979)	(5.154)	(3.825)	74,24	↑
Akuisi Entitas Anak dari Kepentingan Non-pengendali Acquisition of Subsidiary from Non-controlling Interest	(1.208)	-	(1.208)	-	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investment Activities	**(14.235)**	**(3.256)**	**(10.979)**	**337,18**	↑

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 sebesar USD14,23 juta, mengalami kenaikan 337,18% atau setara dengan USD11 juta dibandingkan tahun 2022 di mana kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan sebesar USD3,26 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama meningkatnya kegiatan investasi penambahan kapal baru.

Net cash used for investment activities in 2023 is USD 14.23 million, an increase of 337.18% or equivalent to USD 11 million compared to 2022 where net cash used for the Company's investment activities was USD 3.26 million. This increase was mainly due to increased investment activities in new vessels.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2022-2023
Cash Flow from Financing Activities 2022-2023

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	2022 (USD-ribu) (USD-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Bank Jangka Pendek: Short Term Bank Loans:					
Penerimaan Received	933	2.996	(2.063)	(68,86)	↓
Pembayaran Repayments	(3.519)	(320)	(3.200)	1.001,06	↑
Pinjaman Bank Jangka Panjang: Long Term Bank Loans:					
Penerimaan Received	20.538	2.695	17.843	662,05	↑
Pembayaran Repayments	(3.623)	(4.680)	1.057	(22,59)	↓
Pembayaran Bunga Interest Paid	(2.696)	(2.209)	(487)	22,03	↑
Pembayaran Dividen Entitas Anak Dividend Payments of Subsidiaries	(1.365)	(2.825)	1.460	(51,68)	↓
Dana yang Dibatasi Penggunaannya: Restricted Funds:					
Penarikan Withdrawal	3.109	108	3.001	2.780,60	↑
Penempatan Placement	(1.208)	(2.648)	1.440	(54,37)	↓
Hasil Penawaran Umum Perdana, dikurangi Biaya Penerbitan Saham Proceeds from Initial Public Offering, minus Share Issuance Costs	16.609	-	16.609	-	
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(8.320)	(16.408)	8.089	(49,30)	↓
Kas Neto yang Diperoleh dari dan Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Obtained from and Used for Financing Activities	**20.458**	**(23.291)**	**43.749**	**187,84**	↑

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh Kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar USD20,46 juta, mengalami kenaikan 187,84% atau setara dengan USD43,75 juta dibandingkan tahun 2022 di mana Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar USD23,29 juta. Kenaikan ini disebabkan terutama adanya dana hasil IPO dan penambahan dari utang bank untuk perolehan kapal baru.

In 2023, the Company obtained net cash from financing activities amounting to USD20.46 million, an increase of 187.84% or equivalent to USD43.75 million compared to 2022 where the Company used net cash for financing activities of USD23.29 million. This increase was mainly due to proceeds from the IPO and additional bank borrowings for the acquisition of new vessels.

Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Pada Kas dan Setara Kas

Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Pada Kas dan Setara Kas merupakan pengaruh nilai mata uang asing dari periode awal tahun pelaporan sampai dengan periode akhir tahun pelaporan terhadap kas yang dimiliki.

Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Pada Kas dan Setara Kas tahun 2023 sebesar USD662 ribu, meningkat 159,96% atau setara dengan USD1,77 juta dibandingkan tahun sebelumnya di mana pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas tercatat defisit sebesar USD1,10 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menguatnya nilai tukar rupiah pada dolar amerika serikat dan meningkatnya jumlah kas dan setara kas yang terpengaruh oleh nilai tukar.

Kas dan Setara Kas Aset Dimiliki Untuk Dijual Akhir Tahun

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak terdapat jumlah kas dan setara kas aset dimiliki untuk dijual akhir tahun yang dibukukan, namun pada periode yang sama di tahun sebelumnya Perseroan membukukan jumlah kas dan setara kas aset dimiliki untuk dijual akhir tahun sebesar USD1,78 juta. Penurunan ini disebabkan kas dan setara kas tersebut telah dilepas pada tanggal 24 Juni 2023.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan perhitungan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat kenaikan kas dan setara kas sebesar 75,31% atau setara dengan USD17,77 juta, dari USD23,60 juta di akhir tahun 2022 menjadi sebesar USD41,37 juta di akhir tahun 2023.

Effects of Changes in Foreign Currency Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents

The Effect of Changes in Foreign Currency Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents is the effect of the value of foreign currencies from the beginning of the reporting year to the end of the reporting year on cash held.

Effect of changes in foreign currency exchange rates on cash and cash equivalents in 2023 is USD662 thousand, an increase of 159.96% or equivalent to USD1.77 million compared to the previous year where the effect of changes in foreign currency exchange rates on cash and cash equivalents was recorded of deficit USD1. 10 million. This increase was mainly due to the strengthening of the rupiah against the US dollar and an increase in the amount of cash and cash equivalents affected by exchange rates.

Cash and Cash Equivalents of Assets Held for Sale at the End of the Year

As of December 31, 2023, the Company did not record cash and cash equivalents of assets held for sale at the end of the year, however in the same period in the previous year the Company recorded cash and cash equivalents of assets held for sale at the end of the year of USD1.78 million. Penurunan ini disebabkan kas dan setara kas tersebut telah dilepas pada tanggal 24 Juni 2023.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

By calculating cash flow from operating activities, investment activities and financing activities, the Company recorded an increase in cash and cash equivalents of 75.31% or the equivalent of USD 17.77 million, from USD 23.60 million at the end of 2022 to USD 41.37 million at the end of 2023.

KEMAMPUAN PROFITABILITAS DAN EFEKTIVITAS OPERASI

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari Rasio Profitabilitas sebagai pengukur bagi kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan sumber-sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi Pemegang Saham.

PROFITABILITY AND OPERATIONAL EFFECTIVENESS

The Company's ability to generate profits can be seen from the Profitability Ratio as a measure of the Company's ability to utilize its resources to generate profits and value for Shareholders.

	2023	2022	Selisih Difference 2022-2023	
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio				
Penjualan Neto (%) Net Sales (%)	16,22	37,45	(21,23)	↓
Laba Tahun Berjalan (%) Profit for the Year (%)	15,93	(183,96)	199,89	↑
Jumlah Aset (%) Total Assets (%)	26,89	1,78	25,10	↑
Jumlah Liabilitas (%) Total Liabilities (%)	40,07	(31,13)	71,20	↑
Jumlah Ekuitas (%) Total Equity (%)	19,61	38,32	(18,71)	↓

	2023	2022	Selisih Difference 2022-2023	
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	27,40	29,07	(1,67)	↓
Marjin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	13,89	16,68	(2,79)	↓
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	11,93	11,96	(0,03)	↓
Laba Bruto terhadap Jumlah Aset (%) Return On Asset (%)	10,73	12,43	(1,70)	↓
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return On Asset (%)	4,67	5,11	(0,44)	↓
Laba Bruto terhadap Ekuitas (%) Return On Equity (%)	17,67	19,29	(1,62)	↓
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%) Return On Equity (%)	7,69	7,93	(0,24)	↓

Di tahun 2023, kemampuan perusahaan mengahasilkan laba sedikit menurun. Penurunan ini disebabkan kenaikan pendapatan dan aset masih lebih tinggi dari pada kenaikan laba (secara prosentase). sehingga memengaruhi margin profitabilitas Perseroan.

In 2023, the company's ability to generate profits decreased slightly. this decrease was due to the increase in revenue and assets still higher than the increase in profits (in percentage terms). thus affecting the Company's profitability margin.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan dinilai cukup baik, baik itu kewajiban jangka pendek maupun untuk kewajiban jangka panjang. Penilaian ini didasarkan pada beberapa rasio terkait, di antaranya rasio memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is considered quite good, both for short-term obligations and for long-term obligations. This assessment is based on several related ratios, including the ratio of fulfilling all maturing obligations on time, both in terms of payments of principal debt or interest expenses.

	2023	2022	Selisih Difference 2022-2023	
Likuiditas Liquidity				
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	0,94	0,51	0,43	↑
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / *Debt to Equity Ratio* (kali)	0,65	0,55	0,10	↑
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) / *Debt to Asset Ratio* (kali)	0,39	0,36	0,03	↑
Rasio EBITDA terhadap Beban Keuangan – Bersih / *Interest Coverage Ratio* (kali)	9,96	11,86	(1,90)	↓
Debt Service Coverage Ratio (%)	4,17	4,92	(0,75)	↓

Rasio Likuiditas

Kemampuan membayar utang jangka pendek dapat diukur melalui rasio likuiditas. Hingga saat ini, kebutuhan likuiditas kas Perseroan dan kelompok usaha berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Untuk pemenuhan kewajiban jangka pendek, Perseroan memiliki sumber dana pembayaran yang berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang, dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Liquidity Ratio

The ability to pay short-term debt can be measured through the liquidity ratio. Until now, the Company's and business group's cash liquidity needs come from the need to make payments for vessel operating costs and repay long-term bank loans. To fulfill short-term obligations, the Company has sources of funds for payment from short, medium and long term boat charter contracts, and funding obtained through long-term bank loan.

Pada tahun 2023, Rasio Kas tahun 2023 tercatat sebesar 0,94 kali, atau mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Rasio Kas tahun 2022 yang sebesar 0,51 kali. Artinya, kemampuan Perseroan dalam membayar Utang Jangka Pendek semakin baik.

Sepanjang tahun 2022, angka batasan internal telah sejalan dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kemampuan hasil operasi untuk membayar bunga dan pokok pinjaman masih sangat baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menjadi alat ukur untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya dengan menggunakan seluruh aset atau modal. Adapun pengukuran solvabilitas menggunakan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset atau *Debt to Assets Ratio* (DAR), Rasio EBITDA terhadap Beban Keuangan - Bersih atau *Interest Coverage Ratio* (ICR), dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (%).

Pada tahun 2023, DER tercatat sebesar 0,65 kali, atau mengalami kenaika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 0,55 kali; DAR tercatat sebesar 0,39 kali mengalami kenaikan dibandingkan dengan rasio tahun 2022 yang mencapai 0,36 kali; ICR tercatat sebesar 5,01 kali mengalami kenaikan dibandingkan dengan rasio tahun 2022 yang mencapai 4,30 kali, dan DSCR tercatat sebesar 4,17% mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio tahun 20212 yang mencapai 4,92%. Dengan rasio solvabilitas tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya.

The Cash Ratio in 2023 was recorded at 0.94 times, or an increase when compared to the Cash Ratio in 2022 which amounted to 0.51 times. This means that the Company's ability to pay Short-Term Debt is getting better.

Throughout 2022, the internal limitation rate has been in line with the established policy. Thus, the ability of operating results to pay interest and principal on loans is still very good.

Solvency Ratio

The solvency ratio is measuring tool to assess the Company's ability to pay off all its debts using all assets or capital. The solvency measurement uses the Liabilities to Equity Ratio (DER), Liabilities to Total Assets Ratio (DAR), EBITDA to Net Financial Expenses or Interest Coverage Ratio (ICR), and Debt Service Coverage. Ratio (DSCR) (%).

In 2023, DER was recorded at 0.65 times, or an increase compared to 2022 which amounted to 0.55 times; DAR was recorded at 0.39 times, an increase compared to the 2022 ratio which reached 0.36 times; ICR was recorded at 5.01 times, an increase compared to the 2022 ratio which reached 4.30 times, and DSCR was recorded at 4.17%, a decrease compared to the 20212 ratio which reached 4.92%. With these solvency ratios, the Company has a good ability to pay off all its debts.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES

	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Receivable Turnover Ratio (kali | times)	5,24	10,01	(4,77)	(47,65)	↓
Receivable Days (hari | days)	69,63	35,95	33,68	63,58	↑

Tingkat Kolektibilitas Piutang diukur melalui jumlah hari tunggakan oleh para pelanggan. Di tahun 2023, kemampuan Perseroan dalam menagih piutang kepada pelanggan berada pada angka 69,63 hari. Kemampuan ini mengalami penurunan jika dibandingkan Tingkat Kolektibilitas Piutang tahun 2022 yang berada pada angka 35,95 hari. Hal ini menunjukkan kolektabilitas piutang semakin lama.

Collectibility Rate of Receivables is measured by the number of days in arrears by customers. In 2023, the Company's ability to collect receivables from customers is at 69,63 days. This ability has decreased compared to the 2022 Collectibility Rate of Receivables which was at 35,95 days. This shows that the collectability of receivables is getting longer.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan kelompok usahanya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management Policy on Company Capital Structure

The main objective of capital management of the Company and its business groups is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support the business and maximize rewards for shareholders. The Company manages its capital structure and makes adjustments, if

dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Struktur Modal Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Perseroan dan kelompok usahanya. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, aset lancar Perseroan secara konsolidasian di tahun 2023 sebesar USD79,74 juta melebihi liabilitas lancarnya sebesar USD40,04 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan Grup untuk tahun depan. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Perseroan telah memulai jasa *Storage* (*Floating Storage Regasification Unit*/FSRU) yang akan diberikan selama 15 tahun kedepan untuk Proyek Amurang dan 25 tahun kedepan untuk Proyek Java1. Grup juga mampu memaksimalkan penggunaan kapal selama tahun berjalan.

Grup juga melakukan evaluasi atas kemungkinan pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrumen keuangan yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal. Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

necessary, based on changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans.

There were no changes to the objectives, policies or capital management processes during the year ending December 31, 2023. The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is the value of debt divided by total equity.

Company Capital Structure

The consolidated financial statements dated December 31, 2023 and for the year ended on that date were prepared based on the assumption of business continuity of the Company and its business groups. As can be seen in the consolidated financial statements, the Company's consolidated current liabilities in 2023 amounted to USD79.74 exceeding its current assets amounting to USD40.04 as of December 31, 2022.

In this regard, Management has determined the Group's financial plan for next year. Management believes that the Group has the ability to meet all its obligations on time.

The Company has started Storage services (Floating Storage Regasification Unit/FSRU) which will be provided for the next 15 years for the Amurang Project and the next 25 years for the Java1 Project. The group was also able to maximize vessel use during the year.

The Group is also evaluating the possibility of refinancing the balance of current liabilities with more efficient financial instruments in order to achieve more optimal funding costs. Based on the facts and plans disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan HUMI di sepanjang tahun 2023.

There are no material commitments for investment in capital goods made by HUMI throughout 2023.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2023 sebesar USD7.117.519 mengalami penurunan 29,58% atau setara dengan USD2.989.025 dibandingkan tahun 2022 sebesar USD10.106.544. Penurunan ini disebabkan oleh karena kapal-kapal yang diperoleh di tahun 2023 melalui skema sewa beli (BBHP - *BareBoat Hired Purchase*), sedangkan pada tahun 2022 melalui proses pembelian langsung, tanpa skema sewa beli.

The realization of Capital Goods Investment in 2023 amounting to USD7,117,519 decreased by 29.58% or equivalent to USD2,989,025 compared to 2022 amounting to USD10,106,544. This decrease is due to the ships acquired in 2023 through a lease purchase scheme (BBHP - BareBoat Hired Purchase), while in 2022 through a direct purchase process, without a lease purchase scheme.

	2023 (USD-ribu) (USD-thousand)	**2022 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)		
			Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-thousand)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	7.650.460	10.106.544.	(2.456.084)	(24,30).	↓

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occured After the Date of Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan 30 Maret 2024 hingga disahkannya tanggal Laporan Tahunan disahkan.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report on March 30, 2024 until the date of the Annual Report is approved.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023

Business Prospects and Performance Projections in 2023

PROSPEK USAHA

Berdasarkan Neraca Gas Indonesia 2022-2030, Indonesia akan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri dari lapangan migas yang ada. Dalam 10 tahun ke depan, Indonesia juga diperkirakan akan mengalami surplus gas hingga 1715 MMSCFD yang berasal dari beberapa proyek potensial.

Produksi LNG Bontang tahun 2026 diperkirakan 27,7 kargo. Pada tahun berikutnya, produksi akan meningkat menjadi 56,2 kargo. Sejak selesainya ekspor LNG jangka panjang pada tahun 2025, semua produksi LNG diharapkan belum terkontrak. Sementara untuk produksi dari Blok Masela, diperkirakan pada tahun 2028, produksi LNG diperkirakan sekitar 149,2 kargo dan hingga tahun 2035 produksinya relatif stabil.

Beberapa blok migas potensial terletak di Paus, Bulu, Bunga, Agung, dan Mahakam. Kawasan industri yang direncanakan untuk menerima pasokan gas bumi tersebut tersebar di Pulau Jawa, mulai dari Kabupaten Batang, Kendal, hingga Gresik. Selain itu, ada proyek *Indonesia Deepwater Development* (IDD) yang gas buminya diarahkan untuk kebutuhan industri kimia domestik, seperti amonia-urea dan soda abu (natrium karbonat) dengan kebutuhan mencapai 500.000 ton per tahun, serta pengiriman kargo LNG di Bontang pada tahun 2029. Blok Masela, dengan kapasitas produksi mencapai 9,5 juta ton per tahun (mtpa) dan 150 mmscfd, akan memasok pabrik amonia-urea di Tanimbar. Selain itu, pemerintah juga sedang mempelajari peluang industrialisasi gas bumi dari Blok Warim.

BUSINESS PROSPECTS

Based on the Indonesian Gas Balance Sheet 2022-2030, Indonesia will be able to meet domestic demand from existing oil and gas fields. In the next 10 years, Indonesia is also expected to experience a gas surplus of up to 1715 MMSCFD from several potential projects.

Bontang LNG production in 2026 is estimated at 27.7 cargoes. In the following year, production will increase to 56.2 cargoes. Since the completion of long-term LNG exports in 2025, all LNG production is expected to be uncontracted. As for production from the Masela Block, it is estimated that in 2028, LNG production is expected to be around 149.2 cargoes and until 2035 production is relatively stable.

Several potential oil and gas blocks are located in Paus, Bulu, Bunga, Agung, and Mahakam. The industrial areas that are planned to receive natural gas supplies are spread across Java Island, starting from Batang Regency, Kendal, to Gresik. In addition, there is the Indonesia Deepwater Development (IDD) project whose natural gas is directed to the needs of the domestic chemical industry, such as ammoniaurea and soda ash (sodium carbonate) with a need of 500,000 tons per year, as well as the delivery of LNG cargoes in Bontang in 2029. The Masela block, with a production capacity of 9.5 million tons per year (mtpa) and 150 mmscfd, will supply the ammonia-urea plant in Tanimbar. In addition, the government is also studying opportunities to industrialize natural gas from the Warim Block.

Berdasarkan Kepmen ESDM No. 188 2021 RUPTL 2021 – 2030 pemerintah bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar batu bara dan mulai mengimplementasi penggunaan bahan bakar gas bumi dalam program gasifikasi pembangkit listrik. Sehingga kebutuhan LNG Domestik pada tahun 2023 dan seterusnya akan meningkat.

Based on Kepmen ESDM No. 188 2021 RUPTL 2021 - 2030, the government aims to reduce the use of coal fuel and start implementing the use of natural gas fuel in the power plant gasification program. Therefore, domestic LNG demand in 2023 and beyond will increase.

Sesuai dengan azas cabotage yang berlaku di Indonesia, kapal yang melayani transportasi barang dan penumpang harus berbendera Indonesia dan diawaki oleh Warga Negara Indonesia. Berdasarkan azas cabotage tersebut, Perhubungan Laut dalam hal ini Direktur Lalu Lintas Laut membatasi permintaan penggunaan kapal asing dan mengutamakan kapal LNG yang sudah berbendera Indonesia. Jadi, dengan peningkatan penggunaan gas sebagai pemenuhan energi domestik juga berpotensi untuk meningkatkan kebutuhan dari transport gas alam melalui kapal, bisa dalam bentuk LNG atau LPG.

In accordance with the cabotage principle applicable in Indonesia, ships serving the transportation of goods and passengers must be Indonesian-flagged and manned by Indonesian citizens. Based on the cabotage principle, Sea Transportation, in this case the Director of Sea Traffic, limits the demand for the use of foreign vessels and prioritizes LNG ships that are already Indonesian-flagged. Thus, the increased use of gas as a fulfillment of domestic energy also has the potential to increase the demand for natural gas transport via ships, either in the form of LNG or LPG.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berhasil menekan laju penurunan produksi alamiah (*decline*) minyak bumi menjadi hanya 1,2% pada tahun 2023 (rata-rata 3-4%). Penurunan produksi ini merupakan indikator positif di tengah-tengah realisasi lifting minyak bumi mencapai 605,5 juta barel minyak per hari (mbopd) dan lifting gas 960 juta barel minyak setara per hari (mboepd) pada tahun 2023.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has succeeded in reducing the rate of natural decline in oil production to only 1.2% by 2023 (average 3-4%). This production decline is a positive indicator amidst the realization of oil lifting reaching 605.5 million barrels of oil per day (mbopd) and gas lifting of 960 million barrels of oil equivalent per day (mboepd) in 2023.

Untuk meningkatkan laju produksi minyak salah satunya adalah memanfaatkan sumur-sumur yang sudah tidak aktif (*idle*), tetapi masih memiliki potensi minyak. Berdasarkan pencermatan, langkah pemerintah di dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan terkait impor BBM nasional dapat dikatakan telah cukup jelas. Di tingkat kebijakan makro, pemerintah telah menetapkan kebijakan revitalisasi dan pengembangan kapasitas kilang nasional yang dilakukan melalui proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR).

One way to increase the rate of oil production is to utilize wells that are no longer active (idle), but still have oil potential. Based on close observation, the government's steps in identifying and resolving problems related to national fuel imports can be said to be quite clear. At the macro policy level, the government has established policy of revitalizing and developing national refinery capacity which is carried out through the Refinery Development Master Plan (RDMP) and Grass Root Refinery (GRR) projects.

Rencana makro pengembangan kilang di atas dilaporkan tidak hanya akan dapat mengendalikan impor BBM nasional, dalam perhitungan pemerintah proyek RDMP dan GRR di atas juga akan memberikan multiplier effect bagi perekonomian nasional. Salah satunya juga berdampak pada bisnis transport kargo BBM dan Minyak Bumi yang akan terus meningkat seiring dengan peningkatan produksi nasional.

It is reported that the macro plan for refinery development above will not only be able to control national fuel imports, according to the government's calculations the RDMP and GRR projects above will also have multiplier effect on the national economy. One of them also has an impact on the fuel and petroleum cargo transport business which will continue to increase along with increasing national production.

Selain itu, kapasitas distribusi FAME dalam negeri juga cenderung meningkat setiap tahunnya seiring dengan Peraturan Pemerintah perihal pemanfaatan energi Biodiesel dimana salah satu bahan bakunya adalah Minyak Nabati yang telah di blending menjadi FAME untuk produksi Biodiesel (35%) untuk dicampur dengan Minyak Solar (65%) dan tahun berikutnya ditargetkan menjadi B40.

Apart from that, domestic FAME distribution capacity also tends to increase every year in line with Government Regulation regarding the use of Biodiesel energy where one of the raw materials is Vegetable Oil which has been blended into FAME for Biodiesel production (35%) to be mixed with Diesel Oil (65%) and next year it is targeted to become B40.

Adapun, dari hasil analisa pasar mengenai alokasi volume bahan bakar nabati jenis Biodiesel tahun 2022-2023 sesuai data dari kementrian ESDM yaitu sebanyak 13.148.595 KL (2023). Kenaikan alokasi Minyak Nabati dan Minyak Solar (Biodiesel) dari B30 menjadi B35 dari tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu sebesar 2,997,578 KL atau naik 23%.

Meanwhile, from the results of market analysis on the volume allocation of biodiesel type biofuel for 2022-2023 according to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely 13,148,595 KL (2023). The increase in the allocation of Vegetable Oil and Diesel Oil (Biodiesel) from B30 to B35 from 2022 to 2023 is 2,997,578 KL or an increase of 23%.

RENCANA KERJA DAN PROYEKSI KINERJA TAHUN 2024

WORK PLAN AND PERFORMANCE PROJECTION FOR 2024

TARGET 2023

Keterangan Description	**Realisasi 2023 (USD-ribu)** Realization (USD-thousand)	**Target 2023 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Perbandingan Realisasi dan Target 2023** Comparison of 2023 Realization and Target **(%)**
	(1)	**(2)**	**(1/2)**
Laba/Rugi Profit/Loss			
Pendapatan Revenue	106.382	92.867	114,55%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12.689	13.243	95,82%
Posisi Keuangan Financial Positions			
Jumlah Aset Total Assets	271.733	304.092	89,36%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	106.759	125.286	85,21%
Jumlah Ekuitas Total Equity	164.973	178.806	92,26%

1. Pendapatan melebihi dari target disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan permintaan penyewaan kapal segmen minyak dan kimia.
2. Laba tahun berjalan tidak mencapai target disebabkan karena meningkatnya beban operasional perusahaan.
3. Jumlah aset tidak mencapai target disebabkan terutama oleh realisasi pembelian kapal yang masih lebih rendah dari yang dianggarkan.
4. Jumlah liabilitas tidak mencapai target disebabkan terutama oleh tidak tercapainya pendanaan untuk pembelian kapal baru.
5. Jumlah ekuitas tidak mencapai target disebabkan terutama oleh tidak tercapainya pencapaian Laba Tahun Berjalan dan Selisih transaksi dengan pihak non pengendali.

1. Revenue exceeded the target due to increased demand for vessel chartering in the oil and chemical segment.
2. Profit for the year did not reach the target due to the increase in the company's operating expenses
3. Total assets did not reach the target due mainly to the realization of vessel purchases which were still lower than budgeted.
4. Total liabilities did not achieve the target due mainly to unachieved funding for the purchase of new vessels.
5. Total equity did not achieve the target due mainly to the non-achievement of Profit for the Year and Difference in transactions with non-controlling parties.

PROYEKSI 2024

Keterangan Description	**Realisasi 2023 (USD-ribu)** Realization (USD-thousand)	**RKAP 2024 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Perbandingan Realisasi dan RKAP 2024** Comparison of 2024 Realization and RKAP **(%)**
	(1)	**(2)**	**(1/2)**
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Revenue	106.382	168.239	158,15%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12.689	16.026	126,30%
Posisi Keuangan Financial Positions			
Jumlah Aset Total Assets	271.733	313.867	115,51%

PROYEKSI 2024

Keterangan Description	**Realisasi 2023 (USD-ribu)** Realization (USD-thousand)	**RKAP 2024 (USD-ribu)** (USD-thousand)	**Perbandingan Realisasi dan RKAP 2024** Comparison of 2024 Realization and RKAP **(%)**
	(1)	**(2)**	**(1/2)**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	106.759	133.578	125,12%
Jumlah Ekuitas Total Equity	164.973	180.289	109,28%

1. Pendapatan diproyeksikan meningkat disebabkan terutama pendapatan pada segmen baru.
2. Laba tahun berjalan diproyeksikan meningkat disebabkan terutama kenaikan proyeksi pendapatan dengan penambahan armada kapal dan segmen baru yang masih melebihi peningkatan proyeksi beban.
3. Jumlah aset diproyeksikan akan meningkat disebabkan terutama dari pembelian kapal baru di segmen Kimia dan LNG.
4. Jumlah liabilitas diproyeksikan meningkat disebabkan terutama dari penambahan pendanaan untuk pembelian kapal baru.
5. Jumlah ekuitas diproyeksikan meningkat disebabkan terutama peningkatan pada proyeksi laba tahun berjalan.

1. Revenue is projected to increase due mainly to revenue in new segments.
2. Profit for the year is projected to increase due mainly to the increase in projected revenue with the addition of vessels and new segments which still exceeds the increase in projected expenses.
3. Total assets are projected to increase due mainly to the purchase of new vessels in the Chemical and LNG segments.
4. Total liabilities are projected to increase due mainly to additional funding for the purchase of new vessels.
5. Total equity is projected to increase due mainly to an increase in projected profit for the year.

Ruang lingkup bisnis terbesar PT Humpuss Transportasi Curah (HTC) berada pada segmen *Tug Assist* atau Kapal Tunda, dimana HTC telah melakukan Kerjasama Operasi (KSO) maupun *Time Charter* dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam hal penyediaan dan pengoperasian kapal tunda di 13 cabang pelabuhan dengan menggunakan 21 unit kapal tunda, yang terdiri dari 12 unit milik HTC dan 9 unit milik pihak ketiga dengan skema *back to back charter.*

The largest business scope of PT Humpuss Transportasi Curah (HTC) is in the Tug Assist or Tugboat segment, where HTC has implemented Operational Cooperation (KSO) and Time Charter with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of providing and operating tugboats at 13 port branches using 21 tugboats, consisting of 12 units owned by HTC and 9 units owned by third parties with a back to back charter scheme.

Perkembangan kebutuhan akan kapal tunda berkembang seiring dengan hilirisasi sektor pertambangan. Hilirisasi ini memicu peningkatan aktivitas pengangkutan barang, terutama hasil tambang, dari pelabuhan-pelabuhan ke destinasi akhir baik di dalam negeri maupun internasional. Kapal tunda menjadi kunci dalam memfasilitasi pengangkutan yang efisien dan aman, terutama di perairan yang sulit dilayari atau saat berhadapan dengan cuaca buruk. Dengan meningkatnya volume dan kompleksitas pengiriman hasil tambang, permintaan akan kapal tunda semakin meningkat, baik untuk operasi di perairan dalam maupun dangkal, sehingga menghasilkan pertumbuhan industri kapal tunda yang signifikan.

The need for tugboats is growing along with the downstream mining sector. This downstreaming has triggered an increase in goods transportation activities, especially mining products, from ports to final destinations both domestically and internationally. Tugboats are key in facilitating efficient and safe transportation, especially in difficult-to-navigable waters or when dealing with bad weather. With the increasing volume and complexity of shipping mining products, the demand for tugboats is increasing, both for deep and shallow water operations, resulting in significant growth in the tugboat industry.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebelum melakukan merger sempat terbagi menjadi 4 wilayah, yakni Regional I, II, III dan IV, di mana pada masing-masing wilayah memiliki jumlah armada yang berbeda. Setelah adanya penggabungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), maka peluang potensi semakin terbuka untuk kebutuhan kapal tunda di pelabuhan lainnya yang selama ini belum dioptimalkan.

Before the merger, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) was divided into 4 regions, namely Regional I, II, III and IV, where each region had a different number of fleets. After the merger of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), potential opportunities opened up for the need for tugboats at other ports which had not been optimized so far

Perpajakan
Taxation

Realisasi jumlah pajak yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2023 sebesar USD1,53 juta dan tahun 2022 sebesar USD1,36 juta.

Peningkatan ini terutama disebabkan semakin meningkatnya pendapatan dan laba anak usaha.

Tidak terdapat permasalahan terkait pajak untuk tahun 2023 maupun tahun 2022.

The actual amount of tax paid by the Company in 2023 is USD1.53 million and in 2022 it is USD1.36 million.

This increase was mainly due to the increasing income and profits of subsidiaries.

There are no problems related to taxes for 2023 or 2022.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution

Dasar Pembagian Dividen
Dalam hal kebijakan dividen, Perseroan menyelenggarakan distribusi dividen mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada pelaksanaannya, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mencanangkan untuk melakukan pembagian dividen dengan mengacu pada besaran *dividen pay out ratio* sebesar 25 persen.

Pembagian Dividen yang Dilakukan dan Kronologis Pembagian Dividen 2 (Dua) Tahun Terakhir
Tahun 2023 merupakan tahun perdana bagi HUMI sebagai perusahaan publik. Di tahun 2023 HUMI tidak melakukan pembagian dividen.

Basis of Dividend Distribution
In terms of dividend policy, the Company organize dividend distribution in accordance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In practice, dividend distribution is conducted based on resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The company plans to distribute dividends with reference to a dividend pay out ratio of 25 percent.

Dividend Distribution Made and Chronology of Dividend Distribution for the Last 2 (Two) Years
The year 2023 was the inaugural year for HUMI as a public company. In 2023 HUMI did not distribute dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Total Perolehan Dana **Total Fund Acquisition**	**270.700.000.000**
Biaya Emisi **Emission Cost**	**17.761.612.600**
Dana yang dapat Digunakan **Funds that can be Used**	**252.938.387.400**

Peruntukkan Dana Appropriation of Funds	**%**	**Nilai** Value	**Keterangan** Description
HUMI	10%	25.293.838.740	Kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin The Company's working capital requirements in order to meet routine operational needs
Dana untuk Anak Usaha Funds for Subsidiaries		**227.644.548.660**	
PCSI	36%	81.952.037.518	Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal) As additional capital in purchasing ship units (capital expenditure)
			Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT PCS Internasional Working Capital in the Business Activities of PT PCS Internasional
OTSI	14%	31.870.236.812	Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT OTS Internasional Working Capital in the Business Activities of PT OTS Internasional
HTC	26%	59.187.582.652	Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal) As additional capital in purchasing ship units (capital expenditure)
			Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT Humpuss Transportasi Curah Working Capital in the Business Activities of PT Humpuss Transportasi Curah
MCSI	14%	31.870.236.812	Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PTMCS Internasional Working Capital in the Business Activities of PTMCS Internasional
ETSI	10%	22.764.454.866	Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT ETSI Hutama Maritim Working Capital in the Business Activities of PT ETSI Hutama Maritim

Nilai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Value of Realized Use of Proceeds from Public Offering

Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Costs	**Hasil Bersih** Net Result
Rp270.700.000.000	**Rp17.761.612.600**	**Rp252.938.387.400**

	%	**Nilai** Value
Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan		
Modal Kerja Perseroan Company Working Capital	10%	Rp25.293.838.740
Memperkuat Equity Entitas Anak Perseroan Strengthening the Equity of the Company's Subsidiaries	90%	Rp227.644.548.660
Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage		
Modal Kerja Perseroan Company Working Capital	10%	Rp22.906.763.563
Memperkuat Equity Entitas Anak Perseroan Strengthening the Equity of the Company's Subsidiaries	90%	Rp227.644.548.660
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering		Rp2.387.075.177

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, SH, di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar USD3.499.965. Atas penjualan saham SRGS tersebut, Grup membukukan laba sebesar USD1.396.286.

Based on deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, SH, in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all shares of SRGS to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a sales value of USD3,499,965. Upon the sale of SRGS shares, the Group recorded a gain of USD1,396,286.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Party

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Policy on Affiliated/Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK Number 7 concerning "Related Party Disclosures". The Company is part of a business group, and as explained below, in carrying out its operations it deals with and conducts transactions with related parties.

Transactions with related parties are carried out with terms and conditions agreed by each party.

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi yang Bertransaksi dan Sifat serta Tujuan Transaksi

Name of Affiliated/Related Party conducting Transaction and Nature and Purpose of the Transaction

Entitas Entity	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat dan Tujuan Transaksi** Nature and Purpose of Transactions
PT Humpuss	Entitas dengan Kontrol Signifikan atas HITS Entity with Significant Control over HITS	Jasa transportasi kimia, Pembayaran biaya operasional Chemical transportation services, Payment of operational costs
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("HITS")	Entitas Induk Terakhir Ultimate Parent Entity	Penggantian biaya operasional, sewa kapal, pinjaman, dan beban bunga Reimbursement of operational costs, vessel charter, loans and interest expenses
PT Humpuss Transportasi Kimia	Entitas di Bawah Sepengendali HITS Entity Under Common Control of HITS	Jasa transportasi kimia, pembayaran biaya operasional Chemical transportation services, payment of operational costs
PT LIS Internasional	Entitas di Bawah Sepengendali HITS Entity Under Common Control of HITS	Pembayaran biaya operasional Payment of operational costs
PT Jawa Satu Regas	Entitas Asosiasi Associated Entity	Pinjaman dan pendapatan bunga Loans and interest income
PT Wisma Purnayudha Putra	Lain-lain Others	Biaya sewa kantor Office rent expense
PT Humpuss Trading	Lain-lain Others	Pembelian bunker kapal Purchase of ship bunkers
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra Bhakti Samudra Employee Cooperative	Lain-lain Others	Biaya operasional Operating costs
Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners	Manajemen Kunci Key Management	*Personnel Expenses*

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut saldo dan realisasi transaksi pihak berelasi untuk tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Balance and Realization of Related Parties Transactions

The following is the balance and realization of related party transactions for 2023 and the comparison with the previous year.

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balances in Assets	**2023** **USD-ribu** USD-thousand	**2022** **USD-ribu** USD-thousand	**Persentase dari Aset** Percentage of Assets		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2023 **%**	**2022** **%**	**Nominal** **USD-ribu** USD-thousand	**Persentase** Percentage **%**
Piutang Usaha Accounts Receivable	7.229	1.595	2,66	0,74	5.634	353,14
Piutang Lain-lain Other Receivables	19.811	8.237	7,29	3,85	11.574	140,52
Pinjaman Loans	9.722	9.722	3,58	4,54	-	-
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets of Related Parties	36.762	19.554	13,53	9,13	17.208	88,00
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	**271.732**	**214.153**			**57.580**	**26,89**

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balance of Related Parties in Liabilities	**2023 USD-ribu** USD-thousand	**2022 USD-ribu** USD-thousand	**Persentase dari Aset** Percentage of Assets		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2023 %	**2022 %**	**Nominal USD-ribu** USD-thousand	**Persentase** Percentage **%**
Utang Usaha Accounts Payable	7.814	3.409	7,32	4,47	4.406	129,25
Uang Muka Advance Payment	-	1.907	-	2,50	(1.907)	-
Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	7.814	5.316	7,32	6,97	2.498	47,00
Jumlah Liabilitas Konsolidasian Total Consolidated Liabilities	**106.759**	**76.221**			**30.538**	**40,06**

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha Related Parties Transactions in Revenue	**2023 USD-ribu** USD-thousand	**2022 USD-ribu** USD-thousand	**Persentase dari Pendapatan Usaha** Percentage of Revenue		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2023 %	**2022 %**	**Nominal USD-ribu** USD-thousand	**Persentase** Percentage **%**
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	34.899	24.066	32,81	26,29	10.833	45,01
Jumlah Pendapatan Usaha dari Pihak-pihak Berelasi Total Operating Income from Related Parties	34.899	24.066	32,81	26,29	10.833	45,01
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Operating Income	**106.382**	**91.532**			**14.850**	**16,22**

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Keuangan Related Parties Transactions in Financial Income	**2023 USD-ribu** USD-thousand	**2022 USD-ribu** USD-thousand	**Persentase dari Pendapatan Keuangan** Percentage of Financial Income		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2023 %	**2022 %**	**Nominal USD-ribu** USD-thousand	**Persentase** Percentage **%**
Pendapatan Bunga Interest Income	874	786	52,30	74,72	88	11,20
Jumlah Pendapatan Keuangan dari Pihak-pihak Berelasi Total Financial Income from Related Parties	874	786	52,30	74,72	88	11,20
Jumlah Pendapatan Keuangan Konsolidasian Total Consolidated Financial Income	**1.671**	**1.052**			**619**	**58,87**

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Parties Transactions in General and Administrative Expenses	**2023 USD-ribu** USD-thousand	**2022 USD-ribu** USD-thousand	**Persentase dari Aset** Percentage of Assets		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2023 %	**2022 %**	**Nominal USD-ribu** USD-thousand	**Persentase** Percentage **%**
Biaya Sewa Kantor Office Rent Expense	625	289	4,57	2,87	336	116,26
Kompensasi Manajemen Kunci Key Management Compensation						
Imbalan Kerja Jangka Pendek Dewan Komisaris Short-Term Employee Benefits of the Board of Commissioners	77	-	0,56	-	77	-
Imbalan Kerja Jangka Pendek Direksi Short-Term Employee Benefits of the Board of Directors	377	-	2,75	-	377	-
Sub Jumlah Sub Total	453	-	3,31	-	453	-
Jumlah Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-pihak Berelasi Total General and Administrative Expenses from Related Parties	1.078	289	7,88	2,87	789	273,01
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian Total Consolidated General and Administrative Expenses	**13.686**	**10.068**			**3.618**	**35,94**

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Direksi menyatakan bahwa tidak terdapat transaksi berelasi yang melanggar prosedur terkait prinsip transaksi yang wajar sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Seluruh transaksi berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, di mana HUMI telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan teraudit tahun buku 2023 dalam catatan No. 38.

Direksi telah memastikan bahwa seluruh transaksi berelasi yang ada telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi/berelasi di atas, dan telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Di tahun 2023 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham independen.

Company Policy Related to Review Mechanism of Transactions and Fulfillment of Related Rules and Regulations

The Board of Directors states that there are no related transactions that violate procedures related to the principle of fair dealing as stipulated in POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. All of the above related transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, where HUMI has disclosed them as an explanation of the balances and transactions above in line with the information contained in the audited Financial Statements for the financial year 2023 in note Number 38.

The Board of Directors has ensured that all related party transactions have gone through adequate procedures to ensure that the related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are conducted in compliance with the armslength principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved the affiliated/related transactions above, and have ensured that all affiliated/related transactions above have gone through adequate procedures, are carried out in accordance with generally accepted business practices, and have fulfilled the armslength principle.

In 2023, there were no related party transactions and/or conflict of interest transactions that required independent shareholder approval

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

There are no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
2. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
3. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan – definisi estimasi Akuntansi.
4. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Dampak:
Tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term effective January 1, 2023, and early adoption is permitted.
2. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the Presentation of Accounting Policies.
3. Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors - definition of Accounting estimates.
4. Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction. Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment - Results before Intended Use.

Impact:
No material impact on the amounts reported for the current or previous financial yea

Ekaputra 1 #LNGCarrier & FSRU Jawa 1 #FSRU

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perusahaan di seluruh dunia sekarang melihat pembangunan jangka panjang dan berkelanjutan dalam masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik, selain pendapatan jangka pendek. Perubahan paradigma ini juga terjadi di Indonesia, HUMI sebagai Perusahaan Publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkomitmen membangun operasi yang berkelanjutan dengan memahami nilai tambah faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

ESG mengukur tanggung jawab dan keberlanjutan perusahaan, yang mana hasil pengukuran ESG menjadi salah satu yang dijadikan acuan oleh investor. ESG merupakan indikator bagaimana manajemen mengelola risiko dan kinerja perusahaannya.

Dalam ESG, indikator lingkungan hidup mencakup perubahan iklim, pemanasan global yang disebabkan oleh polusi, penggunaan energi dan air, serta limbah. Indikator sosial meliputi hak asasi manusia, keseimbangan gender, kemiskinan, akses terhadap fasilitas kesehatan, indikator tata kelola seperti korupsi, penyuapan, dan perlindungan pemegang saham.

Komitmen HUMI untuk menerapkan ESG secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan, sehingga tantangan terbesar dalam implementasi ESG adalah memberikan kesadaran, kepemilikan bersama, serta keterlibatan seluruh insan HUMI.

Pada bab ini akan dibahas mengenai aspek Tata Kelola (*Governance*) dari ESG tersebut. Sepanjang tahun 2023, HUMI melakukan penguatan atas penerapan tata kelola pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan. Penetapan budaya ini dimulai dari komitmen jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang tercantum

Aside from short-term earnings, companies around the world are also looking at long-term and sustainable development in environmental, social and good corporate governance issues. This paradigm shift is also occurring in Indonesia, HUMI as a Public Company and listed on the Indonesia Stock Exchange is committed to building sustainable operations by understanding the added value of environmental, social and governance (ESG) factors.

ESG measures the responsibility and sustainability of a company where the results will be used as a reference by investors. ESG is an indicator of how management manages risk and company performance.

In ESG, environmental indicators include climate change, global warming caused by pollution, energy and water use, and waste. Social indicators include human rights, gender equality, poverty, access to health facilities, governance indicators such as corruption, bribery and shareholder protection.

HUMI's commitment to implementing ESG in a planned, systemic and sustainable manner, so that the biggest challenge in implementing ESG is providing awareness, shared ownership and involvement of all HUMI people.

In this chapter, we will discuss the Governance aspects of ESG. Throughout 2023, HUMI will strengthen the implementation of GCG within the ranks of the Board of Commissioners and Directors, as well as all employees. Determination of this culture starts from the commitment of the Board of Commissioners and Directors as stated

dalam Visi dan Misi, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Internal Audit, Pakta Integritas, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan Antisuap dan Korupsi, serta berbagai kebijakan dan ketentuan lain yang menunjukkan komitmen HUMI atas pelaksanaan tata kelola.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perseroan berdasarkan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang relevan, seperti POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* 2006 (KNKG 2006).
6. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
7. Pedoman Penerapan Tata Kelola HUMI.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan secara baik dan efektif menjadi cermin bahwa proses bisnis dan tata kelola telah berjalan secara sehat dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan efektif, Perseroan berkeyakinan mampu membangun kesinambungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga kelangsungan lingkungan dan masyarakat sekitar.

HUMI menerapkan seluruh prinsip tata kelola yang meliputi *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF) sehingga terbentuklah sebuah struktur tata kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai *check and balances* guna mengeliminasi adanya benturan kepentingan, *fraud*, dan pelanggaran lainnya di Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat tumbuh maksimal.

1. **Keterbukaan**
   Perseroan mempraktikan prinsip-prinsip keterbukaan dengan mengungkapkan informasi penting sesuai prinsip keterbukaan dan ketentuan yang berlaku secara memadai dan tepat waktu, yang dimuat dalam situs *web* Perseroan, media cetak dan elektronik, serta kanal-kanal informasi lainnya. Namun demikian, prinsip keterbukaan tetap memperhatikan kerahasiaan Perseroan dan hak-hak pribadi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

in the Vision and Mission, Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Internal Audit Charter, Integrity Pact, Code of Ethics and Employee Behavior, Anti-Bribery and Corruption Policy, as well as various other policies and provisions that demonstrate HUMI's commitment to implementing GCG.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance in the Company is based on laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
4. Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange regulations, such as Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
5. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy 2006 (KNKG 2006).
6. Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Guidelines for Implementing HUMI Governance.

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

A good and effectively conducted implementation of corporate governance is a reflection of healthy business processes, governance and in accordance with applicable rules and regulations. By implementing good and effective corporate governance, the Company believes it will build business sustainability and provide added value for shareholders and other stakeholders as well as maintaining the sustainability of the environment and surrounding communities.

HUMI applies all governance principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF) so that a corporate governance structure is formed that functions as checks and balances to eliminate conflicts of interest, fraud, and other violations in the Company so that the Company's performance can grow optimally.

1. **Openness**
   The Company always practices the principles of openness. The Company does it by disclosing important information with the principles of transparency and applicable regulations in an adequate and timely manner, published on the Company's website, print and electronic media, as well as other information channels. However, the principle of openness still takes into account Company secrets and personal rights in accordance with applicable rules and regulations.

2. **Akuntabilitas**
   Perseroan telah menetapkan masing-masing tugas dan tanggung jawab secara jelas dari setiap organ yang ada di dalam Perseroan. Setiap organ dan jajaran di bawahnya memiliki kompetensi untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya dalam rangka mencapai sasaran dan target usaha Perseroan. Pada praktiknya, terdapat 3 tingkatan akuntabilitas, yakni:
   - Individual, mengacu pada hubungan dalam konteks atasan-bawahan, di mana atasan bertanggungjawab untuk memberikan arahan, bimbingan dan sumber daya yang diperlukan serta menghindari kendala yang dapat mempengaruhi kinerja. Sedangkan, bawahan bertanggungjawab terhadap penyelesaian tugas yang diberikan oleh atasan.
   - Tim, mengacu pada akuntabilitas yang ditanggung bersama oleh suatu unit kerja atas terlaksana/tidaknya sebuah tugas.
   - Korporasi, mengacu pada akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan peranan sebagai entitas bisnis.
3. **Pertanggungjawaban**
   Dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya, Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai *good corporate citizen*, Perseroan juga peduli terhadap keberlangsungan lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. **Independensi**
   Dalam setiap aktivitas usaha dan keputusan yang diambil, Perseroan selalu menghindari kepentingan sepihak dan benturan kepentingan. Keputusan yang diambil harus obyektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.
5. **Kewajaran**
   Perseroan senantiasa memperhatikan seluruh kepentingan dari para pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). Perseroan juga selalu memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta memberikan akses terhadap informasi penting sesuai ketentuan dalam prinsip keterbukaan.

2. **Accountability**
   The Company has defined the respective duties and responsibilities of each of the Company's bodies. Each body and subordinate ranks have the competence to be responsible for their duties to achieve the Company's business goals and targets. There are 3 levels of accountability, such as:
   - Individual, refers to relationships in a superior-subordinate context, where the superior is responsible for providing direction, guidance and necessary resources and avoiding obstacles that could affect performance. Meanwhile, subordinates are responsible for completing tasks given by superiors.
   - Team, refers to the accountability shared by a work unit for the implementation or failure of a task.
   - Corporate, refers to the Company's accountability in carrying out its role as a business entity.
3. **Responsibility**
   In conducting business and operational activities, the Company complies with applicable laws and regulations. As a good corporate citizen, the Company cares about environmental sustainability and carries out corporate social responsibility fairly.
4. **Independence**
   In every business activity and decision taken, the Company avoids one-sided interests and conflicts of interest. Decisions taken must be objective and free from pressure from any party.
5. **Fairness**
   The Company pays attention to all interests of stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). The Company also always provides opportunities for stakeholders to provide input and opinions for the interests of the Company, as well as providing access to important information in accordance with the provisions of the principle of openness.

Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Improvement of Corporate Governance Quality

Sejak secara resmi mencatatkan saham di Bursa saham pada Agustus 2023 dan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik/terbuka, HUMI mengawali langkah penting dalam penerapan tata kelola di setiap proses yang dijalankan sesuai dengan standar yang berlaku. Implementasi tata kelola dilakukan oleh seluruh jajaran mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan.

Since the official share listing on the stock exchange in August 2023 and the status changing to a public/open company, HUMI has initiated important steps in implementing GCG with applicable standards. GCG implementation is carried out by all levels, from the Board of Commissioners, Directors, to employees.

Pada tahun 2023, dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, HUMI telah menerapkan beberapa inisiatif dengan penerbitan 24 kebijakan tata kelola diantaranya, :

- Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud*,
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran,
- Kebijakan Pihak Ketiga (Vendor),
- Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur,
- Kebijakan Perdagangan Orang Dalam,
- Kebijakan Insentif Jangka Panjang,
- Kebijakan Keterbukaan Informasi,
- Kebijakan Rapat,
- Kebijakan Dividen,
- Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi,
- Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi,
- Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris,
- Kebijakan Suksesi Anggota Direksi,
- Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi,
- dan lainnya.

In 2023, in order to improve the quality of GCG implementation, HUMI has implemented 24 policy initiatives including the following:

- Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy,
- Whistleblowing Policy,
- Third Party (Vendor) Policy,
- Creditor Rights Fulfillment Policy,
- Insider Trading Policy,
- Long-term Incentive Policy,
- Disclosure of Information Policy,
- Meeting Policy,
- Dividend Policy,
- Information Technology Governance Policy,
- Board of Commissioners and Directors Diversity Policy,
- Nomination and Remuneration Policy for Directors and Board of Commissioners,
- Board of Directors Succession Policy,
- Board of Commissioners and Board of Directors Appraisal Policy,
- and others.

Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan HUMI

Steps in HUMI's Implementation of Corporate Governance

2016

Pendirian HUMI.

Establishment of HUMI.

2022

Penetapan infrastruktur tata kelola (penyusunan pedoman penerapan tata kelola perusahaan yang baik, piagam Dewan Komisaris, piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Piagam Internal Audit).

Establishment of GCG infrastructure and implementation (preparation of guidelines for implementing good corporate governance, charters of; Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit).

2023

Menjadi Perusahaan Publik (*Go Public*).

Transition to Public Company.

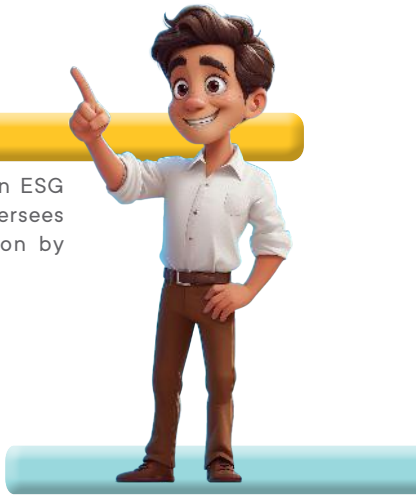

2023

Penerbitan 24 Pedoman Tata Kelola yang akan menjadi fondasi penerapan tata kelola oleh HUMI dan Entitas Anak.

Issuance of 24 GCG Guidelines which will be the foundation for GCG implementation by HUMI and Subsidiaries.

2024

Pembentukkan Komite ESG yang akan mengawasi implementasi ESG oleh HUMI.

Establishment of an ESG Committee that oversees ESG implementation by HUMI.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha HUMI.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite *Environment, Social* & *Governance* (ESG). Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, *Corporate* Pengembangan Usaha serta *Corporate Finance, Accounting* & *Investor Relations* serta Direksi Anak Usaha yang terbagi menjadi 6 segmen utama.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Limited Company Law), the Company's bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS makes important decisions based on the company's interests, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors are responsible for supervising and managing the company to maintain the continuity of HUMI's business.

For assistance in its duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and ESG Committee. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management, Corporate Business Development and Corporate Finance, Accounting & Investor Relations as well as Directors of Subsidiaries which are divided into 6 main segments.

Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyusunan *soft structure* bertujuan untuk memastikan peningkatan kualitas penerapan tata kelola. HUMI secara berkala akan menyempurnakan dan mengkaji efektivitas *soft structure* tata kelola yang terdiri dari perangkat dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan tata kelola dilakukan secara optimal dan sesuai dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis. Kerangka kebijakan infrastruktur dan *soft structure* tersebut di antaranya:

CORPORATE GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

The purpose of soft structure is to ensure improvement in the quality of GCG implementation. HUMI will refine and review the effectiveness of the GCG soft structure, which consists of Corporate Governance tools and policies. This is to ensure that GCG implementation can be carried out optimally and in accordance with the dynamic development of the business world. The infrastructure and soft structure policy framework includes:

Anggaran Dasar Articles of Association	Bagian dari Akta Pendirian Perseroan yang memuat kedudukan dan fungsi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi di mana perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, No. 63 tanggal 9 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0107193 tanggal 16 Agustus 2023. The part of the Deed of Establishment of the Company which contains the positions and functions of Shareholders, Board of Commissioners and Directors where the latest changes were made based on Notary Deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Number 63 dated August 9, 2023 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Number AHU-AH.01.03-0107193 dated August 16, 2023.
Pedoman Tata Kelola Perusahaan General Guideline for Good Corporate Governance	Disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik No. 01/GCG/IX/2022 tanggal 1 September 2022 yang memuat arahan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan. Pedoman GCG bertujuan untuk menjadi suatu sistem kebijakan yang bersifat holistik dan terintegrasi dan memiliki kedudukan sebagai induk dari semua kebijakan. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perseroan harus merujuk dan menyebut Pedoman Tata Kelola sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. Ratified by the Company's Board of Commissioners and Directors in the Guidelines for Implementing Good Corporate Governance Number 01/GCG/XI/2022 dated September 1, 2022 which contains strategic direction for the Board of Commissioners and Directors regarding company management principles. The GCG Guidelines aim to be a holistic and integrated policy system and has a position as the parent of all policies. Thus, all regulations, decisions or policies issued by the Company must refer to and mention the GCG Guidelines as the basic standards and guidelines in their formation.
Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Work Guidelines	Disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Pedoman Dewan Komisaris No. 02/GCG/IX/2022 tanggal 1 September 2022 yang memuat pedoman pokok pelaksanaan hubungan antar organ Perseroan yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on September 1, 2022, Board of Commissioners Guideline Number 02/GCG/IX/2022 comprises the basic rules for establishing the interactions between the Company's organs. The basic guideline of implementing relations between the Company's bodies which includes duties, responsibilities, authority, meeting mechanisms, decision-making, as well as the principles of control and supervision done by the Board of Commissioners.
Pedoman Kerja Direksi Board of Directors Work Guidelines	Disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Pedoman Direksi No. 03/GCG/IX/2022 tanggal 1 September 2022 merupakan pedoman pokok pelaksanaan hubungan antar organ Perseroan yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta memberikan arahan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan kegiatan operasional Perusahaan. Approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company on Board Directive Number 03/GCG/IX/2022 dated September 1, 2022. The basic guideline of implementing relations between the Company's bodies which includes duties, responsibilities, authority, meeting mechanisms, decision-making, as well as the principles of control and supervision done by the Board of Directors.
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Merupakan landasan kerja bagi Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2022 No. 04/GCG/IX/2022 tentang Piagam Komite Audit. The work foundation of the Audit Committee which is responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on September 1, 2022 Number 04/GCG/IX/2022 concerning Audit Committee Charter.
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Piagam yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi HUMI sebagai landasan kerja yang diamanahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2022 No. 05/GCG/IX/2022 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Binding charter for every member of the HUMI Nomination and Remuneration Committee as a work basis mandated by the Financial Services Authority (OJK), which was ratified by the Board of Commissioners on September 1, 2022 Number 05/GCG/IX/2022 concerning Nomination and Remuneration Committee Charter.
Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	Pedoman penyusunan piagam unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2022 No. 06/GCG/IX/2022 tentang Piagam Internal Audit. Guidelines for preparing an Internal Audit unit charter refer to Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK/04/2015 concerning the formation and guidelines for preparing an internal audit unit charter and were approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 1 September 2022 Number 06/GCG/IX/2022 concerning Internal Audit Charter.
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	Disusun berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku yang menjadi pedoman yang memuat sejumlah komitmen yang meliputi etika bisnis dan etika kerja seluruh karyawan yang berlaku bagi seluruh karyawan HUMI, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Prepared based on the Company's Vision, Mission and Cultural Values, the Code of Ethics and Conduct is a guideline that contains a number of commitments which include business ethics and work ethics for all employees which apply to all HUMI employees, including the Board of Commissioners and Directors and ratified by the Company's Board of Commissioners and Directors.
Prosedur Perusahaan (Standar Operasional Prosedur/SOP) Company Procedures (Standard Operating Procedures/SOP)	Berfungsi sebagai panduan guna memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dari waktu ke waktu, seluruh SOP HUMI dan Entitas Anak telah ditelaah, disesuaikan, dan distandarisasi secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan memiliki 66 (enam puluh enam) SOP. As a guide to ensure operational activities run in accordance with established procedures, from time to time all SOPs of HUMI and Subsidiaries are continuously reviewed, adjusted and standardized. Throughout 2023, the Company will have 66 (sixty six) SOPs.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Assessment

Pada tahun 2023 HUMI belum melakukan penilaian penerapan tata kelola perusahaan, namun mulai tahun buku 2024 telah direncanakan setiap akhir tahun buku berjalan yang akan dilakukannya penilaian atas kualitas penerapan tata kelola, baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

Pada penilaian penerapan tata kelola perusahaan secara *self-assessment* akan diatur melalui prosedur yang akan ditetapkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ESG guna menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem tata kelola dan kualitas hasil tata kelola HUMI dengan mempergunakan metodologi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang merupakan salah satu penilaian tata kelola dari ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) sebagai asosiasi otoritas pasar modal ASEAN, yang didukung oleh *Asian Development Bank* (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola dan mempromosikan perusahaan tercatat di ASEAN menjadi *asset class*. Penilaian praktik tata kelola berdasarkan kriteria ACGS mengadopsi prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui reviu atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan HUMI untuk masyarakat umum, meliputi Laporan Tahunan, situs *web*, dan pengumuman atau laporan yang dilaporkan oleh HUMI kepada Bursa Efek Indonesia.

In 2023, HUMI is yet to carry out an assessment of the implementation of corporate governance, but it is planned that at the end of each current financial year which will begin in 2024, where HUMI will carry out an assessment of the quality of GCG implementation, both independently (self-assessment) and in collaboration with third parties to get more independent assessment results.

The self-assessment assessment of the implementation of corporate governance will be regulated through procedures that will be determined by the Board of Commissioners, Directors and ESG Committee to produce a comprehensive and structured assessment of the effectiveness of the governance system and the quality of HUMI's governance results using the ASEAN Corporate Governance Scorecard methodology (ACGS) which is one of the Governance assessments of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) as an association of ASEAN capital market authorities, which is supported by the Asian Development Bank (ADB) to improve governance practices and promote listed companies in ASEAN to become asset class. Assessment of Governance practices based on ACGS criteria adopts the Corporate Governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

The ACGS assessment procedure is carried out through a review of documents and information in English, provided by HUMI to the general public, including the Annual Report, website, and announcements or reports reported by HUMI to the Indonesian Stock Exchange.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi di Perseroan. RUPS berperan sebagai wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dimana berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kewenangan pengambilan keputusan-keputusan strategis tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dan didasari oleh kepentingan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

Adapun dasar hukum penyelenggaraan RUPS mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance organ in the Company. The GMS acts as a forum for Shareholders to make strategic decisions where based on the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the authority to make strategic decisions as intended is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Decisions taken at the GMS are carried out fairly and transparently and are based on the short, medium and long term interests of the Company.

The legal basis for holding a GMS refers to:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).

3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Terbuka (POJK 16/2020).
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), di mana agenda penyelenggaraan RUPST Perseroan memuat perihal di antaranya:

1. Laporan Direksi Perseroan yang memuat:
   - Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada RUPST.
   - Laporan Keuangan Audit Terkonsolidasi untuk mendapat pengesahannya pada RUPST.
2. Penetapan laba, jika perusahaan mempunyai saldo yang positif.
3. Penetapan mata acara lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara RUPST, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sebelum menjadi Perusahaan Publik, RUPS Perseroan dilakukan melalui mekanisme sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sejak efektif sebagai Perusahaan Publik, HUMI akan menyelenggarakan RUPS berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK tentang Penyelenggaraan RUPS, dan Anggaran Dasar.

3. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Open General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020).
4. Company Articles of Association.

The Company holds a GMS consisting of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The agenda for holding the Company's AGMS contains the following matters, including:

1. Company Directors' Report containing:
   - Annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS.
   - Financial reports to obtain approval from the meeting.
2. Determination of profit, if the company has a positive balance.
3. Determination of other agenda items that have been proposed appropriately by taking into account the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations.

Meanwhile, the EGMS is held at any time based on the need to discuss and decide on the meeting agenda except the AGMS agenda, taking into account the statutory regulations and the Company's Articles of Association.

Before transitioning to a Public Company, the Company's GMS was held through a mechanism in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Since the effectiveness as a Public Company, HUMI has held a GMS based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations (POJK) concerning the Implementation of GMS, and Articles of Association.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham HUMI. Terkait pemegang saham, Perseroan wajib menjaga dan mengupayakan hubungan komunikasi yang baik dan wajib menghormati hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam praktik menjalankan hak dan wewenangnya, pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada 31 Desember 2023, komposisi Pemegang Saham HUMI adalah sebagai berikut:

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own Company shares. Regarding shareholders, the Company is obliged to maintain and strive for good communication relations and is obliged to respect the rights of shareholders as regulated in the applicable laws and regulations. In the practice of their rights and authority, shareholders cannot intervene in the functions, duties and authority of the Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023, the composition of HUMI Shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	76,50
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	8,50
Publik Public	2.707.330.000	15,00

Hak, Wewenang, dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap individu maupun badan hukum yang menjadi pemilik saham di Perseroan memiliki hak-hak yang meliputi:

1. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa menghadiri RUPS.

Rights, Authorities and Responsibilities of Shareholders

Every individual or legal entity who owns shares in the Company has rights which include:

1. Shareholders either personally or represented based on a power of attorney attend the GMS.

2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
3. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 suara.
4. Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
5. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
6. Mendapat perlakuan yang sama dari Perseroan.

Sementara itu, pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham memiliki wewenang, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi.
4. Menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menyetujui laporan tahunan.
6. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen.

Terkait pelaksanaan RUPS, HUMI sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen untuk senantiasa mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau dan akan menghimbau seluruh pemegang saham untuk hadir di RUPS atau hadir secara elektronik melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) atau hadir melalui kuasa dengan menyampaikan informasi tersebut di seluruh kanal informasi yang dimiliki HUMI.

Tata Tertib RUPS

Penyelenggaraan RUPS yang akan dilakukan HUMI sebagai Perusahaan Terbuka, memiliki tata tertib, sebagai berikut:

1. Tata tertib RUPS dilaksanakan dengan berpedoman pada POJK 15/2020.
2. Tata tertib RUPS dapat diakses oleh pemegang saham/kuasanya pada saat pemanggilan di situs *web* Perseroan dan didistribusikan saat registrasi.
3. Tata tertib RUPS mengatur antara lain peserta rapat yang berhak hadir dalam RUPS, pimpinan rapat, bahasa yang digunakan dalam RUPS, kuorum pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan, mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan, mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan suara.
4. Pokok-pokok tata tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai.
5. Sesuai dengan ketentuan tata tertib RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai:
   - Kondisi umum Perseroan secara singkat.
   - Mata acara RUPS.
   - Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS.
   - Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

2. At the time of the GMS, shareholders have the right to obtain information on the meeting agenda and materials related to the meeting agenda as long as it does not conflict with the interests of the company.
3. At the GMS, each share gives its owner the right to cast 1 vote.
4. Opportunity to ask questions in every agenda discussion and every decision on the GMS agenda.
5. Opportunity to vote agree, disagree or abstain on each proposed decision on the GMS agenda.
6. Receive the same treatment from the Company.

Meanwhile, at the time of the GMS, shareholders have the authority, including:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Temporarily suspend members of the Board of Directors.
4. Approve changes and ratify the Company's Articles of Association.
5. Approve annual reports.
6. Approve the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
7. Approve the proposed allocation for the use of Company profits including dividend distribution.

Regarding the implementation of the GMS, as HUMI a Public Company, HUMI is committed to always considering a location for holding the GMS that is easy to reach and urges all shareholders to attend the GMS or attend electronically via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application or attend by proxy.

GMS Implementation Guideline

The GMS held by the Company has the following rules and regulations:

1. The GMS rules and regulations are implemented based on POJK 15/2020.
2. The GMS rules and regulations can be accessed by shareholders/proxies at the time of the invitation on the Company's website and distributed during registration.
3. The GMS rules and regulations regulate, among other things, meeting participants who have the right to attend the GMS, the chairman of the meeting, the language used in the GMS, the quorum for holding meetings and making decisions, the mechanism for questions and answers and giving responses, the mechanism for making decisions and voting procedures.
4. The GMS rules and regulations are read before the GMS begins.
5. In accordance with the provisions of the GMS rules and regulations regulated in the Company's Articles of Association, at the opening of the GMS, the chairman of the GMS provides an explanation to shareholders regarding:
   - General condition of the Company in brief.
   - GMS agenda.
   - Decision making mechanism related to GMS agenda.
   - Procedures for exercising shareholder rights to ask questions and/or opinions.

Hak Pemegang Saham dan Kehadiran Pihak Lain dalam RUPS

Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan. Adapun pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perusahaan terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

Dalam penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tanggal 23 Juni 2023, pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah para pemegang saham HUMI yang tercatat saat HUMI sebagai Perusahaan Tertutup. Juga pelaksanaan RUPSLB Perseroan pada tanggal 13 April 2023.

Pemberian Kuasa dan Pemberian Kuasa Secara Elektronik

Kedua penyelenggaraan RUPS sepanjang tahun 2023, sebagai Perusahaan Tertutup HUMI belum mengatur pemberian kuasa secara elektronik. Namun, HUMI sebagai Perusahaan Terbuka wajib mematuhi POJK 15/2020 dengan menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS. Pemegang saham dapat memberikan kuasanya kepada Penerima Kuasa melalui fasilitas eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Pemberian Kuasa wajib dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.

Upaya Perseroan untuk Meningkatkan Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kehadiran pemegang saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS, di antaranya dengan melakukan Pemanggilan untuk RUPS kepada pemegang saham melalui surat undangan, saat penyelenggaraan RUPS HUMI sebagai Perusahaan Tertutup.

Sebagai Perusahaan Terbuka, HUMI akan melakukan :

1. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS secara tepat waktu, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan pada situs *web* HUMI, situs *web* Bursa dan situs *web* KSEI.
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan memaparkan secara jelas pemegang saham yang berwenang untuk menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yakni pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan atau pemegang saham dalam rekening efek di KSEI, 1 (satu) hari sebelum hari Pemanggilan.
3. Pada situs *web* HUMI tersedia kontak yang dapat digunakan pemegang saham ataupun korespondensi melalui *e-mail.*

Kuorum Kehadiran

Berdasarkan POJK dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili.

Keputusan RUPS

Pada praktiknya, keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan

Shareholder Rights and the Attendance of Other Parties at the GMS

Whether themselves or represented based on a power of attorney, shareholders have the right to attend the GMS held by the Company. The shareholders who have the right to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the list of shareholders of a public company 1 (one) working day before the invitation to the GMS.

In holding the Company's AGMS on June 23 2023, shareholders who have the right to attend or be represented at the GMS are HUMI shareholders who were registered when HUMI was a Closed Company. Also holding the Company's EGMS on April 13 2023.

Power of Attorney and Electronic Authorization

In the second GMS held throughout 2023, HUMI as a Closed Company has not yet regulated the granting of power of attorney electronically. However, HUMI as a Public Company is obliged to comply with POJK 15/2020 by providing an alternative to providing electronic power of attorney for shareholders to attend and vote at the GMS. Shareholders can grant their power of attorney to the Proxy through the eASY.KSEI facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The granting of Power of Attorney must be done no later than 1 (one) working day before the GMS is held.

The Company's Efforts to Increase the Attendance of Shareholders at the GMS

The Company always strives to increase the presence of shareholders to exercise their rights and authority at the GMS, including by providing invitations for the GMS to shareholders via invitation letters, when holding the HUMI GMS as a Closed Company.

As a Public Company, HUMI will do:

1. Announcement and Invitation of GMS in a timely manner, in Indonesian and English, published on HITS website, the IDX website and KSEI website.
2. In the Announcement and Invitation to the GMS, the Company clearly explains the shareholders authorized to attend/ represent and vote in the GMS, namely the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder register or shareholders in the securities account at KSEI on the day of the Invitation.
3. HUMI website provides contacts that shareholders can use or correspondence via e-mail.

Quorum of Attendance

Based on POJK and the Company's Articles of Association, GMS can be held if more than 1/2 of the total shares with voting rights are present or represented in the GMS.

GMS Resolution

In practice, decisions taken at the GMS are carried out through a deliberation mechanism to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is taken by voting. Decision making through voting

keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Validasi Hasil Pemungutan Suara

Saat penyelenggaraan RUPS tahun buku 2023 di mana HUMI masih menjadi Perusahaan Tertutup, pihak Independen yang melakukan validitas penyelenggaraan ataupun keputusan RUPS yaitu Notaris. Sebagai Perusahaan Terbuka, ditambahkan Biro Administrasi Efek.

Penyelenggaran RUPS Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPST tanggal 23 Juni 2023, dan RUPSLB tanggal 13 April 2023.

Berikut disampaikan masing-masing penyelenggaraan RUPS dan hasil keputusan serta tindak lanjutnya oleh manajemen:

- RUPST tentang pertanggungjawaban kinerja Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023.

Hasil Keputusan RUPST pada Tahun 2023 telah dituangkan melalui Akta BA RUPST No. 35 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, Notaris di Jakarta Pusat. Adapun hasil keputusan RUPST dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

must be carried out by taking into account the provisions on the attendance quorum and the decision quorum of the GMS.

Validation of Voting Results

When organizing the GMS for the fiscal year 2023 where HUMI is still a Closed Company, the Independent party that carries out the validity of the organization or decision of the GMS is the Notary. As a Public Company, a Securities Administration Bureau is added.

Implementation of GMS in 2023

Throughout 2023, the Company held 2 (two) GMS, namely the AGM on June 23, 2023, and the EGMS on April 13, 2023.

The following is a presentation of each GMS implementation and the results of the decisions and follow-up actions by management.

- The AGMS regarding responsibility for the performance of the Company's Directors for the 2022 financial year, held on June 23 2023.

The results of the AGMS Resolution in 2023 have been set forth in the Deed of Minutes of AGMS No. 35 dated June 23, 2023 made before Gatot Widodo, Notary in Central Jakarta. The results of the AGMS decisions and their follow-up by management until the end of 2023 are as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda, Resolution and Follow-up to the Results of Meeting Decisions

Mata Acara 1:	**1st Meeting Agenda:**
Persetujuan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) dan Pengesahan Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).	Approval of the Annual Report ending on 31-12-2022 (thirty first December two thousand twenty two) and Ratification of the Audited Financial Report for the financial year ending 31-12-2022 (thirty first December two thousand twenty two).
Realisasi: Telah direalisasikan pada tahun 2023.	
Mata Acara 2:	**2nd Meeting Agenda**
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua)	Determination of the Use of the Company's Net Profit for the financial year ending 12-31-2022 (December thirty-first, two thousand and twenty-two)
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up on Result of Resolutions:**
Telah direalisasikan pada tahun 2023.	Realized in the year 2023.
Mata Acara 3:	**3rd Meeting Agenda**
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan (KAP) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga)	Appointment of the Company's Public Accounting Firm (KAP) for the financial year ending 12-31-2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-three)
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up on Result of Resolutions:**
Telah direalisasikan pada tahun 2023.	Realized in the year 2023.
Mata Acara 4:	**4th Meeting Resolution**
Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Approve to delegate authority to the Major Shareholders to determine salaries, bonuses and other allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up on Result of Resolutions:**
Telah direalisasikan pada tahun 2023.	Realized in the year 2023.

- RUPSLB membahas tentang perubahan Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2023.

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2023 telah dituangkan melalui Akta Notaris No. 112 tanggal 13 April 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta Barat. Adapun hasil keputusan RUPSLB dan tindak lanjutnya telah direalisasikan oleh manajemen hingga akhir tahun 2023.

- Extraordinary GMS regarding Closed Companies to Public Companies was held on April 13, 2023.

The results of the 2023 Extraordinary GMS Decisions have been stated in Notarial Deed Number 112 April 13, 2023 made before Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, a notary in West Jakarta. The results of the Extraordinary GMS decisions and the follow-up by management until the end of 2023 are as follows:

Mata Acara 1:	**1st Meeting Agenda:**
1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.	1. Approval of the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, terkait nama Perseroan menjadi PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.	2. Approval of the change in the Company's status from Closed Company status to Public Company status and approval of the change of the Company's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.835.000.000 (tiga miliar delapan ratus tiga puluh lima juta) saham baru dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum penawaran umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100,00 (seraturs Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.917.500.000 (satu miliar sembilan ratus tujuh belas juta lima ratus ribu) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; • Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;	3. Approval of the issuance of shares in the Company's savings/portel and offering/selling new shares to be issued from said portfolio through a Public Offering to the public, in a maximum amount of 3,835,000,000 (three billion eight hundred thirty-five million) new shares from the issued capital and paid up by the Company before the public offering with a nominal value of each share of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) and issued Series I Warrants of a maximum of 1,917,500,000 (one billion nine hundred seventeen million five hundred thousand) which were given free of charge to the public who purchase new shares in this Public Offering and Series I Warrants can be transferred and/or traded separately from the new shares, taking into account the applicable laws and regulations including the Capital Market regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations that apply in the locality. where the Company's shares are listed; • In connection with the aforementioned decision, the shareholders of the Company hereby approve and declare to waive their rights to purchase in advance the offer or sale of new shares in the context of the Initial Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above;
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta persetujuan pendaftaran saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasal Modal Indonesia, sehubungan dengan hal tersebut;	4. Approve to list all shares of the company, after the Public Offering is carried out for shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, Series I Warrants and resulting shares the implementation of Series I Warrants on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing), as well as approval for the registration of the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the provisions and regulations of the laws in force in the Indonesian Capital Articles, in connection with this matter;

Mata Acara 1:	1st Meeting Agenda:
5. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak subsitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: a. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; b. Untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; c. Untuk mencatatkan saham-saham perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; d. Mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; e. Membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Keterbukaan Informasi, Prosepektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham di Bursa Efek Indonesia; f. Mengumumkan dalam situs web Perseroan atau situs web Penjamin Emisi Efek, Keterbukaan Informasi, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan informasi dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; g. Membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana, termasuk namun tidak terbatas pada, perjanjian Penjamian Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I; h. Membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; i. Menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; j. Menunjuk profesi penunjang dan Lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut; k. Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; l. Melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan; dan m. Melakukan hal-hal lain yang berkaitan.	5. Approval of the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to:: a. To determine the Offering Price for shares to be offered in a Public Offering; b. To determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering; c. To list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up, as well as Series I Warrants, on the Indonesian Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market sector; d. Register the shares and Series I Warrants in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in connection with this matter; e. Sign, print and/or publish Information Disclosure, Preliminary Prospectus, Prospectus, and/or other documents in connection with or within the framework of the Initial Public Offering and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange; f. Announce on the Company's website or the Underwriter's website, Information Disclosure, Improvements and/or Supplements to Information Disclosure and/or other documents in connection with and/or in the context of the Initial Public Offering and Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange ; g. Make and sign agreements in connection with and/or in the context of an Initial Public Offering, including but not limited to, Securities Underwriting Agreement, Share Administration Management agreement, Series I Warrant Issuance Statement and Series I Warrant Administration Management Agreement; h. Create and sign an Equity Securities Registration Agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; i. Negotiate, determine and/or agree to the terms and conditions as stated in every deed, agreement and/or other document that will be made, held, signed and/or announced by the Company in the context of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange; j. Appoint supporting professions and capital market supporting institutions (including but not limited to Public Accounting Firms, Legal Consultants, Notaries, Independent Appraisers, Securities Administration Bureaus, Underwriters and Underwriters and determine the terms of appointment and fees for the services of these supporting professions and supporting institutions ; k. Create, sign and submit a Registration Statement, securities listing application and/or other related documents to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange; l. Carry out all actions required by law and statutory provisions; and m. Do other related things.

Mata Acara 1:	1st Meeting Agenda:
6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama Pemegang Saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;	6. Approval of granting power of attorney to the Directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the framework of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the shares are issued. the implementation of the Series I Warrants is registered on the Indonesian Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders;
7. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan pengawas pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;	7. Approval of changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering, to be adjusted to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation Number IX.J.1 as an Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-179/BL/2008, dated 05-14- 2008 (fourteenth May two thousand and eight) concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, and financial authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Eiten or Public Companies, which issued on 08-12-2014 (eighth of December two thousand and fourteen), Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04 /2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, both of which were issued on 20-04-2020 (twentieth of April two thousand and twenty), including changing and adjusting the aims and objectives as well as the Company's business activities;
8. Sehubungan dengan KEPUTUSAN, selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan KEPUTUSAN, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan KEPUTUSAN, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas KEPUTUSAN dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam KEPUTUSAN dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.	8. In connection with the RESOLUTION, further granting power of attorney to the Company's Directors, both jointly and individually, with the right to transfer this power to another person who is authorized to carry out any and all actions necessary in connection with the RESOLUTION, including but not limited to pouring out/ declare the RESOLUTION, whether in part, each or all of the RESOLUTION, in one or several deeds made before a Notary, and further to request approval and/or provide notification of the RESOLUTION and/or changes to the Company's Articles of Association in the RESOLUTION and/or changes to the Company's data, at authorized agency and to make changes and/or additions in any form necessary to obtain approval and/or receipt of the notification, to submit and sign all applications and other documents, to select a place of domicile and to carry out other necessary actions.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up on Result of Resolutions:
Telah direalisasikan pada tahun 2023.	Realized in the year 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola HUMI yang memiliki tugas utama mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memastikan arah pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, dan memastikan Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas dan kegiatan usahanya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite dan wajib bertindak secara independen.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penunjukkan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. SEOJK No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
5. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahan-perubahannya.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 15 tanggal 3 November 2022 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0072608 tanggal 3 November 2022.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris disusun untuk memberikan arahan dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel terhadap kegiatan pengelolaan dan operasional Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris disahkan pada tanggal 1 September 2022 dan telah diunggah ke situs *web* Perseroan www.humi.co.id.

Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan.
2. Dasar Hukum.
3. Organisasi Dewan Komisaris.
4. Masa Jabatan.
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang.
6. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
7. Remunerasi.
8. Rapat Dewan Komisaris.
9. Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris.
10. Pengunduran Diri dan Pemberitahuan Sewaktu-waktu.
11. Standar Etika.
12. Ketentuan Lainnya.
13. Penutup.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs which has the main task of supervision of the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out these tasks, the Board of Commissioners can provide advice to the Board of Directors in running the company and ensure that the direction of the Company's management is in accordance with the stated aims and objectives, and ensure that the Company has implemented the principles of GCG in all of its business activities. In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees and must act independently.

Legal Basis

The legal basis that serves as a reference in the appointment of the Board of Commissioners of the Company, among others:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Market
3. POJK Number 33/POJK.04/2014 OJK Regulation Concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
4. Circular Letter of Financial Services Authority Number 32 of 2015 on Guidelines for Corporate Governance.
5. The Company's Articles of Association and its amendments.
6. Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders Number 15 dated November 3, 2022 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham RI) through Notification Acceptance Letter Number AHU-AH.01.09.0072608 date November 3, 2022.

Charter of the Board of Commissioners

The guideline or charter of the Board of Commissioners serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountable to the Company's management and operational activities. The Charter of the Board of Commissioners was last updated on September 1, 2022 and has been uploaded onto the Company's website, www.humi.co.id.

The content of the Charter of the Board of Commissioners regulates matters, including:

1. Introduction.
2. Legal Basis.
3. Organization of the Board of Commissioners.
4. Term of Office
5. Duties, Responsibilities and Authorities.
6. Performance Assessment of the Board of Commissioners.
7. Remuneration.
8. Meeting of the Board of Commissioners.
9. Provisions Related to the Meeting of the Board of Commissioners.
10. Resignation and Dismissal At Any time.
11. Ethical Standards.
12. Other Terms and Conditions.
13. Conclusion.

Ketentuan tentang Susunan, Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk 1 (satu) periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS pengangkatannya. Namun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilakukan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

Jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir.
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Dewan Komisaris tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 pasal 110 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 pasal 110.

Provisions Regarding the Structure, Number and Composition of Members of the Board of Commissioners

The structure and composition of the members of the Company's Board of Commissioners has complied with all applicable provisions, as regulated in the Board of Commissioners Charter, including:

1. The Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners. One of them was appointed as President Commissioner.
2. The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS and taking into account the Company's vision, mission and strategic plans, thereby enabling effective, precise and fast decision making and being able to act independently.

Term of Office of the Board of Commissioners

Term of office for members of the Board of Commissioners of the Company for 1 (one) period is 5 (five) years from the date determined by the GMS for their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends in accordance with provisions in the Company's Articles of Association.

After the term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office, unless otherwise stipulated in the GMS.

The Board of Commissioners' term of office ends if:

1. Their term of office ends.
2. Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. No longer meets applicable statutory requirements.
4. Passed away during their term of office.
5. Dismissed based on GMS Decision.
6. Engage in financial crimes.
7. Void by law if it is discovered that the member of the Board of Commissioners does not fulfill the requirements as intended in Law Number 40 of 2007 article 110 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the cancellation of the appointment in a newspaper and notify the Minister to be recorded in the Company register no later than 7 (seven) days from the time it becomes known.

Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons, if the member of the Board of Commissioners:

1. Unable to carry out his duties properly.
2. Failure to implement the provisions of statutory regulations and/or the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Engage in financial crimes.
4. Declared guilty by a court decision which has permanent legal force.
5. Resign according to the Company's Articles of Association.
6. The appointment of members of the Board of Commissioners does not meet the requirements as intended in Law Number 40 of 2007 article 110.

Prosedur pemberhentian sewaktu-waktu, antara lain mencakup:
1. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
2. Pemberian kesempatan untuk membela diri tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut.

Perseroan juga telah mengatur prosedur pengunduran diri, antara lain mencakup:
1. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dari jabatannya sebelum masa jabatan berakhir wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
3. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.
4. Perusahaan wajib memberitahukan perubahan anggota Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum & HAM paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS.

Procedures for dismissal at any time include, among other things:
1. The relevant members of the Board of Commissioners are given the opportunity to defend themselves at the GMS.
2. Providing an opportunity to defend oneself is not necessary if the person concerned does not object to the dismissal.

The Company has also regulated resignation procedures, including:
1. Members of the Board of Commissioners who resign from their positions before their term of office ends must submit a resignation request to the Board of Commissioners and Directors.
2. The company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation request.
3. Companies are required to disclose information to the public and submit it to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after receiving the resignation request from the Board of Commissioners and the results of the GMS.
4. The company is obliged to notify changes in members of the Board of Commissioners to the Ministry of Law & Human Rights no later than 30 (thirty) days from the date of the GMS decision.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Hingga akhir tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Structure and Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

In 2023 there were no changes to the structure and composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Position
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 Appointed as President Commissioner based on the Deed of EGMS Decision Statement Number 15 November 3, 2022	3 November 2022 s.d RUPST Tahun 2027 November 3, 2022 until AGMS 2027	Ke-1 First
Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of EGMS Decision Statement Number 15 November 3, 2022	3 November 2022 s.d RUPST Tahun 2027 November 3, 2022 until AGMS 2027	Ke-1 First

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Brief profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite ESG yang memiliki kompetensi bidangnya masing-masing. Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners acts and is responsible collegially, assisted by Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee in accordance to their respective fields. The Company's Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities such as:
1. The Board of Commissioners supervises management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.

2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
5. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (4) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin (4) apabila dapat membuktikan:
   a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   b. Langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
   c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perseroan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi.
8. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (7) berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.
9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kepailitan Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin (7) apabila dapat membuktikan:
   a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan oleh Direksi yang mengakibatkan kepailitan.
   d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.
10. Dewan Komisaris wajib membuat:
    a. Risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
    b. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut.
    c. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

2. Each member of the Board of Commissioners is obliged to carry out their duties of supervision and providing advice to the Board of Directors in good faith, prudence and responsibility in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. Each member of the Board of Commissioners is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for losses to the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties.
5. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, then the responsibilities as referred to in point (4) apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
6. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in point (4) if they can prove:
   a. Has carried out supervision in good faith and prudence for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   b. Directly or indirectly, the management actions of the Board of Directors which result in losses; and
   c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
7. In the event that bankruptcy occurs due to an error or negligence by the Board of Commissioners in supervising the management carried out by the Board of Directors and the Company's assets are insufficient to pay all of the Company's obligations as a result of the bankruptcy, each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable with the members of the Board of Directors for the outstanding obligations. paid off.
8. The responsibilities as referred to in point (7) also apply to members of the Board of Commissioners who have not served 5 (five) years before the decision to declare bankruptcy is pronounced.
9. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's bankruptcy as referred to in point (7) if they can prove:
   a. The bankruptcy was not due to his fault or negligence.
   b. Has carried out supervisory duties in good faith and prudence for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
   c. Has no personal interest, either directly or indirectly, in management actions by the Board of Directors that result in bankruptcy.
   d. Has provided advice to the Board of Directors to prevent bankruptcy.
10. The Board of Commissioners is obliged to make:
    a. Minutes of Board of Commissioners meetings and keep a copy.
    b. Report to the Company regarding his or her family's share ownership in the Company.
    c. Provide a report on the supervisory tasks that have been carried out during the previous financial year to the GMS.

11. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu dan berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perseroan dan pihak ketiga.

12. Dewan Komisaris dapat membentuk komite dengan merujuk pada ketentuan perundangan yang berlaku dan wajib dilakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

11. Based on the articles of association or GMS decision, the Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors and can take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time and all provisions regarding the rights, authority and obligations of the Board of Directors towards the Company and third parties apply.
12. The Board of Commissioners can form committees by referring to applicable statutory provisions and it is mandatory to evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

Independensi Dewan Komisaris

Komitmen independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing, serta independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Board of Commissioners

The commitment to independence of members of the Company's Board of Commissioners has been regulated in the Board of Commissioners Charter. As regulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, each member of the Company's Board of Commissioners has their own duties and authorities, and is independent in carrying out their duties and authorities in accordance with applicable laws and regulations.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris telah mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan, yakni Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun persyaratan terkait rangkap jabatan adalah sebagai berikut:

1. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan atau peraturan Perusahaan.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan, maka wajib dilaporkan kepada seluruh organ Perseroan dan pejabat Sekretaris Perusahaan mencatat serta mendokumentasikan.
3. Hal-hal lain yang belum ada terkait rangkap jabatan dapat dibuat ketentuan tersendiri dengan mengacu pada kebijakan ini.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter has stipulated provisions regarding concurrent positions of the Company's Board of Commissioners, and the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors can be a maximum of 2 (two) Issuers or Public Companies outside the Company's business.
2. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) Issuers or Public Companies outside the Company's business.
3. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or Public Companies outside the Company's business.
4. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve on a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

The requirements related to concurrent positions are as follows:

1. Concurrent positions can only be held as long as they do not conflict with applicable laws and/or Company regulations.
2. In the event that members of the Board of Commissioners hold concurrent positions, they must be reported to all Company organs and the Corporate Secretary to record and document.
3. Other matters that do not yet exist regarding dual positions can be made into separate provisions by referring to this policy.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Title	Dalam Grup Perusahaan Within the Company	Luar Perusahaan Outside the Company
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Komisaris PT Humpuss Transportasi Kimia (2021-sekarang) Commissioner of PT Humpuss Transportasi Kimia (2021-present)	Tidak Ada None
Daryono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Ketua Komite Audit HUMI. • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi HUMI. • Komisaris PT ETSI Hutama Maritim (2018-sekarang). • Head of the HUMI Audit Committee • Head of the HUMI Nomination and Remuneration Committee • Commissioner of PT ETSI Hutama Maritim (2018-present).	Tidak Ada None

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Keluarga
Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Their Families

Nama dan Jabatan Name and Title	Dalam Grup Perusahaan Within the Company	Luar Perusahaan Outside the Company
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Daryono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023
Selama tahun 2023, fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting yaitu:

1. Menyetujui kebijakan dan strategi Perusahaan yang diajukan dan diusulkan Direksi, dengan meninjau dan menyetujui kebijakan dan strategi HUMI terkait IPO, termasuk penggunaan dana dari penawaran saham.
2. Memantau proses persiapan IPO termasuk penilaian valuasi, pemilihan *underwriter* dan struktur modal HUMI.
3. Menilai risiko dan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi pasar modal yang berlaku.
4. Mengesahkan persetujuan terhadap dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan IPO, seperti prospektus dan perjanjian saham.
5. Memantau, menganalisis dan memberikan masukan atas rencana strategis HUMI.
6. Melakukan kajian secara berkala atas kinerja keuangan HUMI, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite.
7. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit (IA) dan Komite Audit (KA), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
8. Melakukan pengkajian atas laporan pengawasan setiap bulan.
9. Menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
10. Menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaian pada tahun 2023.
11. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau hasil kajian konsultan independen untuk merumuskan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
12. Melalui Komite Audit melakukan reviu atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, reviu atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.

The Board of Commissioners' Supervisory Focus for 2023
During 2023, the Board of Commissioners' supervisory attention will involve numerous important aspects, namely:

1. Approve the Company's policies and strategies suggested by the Board of Directors by examining and approving HUMI's IPO policies and strategies, including the use of cash raised via the share offering.
2. Monitoring the IPO preparation process, which includes valuation, underwriter selection, and HUMI's capital structure.
3. Risk assessment and compliance with applicable capital market requirements.
4. Approve crucial IPO documents such as prospectuses and share agreements.
5. Monitor, analyze, and provide input on HUMI's strategic plans.
6. Conduct periodic reviews of HUMI's financial performance in every Board of Commissioners meeting and/or committee meeting.
7. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from Internal Audit (IA) and Audit Committee (KA), including improvements to the results of external auditor and regulator examinations.
8. Review supervision reports monthly.
9. Approve certain internal policies requiring Board of Commissioners' approval.
10. Receive the latest reports on investments and achievements in 2023.
11. In terms of human resources, the Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, analyzes the outcomes of independent consultant studies to develop remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
12. The Audit Committee reviews financial reports, including their presentation, accounting treatments, and compliance with generally accepted accounting principles, as well as the adequacy of public disclosures and reporting to authorities.

13. Membentuk Komite *Environment, Social* dan *Governance* (ESG) yang akan mengawasi penerapan program ESG yang dijalankan oleh HUMI Grup.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi penting yang telah dikeluarkan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023, antara lain :

1. Saat IPO, meninjau dan memperbarui struktur perusahaan agar sesuai dengan persyaratan pasar modal yang relevan dan memastikan efisiensi operasional setelah menjadi perusahaan publik.
2. Saat IPO, merekomendasikan terkait penetapan harga saham yang wajar dan kompetitif untuk menarik minat investor potensial sambil mempertimbangkan valuasi perusahaan dan kondisi pasar saat itu.
3. Mendorong pelaksanaan evaluasi kinerja dan peninjauan strategis secara berkala untuk memantau kemajuan perusahaan, mengidentifikasi peluang dan tantangan baru, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Pembidangan Tugas Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris mengemban tugas serta merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

13. Forming an Environment, Social, and Governance (ESG) Committee to monitor the execution of HUMI Group's ESG initiatives

Board of Commissioners' Recommendations

The Board of Commissioners issued important recommendations throughout the year 2023, which include:

1. During the IPO, examine and update the firm's structure to ensure compliance with capital market regulations and operational efficiency when the company goes public.
2. During the IPO, recommend a fair and competitive stock price to attract potential investors, taking into account the company's valuation and market conditions at the moment.
3. 3. Encourage the use of performance assessments and periodic strategy reviews to track the company's success, discover new possibilities and challenges, and execute remedial actions.

Assignment of Board of Commissioners Members

Board of Commissioners members carry out functions while also serving as chairs of committees under the Board of Commissioners, as detailed below:

Komite Committee	**Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris** Membership of the Committee by the Board of Commissioners' Members
Komite Audit Audit Committee	Daryono
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration	Daryono
Komite *Environment, Social & Governance* (ESG) Environment, Social & Governance (ESG) Committee	Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang efektif, memerlukan referensi yang cukup melalui program pelatihan dan orientasi pada bidang yang relevan.

Prosedur program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan antara lain meliputi sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan pelatihan anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil *assessment* baik dari eksternal dan atau dari internal.
2. Program pelatihan terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
3. Program pelatihan terkait dengan *Risk Management*.
4. Program pelatihan lain/seminar/*workshop* yang relevan dengan tugas Dewan Komisaris.
5. Menetapkan jenis pelatihan/seminar/*workshop* pada tahun berjalan.
6. Usulan jadwal Pelatihan dan rencana anggaran biayanya.

Training and Competency Improvement for the Board of Commissioners in 2023

In carrying out effective supervisory duties and functions, the Board of Commissioners requires sufficient references through training and orientation programs in relevant fields.

The training program procedures for members of the Board of Commissioners are adjusted to the needs in the context of carrying out supervisory duties, including, among others, the following:

1. Identify training needs for members of the Board of Commissioners based on the results of assessments both external and/or internal.
2. Training programs related to good corporate governance.
3. Training programs related to Risk Management.
4. Other training programs/seminars/workshops that are relevant to the duties of the Board of Commissioners.
5. Determine the type of training/seminar/workshop in the current year.
6. Proposed training schedule and budget plan.

Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The education, training, courses or seminars attended by members of the Board of Commissioners throughout 2023 are as follows:

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Theme of Training/Conference/Workshop/Seminar	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak., Komisaris Utama/*President Commissioner*			
31 Januari 2023 January 31, 2023	CEO Luncheon Forum: Aligning Human Resource and Business Strategy to Stimulate Corporate Innovative Ecosystem to Navigate Through Uncertain Dynamics	Jakarta	Kadin Indonesia
14 November 2023 November 14, 2023	#IHT7: ESG & Company Productivity	Jakarta	In-House
Daryono, Komisaris Independen/*Independent Commissioner*			
14 November 2023 November 14, 2023	#IHT7: ESG & Company Productivity	Jakarta	In-Housel

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

HUMI memiliki dan menjalankan program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Dewan Komisaris baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana HUMI ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui program orientasi ini, anggota Dewan Komisaris baru diharapkan dapat bekerja selaras dengan organ tata kelola HUMI yang lain. Program orientasi ini berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja *Human Capital*, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian.
3. Struktur Organisasi.
4. Anggaran Dasar.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Industri Pelayaran dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan.
9. Rencana Bisnis.

Orientation for New Board of Commissioners Members

HUMI has and implements an orientation program (Induction Program) for new members of the Board of Commissioners with the goal of providing an overview of HUMI's business activities, future plans, work guidelines, and other board obligations. Through this orientation session, new members of the Board of Commissioners are expected to collaborate with HUMI's other governance organs. This orientation program is comprised of documents created by the Human Capital unit, including:

1. Vision and Mission.
2. Code of Ethics & Employee Behavior.
3. Organizational Structure.
4. Articles of Association.
5. Company's Fundamental Policies.
6. Charter of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees.
7. Regulations related to the Shipping Industry and Capital Markets that apply.
8. Annual Reports.
9. Business Plans.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan Piagam Komite.

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dari masing-masing komite, termasuk di dalamnya kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh:

- Komite Audit terkait penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem.
- Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penyempurnaan berbagai kebijakan dan aturan pendukung pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Komite ESG terkait penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan ESG Perseroan.

Performance Assessment of Committees the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' assessment of the performance of committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties is carried out once every 1 (one) year based on the Committee Charter.

Performance assessment is carried out by the Board of Commissioners based on the realization and completion of work programs that have been compiled in the work plan and annual budget of each committee, including competency and level of attendance at meetings.

The assessment is also carried out based on suggestions, recommendations and input provided by:

- The Audit Committee is concerned with improving the soft structure supporting audit implementation, implementation and increasing the effectiveness of audits and systems.
- The Nomination and Remuneration Committee is concerned with improving various policies and regulations supporting the implementation of the Company's Nomination and Remuneration.
- Good Corporate Governance and CSR Committee related to improving the soft structure supporting the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan setiap anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

The results of this assessment are used as material for consideration by the Company's Board of Commissioners in reappointing and/or dismissing each committee member for the next term of office.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Komisaris Independen HUMI tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders in accordance with governance principles. The Independent Commissioner of HUMI has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or impede his/her position to act independently.

Selama menjabat, Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

During his tenure, the Independent Commissioner has met the independent criteria as stipulated in the applicable regulations.

Pada tahun 2023, Komisaris Independen HUMI berjumlah 1 (satu) orang anggota dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen), telah memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Komisaris Independen minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komisaris Independen HUMI juga telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen diangkat berdasarkan persetujuan RUPS.

In 2023, HUMI's Independent Commissioners amounted to 1 (one) member out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners or equivalent to 50% (fifty percent), in compliance with POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of Independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. The number of Independent Commissioners of HUMI has also met the minimum number of Independent Commissioners stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard which requires the number of Independent Commissioners to be 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are appointed based on GMS approval.

Pemenuhan Aspek Independensi Komisaris Independen
Fulfillment of Independence Aspects of Independent Commissioners

Aspek Independensi Independence Aspect	**Daryono**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months.	x
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	x
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	x
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya. Has no financial relationship, either directly or indirectly with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.	x
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	x

v = Ya/ Yes | x = Tidak/ No

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola HUMI yang memiliki peran, tanggung jawab penuh, serta kewanangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk kepengurusan dan mewakili Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk manajemen risiko dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan penunjukan Direksi Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. SEOJK No. 32 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
5. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahan-perubahannya.
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 15 tanggal 3 November 2022 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0072608 tanggal 3 November 2022.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi disusun untuk memberikan arahan dan menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Pedoman Direksi disahkan pada tanggal 1 September 2022, dan telah diunggah di situs *web* Perseroan www.humi.co.id.

Adapun isi dari Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan.
2. Dasar Hukum.
3. Organisasi Direksi.
4. Masa Jabatan.
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang.
6. Penilaian Kinerja Direksi.
7. Remunerasi.
8. Rapat Direksi.
9. Ketentuan Terkait Rapat Direksi.
10. Pengunduran Diri, Pemberhentian Sementara, dan Pemberhentian Sewaktu-Waktu.
11. Standar Etika.
12. Ketentuan Lainnya.
13. Penutup.

The Board of Directors is a body of the Company that has roles, full responsibilities and financial matters stipulated in the Company's Articles of Association for management and as a representation of the Company. In the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors develop business strategies, long and short term plans, work plans and the Company's annual budget, including risk management and carry them out with the approval of the Board of Commissioners.

Legal Basis

The legal basis that serves as a reference in the appointment of the Board of Commissioners of the Company, among others:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Market
3. POJK Number 33/POJK.04/2014 OJK Regulation Concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
4. Circular Letter of Financial Services Authority Number 32 of 2015 on Guidelines for Corporate Governance.
5. The Company's Articles of Association and its amendments.
6. Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 15 dated November 03, 2022 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham RI) through Notification Acceptance Letter Number AHU-AH.01.09.0072608 dated November 03, 2022.

Charter of the Board of Directors

The Company already has a guideline or charter of the Board of Directors which become a reference for the Board of Directors in carrying out management of the Company in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner. Guidelines of the Board of Directors were last updated on September 1, 2022 and have been uploaded to the Company's website www.humi.co.id.

Guideline Content of the Board of Directors regulate matters, among others:

1. Introduction
2. Legal Basis
3. Organization of the Board of Directors
4. Term of Office
5. Duties, Responsibilities and Authorities
6. Performance Assessment of the Board of Directors
7. Remuneration
8. Meetings of the Board of Directors
9. Provision Related to the Meetings of Board of Directors
10. Resignation, Temporary Dismissal, and Dismissal at Any time
11. Ethical Standards.
12. Other Terms and Conditions.
13. Conclusion.

Ketentuan tentang Susunan, Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi

Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memenuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana yang diatur Piagam Direksi, yakni:

1. Jumlah Direksi untuk Perusahaan Terbuka sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dan seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan untuk 1 (satu) periode paling lama adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS pengangkatannya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir.
2. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
4. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.
5. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
6. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
7. Batal karena hukum apabila diketahui anggota Direksi tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 pasal 93 dan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya harus mengumumkan batalnya pengangkatan tersebut dalam surat kabar serta memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahuinya.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

Anggota Direksi juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
5. Mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Pengangkatan anggota Direksi tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 pasal 93.

Provisions Regarding the Structure, Number and Composition of Members of the Board of Directors

The composition, number and composition of members of the Company's Board of Directors have complied with all applicable statutory provisions and regulations, as regulated by the Board of Directors Charter, namely:

1. The number of Directors for a Public Company consists of at least 2 (two) members, and one of them is appointed as President Director.
2. The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans, thereby enabling effective, precise and fast decision making and being able to act independently.

Term of Office of the Board of Directors

The term of office of a member of the Company's Board of Directors for 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years from the date determined by the GMS of appointment, however, this does not reduce the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office ends in accordance with provisions in the Company's Articles of Association.

After their term of office ends, members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office, unless otherwise stipulated in the GMS.

The term of office of a member of the Board of Directors ends if:

1. Their term of office ends.
2. Resign in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. No longer meets applicable statutory requirements.
4. Passed away during their term of office.
5. Dismissed based on GMS Decision.
6. Engage in financial crimes.
7. It is void by law if it is discovered that the member of the Board of Directors does not fulfill the requirements as intended in Law Number 40 of 2007 article 93 and the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors must announce the cancellation of the appointment in a newspaper and notify the Minister to be recorded in the Company register no later than 7 (seven) days from the date of discovery.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons and notifying them in writing to the member of the Board of Directors concerned.

Members of the Board of Directors can also be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons, if the member of the Board of Directors:

1. Unable to carry out his duties properly.
2. Failure to implement statutory provisions and/or provisions of the Company's Articles of Association.
3. Engaging in financial crimes.
4. Declared guilty by a court decision which has permanent legal force.
5. Resign according to the Company's Articles of Association.
6. The appointment of members of the Board of Directors does not meet the requirements as intended in Law Number 40 of 2007 article 93.

Prosedur pemberhentian sementara antara lain mencakup:
1. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.
2. RUPS dapat mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tesebut.
3. Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari telah lewat RUPS tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.

Prosedur pemberhentian sewaktu-waktu, antara lain juga mencakup:
1. Anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
2. Pemberian kesempatan untuk membela diri tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut.

Perseroan juga telah mengatur prosedur pengunduran diri, antara lain mencakup:
1. Pengunduran diri anggota Direksi dari jabatannya sebelum masa jabatan berakhir wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
3. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.
4. Perusahaan wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Kementerian Hukum & HAM paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS.

Temporary dismissal procedures include:
1. Within a period of no later than 30 (thirty) days after the date of temporary dismissal, a GMS must be held.
2. The GMS can revoke or confirm the temporary dismissal decision.
3. In the event that 30 (thirty) days have elapsed, the GMS is not held or the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal will be canceled.

Procedures for dismissal at any time include, among other things:
1. The members of the Board of Directors concerned are given the opportunity to defend themselves at the GMS.
2. Providing an opportunity to defend oneself is not necessary if the person concerned does not object to the dismissal.

The Company has also regulated resignation procedures, including:
1. If a member of the Board of Directors resigns from their position before the end of their term of office, they must submit a resignation request to the Board of Commissioners and Directors.
2. The company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation request.
3. Companies are required to disclose information to the public and submit it to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after receiving the resignation request from the Board of Commissioners and the results of the GMS.
4. The company is obliged to notify changes in members of the Board of Directors to the Ministry of Law & Human Rights no later than 30 (thirty) days from the date of the GMS decision.

Susunan dan Komposisi Direksi per 31 Desember 2023

Structure and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Position
Tirta Hidayat	Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 Appointed as President Director based on the Deed of EGMS Decision Statement Number 15 November 3, 2022	3 November 2022 s.d RUPS Tahun 2027 November 3, 2022 until AGMS 2027	Ke-1 First
Dedi Hudayana	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 15 tanggal 3 November 2022 Appointed as Director based on the Deed of EGMS Decision Statement Number 15 November 3, 2022	3 November 2022 s.d RUPS Tahun 2027 November 3, 2022 until AGMS 2027	Ke-1 First

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile section of the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang, sebagai berikut:
1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Company's Directors have the following duties, responsibilities and authorities:
1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the Company for the interests of the Issuer or Public Company in accordance with the Company's aims and objectives as stipulated in the articles of association.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (6) apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin (9), yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
11. Direksi wajib membuat:
    a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS.
    b. Risalah rapat Direksi.
    c. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
    d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

2. The Board of Directors is obliged to hold an Annual GMS and other GMS as regulated in the statutory regulations and articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees.
5. If a committee is formed, the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point (6) if they can prove:
   a. The loss was not due to his fault or negligence.
   b. Has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
   c. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses.
   d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
8. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court.
9. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned.
   b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
10. In the event that there are circumstances as referred to in point (9), those entitled to represent the Company are:
    a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
    b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
    c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
11. The Board of Directors is obliged to make:
    a. Make a list of Shareholders, special list, minutes of GMS.
    b. Minutes of Board of Directors meetings.
    c. Prepare annual reports and financial documents for the Company.
    d. Maintain all lists, minutes and financial documents of the Company as referred to in letter a, letter b, letter c, and other Company documents.
12. Members of the Board of Directors are obliged to report to the Company regarding the shares owned by the relevant member of the Board of Directors and/or their family in the Company and other companies for further recording in a special list.

13. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada poin (12) dan menimbulkan kerugian bagi Perseroan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan tersebut.
14. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    a. Mengalihkan kekayaan Perseroan;
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
15. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
16. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan, setiap anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi kecuali Direksi dapat membuktikan:
    a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang dilakukan.
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kepailitan.

13. Members of the Board of Directors who do not carry out the obligations as referred to in point (12) and cause losses to the Company, are personally responsible for the Company's losses.
14. The Board of Directors is required to request approval from the GMS to:
    a. Transfer the Company's assets;
    b. Serve as collateral for the Company's assets; which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.
15. The Board of Directors may give written authority to 1 (one) employee of the Company or more or to another person for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.
16. The Board of Directors is not authorized to submit a bankruptcy petition for the Company itself to the Commercial Court before obtaining approval from the GMS. In the event that bankruptcy occurs due to the fault or negligence of the Board of Directors and the bankruptcy assets are insufficient to pay all of the Company's obligations, each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for all outstanding obligations unless the Board of Directors can prove:
    a. The bankruptcy was not due to his fault or negligence.
    b. Has carried out management in good faith, prudence and full responsibility for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
    c. There is no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding the management actions carried out.
    d. Have taken action to prevent bankruptcy.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, Direksi Perseroan juga melaksanakan tugas secara individu, seperti dipaparkan pada tabel berikut.

Partition of Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to conducting their duties and responsibilities collectively, the Board of Directors of the Company also do it individually, as shown in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Uraian Tugas** Job Description
Tirta Hidayat (Direktur Utama) (President Director)	Bertanggungjawab terhadap rencana strategi bisnis dalam mencapai keberlanjutan Perusahaan. Responsibility of business strategy plan in order to achieving the Company's sustainability.
	Bertanggungjawab pengelolaan investasi Perusahaan baik jangka menengah dan panjang. Responsibility of the Company's investment both in the medium and long term.
	Bertanggungjawab program pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG dengan memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka untuk mengelola resiko perusahaan dan kepatuhan. Responsibility an integrated Company internal control and risk management program which is part of the implementation of the GCG program by meeting the requirements of accountability, transparency and orderly administration in accordance with the provisions of laws and regulations in order to manage corporate risk and compliance.
	Bertanggungjawab pengelolaan *Financial, Accounting* dan *Investor Relations* serta optimalisasi nilai aset. Responsibility of Financial, Accounting and Investor Relations as well as the optimization of asset value.
	Bertanggungjawab penerapan legal dan kepatuhan baik dari sisi komersil maupun kepatuhan terhadap regulator. Responsibility the implementation of legal and compliance both in terms of commercial and regulatory compliance.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Uraian Tugas** Job Description
	Bertanggungjawab pengembangan SDM untuk efektivitas organisasi dan produktivitas SDM yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. Responsibility HR Development Program to effectiveness and HR productivity that are protected by laws and regulations.
	Memutuskan dan mengarahkan pengelolaan barang dan jasa serta lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan latar belakang kebudayaan. Decide and direct the management of goods and services as well as a work environment that is free from any form of harassment that may arise as a result of different cultural backgrounds.
Dedi Hudayana (Direktur) (Director)	Bertanggungjawab untuk riset dan pengembangan, pengelolaan pelanggan serta rekayasa teknis dalam rangka memperluas pangsa pasar. Responsibility research and development management, customer management and engineering in order to expand market share.
	Bertanggungjawab pengelolaan operasi melalui *partnership* untuk menghasilkan pengembangan bisnis dan *maintaining* bisnis yang ada agar berkelanjutan Responsibility operational management through partnerships to generate business development and maintain existing business to be sustainable.
	Bertanggungjawab tata kelola teknologi informasi yang efektif baik secara *hardware* dan optimalisasi *software* baik di induk Perusahaan maupun anak dan unit usaha. Responsibility effective information technology governance both in terms of hardware and software optimization both at the parent company and subsidiaries and business units.
	Bertanggungjawab pengelolaan Manajemen Risiko, Keselamatan, dan Kualitas (MRSQ) agar Perusahaan memenuhi standar yang ditetapkan. Responsibility of Risk Management, Safety and Quality (MRSQ) management so that the Company meets established standards.

Independensi Direksi

Komitmen independensi anggota Direksi Perseroan telah diatur dalam Piagam Direksi. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, setiap anggota Direksi Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing serta independensi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Board of Directors

The independence commitment of the members of the Board of Directors of the Company has been regulated in the Charter of the Board of Directors. As stipulated in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors, each member of the Board of Directors has their own duties and authorities as well as independence in carrying out their duties and authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Rangkap Jabatan Direksi

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan telah diatur dalam Pedoman Direksi, yang mengatur Direksi hanya merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik di luar usaha Perseroan.
2. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk merangkap jabatan, Perseroan juga telah menetapkan persyaratan sebagai berikut:

1. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan atau peraturan Perseroan.
2. Dalam hal anggota Direksi merangkap jabatan, maka wajib dilaporkan kepada seluruh organ Perseroan dan pejabat Sekretaris Perusahaan mencatat serta mendokumentasikan.
3. Hal-hal lain yang belum ada terkait rangkap jabatan dapat dibuat ketentuan tersendiri dengan mengacu pada kebijakan ini.

Provisions for Concurrent Positions of the Board of Directors

Provisions regarding concurrent positions of the Company's Directors have been regulated in the Directors' Guidelines, which stipulate that Directors only hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Commissioners are at most 3 (three) Issuers or Public Companies outside the Company's business.
2. Committee members are a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

To hold concurrent positions, the Company has also established the following requirements:

1. Concurrent positions can only be held as long as they do not conflict with applicable laws and/or Company regulations.
2. In the event that a member of the Board of Directors holds concurrent positions, this must be reported to all organs of the Company and the Corporate Secretary to record and document.
3. Other matters that do not yet exist regarding concurrent positions can be made into separate provisions by referring to this policy.

Selain itu, anggota Direksi bertanggung jawab terhadap pengawasan pada Anak Perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan. Sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Perseroan, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

In addition, members of the Board of Directors are responsible for supervision of Subsidiaries, carrying out functional duties as members of the Board of Commissioners of Subsidiaries controlled by the Company. As long as the dual position does not result in the person concerned neglecting the implementation of their duties and responsibilities as a member of the Company's Board of Directors, then this is not included in the dual position category.

Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dalam Grup Perusahaan** Within the Company	**Luar Perusahaan** Outside the Company
Tirta Hidayat (Direktur Utama) (President Director)	• Komisaris PT PCS Internasional (12 September 2023-sekarang) • Komisaris PT Humpuss Transportasi Curah (12 September 2023-sekarang) • Commissioner of PT PCS Internasional (September 12, 2023-present) • Commissioner of PT Humpuss Transportasi Curah (September 12, 2023-present)	Tidak Ada None
Dedi Hudayana (Direktur) (Director)	• Direktur PT Humpuss Transportasi Curah (2009-sekarang). • Direktur PT Energi Maritim Internasional (2018-sekarang). • Direktur PT CTS Internasional (2018-sekarang). • Komisaris PT Hikmah Sarana Bahari (12 September 2023 - Sekarang) • Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas (6 Maret 2023 - Sekarang) • Komisaris PT MCS Internasional (2019-sekarang). • Director of PT Humpuss Transportasi Curah (2009-present). • Director of PT Energi Maritim Internasional (2018-present). • Director of PT CTS Internasional (2018-present). • Commissioner of PT Hikmah Sarana Bahari (September 12, 2023 - Present) • Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas (March 6, 2023 - Present) • Commissioner of PT MCS Internasional (2019-present).	Tidak Ada None

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Keluarga
Share Ownership of Members of the Board of Directors and Their Families

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dalam Grup Perusahaan** Within the Company	**Luar Perusahaan** Outside the Company
Tirta Hidayat (Direktur Utama) (President Director)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dedi Hudayana (Direktur) (Director)	HITS*	Tidak Ada None

*MSOP HITS

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selain menjalankan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku, antara lain sebagai berikut:

1. Mengelola proses persiapan IPO secara operasional, termasuk koordinasi dengan tim internal dan eksternal.
2. Mengembangkan strategi bisnis yang kuat untuk menarik minat investor potensial dan memastikan bahwa HUMI siap untuk menjadi perusahaan publik.
3. Membuat keputusan keuangan penting terkait dengan penawaran saham, termasuk penetapan harga saham dan alokasi dana yang dihimpun dari IPO.
4. Bertanggung jawab atas komunikasi efektif dengan semua pihak terkait, termasuk regulator, *underwriter*, profesi penunjang lainnya termasuk KAP dan konsultan hukum serta media.
5. Memberikan informasi dan persetujuan yang diperlukan untuk mempersiapkan prospektus IPO, termasuk informasi tentang bisnis, keuangan, dan risiko perusahaan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2023

In 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities apart from implementing the GMS decisions held in the financial year, including the following:

1. Managing the operational aspects of IPO preparation, including collaboration with internal and external teams.
2. Developing a good business strategy to pique potential investors' attention and ensuring that HUMI is ready to go public.
3. Making important financial decisions related to stock offerings, including setting stock prices and allocating funds raised from IPOs.
4. Responsible for effective communication with all relevant parties, including regulators, underwriters, other supporting professions including Public Accountant Firms (KAP), legal consultants, and media.
5. Providing necessary information and approval to prepare the IPO prospectus, including information about the business, finances, and company risks.

6. Memastikan bahwa perusahaan memenuhi semua kewajiban hukum yang terkait dengan proses IPO, termasuk persyaratan pengungkapan dan pendaftaran.
7. Memimpin *roadshow* dan presentasi investor untuk mempromosikan penawaran saham kepada investor institusional dan individual.
8. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022 dan RUPSLB Tahun Buku 2023.
9. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
10. Melakukan identifikasi risiko bisnis dan operasional HUMI Grup dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko.
11. Menyusun strategi pengembangan usaha secara Grup.
12. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
13. Menelaah rencana program pengembangan karyawan dengan menempatkan karyawan sesuai kompetensinya.
14. Melakukan pengawasan atas kinerja operasional anak usaha dan unit usaha.
15. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.
16. Menyusun RKAP Tahun 2024.

6. Ensuring that the company fulfills all legal obligations related to the IPO process, including disclosure and registration requirements.
7. Leading roadshows and investor presentations to promote stock offerings to institutional and individual investors.
8. Holding the Annual General Meeting for the 2022 fiscal year and Extraordinary General Meeting for the 2023 fiscal year.
9. Compiling Shareholder Lists, Special Lists, Minutes of General Meetings, and Board Meeting Minutes.
10. Identifying business and operational risks of the HUMI Group and developing risk control strategies.
11. Developing business development strategies as a group.
12. Compiling annual reports, financial statements, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders.
13. Reviewing employee development program plans by placing employees according to their competencies.
14. Supervising the operational performance of subsidiaries and business units.
15. Holding meetings with investors and other stakeholders.
16. Compiling the 2024 Annual Work Plan and Budget (WP&B).

Program Pengembangan Direksi

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pendidikan ataupun pelatihan untuk anggota Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi dan penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi.

Prosedur program pelatihan bagi anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan antara lain meliputi sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan pelatihan anggota Direksi berdasarkan hasil *assessment* baik dari eksternal dan atau dari internal.
2. Program pelatihan terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
3. Program pelatihan terkait dengan *Risk Management*.
4. Program pelatihan lain/seminar/*workshop* yang relevan dengan tugas Direksi.
5. Menetapkan jenis pelatihan/seminar/*workshop* pada tahun berjalan.
6. Usulan jadwal Pelatihan dan rencana anggaran biayanya.

Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota Direksi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Director Development Program

The organization provides educational programs and training for Board of Directors to develop their competence and widen their perspectives, enabling them to effectively fulfill their obligations and responsibilities.

The training curriculum for Board of Directors members is customized to their supervisory obligations, which include:

1. Identify training gaps for Board of Directors through external and internal assessments.
2. Training programs focused on excellent corporate governance.
3. Training programs for risk management.
4. Other training programs, seminars, and workshops related to the Board of Directors' obligations.
5. Determination of types of training/seminars/workshops for the current year.
6. Proposal of Training schedule and budget plan.

As for education, training, courses, or seminars attended by members of the Board of Directors throughout the year 2023 are as follows:

Tanggal Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar** Theme of Training/Conference/Workshop/Seminar	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
Tirta Hidayat, Direktur Utama/*President Director*			
13-14 Oktober 2023 October 13-14, 2023	#IHT6 : HUMI Superleader Bootcamp	Bogor	In-House
20-21 Oktober 2023 October 20-21, 2023	#IHT6 : HUMI Superteam Bootcamp	Bogor	In-House
7 November 2023 November 7, 2023	CEO to Attend CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	Jakarta	IDX

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Theme of Training/Conference/Workshop/Seminar	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
14 November 2023 November 14, 2023	#IHT7 : ESG & Company Productivity	Jakarta	In-House
Dedi Hudayana, Direktur/*Director*			
23 Februari 2023 February 23, 2023	Maritime Job Fair & E-Library	Jakarta	STIP Jakarta
31 Mei 2023 May 31, 2023	Skills for the Indonesian Maritime Sector Event Dissemination Event	Jakarta	INSA
13-14 Oktober 2023 October 13-14, 2023	#IHT6 : HUMI Superleader Bootcamp	Bogor	In-House
20-21 Oktober 2023 October 20-21, 2023	#IHT6 : HUMI Superteam Bootcamp	Bogor	In-House
14 November 2023 November 14, 2023	#IHT7 : ESG & Company Productivity	Jakarta	In-House

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

HUMI memiliki dan menjalankan program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Direksi baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana HUMI ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Melalui program orientasi ini, anggota Direksi baru diharapkan dapat bekerja selaras dengan organ tata kelola HUMI yang lain. Program orientasi ini berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja *Human Capital*, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian.
3. Struktur Organisasi.
4. Anggaran Dasar.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Industri Pelayaran dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan.
9. Rencana Bisnis.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilakukan secara transparan, objektif dan sistematis berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam target KPI (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun yang merupakan turunan dari target tahunan Direksi, menjadi target divisi hingga menjadi target individu.

Metode Penilaian Kinerja yang berlaku untuk organ pendukung Direksi berdasarkan KPI yang terdiri dari:

1. Obyektif kerja tahunan yang dituangkan dalam target KPI masing-masing jabatan.
2. Penilaian aspek Perilaku, berdasarkan *core competencies.*
3. Penilaian aspek kompetensi manajerial.

Pada tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Kepala Internal Audit, *Corporate* Pengembangan Bisnis, *Corporate Finance, Accounting & Investor Relations* dinilai berjalan dengan baik dan efektif.

Orientation Program for New Board Members

HUMI has and operates an orientation program (Induction Program) for new board members with the aim of providing an overview of business activities, future HUMI plans, work guidelines, and other responsibilities of the board. Through this orientation program, new board members are expected to work in harmony with other governance organs of HUMI. This orientation program consists of documents prepared by the Human Capital unit, including:

1. Vision and Mission.
2. Code of Ethics & Employee Behavior.
3. Organizational Structure.
4. Articles of Association.
5. Company's Fundamental Policies.
6. Charter of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees.
7. Relevant Regulations on Shipping Industry and Capital Markets.
8. Annual Reports.
9. Business Plans.

Performance Assessment of Supporting Bodies of the Board of Directors

The performance assessment of the Directors' supporting bodies is carried out transparently, objectively and systematically based on the realization and completion of work programs that have been compiled in KPI (Key Performance Indicator) targets that were agreed at the beginning of the year which are derivatives of the Directors' annual targets, from divisional targets to individual targets.

The Performance Assessment Method that applies to supporting organs of the Board of Directors is based on KPI which consists of:

1. Annual work objectives outlined in the KPI targets for each position.
2. Behavioral aspect assessment, based on core competencies.
3. Assessment of managerial competency aspects.

In 2023, the implementation of the duties and responsibilities of the supporting bodies of the Board of Directors, consisting of the Corporate Secretary and Head of Internal Audit, is considered to be running well and effectively.

Informasi tentang Komite Pendukung Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Direksi tidak membentuk komite.

Information about the Board of Directors Supporting Committee

As of the end of 2023, the Board of Directors has yet to form committees.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan perusahaan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan usulan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan pertimbangan/kebijakan lebih lanjut.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Kebijakan, Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Penilaian Kinerja dilakukan secara *self assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self assessment*). Hasil penilaian (*self assessment*) masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi dan dilakukan *review* oleh Komisaris Utama guna menetapkan efektivitas dari anggota Dewan Komisaris dan area-area yang perlu dilakukan perbaikan.
2. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:
   a. Efektifitas Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pegelolaan perusahaan.
   b. Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan atau bersama Komite, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
   c. Efektifitas penerapan manajemen risiko.
   d. Pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal.
   e. Pemantauan atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
   f. Usulan dan nasehat Dewan Komisaris kepada Direksi dan manajemen dari *Holding*, anak/unit usaha Perseroan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on specific criteria established, taking into account the duties and responsibilities in accordance with legal regulations, the Company's Articles of Association, and company policies.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as a basis for enhancing their effectiveness. The assessment outcomes of the Board of Commissioners' performance serve as one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners for further consideration or policy development.

Likewise, the assessment results of the Board of Directors' performance are one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee in recommending the reappointment of Board members to the Board of Commissioners, as well as for structuring the Directors' remuneration.

Policy, Procedures, and Criteria for Assessing the Performance of the Board of Commissioners

1. Performance assessment is conducted through self-assessment every year to assess the collective performance of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners conducts self-assessment. The results of each member's self-assessment are consolidated and reviewed by the President of the Board to determine the effectiveness of the Board members and areas needing improvement.
2. The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are based on several components, including:
   a. Effectiveness in fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company.
   b. Attendance in Board of Commissioners meetings and/or joint meetings with Committees, as well as meetings with the Board of Directors.
   c. Effectiveness in implementing risk management.
   d. Monitoring the implementation of internal control systems.
   e. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR).
   f. Recommendations and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors and management of the Holding, subsidiaries/units of the Company.

3. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial. Predikat hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri dari:

   a. Luar Biasa
   b. Sangat Baik
   c. Baik
   d. Cukup
   e. Kurang

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun buku 2023 dengan predikat "Baik".

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2023, tidak terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan, Prosedur Dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan sendiri (*self assessment*) setiap 6 bulan oleh masing-masing anggota Direksi. Kemudian hasil *self assessment* direviu oleh Direktur Utama guna menetapkan efektivitas dan area yang perlu dilakukan perbaikan.
2. Secara kolegial, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sebanyak 1 kali dalam 1 tahun, dengan parameter:

   a. Pencapaian target kinerja keuangan, dengan bobot 50% terdiri dari:
      - Pertumbuhan pendapatan
      - Peningkatan Laba
      - Posisi likuiditas
   b. Pencapaian target kinerja operasional, dengan parameter tingkat utilisasi, *zero defect* dan *zero fraud*, bobot 20%.
   c. Kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, bobot 20%.
   d. Parameter lainnya (diluar a,b dan c), bobot 10%.

3. Predikat hasil penilaian kinerja Direksi terdiri dari:

   a. Luar Biasa
   b. Sangat Baik
   c. Baik
   d. Cukup
   e. Kurang

Penilaian kinerja Direksi tahun buku 2023 oleh Dewan Komisaris, dengan predikat "Baik".

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2023, tidak terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

3. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collectively. The rating for the performance evaluation of the Board of Commissioners is as follows:
   a. Excellent
   b. Very Good
   c. Good
   d. Fair
   e. Minimum Requirement

The performance evaluation of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023 through self-assessment resulted in the rating of "Good."

Recommendations and Follow-Up

In 2023, there were no recommendations that were not followed up by the Board of Directors.

Policy, Procedures, and Criteria for Assessing the Performance of the Board of Directors

1. Performance evaluation of the Board of Directors' members is conducted through self-assessment every 6 months by each member of the Board of Directors. Subsequently, the results of the self-assessment are reviewed by the President Director to determine effectiveness and areas requiring improvement.
2. Collectively, the performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners once a year, based on the following parameters:
   a. Achievement of financial performance targets, with a weight of 50%, consisting of:
      - Revenue growth
      - Profit increase
      - Liquidity position
   b. Achievement of operational performance targets, with parameters including utilization rate, zero defects, and zero fraud, with a weight of 20%.
   c. Compliance with good corporate governance, with a weight of 20%.
   d. Other parameters (excluding a, b, and c), with a weight of 10%.
3. The rating for the performance evaluation of the Board of Directors is as follows:
   a. Excellent
   b. Very Good
   c. Good
   d. Fair
   e. Minimum Requirement

The performance assessment of the Board of Directors for the fiscal year 2022 by the Board of Commissioners resulted in the rating of "Good".

Recommendations and Follow-Up

In 2023, there were no recommendations that were not followed up by the Board of Directors.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information about Board of Commissioners and Directors

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik secara individu, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tidak mengenal perbedaan gender. Setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diangkat dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi serta pemahaman industri pelayaran dan integritasnya

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang akuntansi, ekonomi, hukum, teknologi informasi, teknik kapal, pelayaran dan bisnis.

Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. HUMI berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang relevan.

Kebijakan keberagaman menjadi referensi bagi HUMI dalam melakukan perencanaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. HUMI telah mengatur Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi No. 19/Pedoman-GCG/XII/2023 pada tanggal 4 Desember 2023 dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Aspek keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, terbagi menjadi:

1. Keahlian
   Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian yang beragam di bidang akuntansi, hukum dan pelayaran.
2. Pengalaman Kerja
   Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional pada perusahaan pelayaran maupun lembaga keuangan nasional/multinasional, kantor hukum, konsultan, dosen dan pejabat pemerintahan.
3. Jenis Kelamin
   Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.

DIVERSITY POLICY

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors represents a blend of individual characteristics tailored to the company's needs, irrespective of gender differences. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is appointed based on their expertise, knowledge, and relevant experience in accordance with the division of tasks and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their understanding of the shipping industry and integrity.

The appropriate diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aligned with the company's requirements, will support the effective execution of their duties and responsibilities, thereby contributing to the achievement of the company's vision and mission to continuously grow and develop. The company strives to maintain a blend of expertise and experience among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including fields such as accounting, economics, law, information technology, ship engineering, shipping, and business.

The identification of the expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on their educational background, work experience, and relevant training they have undergone. HUMI is committed to enhancing the competency of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through training, workshops, and other relevant activities.

Diversity policy serves as a reference for HUMI in succession planning for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. HUMI has established Policy Number 19/GCG-Guidelines/XII/2023 on Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 4, 2023, taking into account the provisions stipulated in the Attachment to OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies.

Diversity of Composition of Board of Commissioners and Directors Commissioners and Directors

The diversity aspect of the composition of the Board of Commissioners is divided into:

1. Expertise
   Members of the Board of Commissioners have diverse expertise in the fields of accounting, law, and shipping.
2. Work Experience
   Members of the Board of Commissioners have diverse work experiences, including professionals from shipping companies or national/multinational financial institutions, law firms, consultants, lecturers, and government officials.
3. Gender
   Considering the gender diversity of the members of the Board of Commissioners.

4. Usia
   Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.
5. Independensi
   a. Minimum 30% (tiga puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
   b. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Aspek keberagaman komposisi anggota Direksi, terbagi menjadi:

1. Keahlian
   Anggota Direksi memiliki keahlian yang di bidang akuntansi, ekonomi, hukum, teknologi informasi, teknik kapal, pelayaran dan bisnis.
2. Pengalaman Kerja
   Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari professional pada perusahaan pelayaran maupun lembaga keuangan nasional/multinasional, kantor hukum, konsultan, dosen, perencana manajemen kapal dan pendukungnya.
3. Jenis Kelamin
   Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi.
4. Usia
   Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia, mulai dari 50 tahun.
5. Independensi
   a. Direktur Utama merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama.
   b. Mayoritas Direksi merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama.

Rincian profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN NOMINASI

Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan kriteria persyaratan bagi setiap calon anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.

4. Age
   Members of the Board of Commissioners have diversity in age ranges.
5. Independence
   a. A minimum of 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.
   b. Term of office of Independent Commissioners is for 2 (two) consecutive periods.

Diversity aspects of the composition of the Board of Directors are divided into:

1. Expertise
   Board members possess expertise in the fields of accounting, economics, law, information technology, naval engineering, maritime affairs, and business.
2. Work Experience
   Board members have diverse work experience, including professionals from shipping companies, national/multinational financial institutions, law firms, consulting firms, academia, ship management planners, and their supporters.
3. Gender
   Considering gender diversity among the Board members.
4. Age
   Board members have a diversity of ages, starting from 50 years old.
5. Independence
   a. The President Director is independent from controlling shareholders and major shareholders.
   b. The majority of the Board are independent from controlling shareholders and major shareholders.

Details of the profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

NOMINATION POLICY

Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Company has established criteria and requirements for each prospective member of the Board of Commissioners as outlined in the Board of Commissioners Guidelines. The requirements to be fulfilled are as follows:

1. Possess good ethics, morals, and integrity.
2. Competent in legal matters.
3. In the 5 years prior to appointment and during tenure:
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners declared guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Has never been convicted of crimes detrimental to the state finances and/or related to the financial sector.
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during tenure:
      • Failed to convene annual general meetings.

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

4. Dewan Komisaris wajib mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang dilakukan secara periodik dan pernyataan mengenai benturan kepentingan tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.

Selain persyaratan di atas, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan khusus, yakni:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris harus berintegritas, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
2. Kriteria seleksi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Persyaratan dan Kriteria Anggota Direksi

Perseroan telah menetapkan kriteria persyaratan bagi setiap calon anggota Direksi yang tercantum dalam Pedoman Direksi. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners not accepted by the annual general meetings or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the annual general meetings.
- Caused a company that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail to fulfill obligations to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

e. Has a commitment to comply with regulations.
f. Has knowledge and/or expertise in fields required by the Company.

4. The Board of Commissioners is obliged to disclose all conflicts of interest periodically, and statements regarding these conflicts of interest are disclosed in the annual report.

In addition to the above requirements, prospective members of the Board of Commissioners must also meet specific requirements:

1. Each member of the Board of Commissioners must have integrity, possess the necessary experience and capabilities to carry out their duties, and meet other qualifications stipulated in the Company's Articles of Association and relevant regulations.
2. The criteria for selecting members of the Board of Commissioners are determined by the Board of Commissioners after considering the findings of the Nomination and Remuneration Committee.

Requirements and Criteria for Members of the Board of Directors

The Company has established criteria and requirements for each prospective member of the Board of Directors as outlined in the Board of Directors Guidelines. The requirements to be fulfilled are as follows:

1. Possess good ethics, morals, and integrity.
2. Competent in legal matters.
3. In the 5 years prior to appointment and during tenure:
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners declared guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Has never been convicted of crimes detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during tenure:
      - Failed to convene annual general meetings.
      - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners not accepted by the annual general meetings or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the annual general meetings.
      - Caused a company that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail to fulfill obligations to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan khusus, yaitu:

1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, peraturan terkait dengan bisnis Perseroan, beserta Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melaksanakan tugasnya tanpa ada benturan kepentingan.
5. Calon Direksi wajib membuat surat pernyataan dan disampaikan kepada Emiten atau Perusahaan Publik sebagaiman dimaksud dalam POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pasal 4 ayat (1).

4. Has a commitment to comply with regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in fields required by the Issuer or Public Company.

Additionally, prospective members of the Board of Directors must also meet specific requirements:

1. B1. Behave ethically, possess the necessary experience and capabilities to carry out their duties, and meet other qualifications stipulated in legislation and the Company's Articles of Association.
2. Appointed based on expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and high dedication to advance and develop the Company.
3. Have a good understanding of Limited Liability Company regulations, Capital Markets, Indonesia Stock Exchange, regulations related to the Company's business, and the Company's Articles of Association.
4. Execute their duties without any conflicts of interest.
5. Prospective Directors must make a statement and submit it to the Issuer or Public Company as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 33 of 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 4 paragraph (1).

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. Berikut disampaikan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination of the Board of Directors

The appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. The following nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors are hereby presented:

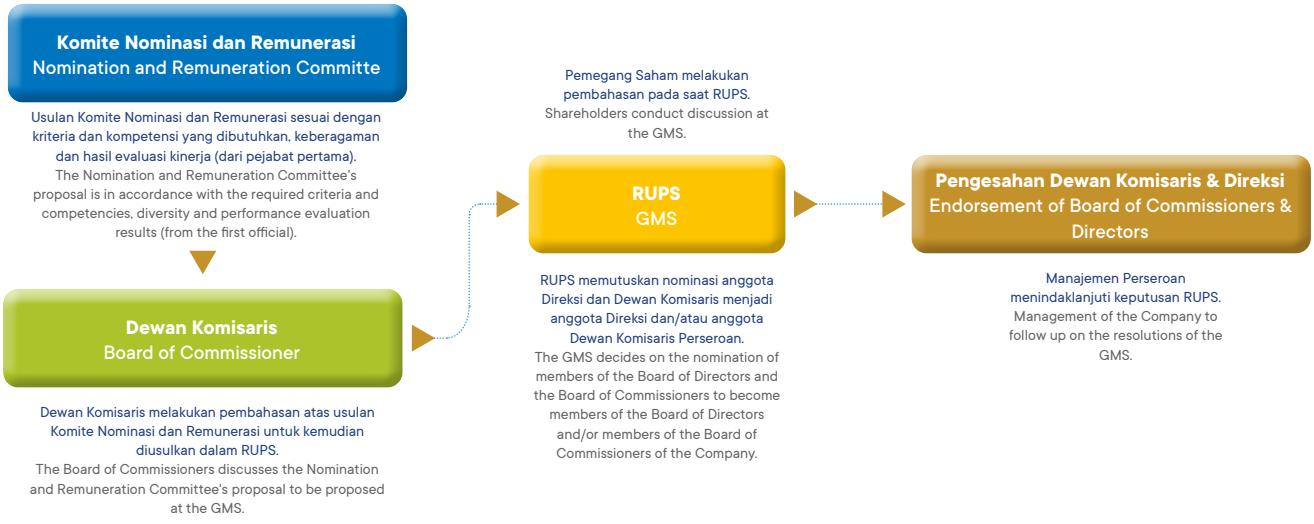

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang. Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun untuk menjaga remunerasi agar tetap kompetitif, Perseroan senantiasa melakukan *benchmarking* melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen.

REMUNERATION POLICY

Remuneration Policy

The Company is committed to implementing a competitive, fair, and balanced remuneration system. In formulating the remuneration policy, the Company does not engage external consultants. However, to ensure competitiveness, the Company consistently conducts benchmarking through surveys conducted by independent parties.

Kebijakan remunerasi Perseroan menjadi salah satu aspek yang penting untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan-karyawan yang berkualitas. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, baik yang tetap maupun yang variabel.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi dan melakukan evaluasi secara berkala yang dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut didasarkan atas kinerja, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan pada masa mendatang.

The Company's remuneration policy is an important aspect for motivating and retaining high-quality employees. The Company applies a remuneration policy for both fixed and variable components for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Procedure for Determining the Remuneration

According to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are provided with honorariums, allowances/facilities, including bonuses, the type and amount of which are determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners oversees the implementation of the remuneration policy and conducts periodic evaluations through the Nomination and Remuneration Committee.

The evaluation by the Nomination and Remuneration Committee is based on performance, comparability with peer groups, the Company's long-term goals and strategies, compliance with legal reserve requirements, and the Company's potential future earnings.

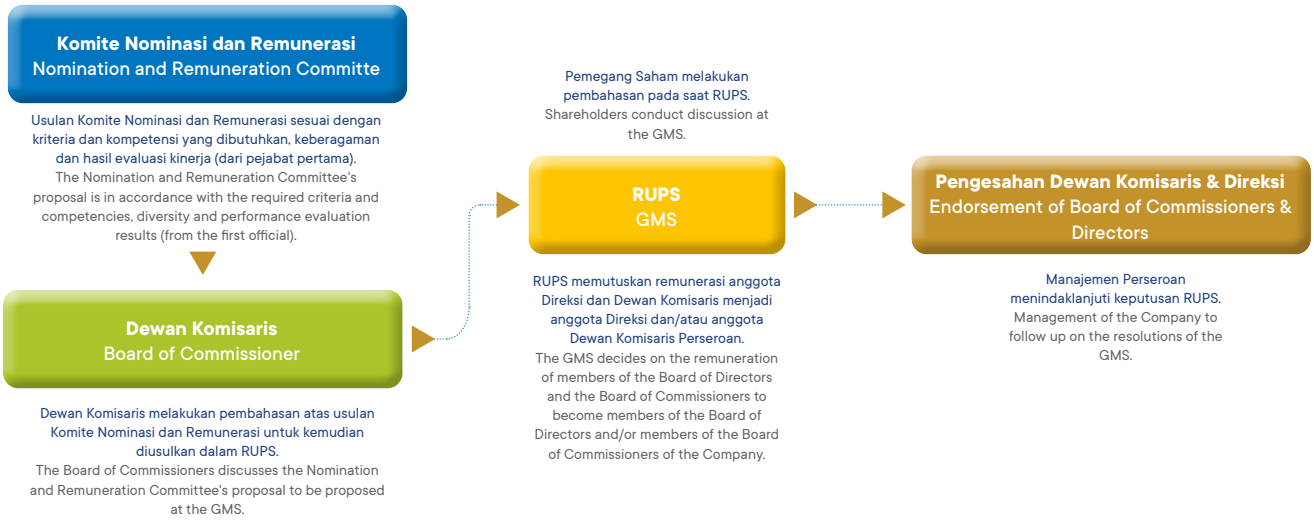

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji,
2. Honorarium,
3. Insentif dan/atau,
4. Tunjangan tetap dan/atau variabel.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 23 Juni 2023, pemegang saham memutuskan menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang diberikan pada tahun 2023 yaitu untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebesar Rp6.917.813.726,-. Keputusan ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris yang diperuntukkan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

The Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

1. Salary,
2. Honorarium,
3. Incentives, and/or,
4. Fixed and/or variable allowances.

Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the resolution of the AGMS of Fiscal Year 2022 held on June 23, 2023, the shareholders decided to approve and determine the salary/honorarium and/or other benefits/remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company given in 2023, namely for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners amounting to Rp6,917,813,726. This decision is based on the Decree of the Board of Commissioners allocated to each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Sepanjang tahun 2023, HUMI tidak menjalankan program terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun karyawan Perusahaan dalam bentuk program insentif jangka panjang, opsi saham, atau bentuk lainnya.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan tata kelola Perusahaan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perusahaan selambat- lambatnya tiga hari kerja setelah transaksi saham tersebut.

Perusahaan melaporkan kepemilikan atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulannya melalui sistem pelaporan *online* Bursa Efek Indonesia (IDXNet). Sepanjang tahun 2023, tidak ada transaksi atas saham Perusahaan yang dilakukan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengakibatkan perubahan kepemilikan jumlah saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kepemilikan jumlah saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 73 di Laporan Tahunan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketentuan Umum Rapat

Rapat Dewan Komisaris, Direksi, maupun rapat gabungan, diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan yang akan memberikan kontribusi timbal balik yang optimal terhadap upaya pengembangan Perseroan ke depan. Rapat yang merupakan forum diskusi yang bersifat formal, bertujuan untuk berkomunikasi, melakukan perencanaan, menetapkan kebijakan, mengambil keputusan dan memberikan motivasi, setiap peserta rapat dapat sama-sama berkontribusi dalam pencapaian tujuan tertentu.

Penyelenggaraan Rapat mengacu pada Kebijakan Rapat dan Pertemuan yang merupakan bagian dari Pedoman Tata Kelola yang ditetapkan pada tanggal 4 Desember 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
4. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
5. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

POLICY FOR LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION

Throughout the year 2023, HUMI does not have any policies or ongoing programs related to providing long-term compensation for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees of the Company in the form of long-term incentive programs, stock options, or other forms.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company's GCG Policy mandates that members of the Board of Commissioners and Directors are required to report transactions involving Company shares no later than three working days after the transaction.

The Company reports the ownership of Company shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners monthly through the online reporting system of the Indonesia Stock Exchange (IDXNet). Throughout the year 2023, there were no transactions involving Company shares by members of the Board of Directors or Board of Commissioners resulting in changes in the ownership of Company shares by the Directors and Board of Commissioners.

The ownership of Company shares by the Directors and Board of Commissioners is disclosed on page 73 of this Annual Report.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

General Meeting Provisions

Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, or joint meetings are held with the aim of improving the quality and effectiveness of relationships that will contribute optimally to the Company's future development efforts. These meetings, which are formal discussion forums, aim to communicate, plan, establish policies, make decisions, and provide motivation. Each meeting participant can contribute equally to the achievement of specific goals.

The conduct of meetings refers to the Meeting and Conference Policy, which is part of the Governance Guidelines established on [date, month, year], with the following provisions:

1. The attendance of members of the Board of Commissioners and Directors must be disclosed in the Company's annual report.
2. The Board of Commissioners and Directors must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year.
3. Meeting materials must be provided to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
4. In the event of meetings held outside the scheduled timeframe, meeting materials must be provided to participants no later than before the meeting is held.
5. Decisions at the Company's Board of Commissioners and Directors meetings are made through consensus, and in the events consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority vote.
6. The results of Board of Commissioners and Directors meetings must be documented in meeting minutes, signed by all attending members of the Board of Commissioners and Directors, and distributed to all members of the Board of Commissioners and Directors.

7. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
8. Risalah rapat sebagaimana dimaksud wajib didokumentasikan:
   - Singkat.
   - Risalah dikirimkan melalui e-mail pada hari yang sama kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
   - Berbentuk matriks sebagaimana yang telah ditetapkan.

7. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or Directors does not sign the meeting minutes, they must provide their reasons in writing in a separate letter attached to the meeting minutes.
8. The meeting minutes must be documented as follows:
   - Brief.
   - Sent via email on the same day to the Board of Commissioners and Directors.
   - In matrix form as stipulated.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja Keuangan.
2. Laporan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite ESG.

Dewan Komisaris dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, dengan kondisi semua anggota Dewan Komisaris telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat Dewan Komisaris, dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat mencapai 100%.

Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk melakukan pembahasan mengenai agenda-agenda yang lebih spesifik dan strategis.

Sepanjang 2023, Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran pada rapat gabungan tersebut sebesar 92,50%, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Board of Commissioners Meeting

The Company's Board of Commissioners is required to convene periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. The agenda discussed in the Board of Commissioners meeting is as follows:

1. Financial Performance Report.
2. Reports from Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all Board of Commissioners members have been informed in writing about the proposal, all Board of Commissioners members approve the proposal, and sign it. Decisions made through this procedure have the same legal force as decisions made through a Board of Commissioners meeting.

Throughout 2023, the Board of Commissioners met once, with an average attendance percentage of 100% of the Board of Commissioners members.

In addition, the Board of Commissioners is obligated to hold joint sessions with the Board of Directors at least once every four months to discuss more detailed and strategic agenda items.

Throughout 2023, the Directors were invited to the Joint Board of Commissioners and Directors Meetings, which were conducted ten times with an average attendance rate of 92.50%, as shown in the table below.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Frequency

	Nama Name	Periode Period	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting				Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors				RUPS GMS			
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	1 Januari - 31 Desember January 1 - December 31	1	1	100%	100%	10	10	100%	93%	1	1	100%	100%
	Daryono		1	1	100%		10	8	80%		1	1	100%	
Direksi Board of Directors	Tirta Hidayat		-	-	-		10	9	90%		1	1	100%	
	Dedi Hudayana		-	-	-		10	10	100%		1	1	100%	

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioner Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	5 Desember 2023 December 5, 2023	Governansi Dewan Komisaris dan Direksi Governance of the Board of Commissioners and Directors	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono

Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
Agenda for meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Dated	Dewan Komisaris yang Hadir Present Board of Commissioners	Direksi yang Hadir Present Directors	Agenda
1	16 Februari 2023 February 16, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan Januari Strategic Issues of January
2	16 Maret 2023 March 16, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan Februari Strategic Issues of February
3	10 April 2023 April 10, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan Maret Strategic Issues of March
4	9 Mei 2023 May 9, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan April Strategic Issues of April
5	7 Juli 2023 July 7, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan Juni Strategic Issues of June
6	4 Agustus 2023 August 4, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	LNG Proyek LNG Project
7	23 Oktober 2023 October 23, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan Juli Strategic Issues of July
8	13 November 2023 November 13, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan September Strategic Issues of September
9	15 November 2023 November 15, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan Oktober Strategic Issues of October
10	28 Desember 2023 December 28, 2023	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	Isu-Isu Strategis bulan Desember Strategic Issues of December

Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan kondisi semua anggota Direksi telah diinformasikan dan setiap anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 17 (tujuh belas) kali rapat Direksi, dengan rata rata tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat mencapai 85,29%.

Selain itu, Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk melakukan pembahasan mengenai agenda-agenda yang lebih spesifik dan strategis.

Sepanjang 2023, Rapat Gabungan Direksi mengundang Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran pada rapat gabungan tersebut sebesar 89,58% sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Meetings of the Board of Directors

The Company's Board of Directors is required to convene regularly at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all Directors have been informed, and each Director gives written approval of the proposal and signs it. Decisions made through this procedure have the same legal force as decisions made through a Board of Directors Meeting.

Throughout the year 2023, the Board of Directors has held 17 (seventeen) Board of Directors meetings, with an average attendance rate of 85.29%.

Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners must meet together at least once every four months to address more detailed and strategic topics.

In 2023, the Board of Directors held 24 (twenty four) joint sessions with the Board of Commissioners, with an average attendance percentage of 89.58%, as shown in the table below.

Frekuensi Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Frequency

	Nama Name	Periode Period	Rapat Direksi Board of Directors Meeting				Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners			
			Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate
Direksi Board of Directors	Tirta Hidayat	1 Januari - 31 Desember January 1 - December 31	17	12	71%	85,29%	24	22	92%	89,58%
	Dedi Hudayana		17	17	100%		24	24	100%	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.		-	-	-		24	20	83%	
	Daryono		-	-	-		24	20	83%	

Agenda Rapat Direksi
Board of Commissioner Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	2 Januari 2023 January 2, 2023	Pergerakan Saham Anak Usaha Movement of Subsidiary Shares	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
2	26 Januari 2023 January 26, 2023	*Business Development*	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
3	1 Februari 2023 February 1, 2023	Pengkinian Informasi mengenai IPO Updated Information regarding IPO	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
4	17 Maret 2023 March 17, 2023	*Controlling Bunker*	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
5	29 Maret 2023 March 29, 2023	Efisiensi Bunker Bunker Efficiency	• Dedi Hudayana
6	31 Maret 2023 March 31, 2023	Asuransi Kapal Marine Insurance	• Dedi Hudayana
7	17 April 2023 April 17, 2023	Asuransi Kapal Marine Insurance	• Dedi Hudayana
8	5 Mei 2023 May 5, 2023	*Controlling Bunker*	• Dedi Hudayana
9	11 Juli 2023 July 11, 2023	Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP)	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
10	18 September 2023 September 18, 2023	Pengkinian Pergerakan Saham Stock Movement Updates	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
11	18 September 2023 September 18, 2023	*Capital Expenditure* Tahun Buku 2024	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
12	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Visi Misi *Value* Vision Mission Value	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
13	9 Oktober 2023 October 9, 2023	*Project Profile*	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
14	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Investasi Investment	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana
15	7 November 2023 November 7. 2023	EY- *Audit Kick Off Meeting*	• Dedi Hudayana
16	27 November 2023 November 27. 2023	Pembelian Kapal *Chemical* Chemical Ship Purchase	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
17	28 November 2023 November 28. 2023	*Working Capital*	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana

Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Agenda for meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Direksi yang Hadir Present Board of Directors	Dewan Komisaris yang Hadir Present Board of Commissioners	Agenda
1	4 Januari 2023 January 4, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	Rencana Pengembangan Usaha LNG LNG Business Development Plan
2	9 Januari 2023 January 9, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	Laporan Kinerja bulan Desember December Performance Report
3	16 Januari 2023 January 16, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Pengkinian Informasi terkait IPO Updating Information related to IPO
4	1 Februari 2023 February 1, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Profesi Penunjang IPO IPO Support Professionals
5	9 Februari 2023 February 9, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Laporan Kinerja bulan Januari Performance Report for the month of January
6	13 Februari 2023 February 13, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	Laporan Kinerja bulan Januari Performance Report for the month of January
7	21 Februari 2023 February 21, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	*Update Progress Project* FSRU
8	24 Februari 2023 February 24, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	*Update Progress Project* FSRU
9	13 Maret 2023 March 13, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Laporan Kinerja bulan Februari Performance Report for the month of February
10	6 April 2023 April 6, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Laporan Kinerja bulan Maret Performance Report for the month of March
11	8 Mei 2023 May 8, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Laporan Kinerja bulan April Performance Report for the month of April
12	11 Mei 2023 May 11, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Rencana *Project* LNG LNG Project Plan
13	29 Mei 2023 May 29, 2023	• Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Rencana Pengembangan Usaha Segmen *Oil & Chemical* Oil & Chemical Segment Business Development Plan
14	5 Juni 2023 June 5, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Pra-RUPS Anak Usaha Pre-GMS of Subsidiaries
15	11 Juni 2023 June 11, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Profesi Penunjang IPO IPO Support Professionals
16	22 Juni 2023 June 22, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Pra-RUPS Pre-GMS
17	5 Juli 2023 July 5, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Laporan Kinerja bulan Juni Performance Report for the month of June
18	11 Juli 2023 July 11, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Profesi Penunjang IPO IPO Support Professionals
19	7 Agustus 2023 August 7, 2023	• Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	Laporan Kinerja bulan Juli July Performance Report
22	4 Oktober 2023 October 4, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	Rencana Penjualan Kapal Vessel Sales Plan
23	11 Oktober 2023 October 11, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	*Project Profile* Pembelian 2 Unit Kapal Project Profile Purchase of 2 Vessels
24	17 Oktober 2023 October 17, 2023	• Tirta Hidayat • Dedi Hudayana	• Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak. • Daryono	RKAP Anak Usaha Tahun Buku 2024 RKAP of Subsidiaries for Fiscal Year 2024

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi HUMI tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris HUMI yaitu Komisaris Utama memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan atau pertalian dengan Pemegang Saham Utama. Namun demikian, seluruh hubungan afiliasi yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih memenuhi peraturan yang berlaku.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya,
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali,
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

AFFILIATION RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The majority of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of HUMI do not have any affiliation relationship, whether familial or financial, with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders. 50% (fifty percent) of the members of the HUMI Board of Commissioners, namely the Chairman of the Board of Commissioners, have an affiliation relationship with the Major Shareholders. However, all affiliation relationships held by members of the Board of Commissioners and Board of Directors still comply with applicable regulations.

The criteria for affiliation relationships among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders or Controlling Shareholders include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors,
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners,
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders,
4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders.

	Jabatan Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relationship		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Major/Controlling Shareholder
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
	Komisaris Utama President Commissioner	✗	✗	✓
	Komisaris Independen Independent Commissioner	✗	✗	✗
Direksi Board of Directors				
	Direktur Utama President Director	✗	✗	✗
	Direktur Director	✗	✗	✗

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organ of The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris HUMI dibantu oleh komite-komite pendukung, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite ESG.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company is supported by supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tentang Penetapan Susunan Komite Audit. Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal, serta auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan pemantauan dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, meliputi proses pelaporan keuangan, serta manajemen risiko dan penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik.

AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee in the Company refers to Board of Commissioners' Decree Number 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 regarding the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee. The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the internal and external audit tasks. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee monitors and evaluates the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls, including financial reporting processes, risk management, and the implementation of good corporate governance systems.

Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 004/SK/DEKOM-HUMI/XI/2022 tanggal 4 November 2022 tentang Penetapan Susunan Komite Audit. Adapun dasar hukum yang menjadi acuan pembentukan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain:

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
4. SEOJK No. 36/SEOJK.03/ 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Legal Basis

The Audit Committee is established by and reports to the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory tasks and functions of the Board of Commissioners.

The establishment of the Company's Audit Committee is determined through Decree Number 004/SK/DEKOM-HUMI/XI/2022 dated November 4, 2022, regarding the Determination of the Composition of the Audit Committee. The legal basis for the establishment and implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee includes, among others:

1. POJK Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee.
2. POJK Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. POJK Number 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
4. SEOJK Number 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam yang disetujui pada tanggal 4 November 2022 oleh Dewan Komisaris dan digunakan sebagai pedoman arah dan perilaku Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dan telah diunggah ke situs web Perseroan, www.humi.co.id. Adapun isi dari Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan.
2. Dasar Hukum.

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee has a Charter approved on November 4, 2022, by the Board of Commissioners and serves as a guideline for the direction and behavior of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in a professional and independent manner. The Charter has been uploaded to the Company's website, www.humi.co.id. The contents of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Introduction.
2. Legal Basis.

3. Definisi.
4. Komposisi, Struktur dan Masa Jabatan.
5. Persyaratan Keanggotaan.
6. Tugas dan Tanggung Jawab.
7. Wewenang.
8. Tata Cara, Prosedur dan Penyelenggaraan Rapat.
9. Pelaporan.
10. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan.
11. Standar Etika.
12. Penutup.

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai ketentuan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Apabila seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Audit

Jumlah, susunan, dan komposisi anggota Komite Audit Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.
2. Komite Audit diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

Pada tahun 2023, komposisi dan susunan Komite Audit ditetapkan pada tanggal 31 Maret 2023 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023, dengan susunan sebagai berikut:

3. Definitions.
4. Composition, Structure, and Term of Office.
5. Membership Requirements.
6. Duties and Responsibilities.
7. Authority.
8. Procedures, Methods, and Conduct of Meetings.
9. Reporting.
10. Handling Complaints or Reports Related to Alleged Violations Concerning Financial Reporting.
11. Code of Ethics.
12. Conclusion.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office for committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, and they may only be re-elected for one subsequent term.

If an Independent Commissioner who serves as the Chairperson of the Audit Committee resigns before completing their term as a Company Commissioner, they shall be replaced by another Independent Commissioner.

Number, Structure, and Composition of the Audit Committee

The number, composition, and structure of the Company's Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter as follows:

1. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners and external parties.
2. The Audit Committee is chaired by one of the Independent Commissioners who also serves as a member.

In 2023, the composition and structure of the Audit Committee were established on March 31, 2023, through the Board of Commissioners' Decree Number 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023. The composition and structure of HUMI's Audit Committee as of December 31, 2023, are as follows:

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2023

Composition of the Audit Committee As of December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Term Period
Daryono	Ketua Head	SK Dewan Komisaris Nomor 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 Board of Commissioners Decree Number 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023	31 Maret 2023 s.d Sekarang March 31, 2023, until present	Ke-1 First
Mirawati Sudjono	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Nomor 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 Board of Commissioners Decree Number 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023	31 Maret 2023 s.d Sekarang March 31, 2023, until present	Ke-1 First
JT Duma	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Nomor 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 Board of Commissioners Decree Number 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023	31 Maret 2023 s.d Sekarang March 31, 2023, until present	Ke-1 First

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Daryono
Ketua Komite Audit/Head of Audit Committee

Informasi mengenai riwayat pendidikan, riwayat Jabatan, rangkap jabatan, pengalaman kerja, dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.
Information regarding education history, position history, dual positions, work experience, and affiliation relationships can be seen in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners profile section in this Annual Report.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.
Serving as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter Number 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023.

Mirawati Sudjono

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Periode Jabatan: 31 Maret 2023 s.d Sekarang
Term of Office: March 31, 2023 until now

67 tahun
67 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntasi Negara (1986), Master of Science, di bidang Accounting dari University of Wisconsin, Amerika Serikat (1990).

Riwayat Pekerjaan
Anggota Satgas GCG BPKP Pusat (1999-2025), Kepala Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Jasa Konstruksi dan Perdagangan di Deputi Bidang Akuntan Negara BPK (2004-2005), Koordinator Pengembang Policy Evalustion BPKP (2005-2008), Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2008-2010), Ketua Satgas Pembinaan Penyelenggaraan SPIP BPKP (2008-2010), Kepala Direktorat Pengawasan Industri dan Distribusi di Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian (2010-2012), Kepala Perwakilan BPKP Propinsi Bali (2012-2013), Deputi Bidang Pelayanan Publik di Kementriaan PAN dan RB (2013-2016), Anggota Komite Anggaran, Audit dan Aktuari BPJS Ketenagakerjaan (2016-2020), Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT PNM Ventura Capital (2017-2021).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan:
- Anggota Komite Audit HITS (2021-sekarang)
- Anggota Komite Audit GTSI (2021-sekarang)

Di Luar Perseroan : Tidak Ada.

Education
Accountant at Indonesian State College of Accountancy (1986); Master of Science, in Accounting from University of Wisconsin, USA (1990)

Professional History
Member of GCG Task Force of Central BPKP (1999-2025), Head of Directorate of Supervision of Agribusiness Enterprise, Construction and Trade Services at Deputy of State Accountant of BPK (2004-2005), Policy Evaluation Development Coordinator of BPKP (2005-2008); Head of Supervision Research and Development Center of BPKP (2008-2010), Head of Task Force of Implementation Development of SPIP BPKP (2008-2010), Head of Directorate of Industrial and Distribution Supervision at the Deputy for Supervision of Government Agencies for the Economy (2010-2012), Head of BPKP Representative for Bali Province (2012-2013), Deputy for Public Service at the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (2013-2016), Member of the Budget, Audit and Actuary Committee of BPJS Ketenagakerjaan (2016-2020), Independent Commissioner & Head of the Audit Committee of PT PNM Ventura Capital (2017-2021).

Concurrent Positions
Within the Company Group:
- Member of the HITS Audit Committee (2021-present)
- Member of the GTSI Audit Committee (2021-present)

Outside the Company Group: None

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.
Served as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023.

JT Duma

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee/Independent Party

Periode Jabatan: 31 Maret 2023 s.d Sekarang
Term of Office: March 31, 2023 until now

77 tahun
77 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Indonesia (1974), Program Magister, MM di LPMI Jakarta (2004).

Riwayat Pekerjaan
PT Pertamina (1975-2001), Komisaris PT Podium (2001-2004); Komisaris Pertambangan Batu Bara (2004-2009), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi HITS (2009-2012), Anggota Komite Audit HITS (2012-2020), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi HIT (2020-2023).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan:
- Anggota Komite Audit HITS (2021-sekarang)
- Anggota Komite Audit GTSI (2021-sekarang)

Di Luar Perseroan : Tidak Ada.

Education
Bachelor of Economics from Christian University of Indonesia (1974), Masters Program, MM at LPMI Jakarta (2004).

Professional History
PT Pertamina (1975-2001), Commissioner at PT Podium (2001-2004), Commissioner at Pertambangan Batu Bara (2004-2009), Member of HITS Nomination and Remuneration Committee (2009-2012), Member of HITS Audit Committee (2012-2020), Member of HITS Nomination and Remuneration Committee (2020-2023).

Concurrent Positions
Within the Company Group:
- Member of the HITS Audit Committee (2021-present)
- Member of the GTSI Audit Committee (2021-present)

Outside the Company Group: None

Pernyataan Independensi dan Persyaratan Komite Audit

Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang baik.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Requirements for an Independence Statement and Audit Committee
Requirements for an Independence Statement and Audit Committee
All Committee members have a high level of commitment and integrity, as well as the required competence and abilities in their disciplines to help execute good governance.

All members of the Audit Committee have met all independence standards and are capable of carrying out their duties and responsibilities independently, supporting the Company's interests, and being influenced by no party.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit
Statement on the Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	**Daryono**	**Mirawati Sudjono**	**JT Duma**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance*/audit *non-assurance*/audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada HUMI dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukan. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other parties who are or have provided assurance/non-assurance/audit services, appraisal services and/or other consulting services to HUMI and its subsidiaries within the last 6 (six) months prior to appointment.	✓	✓	✓

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit
Statement on the Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Daryono	Mirawati Sudjono	JT Duma
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan HUMI dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukkannya, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of HUMI and its subsidiaries within the last 6 (six) months prior to their appointment, except for the Independent Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham HUMI baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham HUMI baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. Does not own HUMI shares either directly or indirectly. In the event that a Committee member acquires HUMI shares, either directly or indirectly as a result of a legal incident, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after acquiring the shares.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha HUMI dan anak perusahaannya. Has no direct or indirect business relationships related to the business activities of HUMI and its subsidiaries.	✓	✓	✓

v = Ya/ Yes | x = Tidak/ No

Selain wajib memenuhi kriteria independensi, anggota Komite Audit Perseroan juga mesti memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, peraturan industri pelayaran dan distribusi energi serta peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh HUMI.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/ atau keuangan, dan paling kurang satu anggota dengan keahlian di bidang industri pelayaran dan distribusi energi. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dalam hal memenuhi kriteria:
   - Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
   - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
6. Anggota Komite Audit wajib independen dan bukan merupakan bagian dari manajemen HUMI dan anak usaha/unit usaha, kecuali Komisaris Independen.
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance*/audit *non-assurance*/audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada HUMI dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukan.

Furthermore, the Board of Directors must hold joint meetings. Members of the Company's Audit Committee must not only meet the independence standards, but also the conditions outlined in the Audit Committee Charter, which include:

1. Having great integrity, abilities, expertise, and suitable experience for their sector of work and educational background, as well as the ability to communicate effectively.
2. Understanding financial reports, the company's business, particularly those connected to the company's business, audit processes, risk management, and regulatory requirements in the capital markets sector, shipping industry rules, energy distribution, and other relevant legislation.
3. Must follow the Code of Ethics established by HUMI (probably an organization or regulatory agency).
4. Willing to continuously enhance competence through education and training.
5. Must have at least 1 (one) member with a background in accounting and/or finance, and at least one member with expertise in the shipping industry and energy distribution. Audit Committee members from independent parties are assessed to have expertise in finance or accounting in meeting the criteria:
   - Having knowledge in the field of finance and/or accounting.
   - Having at least 5 (five) years of work experience in the field of finance and/or accounting.
6. Members of the Audit Committee must be independent and not part of HUMI management and its subsidiaries/business units, except for Independent Commissioners.
7. Not being a person within a Public Accountant's Office, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office, or other parties that are currently or have provided assurance/audit non-assurance/audit, appraisal, and/or other consulting services to HUMI and its subsidiaries within the last 6 (six) months before appointment.

8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan HUMI dan anak perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukkannya, kecuali Komisaris Independen.
9. Tidak mempunyai saham HUMI baik langsung maupun tidak langsung.
10. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham HUMI baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
11. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha HUMI dan anak perusahaannya.
13. Anggota Direksi dilarang untuk menjadi anggota komite.
14. Honorarium anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan HUMI.
2. Melakukan penelaahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan HUMI.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
    a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik yang didasarkan pada, dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, *fee*, keahlian, dan metode yang digunakan.
    b. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
    c. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh kantor akuntan publik dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
    d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standard akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
    e. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan tugas akuntan publik disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dilaksanakannya RUPST HUMI.
5. Komite Audit berhak untuk meminta laporan Internal Audit secara resmi paling sedikit satu kali setiap bulan. Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud, Komite Audit menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

8. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of HUMI and its subsidiaries in the last 6 (six) months prior to their appointment, except for Independent Commissioners.
9. Does not own any shares of HUMI either directly or indirectly.
10. In the event that a Committee member acquires shares of HUMI, directly or indirectly due to a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after acquiring the shares.
11. Does not have any Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
12. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of HUMI and its subsidiaries.
13. Directors are prohibited from being committee members.
14. The honorarium for committee members of the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners."

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has responsibilities including:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to HUMI's financial information.
2. Reviewing regulations related to HUMI's activities.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.
4. Assisting the Board of Commissioners in actively supervising the activities of external auditors by:
    a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of Public Accountants based on, but not limited to, independence, scope of assignment, fees, expertise, and methods used.
    b. Discussing audit plans, including the nature and scope of the audit.
    c. Reviewing the adequacy of examinations by the public accounting firm considering all significant risks.
    d. Monitoring and evaluating the implementation of audit services for annual historical financial information by public accountants and/or Public Accounting Firms, including their compliance with applicable financial accounting standards, adequacy of fieldwork, adequacy of tests, and recommendations for improvement provided.
    e. The Audit Committee's evaluation of the performance of public accountants in performing their duties is communicated no later than 30 (thirty) days before the Annual General Meeting of Shareholders of HUMI.
5. The Audit Committee is entitled to request formal Internal Audit reports at least once a month. Based on such reports, the Audit Committee reviews and reports to the Board of Commissioners.

6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku di HUMI.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
8. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.
9. Ketua Komite Audit juga bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite untuk memenuhi tujuan Komite sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
   a. Menentukan rencana kerja tahunan.
   b. Menentukan jadwal rapat tahunan.
   c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
   d. Membuat *self-asessment* mengenai efektifitas dari kegiatan komite.
   e. Menunjuk anggota Komite Audit non-Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat Rapat Komite Audit dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.

6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints of violations of applicable laws or regulations at HUMI.
7. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
8. The performance assessment of the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners.
9. The Chairperson of the Audit Committee is also responsible for coordinating all Committee activities to fulfill the Committee's objectives in accordance with its establishment, including being responsible for the following:
   a. Determining the annual work plan.
   b. Setting the schedule for annual meetings.
   c. Creating periodic reports on Committee activities and matters deemed necessary for the attention of the Board of Commissioners.
   d. Conducting a Self-Assessment of the effectiveness of Committee activities.
   e. Appointing non-Board of Commissioners Audit Committee members or appointing other third parties as the Committee's secretary to record Audit Committee Meetings and prepare Audit Committee Meeting Minutes.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, yakni Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari anggota, termasuk Komisaris Independen dan pihak eksternal yang independen. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang tidak dihadiri secara fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan mendengar secara langsung, serta berpartisipasi dalam rapat.

Meeting and Attendance of the Audit Committee

The Audit Committee Charter specifies that the Audit Committee must meet at least four times each year and be attended by at least 51% of its members, including Independent Commissioners and independent external parties. Meetings might take place in person or virtually. Meetings that are not attended in person are held using teleconferencing, video conferencing, or other electronic media tools that allow all Committee Meeting participants to see and hear each other immediately while also participating in the meeting.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali rapat. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

During the year 2023, the Audit Committee held a total of 19 meetings. Audit Committee members attend Audit Committee meetings at the following frequency and level:

Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Audit
The Attendance of Members at the Audit Committee Meeting

Periode Period	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Kehadiran di Rapat** Meetings Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Rata-Rata Tingkat Kehadiran** Average Attendance Rate
1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023	Daryono	19	19	100%	100%
	Mirawati Sudjono	19	19	100%	
	JT Duma	19	19	100%	

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, rapat Komite Audit telah diadakan sebanyak 19 kali. Dalam rapat Komite Audit sendiri terdapat 9 (sembilan) kali rapat internal Komite Audit, 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit bersama dengan Internal Audit, dan 1 (satu) kali rapat Komite Audit dengan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Minutes of Audit Committee Meetings for the Year 2023

Throughout the year 2023, the Audit Committee meetings were held a total of 19 times. Within these meetings, there were 9 internal Audit Committee meetings, 9 joint meetings with Internal Audit, and 1 meeting with the Public Accountant Office (KAP).

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan kembali dan mereviu Piagam Komite Audit.
2. Melakukan rapat koordinasi dengan Internal Audit dan memberikan rekomendasi atas temuan Internal Audit.
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan audit dan manajemen risiko.
4. Menghadiri rapat Komite, rapat kinerja dan strategis, dengan memberikan saran.
5. Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik sehubungan dengan audit atas Laporan Keuangan.
6. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Intermal Auditor.

Repor! on the Implementation of the Audit Committee's Tasks in 2023

The report on the implementation of the Audit Committee's tasks, which includes activities and recommendations generated throughout the year 2023, is as follows:

1. Review and revise the Audit Committee Charter.
2. Coordinate meetings with Internal Audit and provide recommendations on Internal Audit findings.
3. Provide advice to the Board of Commissioners regarding audit and risk management.
4. Attend Committee meetings, performance and strategic meetings, providing advice.
5. Hold meetings with Public Accounting Firms regarding the audit of Financial Statements.
6. Evaluate the effectiveness of the Internal Auditor.

Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pendidikan ataupun pelatihan untuk anggota Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi dan penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit. Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Training for the Audit Committee in 2023.

The Company provides educational programs and training for Audit Committee members to develop their competence and widen their perspectives. This helps them fulfill their tasks and obligations effectively. In 2023, Audit Committee members attended the following education, training, and seminars:

Tanggal Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar** Training/Conference/Workshop/Seminar Theme	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
Daryono, Ketua Komite Audit/Head of Audit Committee			
Pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Daryono sebagai Ketua Komite Audit sepanjang tahun 2023 dapat dilihat di bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Education or training attended by Daryono as the Head of the Audit Committee throughout the year 2023 can be seen in the Training and Improvement section of the Board of Commissioners' Competency.			
Mirawati Sudjono, Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee			
10 Januari 2023 January 10, 2023	Web: Outlook Industri Jasa Keuangan tahun 2023 Web: Financial Services Industry Outlook 2023		OJK
10 Januari 2023 January 10, 2023	Web: Trends and Challenges Internal Audit in 2023-2025	Zoom	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
24 Januari 2023 January 24, 2023	Town Hall Meeting : Penerapan GRC Terintegrasi untuk Tata Kelola dan Meningkatkan Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik Town Hall Meeting: Implementation of Integrated GRC for Governance and Improving Better Risk Management	Zoom	Institute of Internal Audit (IIA)
2 Februari 2023 February 2, 2023	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry	Zoom	OJK
6 April 2023 April 6, 2023	Anti Money Laundring in Digital Era : Lesson Learned from Selected Countries	Zoom	OJK
30 Maret 2023 March 30, 2023	Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Utilization of Big Data Analysis in Improving Financial Services Industry Performance	Zoom	OJK
13 April 2023 April 13, 2023	Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Change in the Financial Services Sector	Zoom	OJK
13 April 2023 April 13, 2023	Don't Get Hacked, How to Build Security	Zoom	CIAR
15 April 2023 April 15, 2023	Emerging Cybersecurity Risk: Trends and Challenges for Internal Audit	Zoom	CIAR
11 Mei 2023 May 11, 2023	Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan Metaverse Opportunities in the Financial Services Industry	Zoom	OJK

Tanggal Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar** Training/Conference/Workshop/Seminar Theme	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
6 Juni 2023 June 6, 2023	Certification in Audit Committe Practices (CACP 2023)	Zoom	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
22 Juni 2023 June 22, 2023	Mengenal Lebih Jauh Pengertian UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan Understanding Further the Meaning of the P2SK Law in Strengthening the Banking Sector	Jakarta	OJK
5-6 Juni 2023 June 5-6, 2023	Building Resilience in TUNA World	Zoom	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
13 Juli 2023 July 13, 2023	Manajemen Stress di Era Digital Stress Management in the Digital Era	Yogyakarta	OJK
17 Juli 2023 July 17, 2023	Fraud Risk Management	Zoom	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
25 Juli 2023 July 25, 2023	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 31	Zoom	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
3 Agustus 2023 August 3, 2023	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 32	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
22 Agustus 2023 August 22, 2023	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 33	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
27 Juli 2023 July 27, 2023	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	Jakarta	OJK
24 Agustus 2023 August 24, 2023	Leadership in Changing Atmosphase	Zoom	OJK
31 Agustus 2023 August 31, 2023	Enchanching Financial Performance Through Data Analytics	Zoom	OJK
25 September 2023 September 25, 2023	The 1st OJK International Research Forum - Save The Planet : The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction & Electric Vehicle Development	Zoom	OJK
19 Oktober 2023 October 19, 2023	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 34	Zoom	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
19 Oktober 2023 October 19, 2023	Konfrerensi Nasional IKA 2023 "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko" National Conference of the Alumni Association 2023 "Safeguarding Sustainability and Company Growth Through Risk Monitoring and Control	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
20 Oktober 2023 October 20, 2023	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 35	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
14 November 2023 November 14, 2023	#IHT7 : ESG & Company Productivity	Jakarta	In-House
28 November 2023 November 28, 2023	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 36	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
30 November 2023 November 30, 2023	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2023	Jakarta	Asosiasi GRC dan OJK
6-7 Desember 2023 December 6-7, 2023	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA), Trusted Advisor Navigating The New Frontier Information Technology and Business Strategy	Zoom	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
12-13 Desember 2023 December 12-13 2023	Dialog Pengelolaan Keuangan Negara dan Bisnis, Finance & Acccounting Dialogue on State and Business Financial Management, Finance & Accounting	Bali	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
12 Desember 2023 December 12 2023	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 37	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
21 Desember 2023 December 21, 2023	Challenging & Benefit in Adopting IFRS S1 dan S2	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
JT Duma, Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee			
14 November 2023 November 14, 2023	#IHT7 : ESG & Company Productivity	Jakarta	In-House

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. KNR merupakan salah satu Komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan pembentukan KNR Perseroan, antara lain:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar HUMI tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
4. Kebijakan Pokok Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR Perseroan telah memiliki Piagam atau Pedoman yang disetujui pada tanggal 4 November 2022 oleh Dewan Komisaris, dan digunakan sebagai Landasan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee Charter*/NRCC) yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota komite dan telah diunggah ke situs *web* Perseroan, www.humi.co.id. Adapun isi dari Piagam KNR adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan.
2. Dasar Hukum.
3. Definisi.
4. Komposisi, Struktur, dan Masa Jabatan.
5. Persyaratan Keanggotaan.
6. Tugas dan Tanggung Jawab.
   a. Terkait dengan fungsi Nominasi.
   b. Terkait dengan fungsi Remunerasi.
7. Tata Cara, Prosedur dan Penyelenggaraan Rapat.
8. Pelaporan.
9. Standar Etika.
10. Penutup.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, masa jabatan anggota KNR tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Penggantian anggota KNR yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota KNR dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) in the Company refers to Decree Number 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023, concerning the Establishment and Guidelines for the Operation of the Nomination and Remuneration Committee. KNR is one of the supporting committees of the Board of Commissioners established to assist the Board of Commissioners in overseeing and advising on the determination of qualifications, nomination processes, and remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee (KNR) includes:

1. POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. The Articles of Association of the Company and any amendments thereof.
4. Company's Basic Policies.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) of the Company has established a Charter approved on November 4, 2022, by the Board of Commissioners. This charter serves as the foundation for the operation of the Nomination and Remuneration Committee (NRCC) and is binding for all committee members. The charter has been uploaded to the Company's website, www.humi.co.id. The contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter (NRCC) are as follows:

1. Introduction.
2. Legal Basis.
3. Definitions.
4. Composition, Structure, and Term of Office.
5. Membership Requirements.
6. Duties and Responsibilities.
   a. Related to the Nomination function.
   b. Related to the Remuneration function.
7. Procedures and Conduct of Meetings.
8. Reporting.
9. Code of Ethics.
10. 1Conclusion.

Nomination and Remuneration Committee

According to applicable laws, NRC members' terms of office may not exceed the length of office of the Board of Commissioners as specified in the Company's Articles of Association, and they may only be re-elected for the next one (one) term. NRC members who are not members of the Board of Commissioners must be replaced no later than 60 (sixty) days after they become unable to perform their tasks.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Jumlah, susunan, dan komposisi anggota KNR Perseroan telah diatur dalam Piagam KNR, yakni:

1. Paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan anggota lainnya yang dapat berasal dari:
   a. anggota Dewan Komisaris,
   b. pihak yang berasal dari luar Perseroan, dan/atau
   c. pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM, dengan ketentuan bahwa sebagian besar anggota KNR tidak dapat berasal dari pihak dengan jabatan manajerial yang membidangi SDM.
2. KNR Perseroan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

Pada tahun 2023, komposisi dan susunan KNR ditetapkan pada tanggal 31 Maret 2023 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dengan komposisi dan susunan KNR HUMI sebagai berikut:

Number, Structure, and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The number, structure, and composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee (KNR) members have been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as follows:

1. The KNR consists of at least 3 (three) members, including at least one Independent Commissioner, and other members may be from:
   a. Board of Commissioners members,
   b. External parties,
   c. Individuals holding managerial positions under the Board of Directors responsible for HR, provided that the majority of KNR members cannot come from individuals holding managerial positions responsible for HR.
2. The KNR is chaired by one of the Independent Commissioners serving as a member.

In 2023, the composition and arrangement of the KNR were determined on March 31, 2023, through Board of Commissioners' Decree Number 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023. The composition and arrangement of the HUMI's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023, are as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2023
Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Term Period
Daryono	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023. Board of Commissioners Decree Number 002/SK/ Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023	31 Maret 2023 s.d Sekarang March 31, 2023, until present	Ke-1 First
HM Roy Sembel	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023. Board of Commissioners Decree Number 002/SK/ Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023	31 Maret 2023 s.d Sekarang March 31, 2023, until present	Ke-1 First
Desi Arifianti	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023. Board of Commissioners Decree Number 002/SK/ Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023	31 Maret 2023 s.d Sekarang March 31, 2023, until present	Ke-1 First

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Daryono
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Head of the Nomination and Remuneration Committee

Informasi mengenai riwayat pendidikan, riwayat Jabatan, rangkap jabatan, pengalaman kerja, dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.
Information regarding educational history, position history, multiple positions, work experience, and affiliate relationships can be seen in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.
Serving as a Member of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decree Letter Number 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan: 31 Maret 2023 s.d Sekarang
Term of Office: March 31, 2023 until now

59 tahun
59 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

HM Roy Sembel

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) FMIPA/Statistik dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (1986), Magister Manajemen (S2) bidang Manajemen dan Keuangan dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (1990), Magister Manajemen (S2) bidang Manajemen dan Keuangan dari University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1989), dan Doktoral (S3) bidang Corporate Finance di University of Pittsburgh, Amerika Serikat (1996).

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menyandang berbagai jabatan penting sebelumnya, di antaranya yaitu Dekan IPMI International Business School, Dekan UPH Business School, Direktur Program Pasca Sarjana UPH, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara, Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Konsultan Senior di McKinsey & Co Indonesia (1998-2001), Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko di Bank Niaga (2005-2007), Senior Counselor di Vriens & Partner (2012-2015) dan Komisaris Independen di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013-2018).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Grup Perseroan:
- Komisaris Utama PT ETSI Hutama Maritim
- Anggota Komite KNR HITS (2021-sekarang)
- Anggota Komite KNR GTSI (2021-sekarang)

Di Luar Perseroan: Tidak Ada

Education History

Bachelor of Science in Mathematics and Statistics from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor (year of graduation), Master of Management in the field of [field of specialization] from Erasmus University Rotterdam, the Netherlands (year of graduation), Master of Management in Finance from the University of Pennsylvania, United States (year of graduation), and Doctorate in Corporate Finance from the University of Pittsburgh, United States (year of graduation).

Professional History

He has held various important positions in the past, including Dean of IPMI International Business School, Dean of UPH Business School, Director of Postgraduate Programs at UPH, Dean of the Faculty of Economics at Multimedia Nusantara University, Director of the Finance MM Program at Bina Nusantara University. In addition, he has also served as an Independent Commissioner and Chairman of the Risk Monitoring Committee at Bank Niaga (2005-2007), Senior Consultant at McKinsey & Co Indonesia (year), Senior Counselor at Vriens & Partner (2012-2015), and Independent Commissioner at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013-2018).

Concurrent Position

Within the Corporate Group:
- President Commissioner of PT ETSI Hutama Maritim
- Member of the KNR HITS Committee (2021-present)
- Member of the KNR GTSI Committee (2021-present)

Outside the Company: None

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.
Serves as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree Number 001/SK/Dekom-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan: 31 Maret 2023 s.d Sekarang
Term of Office: March 31, 2023 until now

42 tahun
42 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Desi Arifianti

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Sastra Inggris dari Universitas Pertiwi, Jakarta (2004).

Education History
Bachelor of English Literature from Universitas Pertiwi, Jakarta (2004).

Riwayat Profesi
PT Humpuss (2004-2012), Sekretaris Direktur Utama HITS (2013-2015), Asistan Manajer *Human Capital* HITS (2016-2022), Kepala Departemen *Human Capital and General Affair* HUMI (2023 - sekarang).

Professional History
PT Humpuss (2004-2012), Secretary to the President Director at HITS (2013-2015), Assistant Manager of Human Capital at HITS (2016-2022), Head of Human Capital and General Affairs Department at HUMI (2023-present).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan:
- Anggota Komite KNR HITS (2021-sekarang)
- Anggota Komite KNR GTSI (2021-sekarang)

Di Luar Perseroan: Tidak Ada

Concurrent Positions
Within the Company Group:
- Member of the KNR HITS Committee (2021-present)
- Member of the KNR GTSI Committee (2021-present)

Outside the Company Group: None

Pernyataan Independensi dan Persyaratan Komite Nominasi dan Remunerasi
Seluruh anggota KNR memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang baik.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota KNR telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Declaration of Independence and Requirements for the Nomination and Remuneration Committee
All NRC members are committed to high ethics and possess the required competencies and knowledge in their disciplines to promote good governance.

All NRC members have met all independence standards and are able to perform their tasks and obligations independently, maintain the Company's interests, and are unaffected by any party.

Pernyataan tentang Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
The statement regarding the Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Daryono	HM Roy Sembel	Desi Arifianti
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	✓	✓	x
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha HUMI dan anak perusahaannya. Has no direct or indirect business relationships related to the business activities of HUMI and its subsidiaries.	✓	✓	x
Tidak mempunyai saham HUMI baik langsung maupun tidak langsung. Does not own HUMI shares either directly or indirectly.	✓	✓	✓

v = Ya/ Yes | x = Tidak/ No

Selain harus memenuhi kriteria independensi, anggota KNR juga harus memenuhi persyaratan yang telah ditetap dalam Piagam KNR, yakni:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, peraturan industri pelayaran dan distribusi energi serta peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh HUMI.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
6. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha HUMI dan anak perusahaannya.
8. Anggota Direksi dilarang untuk menjadi anggota KNR.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   e. KNR wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:
      - Memberikan rekomendasi komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      - Menyusun kebijakan mengenai sistem, prosedur pemilihan dan/atau penggantian serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi HUMI.
      - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In addition to meeting the independence criteria, members of the Nomination and Remuneration Committee must also fulfill the requirements set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which include::

1. Having high integrity, capability, knowledge, and adequate experience in their field of work and educational background, as well as effective communication skills.
2. Understanding the company's business, especially those related to its operations and regulations in the field of capital markets, shipping industry, energy distribution, and other relevant legal regulations.
3. Adhering to the Code of Ethics established by HUMI.
4. Being willing to continuously enhance their competencies through education and training.
5. Possessing knowledge and experience in the areas related to nominations and/or remunerations.
6. Not having any Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders.
7. Not having any direct or indirect business relationships related to HUMI's business activities and its subsidiaries.
8. Directors are prohibited from being members of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has responsibilities including:

1. Related to Nomination Function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
      - Policies and criteria required in the nomination process.
      - Evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.
   c. Offering recommendations to the Board of Commissioners on development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   d. Proposing eligible candidates for positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.
   e. The NRC is required to perform the following tasks:
      - Providing recommendations on the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
      - Formulating policies regarding systems, selection procedures, and/or replacement criteria required in the nomination process for potential members of the Board of Commissioners, HUMI Directors.
      - Assisting in the execution of evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
      - Formulating development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- Membantu penelaahan dan pengusulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris khususnya:
      - Struktur Remunerasi, berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha HUMI di industri.
      - Kebijakan atas Remunerasi.
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Kegiatan sebagaimana angka 1 di atas dapat dilakukan dengan bantuan pihak ketiga yang independen dan dievaluasi oleh KNR secara berkala sesuai dengan ketentuan HUMI.
   c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- Assisting in the review and nomination of candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.

2. Related to Remuneration Function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, particularly:
      - Remuneration structure, including salaries, honorariums, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable according to the business activities and scale of HUMI's operations in the industry.
      - Remuneration policies.
      - Remuneration amounts.
   b. Activities as described in point 1 above can be carried out with the assistance of independent third parties and evaluated periodically by the NRC in accordance with HUMI's provisions.
   c. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat KNR telah diatur dalam Piagam KNR, yakni KNR wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota, salah satunya merupakan Ketua KNR. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang tidak dihadiri secara fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan mendengar secara langsung, serta berpartisipasi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2023, KNR telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota KNR dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Meeting and Attendance Levels for the Nomination and Remuneration Committee

The NRC Meeting has been scheduled in the NRC Charter, which states that the NRC must meet at least four times per year and be attended by at least two-thirds of its members, one of whom is the Chairman of the NRC. Meetings can be held in person or remotely. Meetings that are not attended in person are held using teleconferencing, video conferencing, or other electronic medium, allowing all Committee Meeting participants to see and hear each other immediately and participate in the meeting.

Throughout the year 2023, KNR held meetings a total of 3 (three) times. The frequency and attendance rate of KNR members at the meetings are as follows:

Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Member Attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings

Periode Period	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran di Rapat KNR Attendance at NRC Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate
1 Januari - 31 Desember January 1 - December 31	Daryono	3	3	100%	100%
1 Januari - 31 Desember January 1 - December 31	HM Roy Sembel	3	3	100%	
1 Januari - 31 Desember January 1 - December 31	Desi Arifianti	3	3	100%	

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Laporan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2023:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi, KNR memberikan rekomendasi/usulan untuk kandidat nominasi anggota Direksi, yang diperlukan, Dewan Komisaris dalam agenda RUPSLB.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee the Year 2023

Report on the implementation of duties of the Nomination and Remuneration Committee for the year 2023:

1. Regarding the Nomination role, KNR makes recommendations/proposals to the Board of Commissioners for director nomination candidates as needed, which are included on the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi, usulan mengenai kebijakan penyesuaian gaji tunjangan dan insentif anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut diperlukan Dewan Komisaris sebagai bahan agenda RUPST
3. Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite untuk tahun buku 2022.
4. Rekomendasi lainnya, yang bersifat insidentil terkait dengan berbagai isu penting yang perlu mendapatkan perhatian manajemen, termasuk kinerja organisasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
5. Reviu atas beberapa kebijakan perusahaan, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik meliputi:
   a. Kebijakan Suksesi Direksi.
   b. Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Prosedur penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
   e. Kebijakan Program Pelatihan/Orientasi Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Regarding the remuneration function, proposals concerning the policy of adjusting the salary, allowances, and incentives of board members. Board of Commissioners. The recommendations are needed by the Board of Commissioners as material for the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) agenda.
3. Assessment of the Performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees for the 2022 fiscal year.
4. Other recommendations, incidentally related to various important issues that need management attention, including organizational performance and human resources development.
5. Review of several company policies related to good corporate governance, including:
   a. Board Succession Policy.
   b. Procedures for Director and Board of Commissioners Nominations.
   c. Procedures for Determining Director and Board of Commissioners Remuneration.
   d. Director and Board of Commissioners Performance Evaluation Policy.
   e. Director and Board of Commissioners Training/Orientation Program Policy.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pendidikan ataupun pelatihan untuk anggota KNR dalam rangka meningkatkan kompetensi dan penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota KNR. Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota KNR sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Training for the Nomination and Remuneration Committee in the Year 2023

The Company provides educational programs and training for NRC members to improve their skills and widen their perspectives, enabling them to perform their duties effectively. In 2023, NRC members attended the following education, training, and seminars:

Tanggal Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar** Training/Conference/Workshop/Seminar Theme	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
Daryono, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of the Nomination and Remuneration Committee			
Pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Daryono sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2023 dapat dilihat di bagian Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Training and Competency Enhancement section contains information about Daryono's education and training as Head of the Nomination and Remuneration Committee in 2023.			
HM Roy Sembel, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee			
18 Oktober 2023 October 18, 2023	Business Plan Competition	Serpong	Universitas Bunda Mulia
27 September 2023 September 27, 2023	Dewan Juri BIIU	Jakarta	Bisnis Indonesia
14 Oktober 2023 October 14, 2023	Pembicara IFA IFA Speaker	Zoom	Economic Review
16 Oktober 2023 October 16, 2023	Penentuan TOP 20 BUMN dan Special Achievement Final Judges for THe Best Investortrust Companies 2023	Jakarta	Bisnis Indonesia
27 Oktober 2023 October 27, 2023	Juri Final The Best Investortrust Companies 2023 Final Judges for THe Best Investortrust Companies 2023	Jakarta	Investor Trust
11 November 2023 November 11, 2023	Webinar Series "Unconventional Strategy to Create Sustainable Value in the Post-Pandemic Era"	Zoom	Universitas Trisakti
23 November 2023 November 23, 2023	CSA Award 2023	Jakarta	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Community
16 Desember 2023 December 16, 2023	International Conference : Financial Performance Measurement and Analysis of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. before and during the COVID-19 Pandemic in Indonesia	Zoom	CEO Congress

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training/Conference/Workshop/Seminar Theme	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
17 Desember 2023 December 17, 2023	International Conference : The Influence of Architectural Design and Building Location on Workplace Productivity: The Moderating Role of Employee Satisfaction	Zoom	CEO Congress
Desi Arifianti, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /Member of the Nomination and Remuneration			
24 Januari 2023 January 24, 203	From Culture to Performance	Zoom	Act Consulting
28 Januari 2023 - 4 Maret 2023 January 28-March 4, 2023	AHCA Batch 8	Zoom	CHRP Atmajaya
27-28 Mei 2023 May 27-28, 2023	ESQ Leadership Centre	Jakarta	In-House
14 Juni 2023 June 14, 2023	"Pojok Pintar Manajemen Seri #6 Achieving Excellent Performance Through Human Capital System"	Zoom	
1 Agustus 2023 Augus 1, 2023	Mencermati Penerapan PMK No 66 Tahun 2023 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Penggantian Atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa Dalam Bentuk Natura Dan/Atau Kenikmatan Observing the implementation of Minister of Finance Regulation No. 66 of 2023 on the Tax Treatment of Compensation or Remuneration for Work or Services in the Form of Natural and/or Enjoyment.	Zoom	AEI
10 Agustus 2023 August 10, 2023	#IHT5 : Job Evaluation For Making Job Grading	Jakarta	In-House
19-21 September 2023 September 19-21, 2023	Design Thinking for Business Innovation	Jakarta	Prasetya Mulya
13-14 Oktober 2023 October 13-14, 2023	#IHT6 : HUMI SuperLeader Bootcamp	Bogor	In-House
20-21 Oktober 2023 October 20-21, 2023	#IHT6 : HUMI SuperTeam Bootcamp	Bogor	In-House
30 Oktober 2023 October 30, 2023	Conference & Virtual Awarding Employer of Choice 2023	Zoom	SWA

KOMITE *ENVIRONMENT, SOCIAL, & GOVERNANCE*

Pembentukan *Komite Environment Social and Governance* (ESG) di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang Penetapan Susunan Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance*/ESG). Komite ESG dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukannya ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap program HUMI dalam implementasi ESG yang dilakukan oleh HUMI dan entitas anak untuk aspek keberlanjutan, yang untuk selanjutnya melaporkan rekomendasi dan pendapatnya secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan pembentukan Komite ESG Perseroan, antara lain:

1. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

ENVIRONMENT, SOCIAL, & GOVERNANCE COMMITTEE

The establishment of the Environment, Social, and Governance (ESG) Committee in the Company refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 dated January 19, 2024 regarding the Determination of the Composition of the Environmental, Social & Governance Committee (ESG). The ESG Committee is formed and accountable to the Board of Commissioners. Its formation is aimed at supporting the Board of Commissioners' oversight of HUMI's programs in implementing ESG carried out by HUMI and its subsidiaries for sustainability aspects, subsequently reporting its recommendations and opinions independently and professionally to the Board of Commissioners.

Legal Basis

The legal basis that serves as a reference for the formation of the ESG Committee of the Company includes, among others:

1. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance.

2. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* 2006 (KNKG2006).
5. Pedoman-Pedoman dan Manual Penerapan Tata Kelola HUMI.

Piagam Komite ESG

Komite ESG mengacu pada Piagam Komite ESG yang merupakan Landasan Kerja bagi Komite ESG. Piagam tersebut mengikat dan wajib dipatuhi oleh setiap anggota Komite ESG.

Adapun isi dari Piagam Komite ESG mengatur hal-hal, antara lain:

1. Dasar Hukum.
2. Definisi.
3. Komposisi, Struktur dan Masa Jabatan.
4. Persyaratan Keanggotaan.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang.
7. Tata Cara, Prosedur dan Penyelenggaraan Rapat.
8. Pelaporan.
9. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan.
10. Standar Etika.

Masa Jabatan Komite ESG

Sesuai ketentuan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite ESG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Komite ESG

Jumlah susunan, dan komposisi anggota Komite ESG Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite ESG, yang di antaranya mengatur bahwa jumlah Komite ESG terdiri dari paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Dewan Komisaris dan/atau anggota lainnya yang dapat berasal dari:

1. Anggota Dewan Komisaris.
2. Pihak yang berasal dari luar Perseroan, dan/atau
3. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi.

2. Financial Services Authority Regulation Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance.
3. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
4. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy 2006 (KNKG2006).
5. Guidelines and Manuals for Implementing HUMI Governance Principles.

ESG Committee Charter

The ESG Committee refers to the ESG Committee Charter, which serves as the Framework for the ESG Committee. This charter is binding and mandatory for every member of the ESG Committee.

The contents of the ESG Committee Charter regulate, among other things:

1. Legal Basis.
2. Definitions.
3. Composition, Structure, and Term of Office.
4. Membership Requirements.
5. Duties and Responsibilities.
6. Authority.
7. Procedures, Meeting Procedures, and Conduct.
8. Reporting.
9. Handling Complaints or Reports Regarding Alleged Violations related to Financial Reporting.
10. Ethical Standards.

ESG Committee's Terms of Office

Members of the ESG Committee may not serve for more than the term of the Board of Commissioners, as specified in the Company's Articles of Association.

Quantity, arrangement, and composition of the ESG committee

The Company's ESG Committee is governed by the ESG Committee Charter, which requires at least three members from the Board of Commissioners and additional members from various sources:

1. Board of Commissioners members.
2. Parties from outside the company or in managerial positions below the Board of Directors.
3. Parties occupying managerial positions below the Board of Directors.

Susunan Komite ESG Saat Laporan Ini Diterbitkan

Composition of Committee of ESG As of April 29, 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Term of Office Period
Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 tanggal 19 Januari 2024 Board of Commissioners Decree Number 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 dated January 19, 2024	19 Januari 2024 s.d Sekarang January 19, 2024 to Present	Ke-1 First
HM Roy Sembel	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 tanggal 19 Januari 2024 Board of Commissioners Decree Number 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 dated January 19, 2024	19 Januari 2024 s.d Sekarang January 19, 2024 to Present	Ke-1 First
Okty Saptarini M.	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 tanggal 19 Januari 2024 Board of Commissioners Decree Number 001/SK/Dekom-HUMI/I/2024 dated January 19, 2024	19 Januari 2024 s.d Sekarang January 19, 2024 to Present	Ke-1 First

Profil Komite ESG / ESG Committee Profie

Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.
Ketua Komite ESG/Head of the Committee ESG

Profil Ketua Komite ESG, Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak., dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini di halaman 62.
The profile of the Head of the ESG Committee, Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak., can be seen in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report on page 62.

HM Roy Sembel
Anggota Komite ESG/Pihak Independen
Committee Member of ESG/Independent Party

Profil Anggota Komite ESG, HM Roy Sembel dapat dilihat pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dari Laporan Tahunan ini di halaman 202.
The profile of ESG Committee Member, HM Roy Sembel can be seen in section Nomination and Remuneration Committee Profile of this Annual Report on page 202.

Okty Saptarini M.
Anggota Komite ESG/Sekretaris Perusahaan
Committee Member of ESG/Corporate Secretary

Profil Anggota Komite ESG, Okty Saptarini M. dapat dilihat pada bagian profil Sekretaris Perusahaan dari Laporan Tahunan ini di halaman 212.
The profile of ESG Committee Member, Okty Saptarini M. can be seen in the Corporate Secretary profile section of this Annual Report on page 212.

Independensi Komite ESG

Seluruh anggota Komite ESG memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang baik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite ESG telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara *upervise*, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

ESG Committee Independence

All members of the ESG Committee are dedicated and have high integrity, as well as the essential talents and expertise in their disciplines to help execute good governance. All members of the ESG Committee have met all independent standards and are able to carry out their duties and obligations in a supervised manner, protect the Company's interests, and are not influenced by any party.

Pernyataan tentang Independensi Komite ESG
Statement on the Independence of Committee on ESG

Aspek Independensi Independence Aspect	Abdul Rachim Sofyan, SE, Ak.	HM Roy Sembel	Okty Saptarini M.
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Has Affiliated Relationship with Member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors, or Major Shareholder.	x	x	x
Mempunyai Hubungan Usaha baik Langsung maupun Tidak Langsung yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha HUMI dan Anak Usahanya Has Direct or Indirect Business Relationship Related to the Business Activities of HITS and its Subsidiaries.	x	x	x
Mempunyai Saham HUMI baik Langsung maupun Tidak Langsung. Own HITS Shares either Directly or Indirectly.	x	x	x

v = Ya / x = Tidak

Selain memenuhi kriteria independensi, anggota Komite ESG juga mesti memenuhi persyaratan keanggotaan Komite ESG yang ditetapkan dalam Piagam Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dan proses penerapan tata kelola perusahaan dan/atau tanggung jawab sosial secara umum serta perundang-undangan di bidang pelayaran dan pasar modal.
3. Wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh HUMI.

Members of the ESG Committee must not only meet the criteria for independence, but also meet the membership standards outlined in the ESG Committee Charter, which are as follows:

1. Having strong ethics, competence, expertise, and experience relevant to their sector of work and educational background, as well as the ability to communicate effectively.
2. Having a thorough understanding of the principles and practices of corporate governance and/or social responsibility in general, as well as the rules and regulations governing the shipping and capital markets industries.
3. It is obligatory to adhere to the Code of Ethics established by HUMI.

4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui upervise dan pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ESG

Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG *Matters*, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi.
2. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG.
3. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG.
4. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan.
6. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan.
8. Komite ESG akan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris:
    a. Atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
    b. Rencana kerja tahunan.
    c. Jadwal rapat tahunan.
    d. Laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
    e. *Self-asessment* mengenai efektifitas dari kegiatan Komite.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite ESG

Rapat Komite ESG telah diatur dalam Piagam Komite ESG, yakni Komite ESG wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 4 kali dalam 1 tahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang tidak dihadiri secara fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan mendengar secara langsung, serta berpartisipasi dalam rapat.

Sehubungan dengan baru dibentuknya Komite ESG pada awal Januari 2024, maka belum ada pelaporan mengenai penyelenggaraan Rapat Komite ESG.

4. Willing to continuously improve competence through supervision and training.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ESG

The ESG Committee has the following tasks and responsibilities:

1. Prepare directions and formulate effective strategies regarding ESG Matters, and recommend policies, action plans, and disclosures appropriate to the strategy.
2. Establish a harmonious ESG system and align ESG goals and targets.
3. Provide necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs.
4. Carry out tasks relevant to the objectives of the ESG Committee as requested by the Board of Commissioners from time to time.
5. Supervise the implementation of ESG programs and manage the risks and impacts of ESG program implementation within the Company.
6. Assess the overall implementation of ESG programs and identify opportunities for improvement.
7. Report to the Board of Commissioners at the end of each fiscal year on the work of the ESG Committee, including the achievements of ESG programs in the Company and recommendations related to the Company's ESG programs.
8. The ESG Committee will provide reports to the Board of Commissioners:
    a. On any assignments given by the Board of Commissioners.
    b. Annual work plans.
    c. Annual meeting schedules.
    d. Periodic reports on Committee activities and matters deemed necessary for the attention of the Board of Commissioners.
    e. Self-assessment on the effectiveness of Committee activities.

Policy and frequency of ESG Committee Meetings

The ESG Committee Charter requires that meetings be held at least four times per year and attended by at least 51% of the entire membership. Meetings can be held both physically and online. Virtual meetings are held using teleconferencing, video conferencing, or other electronic techniques that allow all Committee Meeting participants to see and hear each other immediately while also participating in the meeting.

There have been no reports on the conduct of ESG Committee meetings since their inception in early January 2024.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of The Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan dibantu oleh organ pendukung, yakni Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, *Corporate Finance*, *Accounting & Investor Relations* dan *Corporate* Pengembangan Usaha.

The Company's Board of Directors is aided in carrying out its tasks and responsibilities by supporting organs, which include the Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Finance, Accounting & Investor Relations, and Corporate Business Development.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 pada tanggal 26 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertujuan untuk mendukung terciptanya reputasi perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program komunikasi manajemen yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, mengadministrasikan dokumen kebijakan-kebijakan internal perusahaan dan risalah rapat Direksi.

The appointment of the Company Secretary follows Board of Directors Decree Number 042/SK/DU-HUMI/X/2023, dated October 26, 2023. The Company Secretary is responsible for maintaining a positive corporate reputation through successful communication programs with stakeholders. The Company Secretary's primary role is to support the Board of Directors in promoting corporate governance, managing internal policies, and maintaining meeting minutes.

Dasar Hukum

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengacu pada:

1. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.
2. SEOJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Legal Basis

The establishment of the Corporate Secretary function refers to:

1. POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, appointed and dismissed by the Board of Directors and accountable to the Board of Directors.
2. SEOJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahan Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada di bawah supervisi Direksi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain bertindak sebagai mediator HUMI dengan para pemangku kepentingan seperti regulator, investor, dan masyarakat luas, khususnya hal yang terkait dengan Pasar Modal, serta yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen menugaskan Okty Saptarini M. sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 27 Oktober 2023 dan diumumkan kepada publik melalui sistem SPE atau IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama.

Structure and Position of the Corporate Secretary

The Corporation's Company Secretary reports to the Board of Directors and serves as a mediator with stakeholders, including regulators, investors, and the general public specifically matters related to the Capital Market, as well as responsible for ensuring the company's compliance with applicable regulations as part of implementing Good Corp-orate Governance (GCG). Okty Saptarini M. has been appointed as the Company Secretary. On October 27, 2023, the appointment was reported to the Financial Services Authority (OJK) and publicly published via the SPE system or IDXNet (e-reporting).

Masa Jabatan dan Domisili

Okty Saptarini M. menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 Oktober 2023 hingga saat ini. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Term of Office and Domicile

Okty Saptarini M. has served as the Company Secretary effectively since October 26, 2023, until the present. She resides in Jakarta, Indonesia.

Struktur Unit Kerja Sekretaris Perusahaan

The Structure of the Corporate Secretary's Work Unit

Profil Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 42/SK/DU-HUMI/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023.
Serving as the Corporate Secretary based on Board of Directors Decree Number 42/SK/DU-HUMI/X/2023 dated October 26, 2023.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak: 26 Oktober 2023
In the Office Since: October 26, 2023

50 tahun
50 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Okty Saptarini M.

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid, Jakarta (1995), dan Magister Manajemen (S2) bidang Komunikasi di Universitas Trisakti, Jakarta (2010).

Riwayat Pekerjaan
Mengawali karirnya di PT Balisani Sentrawisata (1995-1997). Mulai berkarir di area *Corporate Public Relations* (1997-2010) di PT Timor Distributor Nasional, PT Timor Putra Nasional, dan PT Intragolf Link Resort. Bergabung di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, memegang posisi manajerial seperti *Public Affairs Manager* (2013-2015), *Head of Community Development* (2015-2018), dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2018-2023).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan:
- Anggota Komite ESG HITS (15 juli 2021-sekarang)
- Anggota Komite ESG GTSI (11 Juni 2021-sekarang)

Di Luar Perseroan: Tidak Ada

Standarisasi Profesi
- Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1 *Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association* (2023).
- Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 2 *Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association* (2023).

Keanggotaan Organisasi
- Asosiasi Emiten Indonesia - Anggota Komite Kajian Hukum Pasar Modal & GCG (2023-sekarang).
- *Indonesian National Ship Owner Association* - Wakil Sekretaris Umum (2023-sekarang).
- Perhimpunan Hubungan Masyarakat - Anggota (2021 - sekarang)
- *Indonesia Corporate Secretary Association* - Anggota (2014 - sekarang)

Education
Bachelor of Communication Studies from Sahid University, Jakarta (1995); and Master of Management in Communication from Trisakti University, Jakarta (2010).

Professional History
Began her career at PT Balisani Sentrawisata (1995-1997). Transitioned to Corporate Public Relations (1997-2010) at PT Timor Distributor Nasional, PT Timor Putra Nasional, and PT Intragolf Link Resort. Joined PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. holding managerial positions such as Public Affairs Manager (2013-2015), Head of Community Development (2015-2018), and served as Corporate Secretary (2018-2023).

Concurrent Position
Within the Company Group:
- HITS ESG Committee Member (July 15, 2021-present)
- GTSI ESG Committee Member (June 11, 2021-present)

Outside the Company: None

Standarisasi Profesi
- Basic Education Corporate Secretary Professional Standards 1 Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association (2023).
- Basic Education Corporate Secretary Professional Standards 2 Batch 2 - Indonesia Corporate Secretary Association (2023).

Organizational Membership
- Indonesian Issuers Association - Member of the Capital Market & GCG Legal Review Committee (2023-present).
- Indonesian National Ship Owner Association - Deputy General Secretary (2023-present).
- Public Relations Association - Member (2021-present)
- Indonesia Corporate Secretary Association - Member (2014-present)

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai fungsi yang diembannya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Pengelolaan program internalisasi Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dalam rangka implementasi dari kebijakan pengelolaan dan program penerjemahan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.
2. Pengelolaan *stakeholders mapping*, *stakeholder relationship program* dalam rangka untuk mengimplementasikan kebijakan *stakeholders engagement* sesuai dengan target dan tujuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
3. Pengelolaan implementasi dari *Road Map Program Sustainability* Perusahaan (SP), kebijakan SP, SP *quarterly meeting* dan kepatuhan dalam penyusunan *Sustainability Report* ke regulator sehingga program-program yang tertuang dalam *roadmap* dapat terlaksana sebagaimana rencana Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan yang tertuang di Peraturan Pasar Modal.
4. Pengelolaan *database* Pemegang Saham Perusahaan, memonitor pergerakan saham dan kompetitor baik secara bulanan, triwulan dan tahunan dalam bentuk laporan ke manajemen dalam rangka untuk memenuhi program pengelolaan daftar Pemegang Saham.
5. Pengelolaan komunikasi eksternal melalui media relations serta pelaksanaan kegiatan *event management* baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal.
6. Penyusunan *roadmap* tata kelola dan internalisasinya serta asesmen tata kelola setiap tahun, pelaksanaan Paparan Publik dan RUPS, pengaturan Rapat Direksi, Komisaris dan gabungan keduanya serta laporan kepatuhan yang ditetapkan oleh OJK, termasuk Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi Perusahaan dalam rangka untuk memenuhi seluruh kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal.
7. Penanganan litigasi, *legal counsel program* serta *compliance administration program* yang dimanfaatkan oleh internal Perusahaan sebagai upaya pelayanan hukum yang terintegrasi.
8. Efektivitas organisasi, program pengembangan SDM, program remunerasi dan retention serta hubungan industrial dalam rangka tercapainya organisasi yang efektif dan SDM yang produktif bagi *holding* dan anak usaha/unit usaha.
9. Pengelolaan dan pengkinian kebijakan IT, rencana *security system* dan implementasi keamanan sistem, pemakaian *hardware*, optimalisasi *software* dan *license* agar pengaplikasian sistem informasi di HITS dan anak usaha/unit usaha dapat menunjang kelancaran operasi perusahaan serta *helpdesk hardware* dan *software* dalam rangka untuk mencapai peningkatan kepuasan *user* ICT.
10. Program pengadaan barang dan jasa, laporan identifikasi aset, optimalisasi penggunaan gudang, lingkungan kerja yang kondusif, efektivitas pemanfaatan *outsourcing* dan pengelolaan vendor sebagai upaya untuk pengelolaan program umum yang optimal.
11. Pengelolaan program budaya perusahaan agar tingkat *awareness* karyawan terhadap budaya perusahaan ditingkatkan dan menghasilkan tingkat loyalitas ke perusahaan (*sense of belonging*).

The Scope of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with its function, the Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

1. Managing the internalization program of the Company's Vision, Mission, and Values in order to implement management policies and translation programs of the Company's Vision, Mission, and Values.
2. Managing stakeholders mapping, stakeholder relationship programs to implement stakeholder engagement policies according to the targets and objectives set by the Company.
3. Managing the implementation of the Company's Sustainability Program Roadmap (SP), SP policies, SP quarterly meetings, and compliance in preparing Sustainability Reports to regulators so that the programs outlined in the roadmap can be implemented according to the Company's plans and in accordance with the provisions of the Capital Market Regulations.
4. Managing the Company's Shareholder database, monitoring stock movements and competitors on a monthly, quarterly, and annual basis in the form of reports to management in order to fulfill the Shareholder list management program.
5. Managing external communication through media relations and implementing event management activities for both internal and external needs.
6. Preparation of governance roadmap and its internalization, as well as annual governance assessment, implementation of Public Exposure and General Meeting of Shareholders (RUPS), regulation of Board of Directors, Commissioners, and their combination, as well as compliance reporting stipulated by the Financial Services Authority (OJK), including Annual Reports, Corporate Information Disclosure in order to fulfill all company compliance with Capital Market regulations and laws.
7. Handling of litigation, legal counsel program, and compliance administration program utilized by the Company as efforts for integrated legal services.
8. Organizational effectiveness, human resources development program, remuneration and retention program, as well as industrial relations to achieve effective organization and productive human resources for the holding and subsidiaries/business units.
9. Management and updating of IT policies, security system plans and implementation, hardware usage, software optimization and licensing to ensure the application of information systems in HITS and subsidiaries/business units can support the smooth operation of the company as well as hardware and software helpdesk to achieve increased user ICT satisfaction.
10. Procurement program for goods and services, asset identification report, optimization of warehouse usage, conducive work environment, effectiveness of outsourcing utilization, and vendor management as efforts for optimal management of general programs.
11. The management of corporate cultural programs aims to increase employees' awareness of company culture and generate a sense of loyalty to the company (sense of belonging).

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban, sebagai berikut:

1. Melakukan pembaharuan situs *web* HUMI menyesuaikan dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Melakukan *monitoring* dan penyampaian laporan pergerakan saham secara harian serta menyiapkan Analisa Laporan Keuangan dan Saham HUMI dengan peers di industri yang sama.
3. Mengikuti Sosialisasi Peraturan kepada Emiten Baru yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 16 November 2023.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, di antaranya:
   - POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi sebanyak 3 kali serta membuat risalah rapat dan daftar hadirnya.
6. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima HUMI dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, khususnya surat yang diterima dari OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
9. Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada aspek Human Capital, telah dilaksanakan antara lain:
   - *Reengineering* Organisasi melalui refreshment Business Process dari setiap Perusahaan yang menghasilkan Struktur Organisasi baru hingga *Job Evaluation* setiap jabatan.
   - Program pengembangan karyawan melalui pelatihan dengan berbagai topik baik teknis maupun manajerial untuk setiap jabatan.
10. Dalam pengelolaan umum, HUMI memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.
11. Dalam pengelolaan *Information Technology,* melanjutkan implementasi otomasi khususnya di Divisi Keuangan dan *Accounting* yang dapat membantu proses pengambilan keputusan Manajemen untuk mengevaluasi bisnis lebih cepat.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary for the Year 2023

In the year 2023, the Company Secretary has carried out duties and responsibilities in accordance with the functions entrusted, as follows:

1. Updating the HUMI website in accordance with POJK Number 8/POJK.04/2015 to further enhance the quality and ease of access to information openness for all stakeholders.
2. Monitoring and daily reporting of stock movements and preparing Financial and Stock Analysis of HUMI with peers in the same industry.
3. Participating in the Regulation Socialization for New Issuers organized by the OJK on November 16, 2023.
4. Keeping abreast of developments in the capital market, especially the legislation applicable to the capital market, including ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, IDX, and other regulators related to the capital market, and conveying this information and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners, including:
   - POJK No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.
5. Organizing and attending Board of Commissioners meetings attended by the Board of Directors three times and preparing meeting minutes and attendance lists.
6. Submitting periodic reports and incident reports to the relevant regulators as required.
7. Providing information transparency to the public in accordance with applicable regulations.
8. Administering, distributing, and following up on incoming correspondence received by the Corporate Secretary and addressed to the Board of Directors and/or Board of Commissioners, especially letters received from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).
9. Corporate Secretary activities in the Human Capital aspect, including:
   - Reengineering the organization through refreshing Business Processes of each Company resulting in a new Organizational Structure to Job Evaluation for each position.
   - Employee development programs through training on various topics, both technical and managerial, for each position.
10. In general management, HUMI provides equal opportunities for all parties to become partners in the procurement process of goods and services, in accordance with established requirements. All provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements, administrative procurement procedures, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods and services, are open to interested participants.
11. In the management of Information Technology, the continuation of automation implementation, especially in the Finance and Accounting Division, can aid Management decision-making processes to evaluate businesses more swiftly.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training Theme/Conference/Workshop/Seminar	Lokasi Location	Penyelenggara Organized
Okty Saptarini M., Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary			
12 Januari 2023 January 12, 2023	Pendalaman POJK 14/04/2022 tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten Deepening POJK 14/04/2022 on Periodic Financial Reports of Issuers	Zoom	ICSA - OJK
19 Januari 2023 January 19, 2023	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities through Improved ESG Rating	Zoom	IDX-PWC
21 Januari 2023 January 21, 2023	HC Outlook 2023 - Fact, Trend and Prognostic	Zoom	AHCA Unika Atmajaya
24 Januari 2023 January 24, 2023	From Culture to Performance	Zoom	ACT
31 Januari 2023 January 31, 2023	Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021 Roadmap Indonesian Capital Market 2023-2027 and Appreciation of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2021 Assessment Results.	Zoom	IDX
31 Januari 2023 January 31, 2023	CEO Luncheon Forum: Aligning Human Resource and Business Strategy to Stimulate Corporate Innovative Ecosystem to Navigate Through Uncertain Dynamics	Jakarta	Kadin Indonesia
16 Februari 2023 February 16, 2023	Mitigating Risks Improving Productivity & Creating Sustainable Employability	Jakarta	SWA
22 Februari 2023 February 22, 2023	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2023 ocialization of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia and the Implementation of the Annual Report Award 2023.	Zoom	IICD
27 Februari 2023 February 27, 2023	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Listen Session on the Concept Opinion of Stock Exchange Regulation Number I-I regarding Stock Split and Merger by Listed Companies Issuing Equity Securities	Zoom	IDX
14 Maret 2023 March 14, 2023	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of the GMS through eASY.KSEI	Zoom	ICSA
14 Maret 2023 March 14, 2023	Series 2 : Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors.	Zoom	IDX
12 Mei 2023 May 12, 2023	SIRD series 46, CSR dan SDGs Berdampingan, Bangkit dari Keterpurukan, Menjemput Kesejahteraan SIRD series 46, CSR and SDGs Side by Side, Rising from Adversity, Bringing Prosperity	Zoom	SRID
16 Mei 2023 May 16, 2023	KSEI : Sosialisasi EASY KSEI : EASY Socialization	Zoom	KSEI
27-28 Mei 2023 May 27-28, 2023	#IHT 3 : Growth Mindset	Jakarta	In-House
30 Mei 2023 May 30, 2023	Effective Risk Management for Corporate Secretary	Zoom	ICSA
26 Juni 2023 June 26, 2023	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X Socialization of Regulation Number I-L concerning Securities Suspension, Regulation Number I-X	Zoom	IDX
14 Juli 2023 July 14, 2023	IABC Indonesia Mid-Year Outlook “Sustainability Today, Legacy for Tomorrow”	Jakarta	IABC
22 Juli 2023 July 22, 2023	Competency Based	Jakarta	PPA
31 Juli 2023 July 31, 2023	Workshop Pendalaman dan Updating POJK : POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020, POJK No. 31/2017 POJK Deepening and Updating Workshop: POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK no. 49/2020, POJK no. 31/2017	Zoom	AEI
10 Agustus 2023 August 10, 2023	#IHT 5 : Job Evaluation in Making Job Grading	Jakarta	In-House

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training Theme/Conference/Workshop/Seminar	Lokasi Location	Penyelenggara Organized
19-26 Agustus - 2 September 2023 August 19-26 till September 2, 2023	Workshop Pendidikan Dasar 1 Batch 2, Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Basic Education Workshop 1 Batch 2, Company Secretary Professional Standard	Zoom	ICSA
22-24 Agustus 2023 August 22-24, 2023	Sekolah CEO #33 CEO School #33	Holiday Inn	BisnisHack
30 Agustus 2023 August 30, 2023	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL Discussion on the Regulation of Recording and Introduction of the Reporting Facility System SPE - IDXnet and XBRL-based Financial Reports	Zoom	IDX
14 September 2023 September 14, 2023	Dinamika Ekonomi Politik & Implikasinya terhadap Dunia Bisnis The Dynamics of Political Economy & Its Implications for the Business World	Jakarta	AEI
14 September 2023 September 14, 2023	Public Relations Progression Path	Zoom	EGA Briefings
20 September 2023 September 20, 2023	Maximizing the Impact of ESG	Jakarta	Mitra Bhadra Consulting
26 September 2023 September 26, 2023	Katadata Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) Forum 2023	Jakarta	Katadata
13-14 Oktober 2023 October 13-14, 2023	#IHT6 : HUMI SuperLeader Bootcamp	Bogor	In-House
20-21 Oktober 2023 October 20-21, 2023	#IHT6 : HUMI SuperTeam Bootcamp	Bogor	In-House
23 Oktober 2023 October 23, 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023 Dissemination of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 13/SEOJK.04/2023	Zoom	OJK
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 12/SEOJK.04/2023.	Zoom	OJK
25 Oktober 2023 October 25, 2023	From HR to PR: The Employer Branding Strategies Branding Strategies	Jakarta	Universitas Prasetya Mulya
4-25 November 2023 November 4-25, 2023	Workshop Pendidikan Dasar 2 Batch 2, Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Basic Education Workshop 2 Batch 2, Company Secretary Professional Standards	Zoom	ICSA
9 November 2023 November 9, 2023	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	Zoom	ICSA
14 November 2023 Novembver 14, 2023	#IHT7 : ESG & Company Productivity	Jakarta	In-House
16 November 2023 November 16, 2023	Sosialisasi Peraturan kepada Emiten Baru Socialization of Regulations to New Issuers	Jakarta	OJK
21-22 November 2023 November 21-22, 2023	Employee Evolution 2023 : Corporate Wellness & Employee Well-Being | Communication, Professional Look, Team Performance & Leadership	Zoom	Tujuhub
23 November 2023 November 23, 2023	Sosialisasi POJK No. 15 : RUPS Socialization of POJK No. 15: General Meeting of Shareholders (GMS)	Zoom	ICSA - OJK
27 November 2023 November 27, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities	Zoom	OJK
28 November 2023 November 28, 2023	Tindak Pidana Korporasi dalam Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Criminal Acts of Corporations in Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code	Artotel	ICSA

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar Training Theme/Conference/Workshop/Seminar	Lokasi Location	Penyelenggara Organized
13 Desember 2023 December 13, 2023	Dialog "Mengintegrasikan ESG dalam Rencana Dekarbonisasi: Tantangan dan Peluang Peningkatan Kinerja Keberlanjutan" Integrating ESG into Decarbonization Plans: Challenges and Opportunities for Sustainable Performance Enhancement	Jakarta	AEI
14 Desember 2023 December 14, 2023	Economic Outlook 2024 Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening Indonesia's Economy	Zoom	ICSA
19 Desember 2023 December 19, 2023	ESG Talks : Kolaborasi Lestarikan Bumi untuk Visi Net Zero Emission ESG Talks: Collaborating to Preserve the Earth for the Net Zero Emission Vision	Jakarta	ICSA
20 Desember 2023 December 12, 2023	Sosialisasi Kriteria ACGS 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024 Socialization of the ACGS 2023 Criteria and Preparation for the Assessment of ACGS 2024	Zoom	BEI
29 Desember 2023 December 29, 2023	2023 Review + 2024 Outlook: Impact Matters	Zoom	Social Investment

Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Tahun 2023
Terhitung sejak HUMI tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 09 Agustus 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs *web* BEI dan situs *web* HUMI dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

Implementation of Information Disclosure in 2023
Since HUMI's listing on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2023, the Company Secretary has communicated with the public via mass media, the IDX website, and the HUMI website in both Indonesian and English, as well as providing periodic and incidental reports to the IDX and OJK, as follows:

No.	Jenis Laporan Report Type	Tujuan Objective	Periode Laporan Reporting Period	Jumlah Total
Laporan Berkala Periodic Report				
1	Laporan Keuangan Financial Statements	OJK & BEI	Tahunan dan Triwulan Annually and Quarterly	1
2	Laporan Registrasi Pemegang Efek. Securities Holder Registration Report	BEI	Bulanan Monthly	4
3	Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Annual Report & Sustainability Report	OJK & BEI	Tahunan Annually	-
4	KAP/AP KAP/AP	OJK & BEI	Tahunan Annually	2.
5	Paparan Publik Public Expose	BEI	Tahunan Annually	-
6	RUPS GMS	OJK & BEI	Tahunan dan Situasional Annually and Situational	-
7	Transaksi Transaction	OJK & BEI	Situasional Situational	-
Laporan Insidentil Incidental Report				
1	Laporan Informasi Material Material Information Report	OJK & BEI	Situasional Situational	10
2	Perubahan Organ Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Organs of the Board of Commissioners and Directors	OJK & BEI	Situasional Situational	1.
3	Tanggapan Permintaan Penjelasan Response to Request for Explanation	BEI	Situasional Situational	-.

Internal Audit

Internal Audit

Penetapan Kepala Unit Internal Audit di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022. Fungsi Audit Internal Perseroan dilaksanakan oleh Unit Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Internal Audit memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan melalui proses audit. Unit Internal Audit berperan dalam pencegahan *fraud*, deteksi *fraud*, dan investigasi *fraud*. Unit Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit untuk mengkoordinasikan dan mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan hasil audit.

DASAR HUKUM

Penunjukkan Unit Internal Audit Perseroan berlandaskan pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit HUMI dan Piagam Unit Internal Audit HUMI.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit mengacu pada Piagam Internal Audit yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Unit Internal Audit. Piagam tersebut telah diperbaharui dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2022, dan telah diunggah ke situs *web* Perseroan, www.humi.co.id. Adapun isi dari Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan.
2. Pernyataan Visi & Misi Unit Audit Internal.
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan.
4. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
5. Independensi.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
7. Wewenang Unit Audit Internal.
8. Kode Etik Unit Audit Internal.
9. Penutup.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Unit Internal Audit Perseroan, wajib diberitahukan kepada OJK. Kepala Internal Audit mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada Komite Audit melalui pertemuan rutin untuk membahas isu-isu terkait pengendalian internal dan manajemen risiko dengan struktur sebagai berikut:

The appointment of the Head of the Internal Audit Unit in the Company refers to Board of Directors Resolution Number 007/SK/DIREKSI-HUMI/XI/2022. The function of the Company's Internal Audit is carried out by the Internal Audit Unit, which reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit plays a strategic role in supporting the Company's performance through the audit process. It is responsible for fraud prevention, detection, and investigation. The Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee to coordinate and manage information related to audit activities and results.

LEGAL BASIS

The appointment of the Company's Internal Audit Unit is based on regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit, as well as the Internal Audit Charter HUMI.

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter, which is binding for every member of the Internal Audit Unit. The charter was revised and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on September 1, 2022, and has been uploaded to the Company's website, www.humi.co.id. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Introduction.
2. Vision & Mission Statement of the Internal Audit Unit.
3. Objectives and Scope of Work.
4. Structure and Position of the Internal Audit Unit.
5. Independence.
6. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit.
7. Authority of the Internal Audit Unit.
8. Code of Ethics of the Internal Audit Unit.
9. Conclusion.

STRUCTURE AND POSITION OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, and termination of the Head of the Internal Audit Unit of the Company must be reported to the Financial Services Authority (OJK). The Head of Internal Audit reports indirectly to the Audit Committee through regular meetings to discuss issues related to internal control and risk management, with the following structure:

Struktur Unit Internal Audit
Structure of Internal Audit Unit

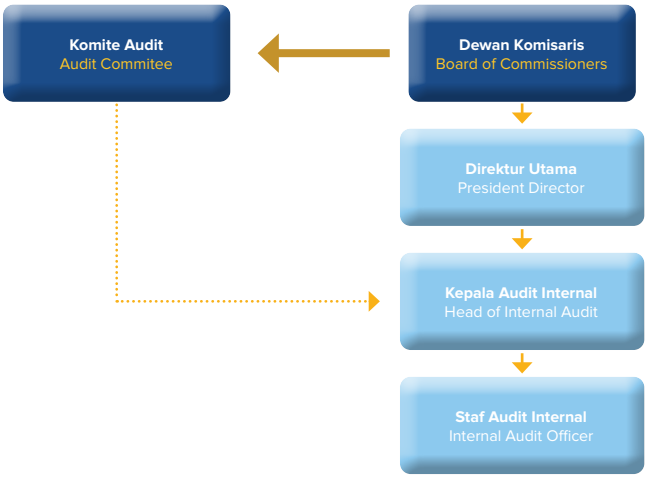

INDEPENDENSI DAN PERSYARATAN INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit merupakan fungsi advisor/penasihat yang mempunyai kondisi bebas dari situasi yang dapat menurunkan kemampuan aktivitas internal auditor untuk dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara tidak memihak dalam Perusahaan. Untuk itu, Unit Internal Audit:

1. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja di Grup HUMI.
2. Tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
3. Tidak diperkenankan perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Internal Audit dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di HUMI maupun Anak atau Unit usaha.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan (RKAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi *Quality Assurance* kegiatan audit internal yang dilakukan.

INDEPENDENCE AND REQUIREMENT OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit serves as an advisory function, ensuring independence from any situation that may compromise the ability of internal auditors to carry out their responsibilities impartially within the Company. Therefore, the Internal Audit Unit:

1. Reports directly to the President Director and remains independent from every department within the HUMI Group.
2. Does not engage directly in the day-to-day operational activities of the Company.
3. Is prohibited from dual roles where internal auditors or staff within the Internal Audit Unit participate in operational activities of the Company, whether within the publicly listed company or its subsidiaries or business units.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is tasked with various responsibilities, including:

1. Developing and executing the Annual Internal Audit Plan (AIAP).
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with management policies.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective recommendations and information about the audited activities to all levels of management.
5. Compiling audit findings and presenting reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.
7. Developing programs to evaluate the Quality Assurance of internal audit activities conducted.

PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Menjabat sebagai Ketua Unit Internal Audit sejak 26 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/Direksi-HUMI/IX/2022.
Serving as the Head of the Internal Audit Unit since September 26, 2022, based on Board of Directors Decree Number 007/Direksi-HUMI/IX/2022.

Rahadian Agung Nugroho

Kepala Unit Internal Audit
Kepala Unit Internal Audit

Periode Jabatan: 26 September 2022 s.d Sekarang
Term of Office: September 26, 2022 until now

57 tahun
57 years old

WNI
Indonesian

Berdomisili di Kotamadya, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta (1990), dan Master Business Administration (S2) bidang Accounting and Finance di Mastricht School of Management (MSM) Mastricht University, Netherlands (1994).

Riwayat Pekerjaan
Mengawali karir sebagai Internal Auditor di PT Bank Summa (1989-1992) kemudian sebagai Asisten Manajer Keuangan di Tupperware Indonesia (PT Imawi Benjaya) (1993- 1994). Sebagai Asisten Manajer Keuangan PT Humpuss (1994-1997). Selanjutnya menduduki posisi Manajer Akunting di PT Humpuss Aromatik (1997-2009). Selanjutnya menduduki posisi Manajer Akunting Humpuss Sea Transport Ltd, (2009) Manajer Akunting di PT Humpuss Transportasi Kimia (2009-2012), selanjutnya sebagai Manajer Keuangan dan Pajak PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2012-2022).

Rangkap Jabatan
Di Dalam Grup Perseroan: Tidak ada
Di Luar Perseroan: Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama/ pengendali.

Education History
Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta (1990); and Master of Business Administration (MBA) in Accounting and Finance from Maastricht School of Management (MSM), Maastricht University, Netherlands (1994).

Professional History
Began career as an Internal Auditor at PT. Bank Summa from 1989 to 1992, then as Assistant Finance Manager at Tupperware Indonesia (PT. Imawi Benjaya) from 1993 to 1994, followed by Assistant Finance Manager at PT Humpuss Holding from 1994 to 1997. Subsequently held the position of Accounting Manager at PT. Humpuss Aromatik from 1997 to 2009. Later served as Accounting Manager at Humpuss Sea Transport Ltd in 2009, then as Accounting Manager at PT. Humpuss Transportasi Kimia from 2009 to 2012, followed by the role of Finance and Tax Manager at PT.Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. from 2012 to 2022.

Concurrent Position
Within the Company: None
Outside the Company: None

Affiliation
No affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as major/controlling shareholders.

RUANG LINGKUP UNIT INTERNAL AUDIT

Berdasarkan tujuan utama dibentuknya Unit Internal Audit, yaitu untuk menguji dan mengevaluasi apakah kerangka kerja proses manajemen resiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi secara baik, juga untuk memberikan saran atau rekomendasi kepada Direktur Utama dan manajemen unit kerja untuk memperbaiki manajemen resiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan, dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit, meliputi:

1. Pengujian dan evaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal di Grup HUMI dengan mengadaptasi Internal *Control Framework* COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).
2. Evaluasi terkait pelaksanaan pengendalian internal yang meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Identification & Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*) dan Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*).
3. Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di kapal dan di Grup HUMI.
4. Evaluasi efektivitas kebijakan sistem dan prosedur yang berlaku di kapal, dan di Grup HUMI serta memberikan rekomendasi perbaikan.
5. Melaksanakan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
6. Memberikan konsultasi kepada Direktur Utama dan atau Pimpinan Unit Kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.

KODE ETIK AUDITOR

Kode Etik adalah prinsip-prinsip yang relevan terhadap profesi audit internal, serta aturan perilaku yang menjelaskan perilaku yang diharapkan dari seorang auditor internal. Seluruh aktivitas audit internal yang dilaksanakan Unit Internal Audit harus mengacu pada kode etik profesi auditor internal dari *The Institute of Internal Auditor* (IIA). Unit Internal Audit harus secara konsisten menerapkan kode etik profesi sebagai berikut:

1. Integritas
   Integritas auditor internal membentuk kepercayaan dan oleh karenanya menjadi dasar untuk menyandarkan terhadap pertimbangannya.
2. Ob!ektivitas
   Auditor internal menerapkan objektivitas profesional yang tinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan. Serta melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau oleh pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
3. Kerahasiaan
   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum.
4. Kompetensi
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

THE SCOPE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the main objective of establishing the Internal Audit Unit, which is to test and evaluate whether the framework of risk management, control, and corporate governance processes is adequate and functioning properly, and to provide advice or recommendations to the President Director and management of business units to improve risk management, internal control, and corporate governance. Therefore, the scope of work of the Internal Audit Unit includes:

1. Testing and evaluating the effectiveness of internal control implementation within the HUMI Group by adapting the COSO Internal Control Framework (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission).
2. Evaluation related to the implementation of internal controls, including Control Environment, Identification & Risk Assessment, Control Activities, Information & Communication, and Monitoring Activities.
3. Evaluation of compliance with applicable laws and regulations on ships and within the HUMI Group.
4. Evaluation of the effectiveness of policies, systems, and procedures applicable to ships and within the HUMI Group, and providing improvement recommendations.
5. Conducting special audits/investigations assigned by the President Director.
6. Providing consultations to the President Director and/or Unit Leaders to promote performance improvement and compliance with applicable regulations.

CODE OF ETHICS FOR AUDITORS

The Code of Ethics comprises principles relevant to the internal audit profession, as well as rules of conduct that outline the expected behavior of an internal auditor. All internal audit activities conducted by the Internal Audit Unit must adhere to the code of ethics of the internal audit profession as set forth by The Institute of Internal Auditors (IIA). The Internal Audit Unit must consistently apply the following professional ethics:

1. Integrity
   Integrity in internal auditing builds trust and is therefore the foundation upon which its judgments rely.
2. Objectivity
   Internal auditors apply high standards of professional objectivity in obtaining, evaluating, and communicating information about the activities being examined. They make balanced assessments of all relevant circumstances and are not unduly influenced by personal interests or by others in rendering judgments.
3. Confidentiality
   Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose such information without proper authorization, except as required by law.
4. Competency
   Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience necessary in providing internal audit services.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Mengacu pada Piagam Unit Internal Audit, maka jumlah pegawai Unit Internal Audit Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 1 (satu) orang anggota. Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Unit Audit Internal HUMI tercatat sebanyak 2 (dua) orang dengan rincian sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES AND PROFESSIONAL CERTIFICATION

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit of the Company should consist of at least 1 (one) Chairperson and 1 (one) member. As of December 31, 2023, the number of employees in the HUMI Internal Audit Unit is recorded as 2 (two) individuals, with the following breakdown:

Jabatan Position	**Jumlah Karyawan (orang)** Number of Employee (person)
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	1
Anggota Audit Internal Member of Internal Audit Unit	1
Jumlah Total	**2**

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Per 31 Desember 2023, para karyawan Unit Internal Audit belum memiliki sertifikasi profesi, namun mengikuti workshop untuk peningkatan kompetensi Unit Internal Audit.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2023

As of December 31, 2023, the Internal Audit Unit's staff had not yet received professional certification, but they had attended workshops to improve the Internal Audit Unit's competencies.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tanggal** Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/*Workshop*/Seminar** Theme of Training/Conference/Workshop/Seminar	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
Rahadian Agung Nugroho (Kepala Internal Audit) (Head of Internal Audit)	29-30 November 2023 November 29-30, 2023	Workshop Pelaporan Yang Efektif untuk Auditor Effective Reporting Workshop for Auditors	Bandung	Institute of Internal Auditors

LAPORAN KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan audit internal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Secara periodik Unit Internal Audit telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi audit internal baik di lingkup Perseroan maupun anak usaha.

Unit Internal Audit HUMI telah menyelesaikan 100% penugasan audit pada tahun 2023, sesuai dengan rencana penugasan awal dengan hasil kegiatan sebanyak 5 Laporan Kegiatan Audit dan 3 Kegiatan Pendampingan. Unit Internal Audit juga melaksanakan peran dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* yang independen kepada anak usaha terkait penggunaan model keuangan Pedoman *Capital Expenditure* (CAPEX) serta penugasan tambahan dari manajemen. Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan audit tergambar dalam tabel berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY REPORT FOR THE YEAR 2023

Throughout the year 2023, the Internal Audit Unit has conducted monitoring activities and reported on the implementation of internal audits to the President Director and the Board of Commissioners. Periodically, the Internal Audit Unit has made various efforts to ensure the implementation of internal audits within the Company and its subsidiaries.

The Internal Audit Unit of HUMI has successfully completed 100% of its audit assignments in 2023, in line with the initial assignment plan, resulting in 5 Audit Activity Reports and 3 Advisory Activities. Additionally, the Internal Audit Unit played a consultative and independent advisory role to subsidiaries regarding the utilization of the Capital Expenditure (CAPEX) financial model and undertook additional assignments from management. The implementation of audit activities is summarized in the following table:

Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan audit tergambar dalam tabel berikut:

The realization of audit activities is depicted in the following table:

Objek Audit Audit Object	**Kegiatan Audit Internal** Internal Audit Activities	**Mulai** Start	**Selesai** Finish	**Jumlah Temuan** Number of Findings
Pelaksanaan *Control Risk Assessment* (CRA) dan *Internal Control Self-Assessment* di Grup HUMI Implementation of Control Risk Assessment (CRA) and Internal Control Self-Assessment at HUMI Group	*Control Risk Assessment:* Reviu *Control Risk Assessment, Internal Control* (COSO) dan Penentuan *Maturity Level* Grup HUMI Control Risk Assessment: Review of Control Risk Assessment, Internal Control (COSO) and Determination of Maturity Level of HUMI Group	Mei 2023 May 2023	Agustus 2023 August 2023	-
Evaluasi atas Pemantauan Kecepatan Kapal, Muatan Kapal dan Pemakaian Bahan Bakar Kapal Chemical. Evaluation of the Monitoring of Ship Speed, Cargo and Fuel Usage of Chemical Vessels.	*Assurance*: Evaluasi atas Pemantauan Kecepatan Kapal, Muatan Kapal dan Pemakaian Bahan Bakar Kapal Assurance: Evaluation of Monitoring Vessel Speed, Cargo and Fuel Usage	Juni 2023 June 2023	Agustus 2023 August 2023	3
Evaluasi Kontak Kerjasama Anak Usaha dengan Pihak Ketiga. Evaluation of Subsidiary Cooperation Contacts with Third Parties.	*Assurance*: Evaluasi Kontrak Kerjasama Assurance: Cooperation Contract Evaluation	Juli 2023 July 2023	Oktober 2023 October 2023	4
Audit Operasional *Docking* Kapal Ship Docking Operational Audit	*Assurance*: Audit Operasional Docking Kapal Assurance: Ship Docking Operational Audit	September 2023 September 2023	Desember 2023 December 2023	4

Objek Audit (Pendampingan) Audit Object (Assistance)	**Kegiatan Audit Internal** Internal Audit Activities	**Mulai** Start	**Selesai** Finish
Pendampingan Inspeksi kapal Ship Inspection Assistance	Pendampingan Audit Audit Assistance	Januari 2023 January 2023	Februari 2023 February 2023
Pendampingan pada reviu prosedur/pedoman Assistance in reviewing procedures/guidelines	Pendampingan Audit Audit Assistance Audit Assistance	Januari 2023 January 2023	April 2023 April 2023
Pendampingan perhitungan atas Divestasi Assistance on Divestment calculation	Pendampingan Audit Audit Assistance Audit Assistance	Juli 2023 January 2023	Agustus 2023 August 2023

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Unit Audit Internal juga berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sepanjang tahun 2023.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF FREQUENCY OF INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit Unit also participated as attendees or presenters in meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee with a frequency of attendance throughout the year 2023.

Rekapitulasi Kehadiran Unit Audit Internal pada Rapat Tahun 2023
Recapitulation of Attendance of the Internal Audit at Meetings Year 2023

	Jumlah Rapat Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors	12	12	100%
Rapat dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Meeting with the Board of Commissioners and/or Audit Committee	12	12	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average			**100%**

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan berupaya melaksanakan penerapan manajemen risiko secara tepat dan efektif. Upaya ini dilakukan agar Perseroan mampu membangun tata kelola perusahaan yang baik, serta mengukur dan memitigasi risiko potensial yang akan dihadapi. Melalui pengelolaan risiko yang tepat dan efektif, maka Perseroan akan mampu meminimalisasi dampak dari setiap risiko yang ada, dan sesuai dengan batas toleransi yang telah ditetapkan.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melalui Direksi telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pencapaian Tujuan Jangka Panjang Perseroan dan Pedoman Manajemen Risiko sebagai komitmen penerapan manajemen risiko secara luas dan terintegrasi di seluruh level dan jenjang organisasi. Kebijakan ini ditetapkan guna mendukung kepastian pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan, serta memberikan aplikasi kerangka kerja manajemen risiko yang sistematis dan terukur sesuai dengan persyaratan internasional.

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada Kerangka Terintegrasi COSO-ERM (*Committee of Sponsoring Organizations - Enterprise Risk Management Integrated Framework*). COSO-ERM mengatur seluruh kegiatan yang ada di seluruh jajaran manajemen mulai dari atas hingga unit-unit bisnis Perseroan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada COSO-ERM yang telah diperbaharui pada tahun 2017, dengan penyempurnaan sebagai berikut:

1. Lebih jelas menghubungkan manajemen risiko Perusahaan dengan banyaknya aspek ekspektasi Pemangku Kepentingan.
2. Posisi risiko dalam konteks kinerja organisasi, bukan sebagai subyek yang terisolasi/terpisah.
3. Memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi risiko dengan lebih baik sehingga organisasi dapat mengetahui risiko lebih dahulu bahwa perubahan menciptakan peluang bukan hanya potensi hambatan/krisis saja.
4. Pembaharuan COSO-ERM tahun 2017 juga memberi penekanan yang lebih kuat tentang bagaimana manajemen risiko Perusahaan menginformasikan strategi dan kinerja.

Kerangka kerja Manajemen Risiko COSO-ERM yang telah diperbarui tergambar dalam diagram berikut:

The Company continuously strives to implement risk management effectively and appropriately. These efforts are made to enable the Company to establish good corporate governance, as well as to assess and mitigate potential risks it may face. Through proper and effective risk management, the Company aims to minimize the impact of any existing risks within established tolerance limits.

Implementation of Risk Management System

The Company, through its Board of Directors, has established a Risk Management Policy as a reference for achieving the Company's Long-Term Objectives and Risk Management Guidelines as a commitment to implementing risk management widely and integratively across all levels and tiers of the organization. This policy is set to support the certainty of achieving the Company's long-term goals and to provide the application of a systematic and measurable risk management framework in accordance with international requirements.

This policy was designed to ensure the Company's long-term objectives are met, as well as to provide a systematic and measurable implementation of the risk management framework in compliance with international criteria. The COSO-ERM Integrated Framework is referenced in the company's risk management policy. COSO-ERM governs all actions across the management structure, from the top to the company's business units.

Risk Management Framework

The Company's Risk Management Framework refers to the updated COSO-ERM framework in 2017, with refinements as follows:

1. Clearly links the Company's risk management with various aspects of Stakeholder expectations.
2. Positions risks in the context of organizational performance, not as isolated subjects.
3. Allows organizations to anticipate risks better so that they can identify risks beforehand, understanding that changes create opportunities rather than just potential obstacles/crises.
4. The 2017 update of COSO-ERM also emphasizes more strongly how the Company's risk management informs strategy and performance.

The updated COSO-ERM Risk Management Framework is depicted in the following diagram:

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Kerangka manajemen risiko COSO-ERM tahun 2017, adalah seperangkat prinsip yang disusun dalam 5 (lima) komponen yang saling terkait, yaitu:

The COSO-ERM risk management framework in 2017 consists of a set of principles organized into 5 (five) interconnected components, namely:

Tata Kelola dan Budaya Organisasi Governance and Organization Culture	Tata kelola mengatur irama organisasi, memperkuat pentingnya dan menerapkan tanggung jawab pengawasan manajemen risiko organisasi. Budaya Organisasi berkaitan dengan nilai-nilai etika, perilaku yang diinginkan dilakukan di organisasi, dan pemahaman risiko dalam organisasi/entitas. Governance sets the rhythm of the organization, reinforcing the importance and application of organizational risk management oversight responsibilities. Organizational culture relates to ethical values, desired behaviors within the organization, and understanding risk within the organization/entity.
Strategi dan Penentuan Tujuan Strategy and Objective Setting	1. Manajemen risiko organisaasi, strategi dan penetapan tujuan bekerja secara bersama-sama dalam proses perencanaan strategis. 2. Selera risiko (*risk appetite*) ditentukan dan diselaraskan dengan strategi. 3. Tujuan bisnis menempatkan strategi ke dalam praktik dalam bentuk mengidentifikasi, menilai dan menanggapi risiko. 1. Organizational risk management, strategy, and objective setting work together in the strategic planning process. 2. Risk appetite is determined and aligned with the strategy. 3. Business objectives operationalize the strategy by identifying, assessing, and responding to risks.
Kinerja Performance	Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian strategi dan tujuan bisnis perlu diidentifikasi dan dinilai. Risiko diprioritaskan berdasarkan tingkat keparahannya dalam konteks selera risiko. Organisasi kemudian memilih respon risiko dan mendasarkan pengambilan risiko pada asumsi perhitungan jumlah risiko yang telah dibuat. Hasil dari proses ini dilaporkan kepada pemangku kepentingan risiko kunci. Risks that could affect the achievement of strategy and business objectives need to be identified and assessed. Risks are prioritized based on their severity within the context of risk appetite. The organization then selects risk responses and bases risk-taking on assumptions of the calculated amount of risk. The results of this process are reported to key risk stakeholders.
Kajian dan Revisi Review and Revision	Dengan mengkaji kinerja entitas, organisasi dapat mempertimbangkan seberapa berfungsinya komponen manajemen risiko Perusahaan dari waktu ke waktu dengan melihat perubahan substansial serta revisi apa yang diperlukan. By assessing the entity's performance, the organization can consider how effective the Company's risk management components have been over time by examining substantial changes and identifying necessary revisions.
Informasi, Komunikasi, dan Pelaporan Information, Communication, and Reporting	Manajemen risiko organisasi memerlukan proses berkesinambungan untuk memperoleh dan berbagi informasi yang diperlukan dari sumber internal dan eksternal yang mengalir ke atas, ke bawah dan di seluruh organisasi. Organizational risk management requires a continuous process to acquire and share necessary information from top down and bottom up internal and external sources organization.

Kelima komponen dalam kerangka Manajemen Risiko COSO-ERM (versi 2017) ini didukung oleh seperangkat prinsip.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip tersebut Direksi dan Dewan Komisaris memahami dan berusaha mengelola risiko yang terkait dengan strategi dan tujuan bisnisnya.

The five components in the COSO-ERM Risk Management Framework (2017 version) are supported by a set of principles.

By adhering to these principles, management and the board of supervisors can expect that the organization understands and endeavors to manage risks associated with its strategy and business objectives.

20 Prinsip COSO-ERM (versi 2017)
20 principles of COSO-ERM (2017 version)

Tata Kelola dan Budaya Organisasi Governance and Organization Culture	1. Menerapkan Pengawasan Risiko Dewan 2. Membangun Struktur Operasi 3. Mendefinisikan Budaya yang Diinginkan 4. Menunjukkan Komitmen Pada Nilai-Nilai Inti 5. Menarik, Mengembangkan, dan Mempertahankan Individu yang Memiliki Kemampuan 1. Implementing Board Risk Oversight 2. Establishing Operating Structure 3. Defining Desired Culture 4. Defining Desired Culture Demonstrating Commitment to Core Values 5. Attracting, Developing, and Retaining Capable Individuals
Strategi dan Penentuan Tujuan Strategy and Objective Setting	6. Menganalisis Konteks Bisnis 7. Mendefinisikan *Risk Appetite* 8. Mengevaluasi Strategi Alternatif 9. Merumuskan Tujuan Bisnis 6. Analyzing Business Context 7. Defining Risk Appetite 8. Evaluating Alternative Strategies 9. Formulating Business Objectives
Kinerja Performance	10. Mengidentifikasi Risiko 11. Menilai Tingkat Keparahan Risiko 12. Memprioritaskan Risiko 13. Menerapkan Respon Risiko 14. Mengembangkan Tampilan Portofolio 10. Identifying Risks 11. Assessing Risk Severity 12. Prioritizing Risks 13. Implementing Risk Responses 14. Developing Portfolio Views
Kajian dan Revisi Review and Revision	15. Menilai Perubahan Substansial 16. Meninjau Risiko dan Kinerja 17. Mengupayakan Peningkatan Manajemen Risiko Perusahaan 15. Assessing Substantial Changes 16. Reviewing Risks and Performance 17. Striving for Enhanced Corporate Risk Management
Informasi, Komunikasi, dan Pelaporan Information, Communication, and Reporting	18. Memanfaatkan Informasi dan Teknologi 19. Mengkomunikasikan Informasi Risiko 20. Laporan Risiko, Budaya, dan Kinerja 18. Leveraging Information and Technology 19. Communicating Risk Information 20. Risk, Culture, and Performance Reporting

Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi manajemen dan pengelolaan risiko di Perseroan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk memastikan seluruh proses manajemen risiko Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang ditetapkan.

Struktur Manajemen Risiko

Struktur tata kelola manajemen risiko di Perseroan berfungsi untuk melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko yang telah ditetapkan, untuk kemudian disempurnakan atau diperbaharui. Adapun struktur tata kelola manajemen risiko di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk Management Function

The risk management function at the Company is carried out by the Internal Audit Unit, which reports directly to the President Director to ensure that all risk management processes of the Company are conducted in accordance with established guidelines and procedures.

Risk Management Structure

The risk management governance structure at the Company functions to evaluate the effectiveness of the established risk management, which is then refined or updated. The risk management governance structure at the Company is as follows:

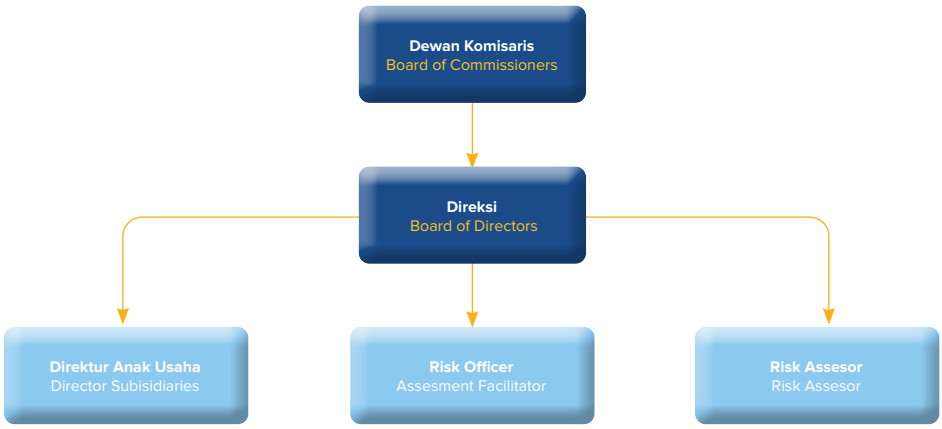

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun pedoman/kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang komprehensif secara tertulis. Mengkaji dan memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi manajemen risiko sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas usaha Perusahaan secara signifikan.
2. Meningkatkan kesadaran atau pemahaman terhadap proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa aktivfitas bisnis Perusahaan sejalan dengan strategi manajemen risiko secara keseluruhan melalui pelatihan yang memadai.
3. Memastikan bahwa setiap unit kerja terlibat secara aktif dan memdukung pengelolaan risiko yang sejalan dengan *framework* dan kebijakan yang ditetapkan dengan melakukan koordinasi dan fasilitasi proses manajemen risiko di setiap unit kerja.
4. Membangun sistem deteksi dini, sistem respon dan program mitigasi risiko untuk risiko-risiko kritis Perusahaan, berdasarkan kepada temuan risiko kritis yang ada.
5. Melakukan analisa dan menyelesaikan isu risiko yang tidak bisa dipecahkan pada tingkat unit kerja atau yang memerlukan otoritas Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk menyelesaikannya dan melaporkannya kepada Direksi.
6. Memantau proses pelaporan mengenai hasil dari proses manajemen risiko dari setiap unit kerja.
7. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai tentang *framework* manajemen risiko Perusahaan.

Scope of Duties and Responsibilities

1. Develop comprehensive written guidelines/policies and Risk Management strategies. Review and provide input to the Board of Directors regarding risk management policies and strategies at least once a year or more frequently considering changes in factors significantly affecting the Company's business activities.
2. Enhance awareness or understanding of the risk management process to ensure that the Company's business activities align with the overall risk management strategy through adequate training.
3. Ensure that each business unit actively engages in and supports risk management aligned with the established framework and policies by coordinating and facilitating the risk management process in each business unit.
4. Establish early detection systems, response systems, and risk mitigation programs for critical Company risks, based on existing critical risk findings.
5. Analyze and resolve risk issues that cannot be resolved at the business unit level or require the authority of the Risk Management Unit to resolve them, and report them to the Board of Directors.
6. Monitor the reporting process on the results of the risk management process from each business unit.
7. Develop a Risk Management culture throughout the organization, including adequate communication about the Company's risk management framework.

Pengelolaan dan Mitigasi Risiko

Perseroan senantiasa melakukan pengelolan dan mitigasi risiko dengan baik dan tepat. Terkait bidang dan aktivitas usaha, Perseroan dihadapkan dengan berbagai risiko perubahan kondisi ekonomi global yang cepat. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan *risk assessment* di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko, dan telah mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023 berdasarkan pengelompokannya, serta upaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Risk Management and Mitigation

The Company consistently manages and mitigates risks effectively and appropriately. In relation to its business areas and activities, the Company faces various risks due to rapid changes in the global economic conditions. Therefore, the Company has conducted risk assessments in several business processes to identify potential risks and has classified risks based on their severity levels.

The risks faced by the Company in 2023, categorized and efforts to manage and mitigate these risks, can be presented as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	**Risiko yang Dihadapi** Risk Posed	**Dampak** Impact	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Finansial Financial Risk	Potensi likuiditas terkait dengan ketersediaan dana untuk menjalankan aktivitas Perseroan. Liquidity risk pertains to the availability of funds to conduct the Company's activities.	Ketersediaan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Availability of funds utilized to conduct the Company's operational activities.	• Manajemen hutang bank termasuk pemantauan tingkat suku bunga pinjaman dan dampak dari fluktuasi mata uang asing (*forex*). • Membuat *aging schedule* untuk memantau *collection* dari piutang usaha kepada para pelanggan dan untuk mengantisipasi risiko gagal bayar dari konsumen. • Management of bank loan, including monitoring loan interest rates and the impact of foreign exchange (forex) fluctuations. • Creating an aging schedule to monitor the collection of trade receivables from customers and to anticipate the risk of default from consumers.
Risiko Perencanaan & Strategi Plan and Strategy Risk	Potensi proyek baru mengalami kerugian. The potential for new projects to incur losses.	Pembelian Kapal Baru atau Proyek baru yang setelah dijalankan mengalami kerugian karena tidak tepatnya perhitungan proyeksi keuangan, atau ada permasalahan pada aspek pemasaran, perijinan, keuangan, atau operasional. The purchase of new vessels or new projects that incur losses due to inaccuracies in financial projections, or issues related to marketing, licensing, finance, or operations.	Penerapan prosedur pengelolaan belanja modal (CAPEX) Perusahaan agar rencana investasi dan pengadaan CAPEX Perusahaan yang nilainya signifikan telah memenuhi prasyarat keekonomisan serta memenuhi prinsip GCG dan kehati-hatian. The implementation of capital expenditure (CAPEX) management procedures within the Company to ensure that significant investment plans and CAPEX acquisitions meet the prerequisites of cost-effectiveness as well as adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and prudence.
Risiko Operasional Operating Risk	• Potensi kerusakan kapal, tidak tersedianya *sparepart*, kecelakaan atau kapal karam. • Potensi Kontrak yang telah berakhir dan/atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak. • Kegiatan operasional yang menggunakan pemakaian bahan bakar ditanggung oleh Perseroan yang berpotensi mengalami fluktuasi kenaikan harga bahan bakar. • Potential vessel damage, unavailability of spare parts, accidents, or vessel sinking. • Potential contracts that have expired and/or contracts not being renewed. • Operational activities that involve fuel consumption borne by the Company, which may potentially experience fluctuations in fuel price increases.	• Tidak beroperasinya kapal yang disebabkan kapal tidak disewa/ *idle*, kapal rusak, tidak tersedianya *sparepart*, kecelakaan atau kapal karam. • Kontrak yang telah berakhir dan/ atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak. • Inoperability of vessels due to vessels not being leased/idle, vessel damage, unavailability of spare parts, accidents, or vessel sinking. • Contracts that have expired and/or contracts not being renewed.	• Penerapan *Planned Maintenance System* (PMS) dan memastikan persediaan *sparepart* di kapal terpenuhi. • Memastikan kapal dan awak kapal telah tercover Asuransi yang memadai, Melakukan pelaksanaan QHSSE dan sosialisasi secara rutin mengenai risiko kecelakaan yang harus diantisipasi di kapal. • Memberikan pelayanan terbaik (*service excellence*) untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. • Perseroan secara terus menerus melakukan peningkatan efisiensi konsumsi bahan bakar kapal dengan menurunkan standar pemakaian bahan bakar, sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing kapal. • Implementation of Planned Maintenance System (PMS) and ensuring adequate spare parts inventory on board vessels. • Ensuring that vessels and crews are adequately covered by insurance, conducting QHSSE implementation, and regularly disseminating information on accident risks to vessels. • Providing excellent service to ensure customer satisfaction. • Continuously improving fuel consumption efficiency by lowering fuel usage standards according to the needs of each vessel.
Risiko Eksternal External Risk	Perseroan dalam pengelolaan keuangannya terdapat beberapa yang menggunakan mata uang asing yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang. The Company manages its finances with several currencies susceptible to fluctuations in foreign exchange rates.	Fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange rate risk*) yang menyebabkan *loss from forex* yang nilainya signifikan dan risiko yang disebabkan oleh pihak ketiga (*counterpart risk*). Fluctuations in foreign exchange rates pose a significant risk of forex losses, along with risks associated with third parties (counterparty risk).	Memantau perkembangan kondisi ekonomi secara berkala dan penerapan *cash management* yang baik terutama terkait kontrak Kerjasama bisnis, pinjaman bank, dan transaksi pembayaran yang menggunakan mata uang asing. Regularly monitoring economic conditions and implementing effective cash management, especially concerning business partnership contracts, bank loans, and foreign currency payment transactions.

Jenis Risiko Type of Risk	**Risiko yang Dihadapi** Risk Posed	**Dampak** Impact	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Reputasi Reputation Risk	Potensi rusaknya reputasi perusahaan terkait dengan publikasi negatif di media skala regional hingga skala Nasional. The potential damage to the Company's reputation related to negative publicity in regional to national-scale media publications.	Risiko potensi rusaknya reputasi perusahaan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen, serta kemungkinan terjadinya penurunan pada harga saham Perseroan. The risk of potential damage to the Company's reputation resulting in decreased consumer trust and the possibility of a decline in the Company's stock price.	• Cepat dan tanggap untuk memberikan klarifikasi kepada media maupun regulator (OJK) atas informasi yang tidak benar atau merugikan reputasi Perusahaan. • Pelaksanaan sosialisasi baik internal maupun eksternal terkait komitmen Perusahaan untuk selalu mengutamakan standar keamanan (*safety*) operasional yang tinggi dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). • Komitmen Perusahaan untuk selalu menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan dan para pemangku kepentingan, termasuk penanganan jika terdapat klaim dari pelanggan. • Prompt and responsive in providing clarification to the media and regulators (OJK) regarding misinformation or any information detrimental to the Company's reputation. • Implementation of internal and external socialization concerning the Company's commitment to prioritizing high operational safety standards and good Corporate Governance (GCG) practices. • The Company's commitment to maintaining good relations with customers and stakeholders, including handling any claims from customers.
Risiko Hukum, Litigasi, Perundang-undangan dan kebijakan Internal Perusahaan Legal Risk, Litigation, Regulatory Compliance, and Internal Company Policies	Potensi adanya pelanggaran yang memerlukan perhatian manajemen (keterlambatan pelaporan ke instansi). Potential violations requiring management attention (reporting delays to regulatory authorities).	Penyelidikan secara mendalam oleh regulator hingga timbul pencabutan ijin usaha atau penghentian operasi Perusahaan. In-depth investigations by regulators leading to license revocation or cessation of Company operations.	Komitmen Perusahaan untuk selalu mentaati dan tepat waktu memenuhi kewajiban dan pelaporan yang disyaratkan oleh Pemerintah atau Regulator (OJK), antara lain dengan menerapkan *scheduled monitoring tools*. The Company's commitment to always adhere to and timely fulfill obligations and reporting required by the Government or Regulators (OJK), including by implementing scheduled monitoring tools.
Risiko Keselamatan Safety Risk	Potensi adanya kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut Potensi adanya kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut. The potential for workplace accidents in the Company's operational areas, both on land and at sea.	Potensi adanya kecelakaan kerja mengakibatkan Perseroan akan mengalami kerugian dari aspek finansial dan aspek operasional. The potential for workplace accidents could result in the Company incurring losses from both financial and operational perspectives.	• Adanya *monitoring*, sosialisasi dan pelatihan secara berkala oleh QHSSE baik di kapal maupun di darat untuk memastikanm adanya selalu "*risk awareness*" bagi para awak kapal maupun karyawan Perusahaan di darat. • Perusahaan memberikan *rewards* bagi awak kapal yang operasionalnya meraih "*zerro accident*". • Regular monitoring, socialization, and training conducted by QHSSE both on board and onshore to ensure continuous risk awareness among ship crew and company employees on land. • The Company provides rewards for ship crew members whose operations achieve zero accidents.

Hasil Kajian atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Unit Internal Audit yang menjalankan fungsi ini, secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan untuk menentukan tingkatan risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru, serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut. Efektifitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi dilakukan setiap triwulan dan dilaporkan secara berkala.

Mitigasi risiko yang dianggap efektif, selanjutnya dikumpulkan dan direkap untuk menjadi bank data/pustaka risiko. Pustaka risiko akan diberikan kepada semua *risk owner*, sebagai panduan penyusunan profil risiko selanjutnya. Untuk menilai pelaksanaan manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh, maka dalam program kerja Unit Internal Audit selanjutnya dilakukan penilaian untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan di masa mendatang.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam mengelola usaha Perseroan memiliki risiko operasional dan non operasional sehingga Perseroan telah melakukan identifikasi potensi risiko yang ada di lingkungan Perseroan, serta kemungkinan adanya dampak yang muncul akibar adanya risiko tersebut. Perseroan telah menetapkan langkah mitigasi yang akan diambil jika potensi risiko tersebut terjadi.

Perseroan berupaya membangun tata kelola perusahaan yang baik, serta mengukur dan memitigasi risiko potensial yang akan dihadapi dengan menerapkan pengelolaan risiko. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan berperan untuk pengelolaan risiko terutama pada pelaksanaan langkah mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan. Unit Manajemen Risiko akan melakukan pemantauan secara rutin setiap satu bulan sekali untuk memantau langkah mitigasi yang telah dilaksanakan Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi percaya bahwa sistem manajemen resiko yang ada di perusahaan telah dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk mengidentifikasikan, mengevaluasi dan mengelola risiko-risiko yang relevan dan kami berkomitmen untuk terus memperbaiki dan memperkuat sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis dan regulasi yang terus berubah.

Results of the Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Internal Audit Unit, responsible for this function, actively evaluates the risks faced by the Company to determine the level of risk and identify the likelihood of new risks emerging, as well as seeking risk mitigation measures to address them. The effectiveness of risk management is assessed based on how much the mitigation measures implemented can reduce the risk. Evaluations are conducted quarterly and reported regularly.

Mitigation measures considered effective are then collected and summarized to form a risk repository. This risk repository is distributed to all risk owners as a guide for developing future risk profiles. To assess the overall implementation of risk management in the Company, the Internal Audit Unit's work program includes an assessment to identify shortcomings in risk management implementation in the Company as a basis for future improvements.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

In managing the Company's operations, there are operational and non-operational risks. Therefore, the Company has identified potential risks in its environment and the possible impacts that may arise from these risks. The Company has established mitigation measures to be taken if these potential risks occur.

The Company strives to build good corporate governance and to measure and mitigate potential risks by implementing risk management. The activities of the Company's Risk Management function play a role in risk management, especially in implementing mitigation measures. The Risk Management Unit will conduct regular monitoring every month to monitor the mitigation measures implemented by the Company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Adequacy of Risk Management System The Board believes that the existing risk management system within the company has been well designed and implemented to identify, evaluate, and manage relevant risks, and we are committed to continually improving and strengthening it in line with the evolving business environment and changing regulations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pelaksanaan sistem pengendalian internal (*Internal Control System*) Perseroan mengadaptasi kerangka pengendalian internal dari COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* (versi 2013).

Kerangka pengendalian internal tersebut memiliki 5 (lima) komponen utama, dan 17 (tujuh belas) prinsip untuk mendukung tercapainya internal *control* yang efektif yaitu, sebagai berikut:

Implementation of the internal control system of the Company adopts the internal control framework from COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework (version 2013).

This internal control framework consists of 5 (five) main components and 17 (seventeen) Principles to support the achievement of effective internal control in a company, as follows:

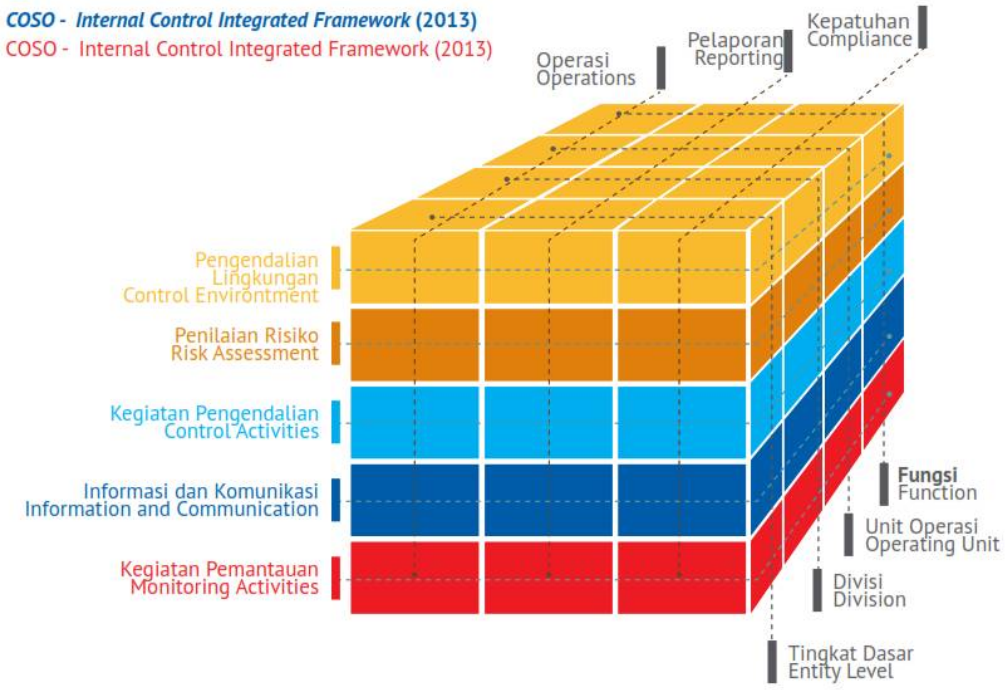

Dasar Penetapan Sistem Pengendalian Internal, Keuangan dan Operasional serta Kesesuaian dengan COSO-*Internal Control Framework*

Kebijakan pengendalian internal Perseroan mengacu pada COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*)- *Internal Control Integrated Framework* (versi 2013), yang mengatur semua aktivitas yang ada di seluruh tingkat manajemen dari tingkat atas sampai bisnis unit Perusahaan.

Kebijakan mengenai pengendalian internal Perseroan tertuang dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2020, di mana dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik diperlukan seperangkat kebijakan dan prosedur yang digunakan sebagai pedoman operasional perusahaan.

Basis for Establishing Internal Control System, Financial and Operational, and Compliance with COSO-Internal Control Framework

The Company's internal control policy refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations) - Internal Control Integrated Framework (version 2013), which regulates all activities across management levels from top management to business units of the Company.

The policy regarding the Company's internal control is outlined in the Board of Directors' Decision of the Company signed on September 1, 2020 regarding Corporate Governance Guidelines where the implementation of good corporate governance requires a set of policies and procedures used as operational guidelines for the company.

Kebijakan ini menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya pengendalian internal dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan.

5 Komponen Utama COSO-*Internal Control Framework*

Sistem pengendalian internal Perseroan mengadaptasi prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang terdiri dari 5 komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
   Elemen lingkungan pengendalian Perseroan diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
   Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan Perseroan telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah risiko Perseroan. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perseroan.

3. Kegiatan Pengendalian
   Kegiatan pengendalian meliputi:
   a. Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan.
   b. Kegiatan pengendalian sesuai dengan fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:
      - Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*).
      - Direksi aktif meminta presentasi dan laporan kinerja secara berkala, sehingga dapat mengevaluasi perkembangan Perseroan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
      - Pengendalian sistem informasi.
      - Pengendalian aset fisik.
      - Dokumentasi, mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.

4. Informasi dan Komunikasi
   Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:
   a. Sistem Akuntansi
      Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi.
   b. Sistem Informasi
      Perseroan telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua karyawan memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

This policy demonstrates the Board's commitment, seriousness, and concern for the importance of internal control in the sustainability and continuity of the Company.

Main Components of COSO-Internal Control Framework

The Company's internal control system adopts the principles of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which consist of 5 main components:

1. Control Environment
   The control environment element of the Company is manifested in the form of management oversight and control culture, where control scope is conducted at all levels, including activity-level controls and entity-level controls.

2. Risk Identification and Assessment
   Material risks that may adversely affect the Company's objectives have been identified and continuously measured by all units. The risk identification process is conducted to identify the total risks of the Company. Risk assessment is a process to determine how risks should be managed and implemented at all operational unit levels, including risk identification, analysis, and assessment processes faced in achieving the Company's objectives.

3. Control Activities
   Control activities include:
   a. Overall control activities involve all employees, including the Board of Directors, organized to ensure management directives are implemented, and actions to address identified risks have been taken.
   b. Control activities are in line with the organizational function, which includes:
      - Top Management Reviews.
      - Active Board of Directors request for presentations and periodic performance reports to evaluate the Company's progress toward established objectives.
      - Information system controls.
      - Physical asset controls.
      - Documentation, including policy, procedure, system, and accounting standards documentation, as well as adequate audit processes.

4. Information and Communication
   The accounting, information, and communication systems aim to identify potential issues and serve as a means of exchanging information in the execution of duties according to respective responsibilities, including:
   a. Accounting System
      This includes methods, records, and processes for reconciling accounting data with the information system.
   b. Information System
      The Company has communication channels to ensure all employees understand and comply with applicable policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities, including:

- Tersedianya jalur komunikasi bagi karyawan untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whitsleblowing System*.
- Masukan karyawan diakomodasi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui *survey* karyawan.
- Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.

- Ketepatan waktu *follow up* manajemen terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, pemasok, regulator dan pihak eksternal lainnya.
- Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.

5. Kegiatan Pemantauan
   a. Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal dilakukan berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal maupun eksternal sehingga dapat meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal dan efektivitasnya. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Internal Audit.
   b. Fungsi Internal Audit telah independen terhadap fungsi yang menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional.
   c. Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik).

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki kehandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

- Availability of communication channels for employees to report deviant actions, including through the Whistleblowing System.
- Employee input accommodated to improve productivity, quality, and improvement, including through employee surveys.
- Cross-unit communication is effectively implemented.
- Timely management follow-up on communications obtained from customers, suppliers, regulators, and other external parties.
- The Company has a reliable, timely, and easily accessible risk reporting mechanism.

5. Monitoring Activities
   a. Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of internal control implementation. Monitoring activities (evaluation) of the adequacy of the Internal Control System are carried out related to changes in internal and external conditions to enhance the capacity and effectiveness of the internal control system. Monitoring activities (evaluation) of the Internal Control System are conducted periodically or incidentally by the Internal Audit.
   b. The Internal Audit function is independent of the functions performing daily activities and has access to all operational activities.
   c. Oversight of operations is carried out in stages, including oversight by external parties consisting of External Auditors (Public Accounting Firms).

The implementation of the Company's internal control system aims to provide confidence that the Company has reliable reports and information, compliance with applicable regulations, and operational efficiency and effectiveness.

17 Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO-*Internal Control Framework*
17 Principles of Effective Internal Control COSO-Internal Control Framework

5 Komponen COSO 5 Components of COSO	**17 Prinsip Pengendalian Internal COSO** 17 Principals of COSO Internal Control
Lingkungan Pengendalian Control Environment	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab 4. Komitmen terhadap kompetensi 5. Mendorong akuntabilitas atas *internal control system* 1. Commitment to integrity and ethical values 2. Exercising oversight responsibility 3. Establishing authority and responsibility structure 4. Commitment to competence 5. Enforcing accountability for the internal control system
Identifikasi dan Penilaian Identification and Assessment	6. Menentukan tujuan 7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko 8. Menilai risiko *fraud* 9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan 6. Setting objectives 7. Identifying and analyzing risks 8. Assessing fraud risks 9. Identifying and analyzing significant changes

17 Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO-*Internal Control Framework*

17 Principles of Effective Internal Control COSO-Internal Control Framework

5 Komponen COSO 5 Components of COSO	**17 Prinsip Pengendalian Internal COSO** 17 Principals of COSO Internal Control
Kegiatan Pengendalian Control Activity	10. Mengembangkan kegiatan pengendalian 11. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi 12. Merinci kepada kebijakan dan prosedur 10. Developing control activities 11. Developing general controls over technology 12. Detailing policies and procedures
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	13. Menggunakan informasi yang relevan 14. Komunikasi internal yang efektif 15. Komunikasi eksternal yang efektif 13. Using relevant information 14. Effective internal communication 15. Effective external communication
Kegiatan Pemantauan Monitoring Activity	16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah 17. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan 16. Ongoing and/or separate evaluations 17. Evaluating and reporting any deficiencies

Model Tiga Lini dari *The Institute Of Internal Auditor* (The IIA), Tahun 2020 - Pembaharuan Terhadap Model Pertahanan Tiga Lini

Selain 5 (lima) komponen utama dari COSO tersebut, sistem pengendalian internal Perseroan juga terdiri dari 3 (tiga) lini pengendalian.

Pada periode sebelumnya, Perseroan mengacu pada model "*Three-Line of Defense*", kemudian di tahun 2020, *The Institute of Internal Auditor* mengeluarkan model pengendalian internal yang terbaru yaitu model "*Three- Line Model*".

Pada model terbaru ini semua peran bekerja sama secara kolektif dalam menciptakan dan menjaga nilai, semua selaras satu sama lain dan dengan kepentingan yang menjadi prioritas pemangku kepentingan.

Salah satu perbedaannya dibandingkan dengan model sebelumnya (*Three-Line of Defense*), pada model yang baru *Three-Line Model*, peranan auditor internal tidak hanya pada pertahanan yang terakhir (pertahanan lapis ke-3) saja namun juga berperan secara kolektif.

The Institute of Internal Auditor (IIA) Three-Line Model, 2020 Update

In addition to the 5 main components of COSO, the internal control system of the Company also consists of 3 lines of defense.

In the previous period, the Company referred to the "Three-Line of Defense" model. However, in 2020, The Institute of Internal Auditor released the latest internal control model called the "Three-Line Model".

In this latest model, all roles work together collectively to create and preserve value, all aligned with each other and with the priorities of stakeholders.

One of the differences compared to the previous model (Three-Line of Defense) is that in the new Three-Line Model, the role of internal auditors is not only in the last line of defense (third line of defense) but also collectively involved.

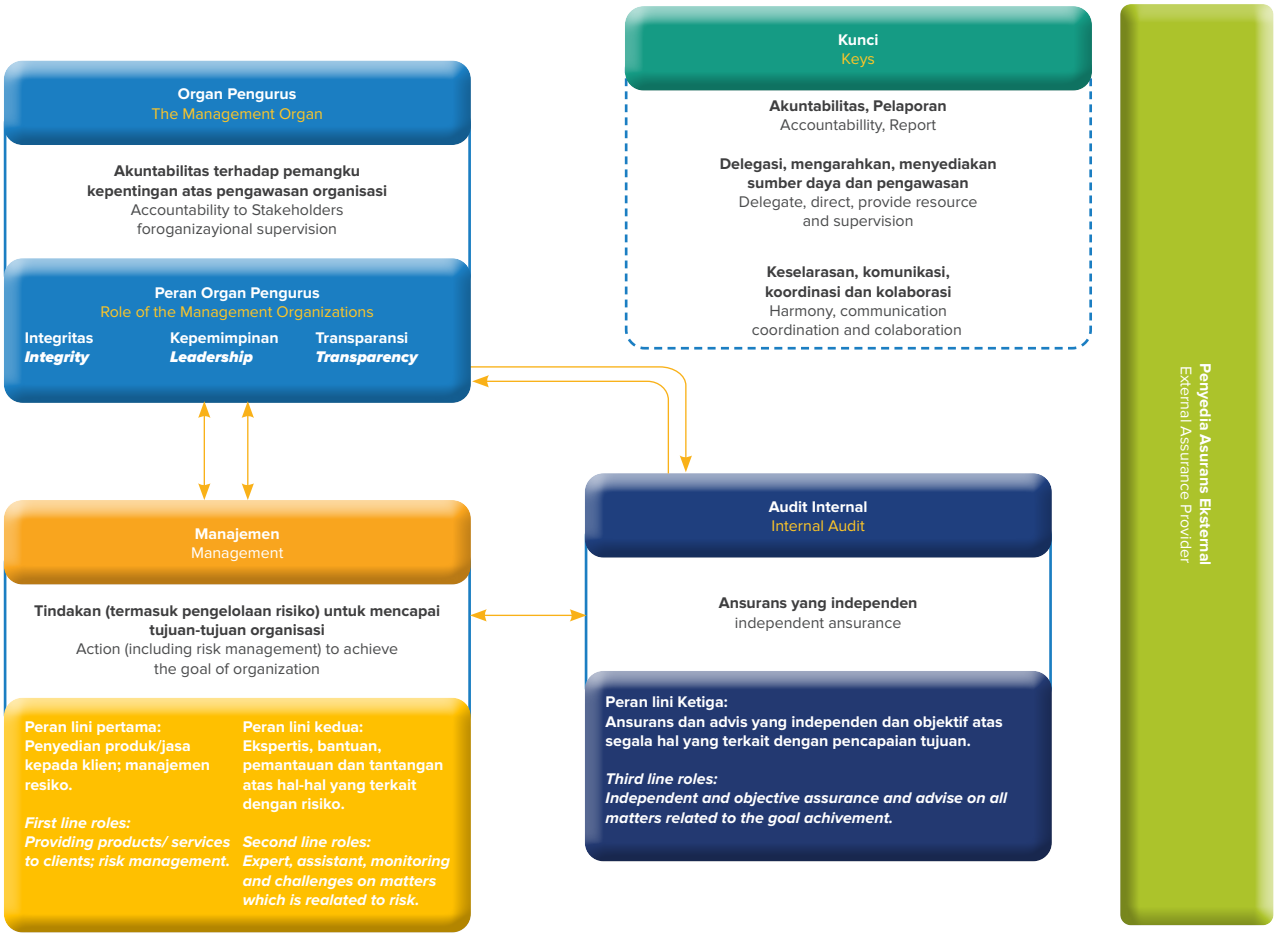

Prinsip-Prinsip Model Tiga Lini Three Lines Model Principles	**Uraian** Description
Prinsip 1 Tata Kelola Principle 1 Governance	Tata kelola organisasi membutuhkan struktur dan proses-proses yang memadai dan yang memungkinkan: • Akuntabilitas pengurus kepada pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan organisasi dengan integritas kepemimpinan dan keterbukaan. • Tindakan-tindakan (termasuk mengelola risiko) oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengambilan keputusan berbasis risiko dan penerapan sumberdaya. • *Assurance* dan nasihat oleh fungsi audit internal yang independen untuk memberikan kejelasan dan keyakinan serta mempromosikan dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan melalui tanya-jawab yang mendalam dan komunikasi yang berwawasaan. Organizational governance requires adequate structures and processes that enable: • Accountability of management to stakeholders in overseeing the organization with leadership integrity and transparency. • Actions (including risk management) by management to achieve organizational objectives through risk-based decision-making and resource allocation. • Assurance and advice by independent internal audit functions to provide clarity and confidence, as well as to promote and facilitate sustainable development through insightful questioning and prudent communication.

Prinsip-Prinsip Model Tiga Lini Three Lines Model Principles	**Uraian** Description
Prinsip 2 Peranan Organ Pengurus Principle 2 The Role of Management Organ	Organ Pengurus memastikan: • Struktur dan proses-proses yang memadai telah tersedia untuk pelaksanaan tata kelola yang efektif. • Tujuan dan aktivitas organisasi telah selaras dengan kepentingan utama para Pemangku Kepentingan. The Management Organ ensures that: • Adequate structures and processes are in place for effective governance implementation. • The organization's objectives and activities are aligned with the primary interests of stakeholders. Organ Pengurus: • Mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumberdaya kepada manajemen untuk mencapai tujuan organisasi serta memastikan terpenuhinya kepatuhan terhadap hukum, ketentuan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. • Membentuk dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, obyektif dan kompeten, guna memberikan kejelasan dan keyakinan atas progres terhadap pencapaian tujuan organisasi. Management Organ: • Delegates responsibilities and provides resources to management to achieve organizational goals and ensures compliance with laws, regulations, and ethical values. • Establishes and oversees an independent, objective, and competent internal audit function to provide clarity and confidence in progress toward achieving organizational goals.
Prinsip 3 Peran Manajemen dan Lini Pertama serta Kedua Principle 3 The Role of Management and the First and Second Lines	• Peran-peran lini pertama secara langsung selaras dengan pemberian produk dan jasa kepada pelanggan organisasi termasuk fungsi-fungsi pendukung. • Peran-peran lini kedua memberikan bantuan terkait dengan pengelolaan risiko. • The roles of the first line are directly aligned with delivering products and services to the organization's customers, including support functions. • The roles of the second line provide assistance related to risk management. Peranan lini pertama dan lini kedua dapat dibentuk menjadi satu atau terpisah. Peranan lini kedua dapat ditugaskan kepada para spesialis yang akan memberikan keahlian pelengkap, dukungan, pemantauan dan kritik terhadap mereka yang menjalankan lini pertama. Peranan lini kedua dapat fokus pada tujuan manajemen risiko yang spesifik. The roles of the first and second lines can be combined or separated. The second line roles can be assigned to specialists who will provide complementary expertise, support, monitoring, and critique to those operating in the first line. The second line roles can focus on specific risk management objectives.
Prinsip 4 Peran Lini Ketiga Principle 4 The Role of the Third Line	• Audit internal memberikan *assurance* dan nasihat yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko. • Auditor internal melaporkan temuannya kepada manajemen dan organ pengurus untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan. • Internal audit provides independent and objective assurance and advice regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management. • Internal auditors report their findings to management and the governing body to promote and facilitate continuous improvement.
Prinsip 5 Independensi Lini Ketiga Principle 5 Independence of the Third Line	• Independensi audit internal dari tanggung jawab manajemen terkait keobjektifan, kewenangan dan kredibilitasnya. • Independensi ini dibangun melalui akuntabilitas kepada organ pengurus, akses tak terbatas pada sumber daya manusia, sumber daya organisasi dan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaannya dan bebas dari bias atau campur tangan pihak lain dalam perencanaan dan menjalankan kegiatan audit. • The independence of internal audit from management responsibilities ensures its objectivity, authority, and credibility. • This independence is established through accountability to the governing body, unrestricted access to human resources, organizational resources, and data necessary to complete its work, and freedom from bias or interference from others in planning and conducting audit activities.
Prinsip 6 Menciptakan dan Melindungi Nilai Creating and Protecting Value	• Semua peran bekerja bersama secara kolektif dalam menciptakan dan menjaga nilai, semua selaras satu sama lain dan dengan kepentingan yang menjadi prioritas pemangku kepentingan. • Keselarasan aktivitas dicapai melalui komunikasi, kerja sama dan kolaborasi. Hal ini memastikan keandalan, keterkaitan dan tranparansi dari informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan berbasis risiko. • All roles work collectively to create and preserve value, aligned with stakeholders' priorities. • Alignment of activities is achieved through communication, cooperation, and collaboration, ensuring the reliability, interconnectedness, and transparency of information needed in risk-based decision-making.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko dilakukan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko, efektifitas kegiatan tersebut dinilai berdasarkan langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk dapat mengurangi risiko. Unit Kerja Manajemen Risiko secara rutin melakukan pemantauan atas langkah mitigasi yang akan dilakukan Perseroan untuk menilai seberapa efektif dan efisien.

Unit kerja Manajemen Risiko dalam melakukan evaluasi dilakukan dengan *self-assessment* yang dilakukan setiap setahun sekali untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan di masa mendata

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan telah dirancang dan diterapkan dengan baik untuk memberikan keandalan yang memadai terhadap pelaporan Keuangan dan kami berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Upaya Peningkatan Sistem Pengendalian Internal pada Tahun 2024 dan Tahun Mendatang

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan adalah dengan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh di lingkungan Perseroan. Serta, dalam upaya peningkatan yang sejalan dengan Tujuan yang dimiliki Sistem Pengendalian Internal yaitu bertujuan memberikan layanan yang memadai untuk tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan Perseroan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Upaya peningkatan sistem pengendalian internal untuk di masa yang mendatang dilakukan dengan cara melakukan evaluasi pada kebijakan, melakukan pelatihan kepada karyawan dan implementasi teknologi untuk mendukung dan memperkuat perlindungan terhadap risiko internal.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2023

The implementation of Risk Management activities is carried out by the Risk Management Work Unit, and the effectiveness of these activities is assessed based on the mitigation measures taken by the Company to reduce risks. The Risk Management Work Unit regularly monitors the mitigation measures to be taken by the Company to assess their effectiveness and efficiency.

The Risk Management Work Unit conducts evaluations through self-assessments conducted annually to identify shortcomings in the implementation of risk management in the Company as a basis for improvement in the future.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The management is confident that the company's internal control system has been well designed and implemented to ensure adequate financial reporting reliability, and we are committed to continuously strengthening the internal control system to improve the efficiency and effectiveness of the company's operations.

Efforts to Improve the Internal Control System in 2024 and Beyond

The efforts to enhance the Internal Control System in the Company involve implementing it comprehensively throughout the organization. These efforts are aligned with the objectives of the Internal Control System, which aim to provide adequate services to achieve the effectiveness and efficiency of the Company's goals, ensure the reliability of financial reporting, secure the Company's assets, and comply with regulations.

Efforts to improve the internal control system in the future will involve evaluating policies, providing training to employees, and implementing technology to support and strengthen protection against internal risks.

Perkara Penting
Important Cases

Permasalahan Hukum
Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun kepada entitas anak.

Sanksi Administrasi
Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas baik kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun kepada entitas anak.

Perkara Perpajakan
Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perkara perpajakan yang dihadapi Perseroan.

Legal Issues
The legal issues and/or cases faced by the Company as well as members of the Supervisory Board and Board of Directors throughout 2022 and 2023 are as follows:

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
During the year 2023, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and Directors, or its subsidiaries.

Tax cases
Throughout the year 2023, the Company faced no tax cases.

Kebijakan Anti-*Fraud* dan Korupsi

Anti-Fraud and Anti Corruption Policy

Perseroan menetapkan Kebijakan Anti-*Fraud* dan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, mitra kerja dan instansi pemerintah. Kebijakan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan tanpa kecuali.

The Company establishes an Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy applicable within the Company involving all stakeholders including employees, business partners, and government agencies. This policy applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees of the company without exception.

KOMITMEN PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang bersih dari tindak pidana korupsi dan kecurangan karena dapat menganggu stabilitas perusahaan, merugikan keuangan perusahaan, dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha perusahaan.

COMPANY COMMITMENT

The company is dedicated to developing corporate governance that is devoid of corruption and fraud, as they can disturb the company's stability, affect its finances, and impede its growth and sustainability.

PANDUAN ATAS GRATIFIKASI

1. Sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan.
2. Tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka *sponsorship* atau promosi perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung, wajib mencantumkan logo perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan.
3. Tidak diperbolehkan dalam bentuk-bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.

GUIDELINES ON GRATUITIES

1. The provision of gratuities is intended to foster good relationships within reasonable limits, respecting equal relationships, mutual respect, and not aiming to bribe the recipient.
2. Cash gratuities are not permitted except for sponsorship or company promotion purposes, with supporting documents attached, and must include the company logo as an integral part.
3. Gratuities in forms that violate decency and the law are not allowed.

Apabila dalam pelaksanaannya, menemukan atau menghadapi peristiwa yang termasuk dalam tindakan- tindakan yang dilarang, maka seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perseroan wajib melaporkan kepada atasan langsung dan Sekretaris Perusahaan secara tertulis.

Directors, Board of Commissioners, or employees of the Company are required to report them in writing to their immediate superior and the Company Secretary.

Konsekuensi atas pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi administratif dan/atau tindakan disiplin seperti pemecatan melalui mekanisme yang berlaku pada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Consequences for violations of this policy will result in administrative sanctions and/or disciplinary action, such as dismissal, through the mechanisms provided in the company regulations and applicable laws.

HUMI memiliki komitmen anti-*fraud* dan korupsi yang antara lain dinyatakan dalam bentuk deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, diantaranya melalui e-mail dan situs *web*. Deklarasi komitmen antisuap dan korupsi yang merupakan bagian dari Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi.

HUMI has an anti-fraud and anti-corruption commitment, as stated in a written declaration announced openly to all parties, both internal and external, including through email and the company's website. The declaration of anti-bribery and corruption commitment is part of the Integrity Pact Declaration, Code of Ethics, and Anti-Bribery and Corruption Commitment.

Detil isi dari Kebijakan Anti-*Fraud* dan Korupsi dapat dilihat pada situs *web* HUMI. HUMI juga memiliki kebijakan terkait anti-*fraud* dan korupsi yang saling melengkapi satu sama lain, di antaranya Kode Etik & Perilaku dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).

Details of the Anti-Fraud and Corruption Policy can be found on HUMI's website. HUMI also has complementary policies related to anti-fraud and corruption, including the Code of Ethics & Conduct and the Whistleblowing Policy.

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud*, HUMI melaksanakan penandatanganan dan penerapan pakta integritas setiap tahun

As a form of active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners over fraud control, HUMI implements the signing and application of integrity pacts every year by all members

oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan HUMI termasuk karyawan *outsource*. Isi dari pakta integritas tersebut merupakan komitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala tindakan *fraud*, suap dan korupsi serta pelanggaran terhadap terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian HUMI.

of the Board of Commissioners, Directors, and all HUMI employees, including outsourced employees. The content of the integrity pact is a commitment to uphold integrity and oppose all acts of fraud, bribery, and corruption, as well as violations of HUMI's Code of Ethics and Employee Behavior.

ZERO TOLERANCE TO FRAUD

Dalam menjalankan program pengelolaan anti-*fraud*, HUMI konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud (zero tolerance to fraud*) yang berarti setiap pelaku *fraud* di HUMI akan ditindak tegas, tanpa terkecuali termasuk tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* bertujuan untuk membangun budaya anti-*fraud* atau budaya kerja yang berintegritas karena hal tersebut merupakan salah satu pondasi yang penting bagi HUMI dalam menjaga aset, pelanggan dan *stakeholder* lainnya serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

ZERO TOLERANCE TO FRAUD

In carrying out the anti-fraud management program, HUMI stays committed to not tolerating any acts or perpetrators of fraud (zero tolerance to fraud), which means that any perpetrator of fraud at HUMI will be dealt with harshly and without exception, including legal prosecution. The implementation of the zero tolerance to fraud concept aims to foster an anti-fraud culture or a culture of integrity in the workplace, as it is a critical basis for HUMI in protecting its assets, customers, and other stakeholders while also enabling long-term growth.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-*Fraud* dan Korupsi

HUMI secara agresif mendorong pencegahan anti-*fraud* dan korupsi dengan melibatkan peran aktif seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, pada awal tahun HUMI melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi (Pakta) oleh Dewan Komisaris dan Direksi HUMI. Pada tahun 2024, penandatanganan dilakukan pada 26 Januari 2024. Penandatangan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap.

Anti-Fraud and Corruption Training/Socialization

HUMI aggressively encourages the prevention of anti-fraud and corruption by involving the active role of all employees, work partners, and other stakeholders.

Periodically, at the beginning of the year HUMI conducts the signing of the Declaration of Integrity Pact, Code of Ethics & Anti-Corruption Commitment (Pact) by the Board of Commissioners and Directors of HUMI. In 2024, the signing was carried out on January 26, 2024. The signing of the Integrity Pact is followed up to all levels of the organization through the obligation to attest the Declaration of Integrity Pact, Code of Ethics & Anti-Corruption Commitment every year by all employees, both permanent and non-permanent employees.

PENGUNGKAPAN

Pada tahun 2023, HUMI tidak mendapatkan laporan atas pelanggaran gratifikasi atau korupsi yang merugikan Perseroan atau pihak lain.

DISCLOSURE

In 2023, HUMI did not receive any reports of gratification or corruption violations that harmed the Company or any other parties.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Dalam rangka menjunjung tinggi prinsip-prinsip keterbukaan informasi kepada publik dan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan memberikan kemudahan akses informasi dan data perusahaan bagi para pemangku kepentingan, antara lain mengenai jasa bisnis operasi, kinerja keuangan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan, melalui berbagai kanal komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, email blast dan paparan publik bagi pemegang saham dan publik, siaran pers, serta kanal komunikasi khusus internal untuk karyawan HUMI. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik (SPE-IDXNet) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

To uphold the principles of transparency and regulatory compliance, the Company makes information and corporate data available to stakeholders, including business services, financial performance, and corporate governance, via a variety of communication channels such as social media, websites, email blasts, public disclosures for shareholders and the general public, press releases, and specific internal communication channels for HUMI employees. In addition, the Company constantly reports material information and facts to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) via the electronic reporting system (SPE).

Adapun untuk Laporan Tahunan HUMI dapat diakses pada situs *web* berbahasa Indonesia dan Inggris. Penyampaian informasi Perseroan sepanjang tahun 2023 difasilitasi melalui:

As for the HUMI Annual Report, it can be accessed on the website in both Indonesian and English. The dissemination of the Company's information throughout the year 2023 was facilitated through:

Media Cetak dan Elektronik Print and Electronic Media	• Situs *web* perusahaan www.humi.co.id yang selalu di-*update* sesuai kondisi terkini. • Iklan di media massa. • Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. • Surat elektronik yang ditujukan ke: corpsec@humi.co.id.	• Company website www.humi.co.id which is always updated according to current conditions. • Advertisements in mass media. • Financial Statements and Annual Reports. • Electronic mail addressed to: corpsec@humi.co.id.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholder	• Forum Pemegang Saham untuk penggunaan sebagian hak-haknya bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perseroaan oleh Direksi. • Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tahun buku 2023 dilakukan secara fisik.	• Shareholder Forum to exercise some of their rights for the Board of Directors to be responsible for the management of the Company, and for the Board of Commissioners to be responsible for their supervision of the management of the Company by the Board of Directors. • The AGMS and EGMS for the 2023 financial year will be held physically.
Investor	• Bagi Investor dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email: corpsec@humi.co.id. • Pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan.	• Investors can directly contact the Corporate Secretary via email: corpsec@humi.co.id. • Official meetings in groups and individuals.
Paparan Publik Public Exposure	• Penyelenggaraan Paparan Publik dalam bentuk paparan kinerja keuangan dan strategi HUMI kepada publik, media, analis, investor maupun calon investor. • Penyelenggaraan Paparan Publik 2023 dilakukan secara virtual, sebagai pemenuhan calon Perusahaan Terbuka. • Memberikan komitmen untuk para pemangku kepentingan, HUMI memposisikan diri sebagai mitra yang handal dalam memberikan pelayanan yang terbaik secara berkelanjutan.	• The organization of Public Expose in the form of exposure to HUMI's financial performance and strategy to the public, media, analysts, investors and potential investors. • The implementation of the 2023 Public Expose is carried out virtually, as a fulfillment of the Public Company candidate. • Providing commitment to stakeholders, HUMI positions itself as a reliable partner in providing the best service on an ongoing basis.

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

To obtain more detailed information about the Company, the general public and investors can contact:

Sekretaris Perusahaan
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
Mangkuluhur City Tower One Lantai 27
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon : +62 21 395 06655
E-mail : corpsec@humi.co.id

Corporate Secretary
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
Mangkuluhur City Tower One, 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : +62 21 395 06655
E-Mail : corpsec@humi.co.id

INVESTOR RELATIONS

Berkaitan dengan penyediaan akses informasi dan data perusahaan, HUMI memiliki unit kerja *Investor Relations* yang memiliki tanggung jawab untuk membangun reputasi HUMI melalui pengembangan hubungan dan komunikasi dengan investor baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala. Unit kerja *Investor Relations* berperan mengkomunikasikan informasi yang relevan dan memfasilitasi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi, termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi investor terkait strategi, prospek bisnis, serta kinerja operasional dan keuangan HUMI.

Tugas dan tanggung jawab *Investor Relations* adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan materi presentasi kinerja HUMI untuk keperluan pelaksanaan pertemuan analis, Paparan Publik dalam rangka menjamin keterbukaan.
- Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi HUMI
- Komunikasi kinerja HUMI kepada pihak eksternal seperti investor, analis, dan pelaku pasar modal lainnya.

INVESTOR RELATIONS

Related to the provision of access to company information and data, HUMI has an Investor Relations unit responsible for building HUMI's reputation through the development of relationships and communication with investors, both interactively and through regular information dissemination. The Investor Relations unit plays a role in communicating relevant information and facilitating investors in the investment decision-making process, including shaping investors' perceptions and expectations regarding HUMI's strategy, business prospects, as well as operational and financial performance.

The tasks and responsibilities of Investor Relations are as follows:

- Prepare performance presentation materials for HUMI for analyst meetings and Public Presentations to ensure transparency.
- Transparency of company information, including financial and non-financial information, as well as HUMI's strategy.
- Communication of HUMI's performance to external parties such as investors, analysts, and other capital market participants.

- Mengelola komunikasi dan korespondensi dengan investor, analis, perusahaan sekuritas, dan lembaga pemeringkat.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
- Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Penyediaan data dan informasi mengenai kinerja HUMI melalui situs *web*, antara lain Laporan keuangan bulanan dan triwulan, Laporan Tahunan yang merupakan laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja, bisnis dan aktivitas lain HUMI,

- Managing contact and communications with investors, analysts, securities firms, and rating agencies.
- Ensuring confidentiality and not using confidential information for personal gain or the benefit of others.
- Collaborating with the Company Secretary to prepare and distribute the Annual Report to stakeholders.
- Providing website data and information on HUMI's performance, including monthly and quarterly financial reports, as well as the Annual Report, which provides a comprehensive overview of the company's performance, business, and activities.

Kegiatan *Investor Relations*

Pada tahun 2023, aktivitas dan interaksi unit kerja *Investor Relations* dengan investor, analis, dan pelaku pasar modal, sebagai berikut:

1. Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis dalam bentuk pertemuan sebagai berikut:

Investor Relations Activities

In 2023, the activities and interactions of the Investor Relations unit with investors, analysts, and capital market participants were as follow

1. Interactions and discussions with investors and analysts in the form of meetings as follows:

Jenis Pertemuan Type of Meeting	Jumlah Total	Jumlah Investor Total Investor
Webinar (daring)	6	3.236

2. Penyelenggaraan Paparan Publik Tahun 2023 pada tanggal 18 Juli 2023 dilaksanakan secara daring dalam bentuk *video conference call* menggunakan platform Zoom Webinar. Pada Paparan Publik tersebut merupakan persyaratan sebagai perusahaan terbuka. Direksi HUMI memaparkan bisnis HUMI, kinerja operasional dan keuangan serta strategi HUMI ke depan.

2. The Public Presentation for the year 2023 on July 18, 2023, was conducted online in the form of a video conference call using the Zoom Webinar platform. This Public Presentation is a requirement for being a publicly traded company. HUMI's Board of Directors presented HUMI's business, operational and financial performance, as well as future strategies.

MEDIA SOSIAL

HUMI memiliki dan mengelola 4 (empat) akun media sosial yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas HUMI seperti *brand,* jasa yang dihasilkan, tips, serta informasi lainnya. Beberapa media sosial tersebut juga memberikan respons terhadap pertanyaan fans/*follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi pemegang saham HUMI.

HUMI juga menggunakan media sosial sebagai bentuk transparansi informasi terkait aktivitas keuangan dan non-keuangan HUMI. Ke-4 (empat) akun media sosial HUMI, tersebut sebagai berikut:

SOCIAL MEDIA

HUMI owns and controls 4 (four) social media profiles that serve as platforms for communicating information about HUMI's activities, including the brand, services produced, tips, and other information. Some of these social media channels also answer queries from fans/followers, including current and prospective HUMI shareholders.

HUMI also uses social media to provide openness on its financial and non-financial activities. The 4 (four) social media accounts of HUMI are listed below:

Facebook : Humpuss Maritim Internasional

Instagram : Humpussmaritim

Youtube : Lighthouse Seafarer Network

Linkedin : Humpuss Maritim

SIARAN PERS

HUMI juga melakukan aktivitas hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, menjadi salah satu prioritas utama HUMI. Diyakini bahwa media massa memiliki peranan penting dalam perjalanan, pertumbuhan dan perkembangan, dan pencapaian HUMI ke depan.

.

Sepanjang tahun 2023, HUMI telah mengeluarkan 16 (enam belas) siaran pers. Judul dan isi lengkap seluruh siaran pers HUMI dapat diakses di https://www. humi.co.id

PRESS RELEASE

HUMI also maintains positive relations with the media through a variety of activities, including the distribution of press releases, which is one of the organization's top goals. The mass media is expected to play a significant part in HUMI's future journey, growth, development, and successes.

In 2023, HUMI produced 5 (five) press releases. The titles and full content of all HUMI press announcements are available at https://www.humi.co.id.

No	Tema Siaran Pers Press Release Theme	Jumlah Siaran Pers Number of Press Releases
1.	Perusahaan/Brand I Company/Brand	5
2.	Keuangan I Finance	5
3.	Commercial/Bisnis I Commercial/Business	5
4.	ESG I Environment, Social & Governance	1
	Jumlah I Total	**16**

Kode Etik

Code of Ethics

Kepercayaan dari masyarakat dan para pelaku pasar menjadi hal penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Salah satu hal penting dalam membangun kepercayaan ialah dengan menerapkan etika dan perilaku segenap insan Perseroan yang bersandar pada nilai-nilai etika, prinsip-prinsip tata kelola, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur etika dan perilaku seganap insan Perseroan dalam Kode Etik Perseroan. Kode etik tersebut menjadi panduan dan acuan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas, sesuai dengan nilai-nilai etika, prinsip-prinsip tata kelola, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The trust of the public and market participants is essential for the long-term success of the Company. A critical element in fostering trust is the implementation of ethical behavior across all levels of the organization, guided by ethical values, governance principles, and relevant laws and regulations. Consequently, the company has developed a Code of Ethics to provide clear guidelines on ethical conduct for all employees. This code serves as a reference point for ensuring that all members of the organization behave responsibly and adhere to ethical standards, governance principles, and legal requirements.

ISI KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan pribadi atau golongan dengan kepentingan Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara sebagai berikut:
2. Memberi penjelasan secara tertulis kepada pihak yang ditunjuk oleh Perseroan, yang menyangkut segala kegiatan di luar Perseroan, kepemilikan saham, dan segala hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Memberi penjelasan secara tertulis atas kepemilikan saham dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perseroan.
4. Untuk kepentingan usaha, seluruh insan Perseroan berperan dan bertanggungjawab untuk menjaga informasi Perseroan yang rahasia, terutama informasi internal yang belum atau tidak dipublikasikan ke publik, data, dokumen, atau informasi apapun yang dapat berdampak buruk terhadap bisnis Perseroan atau harga sahamnya.

CONTENTS OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics regulates the following:

1. To avoid conflicts of interest between personal or group interests and the Company's interests, directly or indirectly, by:
2. Providing written explanations to individuals appointed by the Company, concerning all activities outside the Company, share ownership, and any relationships that may result in conflicts of interest.
3. Providing written explanations of share ownership in companies that are partners or competitors of the Company.
4. For business interests, all members of the Company play a role and are responsible for safeguarding the Company's confidential information, especially internal information that has not been or is not yet disclosed to the public, data, documents, or any information that may adversely affect the Company's business or stock price.

5. Seluruh insan Perseroan dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan. Seluruh insan HUMI dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan hadiah dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan dan mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis yang obyektif.

1. Seluruh personil Perseroan harus menyajikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, tidak diperkenankan membukukan dan/atau mengubah dan/atau menghapus pembukuan, dengan maksud untuk mengaburkan transaksi.
2. Integritas Sistem.
3. Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*).
4. Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan.
5. Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SETIAP TINGKATAN ORGANISASI

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan sebagai dasar untuk membangun dan mengelola perilaku secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam dan di luar lingkungan Perusahaan. Direktur Utama Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait Kode Etik dan Perilaku yang telah disempurnakan atau diperbaharui dalam Surat Keputusan Direktur Utama tentang *Code of Conduct.*

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

HUMI telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi HUMI pada tanggal 26 Januari 2024 untuk tahun buku 2024. Penandatangan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi untuk menanamkan dan membudayakan nilai-nilai positif Kode Etik. Terkait hal itu, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif sebagai berikut:

1. Terdapat *Values* HUMI, yakni *Harmony, Uncompromized Integrity, Meaningfull, Innovation for Growth.* Hal ini menjadi pondasi tata nilai utama yang harus dipegang teguh dan senantiasa diterapkan di HUMI.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi/*refreshment* internal perihal Kode Etik Perilaku Karyawan.
3. Mewajibkan karyawan untuk mengikuti rangkaian internalisasi *Values* HUMI.

5. All members of the Company are prohibited from abusing authority and gaining direct or indirect benefits from knowledge obtained from the Company's business activities. All HUMI members are prohibited from requesting or accepting, allowing or approving the receipt of gratuities related to their positions and contrary to their obligations under applicable laws and regulations.

Acceptance of gifts can lead to conflicts of interest and influence the ability to make objective business decisions.

1. All personnel of the Company must present accurate and accountable data, and are not allowed to book and/or modify and/or delete bookkeeping, with the intention of obscuring transactions.
2. System Integrity.
3. Annual Disclosure.
4. Sanctions for Violations/Non-compliance.
5. Oversight of Implementation and Updates.

STATEMENT OF APPLICABILITY OF THE CODE OF ETHICS AT EVERY ORGANIZATIONAL LEVEL

The Company's Code of Ethics must be adhered to and implemented by all members of the organization as the foundation for building and managing consistent behavior in accordance with applicable provisions both within and outside the Company's environment. The President Director of the Company has established policies regarding the Code of Ethics and Conduct, which have been enhanced or updated in the President Director's Letter of Decision regarding the Code of Conduct.

SIGNING OF THE INTEGRITY PACT

On January 26, 2024, HUMI's Board of Commissioners and Directors signed the Integrity Pact Declaration, Code of Ethics, and Anti-Corruption Commitment for the fiscal year 2024. The Integrity Pact requires all employees, whether permanent and temporary, to annually certify to the Declaration of the Pact's Integrity, Code of Ethics, and Anti-Corruption Commitment.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company consistently conducts socialization to instill and cultivate positive values of the Code of Ethics. In this regard, the company has undertaken several initiatives as follows:

1. There is the HUMI Values, namely Integrity, part of Honesty & Harmony. This serves as the foundation of the main core values that must be firmly upheld and consistently applied within HUMI.
2. Conducting internal socialization/refreshment activities regarding the Employee Code of Conduct.
3. Mandating employees to participate in a series of HUMI Values webinars.

PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK

Pemantauan pelakanaan Kode Etik Perseroan dilakukan oleh Bagian *Human Capital*. HUMI secara tegas memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Kode Etik dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

MONITORING IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The implementation of the Company's Code of Ethics is monitored by the Human Resources (HR) Department. HUMI expressly imposes sanctions on employees who violate the provisions of the Code of Ethics, which may include verbal warnings, written warnings, compensation for damages, and Termination of Employment (PHK) in accordance with applicable regulations and laws.

KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Perseroan telah menetapkan sanksi bagi setiap pelanggaran kode etik, sesuai dengan jenis dan tingkatan pelanggaran yang dilakukan. Semua benturan kepentingan atau pelanggaran harus dilaporkan dan ditangani oleh masing-masing karyawan dengan ketentuan:

- Karyawan melaporkan kepada atasan dan dievaluasi oleh atasan langsung dengan tindasan kepada divisi yang membidangi *Human Capital*.
- Direksi, melaporkan kepada dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris, melaporkan kepada dan dievaluasi oleh Pemegang Saham.

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik, tidak saja berlaku untuk karyawan darat, namun berlaku juga dengan awak kapal.

Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik. Praktik pemberian sanksi dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

1. Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan Tertulis.
2. Sanksi Sedang, berupa Tidak Dipekerjakan Kembali.
3. Sanksi Berat, berupa Tidak Dipekerjakan Kembali.

POLICY ENFORCEMENT AND DETERMINATION OF SANCTIONS FOR VIOLATIONS

The Company has established sanctions for each violation of the code of ethics, in accordance with the type and severity of the violation committed. All conflicts of interest or violations must be reported and addressed by each employee according to the following provisions:

- Employees report to and are evaluated by their immediate supervisors with copies to the HR division.
- Directors report to and are evaluated by the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners report to and are evaluated by the Shareholders.

Sanctions for violations of the code of ethics apply not only to onshore employees but also to ship crew members.

This is done to prevent indiscipline behavior and to deter violators of the code of ethics. The practice of imposing sanctions is categorized into 3 (three) types of sanctions as follows:

1. Mild Sanctions, in the form of a Written Warning Letter.
2. Moderate Sanctions, in the form of Termination of Employment
3. Severe Sanctions, in the form of Termination of Employment.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2023

Selama tahun 2023 terdapat 1 (satu) karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2023

During the year 2023, there were a total of 1 (one) employees who were sanctioned, with the breakdown as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	**Jumlah Pelanggaran** Number of Violation	**Jumlah Pelanggaran** Number of Violation
Ringan Mild	1	Pembinaan tertulis Oral Warning
Sedang Moderate	-	Pembinaan Tertulis Written Warning
Berat Major	-	Peringatan terakhir/Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Last warning/Termination of Employment

Sedangkan jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh awak kapal selama tahun 2023 terdapat 8 (delapan) awak kapal yang dikenakan sanksi yaitu sebagai berikut:

Meanwhile, the number of violations committed by the ship's crew during the year 2023 amounted to 8 (eight) crew members who were sanctioned, as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	**Jumlah Pelanggaran** Number of Violation	**Jumlah Pelanggaran** Number of Violation
Ringan Mild	4	Pembinaan tertulis Oral Warning
Sedang Moderate	-	Pembinaan Tertulis Written Warning
Berat Major	4	Peringatan terakhir/Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Last warning/Termination of Employment

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Trafficking in Persons Prevention Policy

Kebijakan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi saham oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) HUMI mengatur adanya periode *Blackout*, yaitu pelarangan seluruh karyawan serta manajemen untuk melakukan kegiatan transaksi dalam bentuk saham pada periode-periode tertentu.

Periode *Blackout* wajib diumumkan kepada seluruh karyawan HUMI, selama kurun waktu 10 (sepuluh) hari kerja sebelum HUMI menyampaikan keterbukaan informasi material atau periode dimulai 1 (satu) bulan sebelum menyampaikan keterbukaan informasi material dan berakhir 2 (dua) hari setelah keterbukaan informasi material tersebut. Juga termasuk periode lainnya yang ditentukan oleh Direksi sehubungan dengan penyampaian keterbukaan informasi material.

The Insider Trading Information Policy in personal stock transactions by employees and management (in this case, members of the Board of Commissioners and Directors) of HUMI regulates the existence of a Blackout period, which is a prohibition for all employees and management to engage in stock transactions during certain periods.

The Blackout period must be announced to all HUMI employees, within a period of 10 working days before HUMI discloses material information or starting 1 month before disclosing material information and ending 2 days after such material information disclosure. It also includes other periods determined by the Board of Directors in relation to the disclosure of material information.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Upaya peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Kebijakan terkait WBS telah diberlakukan Perseroan sebagai sistem kontrol terhadap penyelenggaraan kegiatan kerja Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan Perseroan, baik darat maupun awak kapal. Perseroan mendorong partisipasi dari setiap insan Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait pelanggaran melalui sistem WBS. Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan perpajakan.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
4. Kecurangan (*fraud*).
5. Gratifikasi.
6. Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya.
7. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan.
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan.
9. Pelanggaran prosedur operasi standar Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang atau jasa serta pemberiaan manfaat dan renumerasi.

Efforts to improve the implementation of good corporate governance principles include the establishment of a Whistleblowing System (WBS). The Company has implemented policies related to WBS as a control system for the conduct of work activities by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, both onshore and offshore. The Company encourages participation from every member of the Company to report violations through the WBS. Information that can be reported through the WBS includes:

1. Deviations from applicable regulations and laws, including tax regulations.
2. Misuse of position for purposes outside the Company.
3. Corruption, Collusion, and Nepotism.
4. Fraud.
5. Gratification.
6. Violations of the Company's Code of Ethics or general norms of decency.
7. Actions that endanger occupational health and safety, or threaten the Company's security.
8. Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests.
9. Violations of the Company's standard operating procedures, especially related to procurement of goods or services, and provision of benefits and remuneration.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan melalui WBS difasilitasi melalui saluran pelaporan yang dikelola oleh Perseroan, disampaikan melalui :

1. E-mail: ayolapor@humi.co.id
2. Laporan dalam bentuk *hard copy* dapat dikirimkan ke alamat:
   Tim Pengelola WBS
   Mangkuluhur City Tower One Lantai 27
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
   Jakarta 12930, Indonesia

WHISTLEBLOWING REPORTING

Reporting through the Whistleblowing System (WBS) is facilitated through reporting channels managed by the Company, PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI), and can be submitted via:

1. Email: ayolapor@humi.co.id
2. Reports in hard copy can be sent to the address:
   WBS Management Team
   Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
   Jakarta 12930, Indonesia

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN MELALUI SALURAN WBS

MECHANISM FOR HANDLING COMPLAINTS THROUGH THE WBS CHANNEL

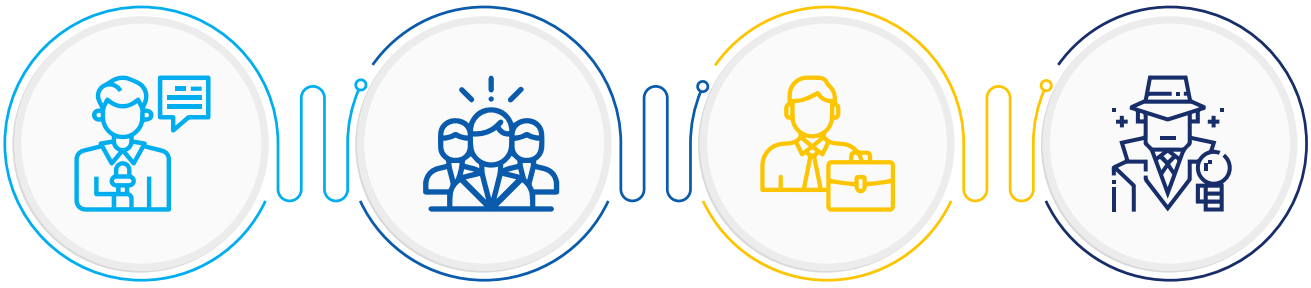

Pelapor
Reporter

Tim Pengelola WBS
WBS Management Team

Direksi
Board of Director

Tim Investigasi
Investigation Team

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Tim WBS bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan bagi pelapor, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan internal HUMI, manajemen berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi. Seluruh nama/identitas/*e-mail*/nomor telepon pelapor hanya dapat diberikan atas izin dari pihak pelapor.

Setiap pelapor wajib memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik. HUMI memberikan kebebasan dan tidak mewajibkan pelapor untuk menyertakan identitasnya maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Sementara bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, dapat disertakan saat pelaporan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The WBS team is responsible for implementing a protection program for whistleblowers, especially concerning confidentiality and ensuring the safety of the whistleblower.

As stipulated in HUMI's internal policy, management is committed to providing protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity when reporting and during the follow-up of their reports by the investigating unit. The name/identity/email/phone number of the whistleblower can only be disclosed with the whistleblower's consent.

Every whistleblower must have strong reasons for reporting a violation or potential violation, and must act in good faith. HUMI grants freedom and does not require whistleblowers to disclose their identity or provide evidence of the reported violation. However, evidence such as data, information, or initial indications of a violation can be included in the report.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal Tim Pengelola WBS, yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Berikutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran, apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama.

Indikasi awal adalah informasi yang disampaikan dalam pelaporan meliputi:

1. Permasalahan.
2. Siapa yang terlibat.
3. Bentuk dan besar kerugian.

HANDLING OF COMPLAINTS

Upon receiving a report or complaint, the WBS Management Team conducts initial clarification, including verifying the identity of the whistleblower and examining supporting documents. Subsequently, an initial examination of the reported violation is conducted. If there are initial indications of a violation, or even if there are none, the report is forwarded to the President Director.

Initial indications include information provided in the report such as:

1. The issue at hand.
2. Individuals involved.
3. Nature and extent of the loss.

4. Kapan dan tempat terjadi.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi/penelaahan awal sesuai data yang dimiliki atas laporan dugaan pelanggaran menetapkan atau menyimpulkan apakah laporan dugaan pelanggaran akan ditindaklanjuti ke tahap investigasi atau dihentikan.

Selain itu, Tim Pengelola WBS bisa melakukan komunikasi dengan pelapor jika diperlukan dalam rangka:

- Melakukan klarifikasi dan evaluasi apakah materi dugaan pelanggaran yang dilaporkan relevan dan berhubungan secara langsung dengan hal-hal yang terkait perusahaan (bukan hal-hal yang bersifat pribadi).
- Pengumpulan bukti-bukti pendukung sebagai bahan analisa terjadinya tindak pelanggaran.
- Setelah itu, melakukan pembahasaan atau diskusi dengan Tim Investigasi atas perkembangan pelaksanaan investigasi dan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Tim Investigasi dalam pelaksanaan investigasi.
- Draft laporan hasil investigasi dan memberikan masukan kepada Tim investigasi dalam menyusun draft final laporan hasil investigasi.

Selanjutnya, tim melakukan penyampaian laporan hasil investigasi kepada Direktur Utama, dan rencana tindak lanjut atas hasil investigasi.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Berdasarkan kebijakan internal Perseroan, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah terdiri dari:

1. Tim Perlindungan Pelapor yang menerima pelaporan pelanggaran yang beridentitas.
2. Tim Investigasi, atas perintah Direktur Utama Perseroan dan melalui surat tugas untuk melaksanakan investigasi terhadap pengaduan tersebut.

Kedua tim tersebut dirahasiakan, ditunjuk langsung oleh Direksi HUMI.

PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran HUMI *(whistleblowing system*) berupa:

1. Dewan Komisaris menjadi pihak penerima laporan bilamana indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direktur Utama, Anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Utama.
2. Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas dimana didalamnya terdapat komitmen untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan fraud serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan fraud di lingkungan HUMI.

JUMLAH LAPORAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Sepanjang tahun 2023 tidak ada informasi pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS.

4. When and where the incident occurred.

Next, an evaluation or preliminary review is conducted based on the available data to determine whether the reported violation will proceed to the investigation stage or be discontinued.
Additionally, the WBS Management Team may communicate with the whistleblower as needed to:

Additionally, the WBS Management Team may communicate with the whistleblower as needed to:

- Clarify and evaluate whether the reported allegations are relevant and directly related to company-related matters (not personal matters).
- Collect supporting evidence for analyzing the occurrence of the violation.
- Engage in discussions or consultations with the Investigation Team regarding the progress of the investigation and provide input for consideration by the Investigation Team.
- Draft investigation reports and provide input to the Investigation Team in preparing the final draft of the investigation report.

Subsequently, the team delivers the investigation report to the President Director and discusses the follow-up plan based on the investigation results.

PARTIES MANAGING COMPLAINTS

According to the company's internal policy, the entities currently designated to manage complaints consist of:

1. The Whistleblower Protection Team, which receives reports of identified violations.
2. The Investigation Team, appointed by the President Director of the Company through an official assignment letter to conduct investigations into the complaints.

Both teams operate in confidentiality and are directly appointed by the HUMI Board of Directors.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is actively involved in the installation and supervision of the application of the HUMI violation reporting system (whistleblowing system), as follows:

1. When there is evidence of a violation by the President Director, Members of the Board of Commissioners, or the Chief Commissioner, the Board of Commissioners receives the report.
2. The Board of Commissioners signs an Integrity Pact, which includes a pledge to actively participate in efforts to prevent and remove fraud, as well as a willingness to disclose cases of fraud inside the HUMI environment.

NUMBER OF REPORTS AND FOLLOW-UPS

Throughout the year 2023, there were no complaint-related information received through the WBS mechanism.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Corporate Governance Guidelines

Penerapan GCG Perusahaan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company's implementation of Corporate Governance (GCG) has been updated in compliance with the Guidelines for Public Company Governance outlined in Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these rules is discussed below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of Shareholders' General Meeting (RUPS) Organization		
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have technical procedures for collecting votes, whether openly or confidentially, that prioritize independence and the interests of shareholders.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), Perusahaan saat ini telah melakukan voting secara tertutup sebagaimana yang telah dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Juni 2023 sebelum Perusahaan secara resmi terdaftar dalam Bursa Efek bulan Agustus 2023. Prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap agenda dalam RUPST. **Fulfilled** The company has technical procedures for collecting votes. The company currently conducts voting confidentially, as was done at the Annual General Meeting held in June 2023 before the company was officially listed on the Stock Exchange in August 2023. The technical procedure for collecting votes allows all shareholders to ask questions and/or express opinions on each agenda item at the AGM.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris HUMI hadir dalam RUPS Tahunan yang telah diselenggarakan pada bulan Juni 2023, namun pada saat diselenggarakannya RUPS Tahunan HUMI belum secara resmi menjadi perusahaan terbuka. **Fulfilled** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of HUMI were present at the Annual General Meeting held in June 2023, but at the time of the Annual General Meeting, HUMI had not officially become a public company.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the company's website.	**Penjelasan** Ringkasan Risalah RUPS saat ini belum tersedia dalam situs web Perusahaan, karena dalam hal ini Perusahaan sejak secara resmi terdaftar menjadi baru secara resmi menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar pada Bursa Efek pada bulan Agustus 2023. **Explanation** The summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is currently not available on the company's website because the company has only recently officially become a publicly listed company and was listed on the Stock Exchange in August 2023.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Open Communication with Shareholders or Investors		
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham yang saat ini telah dilakukan oleh HUMI di antaranya melalui pelaksanaan RUPS yang aka datang, Paparan publik, publikasi Laporan Keuangan Triwulan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. HUMI juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sebagai sarana bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya agar dapat melakukan komunikasi dengan HUMI dengan mudah. **Fulfilled** The communication policy with shareholders currently carried out by HUMI includes holding upcoming AGMs, public presentations, quarterly financial report publications, and providing accurate and timely information disclosure. HUMI also provides information on the headquarters and branch office addresses, email addresses, and phone numbers on its website and Annual Reports as a means for shareholders and other stakeholders to easily communicate with HUMI.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** Telah terpenuhi dan tertuang dalam Kebijakan Keterbukaan Informasi HUMI No. 10/PEDOMAN-GCG/XII/2023, pedoman telah tersedia di situ web perusahaan. **Fulfilled** Has been fulfilled and outlined in the Information Disclosure Policy HUMI Number 10/PEDOMANGCG/XII/2023, the guidelines are available on the company's website
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	**Terpenuhi** Dalam pedoman Dewan Komisaris HUMI seagaimana yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris No. 02/GCG/IX/2022, tercantum persyaratan nominasi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan HUMI. Per 3 November 2022, Dewan Komisaris HUMI berjumlah 2 orang, dan salah satunya merupakan komisaris Independen. **Fulfilled** In the HUMI Board of Commissioners guidelines as stated in Board of Commissioners Guidelines Number 02/GCG/IX/2022, the nomination requirements for Board of Commissioners members are listed by considering the needs, conditions, and capabilities of HUMI. As of November 3, 2022, the HUMI Board of Commissioners consists of 2 people, one of whom is an Independent Commissioner.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris HUMI memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis HUMI. Hal tersebut dapat dilihat melalui profil masing-masing Dewan Komisaris yang tertuang dalam webiste Perusahaan. **Fulfilled** The HUMI Board of Commissioners has a diverse background in terms of expertise and knowledge aimed at supporting the development of HUMI's business. This can be seen through the profiles of each Commissioner as outlined on the Company's website
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs web HUMI. The assessment of the Board of Commissioners' performance is regulated in the Board of Commissioners Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, which can be accessed through the HUMI website.
	Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Dewan Komisars telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang baik. **Fulfilled** The assessment of the Board of Commissioners' performance has been regulated in the Board of Commissioners Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines disclosed in the Good Corporate Governance section.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Pedoman Dewan Komisaris HUMI No. 02/GCG/IX/2022 (point 4.c.6) secara tegas menyatakan jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. **Fulfilled** HUMI Board of Commissioners Guidelines Number 02/GCG/IX/2022 (point 4.c.6) explicitly states that the position of a Board member ends if they are involved in financial crimes.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee that performs the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the nomination process of Board members.	**Terpenuhi** Kebijakan Suksesi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan dan diungkap dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled** The Succession Policy is regulated in th e Nomination and Remuneration Committee Charter and disclosed in the Implementation Report of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of Board of Directors members considering the conditions of a Public Company, as well as effectiveness in decision-making.	**Terpenuhi** Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambulan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah Direksi HUMI per tanggal 2 November 2022 adalah 2 (dua) orang. **Fulfilled** The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The determination of the number of Board of Directors members has considered the conditions of a Public Company and effectiveness in decision-making, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. The number of HUMI Directors as of November 2, 2022, is 2 (two) people.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Directors members considers diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	**Terpenuhi** Direksi HUMI memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis HUMI. Hal tersebut dapat dilihat melalui profil masing-masing Direksi yang tercantum dalam website Perusahaan. **Fulfilled** The HUMI Board of Directors has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience aimed at supporting the development of HUMI's business. This can be seen through the profiles of each Director listed on the Company's website.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board members overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Terpenuhi** Direktur Utama membawahi bidang akutansi dan keuangan, Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akutansi dan keuangan, memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akutansi dan/atau keuangan. **Fulfilled** President Director oversees the accounting and finance field, and the President Director has expertise and knowledge in the field of accounting and finance, fulfill the criteria of having expertise and/or knowledge in the field of accounting and/or finance.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Director's Duties and Responsibilities		
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Pedoman Direksi dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs website HUMI. **Fulfilled** The assessment of the Directors' performance is regulated in the Board of Directors Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, which can be accessed through the HUMI website.
	Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Terpenuhi** Penilaian Kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled** The assessment of the Directors' Performance has been regulated in the Board of Directors Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Pedoman Direksi HUMI No. 03/GCG/IX/2022 (point 4.c.6) secara tegas menyatakan jabatan Direksi berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. **Fulfilled** HUMI Board of Directors Guidelines Number 03/GCG/IX/2022 (point 4.c.6) explicitly state that the Director's position ends if they are involved in financial crimes.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, HUMI telah memiliki Kebijakan Insider Trading yang telah diunggah ke dalam situs website HUMI. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi adanya potensi praktik-praktik perdagangan efek dalam kategori manipulasi pasar. **Fulfilled** To prevent insider trading, HUMI has a Insider Trading Policy uploaded on the HUMI website. This policy aims to establish rules and identify potential securities trading practices in the market manipulation category.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Publicly Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud dan telah disosialisasikan secara intensif dalam internal HUMI Grup. Agar Perusahaan bersih dari tindakan korupsi serta kecurangan karena dapat menganggu stabilitas Perusahaan, merugikan keuangan Perusahaan dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perusahaan yang dituntut untuk dapat melakukan efisiensi yang tinggi. **Fulfilled** The Company has anti-corruption and anti-fraud policies and has been intensively socialized within the HUMI Group. To ensure the company is free from corruption and fraud actions that can disrupt the company's stability, harm the company's finances, and hinder the company's growth and sustainability, which are required to achieve high efficiency.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies on supplier or vendor selection and capability improvement	**Terpenuhi** HUMI telah memiliki Keijakan dengan Pihak Ketiga untuk penyediaan barang atau jasa serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa. Tata cara hubungan dengan Pemasok telah diatur lebih lanjut dalam kebijakan Komunikasi, dimana dalam proses pengadaan barnag dan jasa, HUMI wajib melakukan dengan cara yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai aturan perundang-undangan yangberlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. **Fulfilled** HUMI has a Third Party Policy for the provision of goods or services and a Procurement Procedure. The relationship with suppliers is further regulated in the Communication Policy, where in the procurement process of goods and services, HUMI must act fairly, transparently, and be accountable in accordance with applicable laws and principles of good Corporate Governance.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur dan kewajiban kewajiban HUMI dalam melakukan pemenuhan kepada Hak-Hak Kreditur dengan mengatur penggunaan modal kerja dan fasilitas yang diberikan oleh kreditur secara akuntabel, transparan dan efisien sebagaimana yang telah dituangkan dalam Kebijakan No. 07/PEDOMAN-GCG/XII/2023, untuk menjaga kepercayaan antara HUMI dengan krediturnya. **Fulfilled** The Company has a Creditor Rights Fulfillment Policy and HUMI's obligations in fulfilling the rights of creditors by managing the use of working capital and facilities provided by creditors in an accountable, transparent, and efficient manner as stipulated in Policy Number 07/ PEDOMAN-GCG/XII/2023, to maintain trust between HUMI and its creditors.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan untuk melaporkan penyimpangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perseroan, baik yang terjadi di unit kerjanya sendiri, maupun di lingkungan kerja sekitarnya. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. **Fulfilled** The company has a violation reporting system intended to facilitate all stakeholders of the company to report deviations or violations related to the company, whether they occur within its own units or in its surrounding work environment. The company preserves the anonymity of the names and protects the reporters.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Sarana Facility
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Penjelasan Belum Terpenuhi** Perusahaan sedang dalam proses merumuskan kebijakan pemberian insentif jangka panjang (*Long Term Incentive Plan*) kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan atas pencapaian kinerja tahun tertentu. Insentif jangka panjang dilakukan dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan. **Unfulfilled Explanation:** The organization is now developing a Long Term Incentive Plan policy for its Board of Directors and workers based on particular annual performance targets. Long-term incentives are being used to sustain loyalty and motivate the Board of Directors and staff to improve performance or productivity, which will ultimately benefit the company's performance.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure		
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology more widely in addition to websites as a means of information disclosure.	**Terpenuhi** Selain situs web, HUMI memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti wawancara TV, media cetak, media sosial sebagai saluran media untuk menyampaikan keterbukaan informasi. Sebagaimana diungkapkan pada halaman (217) Laporan Tahunan ini. **Fulfilled** In addition to websites, HUMI utilizes other information technologies such as TV interviews, print media, and social media as media channels to convey information disclosure. As disclosed on page (217) of this Annual Report.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Publicly Listed Companies discloses ultimate beneficial owners with at least 5% ownership in the company, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through Major Shareholders and Controllers.	**Terpenuhi** HUMI sudah memenuhi, sebagaimana diungkapkan pada halaman (74) Laporan Tahunan ini. **Fulfilled** HUMI has fulfilled this requirement, as disclosed on page (74) of this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Respondsibility

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
PT Humpuss
Maritim Internasional Tbk.
PENGUATAN FONDASI
UNTUK MEMPERLUAS
CAKRAWALA GLO
STRENGTHENING FOUNDATION TO EXPAN

Informasi kegiatan kami terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is provided in the 2023 Sustainability Report, which is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and the Sustainability Report 2023 are is complementary.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Report

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's reports

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 121	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : : *We, the undersigned below:*

1. Nama	:	Tirta Hidayat	:	*Name*
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.. 1 – 3, Jakarta Selatan, 12930	:	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Kenari II/G. 133 RT 002/ RW 004 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen Jakarta Pusat	:	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	:	021-50933159	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	Dedi Hudayana	:	*Name*
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.. 1 – 3, Jakarta Selatan 12930	:	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Buluh Perindu II, No. 20-21. RT 015/ RW 006 Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	:	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	:	021-50933159	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2024/ *Jakarta*, March 30, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/ *for and on behalf of the Directors*

Tirta Hidayat	**Dedi Hudayana**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL 98A6DAKX813285389

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar US$104 juta, yang merupakan 38,3% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3l, 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari kapal konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian tahunan penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Selain itu, kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Grup dan membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of US$104 million, which represents 38.3% of the consolidated total assets. As described in Notes 3l and 13 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated vessels is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Audit response:

We obtained an understanding of Group's process of assessing the annual impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. In addition, we involved our auditor's internal expert to assist us in evaluating the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group and comparing market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas anaknya ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. and subsidiaries (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1924/*Public Accountant Registration No. AP.1924*

30 Maret 2024/*March 30, 2024*

00468

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	41.373.913	3f,3q,5,47	23.600.640	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Pihak-pihak ketiga, neto	13.065.248	3q,7,47	7.545.673	*Third parties, net*
Pihak-pihak berelasi	7.229.481	3q,7,38,47	1.595.403	*Related parties*
Piutang lainnya:				*Other receivables:*
Pihak-pihak ketiga, neto	9.900.624	3q,8,47	140.331	*Third parties, net*
Persediaan	4.823.036	3g,9	3.813.341	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1.747.739	30a	685.511	*Prepaid taxes*
Aset dimiliki untuk dijual	-	3w,10	18.564.326	*Assets held for sale*
Aset lancar lainnya	1.601.898	11	1.503.396	*Other current assets*
Total aset lancar	79.741.939		57.448.621	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	3f,3q,6,47	3.236.843	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	19.810.523	3q,38,47	8.236.684	*Due from related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3q,38,47	9.722.000	*Loan to a related party*
Aset hak guna, neto	38.507.004	3k,14	9.658.684	*Right of use asset, net*
Aset tetap, neto	105.618.759	3h,13	110.674.459	*Fixed assets, net*
Investasi pada entitas asosiasi	13.015.181	3q,12	13.477.835	*Investment in an associate*
Aset pajak tangguhan	116.047	3n,4,30d	97.604	*Deferred tax assets*
Goodwill	778.499	3i,15	762.910	*Goodwill*
Uang jaminan	476.743	16	87.241	*Refundable deposits*
Aset tidak lancar lainnya	2.609.895	17	749.792	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	191.990.559		156.704.052	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**271.732.498**		**214.152.673**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade payables:*
Pihak-pihak ketiga, neto	13.195.183	3q,18,47	5.070.111	*Third parties, net*
Pihak berelasi	7.814.095	3q,18,38,47	3.408.566	*Related party*
Utang pajak	507.904	3n,30b	476.613	*Taxes payable*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	72.704	3q,19,47	105.325	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.760	3p,27	40.956	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	9.764.987	3q,20,47	6.864.269	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	34.834	3m,21	26.699	*Deferred income*
Uang muka dari pelanggan:				*Advances received from customer:*
Pihak-pihak ketiga	227.198	3q,22	977.300	*Third parties*
Pihak berelasi	-	3q, 22, 38	1.907.063	*A related party*
Pinjaman bank jangka pendek	1.889.702	3q, 25, 47	4.386.706	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman dari pihak ketiga	-	3q,29,47	155.947	*Loan from a third party*
Liabilitas sewa	5.320.993	3k,23	1.478.934	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	74.032	24	38.234	*Consumer finance lease*
Pinjaman bank jangka panjang	5.120.775	3q,25,47	2.336.405	*Long-term bank loans*
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	-	26	19.343.554	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Total liabilitas jangka pendek	44.036.167		46.616.682	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	3q,29,47	19.286.450	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	25.240.846	3k,23,47	7.075.057	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	256.804	24	76.895	*Consumer finance lease*
Pinjaman bank jangka panjang	15.776.545	3q,25,47	1.754.497	*Long-term bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.006.465	3p,28	1.411.709	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	62.723.057		29.604.608	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**106.759.224**		**76.221.290**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar -				*Authorized -*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.046.450.000 (2022: 15.339.450.000) saham	120.391.095	33	102.615.795	*Issued and fully paid - 18,046,450,000 (2022: 15,339,450,000) shares*
Tambahan modal disetor	(51.085.223)	34	(47.268.142)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	9.965.041	35	7.832.520	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Selisih kurs	(1.624.308)	36	(1.881.268)	*Foreign exchange translation*
Pengukuran kembali imbalan pasti	(22.559)	36	(35.116)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.567.876	36	1.891.792	*Equity in net gain of associated company*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	63.213.217		52.798.955	*unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	142.405.139		115.954.536	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	22.568.135	3b,31	21.976.847	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**164.973.274**		**137.931.383**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**271.732.498**		**214.152.673**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	106.381.904	3o, 40	91.532.123	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(77.234.659)	3o,42	(64.921.309)	*Cost of revenue*
Laba bruto	29.147.245		26.610.814	*Gross profit*
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Umum dan administrasi	(13.686.469)	43	(10.068.068)	*General and administrative*
Pendapatan operasi lainnya	1.144.629	44a	2.364.069	*Other operating income*
Beban operasi lainnya, neto	(1.830.165)	44b	(3.641.743)	*Other operating expenses, net*
Total beban usaha	**(14.372.005)**		**(11.345.742)**	***Total operating expenses***
Laba usaha	14.775.240		15.265.072	*Operating income*
Pendapatan keuangan	1.671.104	45a	1.051.895	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.543.217)	45b	(3.553.324)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1.396.286	2	-	*Gain from disposal of a subsidiary shares*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(80.677)		(423.834)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**14.218.736**		**12.339.809**	***Profit before final and income tax***
Beban pajak final	(1.103.454)	3n,30c	(944.657)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	13.115.282		11.395.152	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan, neto	(425.852)	3n,30c	(450.616)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan	**12.689.430**		**10.944.536**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	256.960	3e,36	(1.631.868)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	(381.977)	12	6.632.594	*Equity in net (loss)/gain of associated company*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.342	3p	13.459	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	7.215		(4.572)	*Related income tax*
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain	**(112.460)**		**5.009.613**	***Total other comprehensive (loss/)/income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**12.576.970**		**15.954.149**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Years Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	10.414.262	32	7.521.794	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2.275.168	3b,31	3.422.742	*Non-controlling interests*
	12.689.430		10.944.536	
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:				***Adjustment of merging entity's income adjustment:***
Pemilik entitas induk	-		(2.505.063)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	-	3b	(1.939.280)	*Non-controlling interests*
	-		(4.444.343)	
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year before effect of merging entity's income adjustment attributable to:***
Pemilik entitas induk	10.414.262	32	5.016.731	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2.275.168	3b,31	1.483.462	*Non-controlling interests*
	12.689.430		6.500.193	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:				***Other comprehensive income for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to:***
Pemilik entitas induk	10.359.862		11.523.253	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2.217.108	3b	4.430.896	*Non-controlling interests*
	12.576.970		15.954.149	
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:				***Adjustment of merging entity's income adjustment:***
Pemilik entitas induk	-		(5.735.558)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	-	3b	(2.513.403)	*Non-controlling interests*
	-		(8.248.961)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:				***Other comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment attributable to:***
Pemilik entitas induk	10.359.862		5.787.695	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	2.217.108	3b	1.917.493	*Non-controlling interests*
	12.576.970		7.705.188	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,0006	3s,32	0,0005	***Basic earnings per share*** *(expressed in US Dollar full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to owners of the parent entity*											
					Penghasilan/(rugi)komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income/(loss)*							
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interest*	Ekuitas entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity*	Selisih kurs penjabaran/ *Foreign exchange translation*	Pengukuran kembali imbalan pasti/ *remeasurment of defined benefit plans*	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/*Equity in net gain/(loss) of associated company*	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Retained earnings unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2021	**12.945.704**	**(5.835.253)**	**(444.455)**	**68.786.259**	**(9.005)**	**(54.513)**	**-**	**3.962.051**	**79.350.788**	**20.371.111**	**99.721.899**	***Balance at December 31, 2021***
Laba entitas yang bergabung	-	-	-	2.505.063	-	-	-	-	2.505.063	1.939.280	4.444.343	*Profit from merging entity*
Laba komprehensif lain entitas yang bergabung	-	-	-	3.230.604	-	-	-	-	3.230.604	574.123	3.804.727	*Other comprehensive income from merging entity*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	5.016.731	5.016.731	1.483.462	6.500.193	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	66.626	2.336.097	-	2.402.723	434.031	2.836.754	*Other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	-	(1.631.868)	-	-	-	(1.631.868)	-	(1.631.868)	*Foreign exchange translation*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.825.160)	(2.825.160)	*Dividend distributed by a subsidiary*
Penambahan modal saham	23.940.047	-	-	-	-	-	-	-	23.940.047	-	23.940.047	*Additional share capital*
Pelepasan entitas anak (Catatan 2)	-	1.140.448	-	-	-	-	-	-	1.140.448	-	1.140.448	*Disposal of subsidiary (Note 2)*
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	65.730.044	(42.573.337)	8.276.975	(74.521.926)	(240.395)	(47.229)	(444.305)	43.820.173	-	-	-	*Restructuritation of under common control entity (Note 1d)*
Saldo 31 Desember 2022	**102.615.795**	**(47.268.142)**	**7.832.520**	**-**	**(1.881.268)**	**(35.116)**	**1.891.792**	**52.798.955**	**115.954.536**	**21.976.847**	**137.931.383**	***Balance at December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to owners of the parent entity*										
				Penghasilan/(rugi)komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income/(loss)*							
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interest*	Selisih kurs penjabaran/ *Foreign exchange translation*	Pengukuran kembali imbalan pasti/ *remeasurment of defined benefit plans*	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/*Equity in net gain/(loss) of associated company*	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Retained earnings unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2022	**102.615.795**	**(47.268.142)**	**7.832.520**	**(1.881.268)**	**(35.116)**	**1.891.792**	**52.798.955**	**115.954.536**	**21.976.847**	**137.931.383**	***Balance at December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.414.262	10.414.262	2.275.168	12.689.430	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	12.557	(323.916)	-	(311.359)	(58.061)	(369.420)	*Other comprehensive loss*
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak	-	(2.650.779)	2.132.521	-	-	-	-	(518.258)	(867.354)	(1.385.612)	*Increase in ownership in subsidiaries*
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	256.960	-	-	-	256.960	-	256.960	*Foreign exchange translation*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.120)	(1.365.120)	*Dividend distributed by a subsidiaries*
Penambahan modal saham	17.775.300	(1.166.302)	-	-	-	-	-	16.608.998	-	16.608.998	*Increase in share capital*
Tambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	606.655	606.655	*Addition of non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2023	**120.391.095**	**(51.085.223)**	**9.965.041**	**(1.624.308)**	**(22.559)**	**1.567.876**	**63.213.217**	**142.405.139**	**22.568.135**	**164.973.274**	***Balance at December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	91.448.501		97.457.242	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(64.795.803)		(46.589.851)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(14.238.329)		(12.035.907)	*Cash paid to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(1.526.339)		(1.365.485)	*Income taxes paid*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**10.888.030**		**37.465.999**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan dari penjualan entitas anak	2.999.965		-	*Proceed from sale of subsidiary*
Pengelolaan dana investasi	-		1.915.825	*Payment of fund management*
Penerimaan pendapatan bunga	566.969		154.530	*Interest income received*
Penerimaan penjualan aset tetap	3.300.000	13	82.583	*Proceed sale of fixed asset*
Uang muka pengedokan	(798.672)	17	(255.548)	*Advances for docking*
Uang muka pembangunan kapal	(8.591.918)		-	*Advances for shipbulding*
Uang muka pembelian aset tetap	(1.524.515)		-	*Advances purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(8.979.568)		(5.153.524)	*Acquisition of fixed assets*
Akuisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	- (1.207.567)		-	*Acquisition of a subsidiary from non-controlling interest*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(14.235.306)**		**(3.256.134)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pinjaman bank jangka pendek:				*Short-term bank loans:*
Penerimaan	932.716	25	2.995.679	*Received*
Pembayaran	(3.519.355)	25	(319.634)	*Repayments*
Pinjaman bank jangka panjang:				*Long-term bank loans:*
Penerimaan	20.538.416	25	2.695.167	*Received*
Pembayaran	(3.622.832)	25	(4.680.143)	*Repayments*
Pembayaran bunga	(2.695.626)		(2.208.920)	*Interest paid*
Pembayaran dividen entitas anak	(1.365.120)		(2.825.160)	*Dividend paid by subsidiaries*
Dana yang dibatasi penggunaannya:				*Restricted funds:*
Penarikan	3.109.434		107.944	*Withdrawal*
Penempatan	(1.208.499)		(2.648.345)	*Placement*
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	16.608.998		-	*Receipt from initial public offering, net of shares issuance cost*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.319.528)		(16.408.056)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**20.458.604**		**(23.291.468)**	***Net cash flows provided by/ (used in) financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	661.945		(1.103.969)	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalent*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**17.773.273**		**9.814.428**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL AKHIR TAHUN	**-**		**(1.781.929)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS AVAILABLE FOR SALE AT AT END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**23.600.640**	**5**	**15.568.141**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**41.373.913**	**5**	**23.600.640**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama PT MISI Hutama Internasional, adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 September 2016 oleh Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0042923.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 112 tertanggal 13 April 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka. Perusahaan juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0054862 tanggal 14 April 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi layanan Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Perusahaan *Holding*, Angkutan Laut, Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja, Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia, Pendidikan Lainnya dan Kegiatan Penunjang Pendidikan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak September 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company"), formerly known as PT MISI Hutama Internasional, is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2016 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0042923.AH.01.01. Tahun 2016 dated September 28, 2016.

The Company's Article of Association have undergone several changes. The latest change is with Notarial Deed No. 112 dated April 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company agreed the plan to conduct an Initial Public Offering of share to the public and approved the changed of the Company's status to Public Company. The Company also agreed to change the Company's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. This amendment has been acknowledge by Ministry of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU.AH.01.03-0054862 dated April 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the service of Management Consultation Activities, Holding Company Activities, Sea Transportation, Labor Placement Activities, Provision of Human Resources and Human Resource Management Functions, Other Education and Education Support Activities. The Company has obtained a Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from the Directorate General of Sea Transportation of the Department of Transportation No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022. The Company commenced its commercial operations since September 2016.

The Company is domiciled in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) / a. Establishment and General Information (continued)

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pihak pengendali Perusahaan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

Parent entity of the Company is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. The Company's controlling party is H. Hutomo Mandala Putra, SH.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan / b. Public Offering of the Company's Shares

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 tertanggal 3 Agustus 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 dated August 3, 2023 from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on August 9, 2023, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	2022	
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan	Abdul Rachim Sofyan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Daryono	Daryono	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Tirta Hidayat	Tirta Hidayat	*President Director*
Direktur	Dedi Hudayana	Dedi Hudayana	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Daryono	Daryono	*Chairman*
Anggota	Mirawati Sudjono	Mirawati Sudjono	*Member*
Anggota	JT. Duma	HM. Roy Sembel	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.

Sekretaris Perusahaan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 tanggal 26 September 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Rahardian Agung Nugoroho sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan 241 karyawan dan 1.486 awak kapal (726 awak Perusahaan dan 760 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (2022: 147 karyawan dan 1.306 awak kapal; 477 awak Perusahaan dan 829 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2024.

e. Penggabungan usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") menandatangani Akta Penggabungan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023.

The Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on Directors Decision Letter No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 dated October 26, 2023.

Based on the Directors Resolutions No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 dated September 26, 2022, the Directors approved thr appointment of Rahardian Agung Nugroho as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2023, the Group has 241 employees and 1,486 vessel crews (726 crews of the Company and 760 crews of third parties which managed by the Company) (2022: 147 employees and 1,306 vessel crews; 477 crews of the Company and 829 crews of third parties which managed by the Company) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2024.

e. Merger

On July 30, 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") signed Merger Deed.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan usaha (lanjutan)

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017100.AH.01.10. TAHUN 2022 tanggal 31 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 400 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 30 Juli 2022, disetujui bahwa:

- Semua aktiva dan passiva HTI karena hukum beralih kepada dan menjadi hak serta kewajiban dari dan akan dijalankan oleh HUMI.
- Status badan hukum HTI akan berakhir demi hukum tanpa memerlukan tindakan likuidasi.
- Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas HTI termasuk namun tidak terbatas pada semua izin, fasilitas, persetujuan, dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak berwenang kepada HTI, dalam rangka operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas HTI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan/diusahakan oleh HUMI atas keuntungan, kerugian, dan tanggungan serta resiko HUMI.
- Semua hak, piutang, dan kewajiban HTI berdasarkan perjanjian, tindakan, atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum Tanggal Efektif Penggabungan, termasuk tetapi tidak terbatas pada aktiva dan passiva HTI, serta hubungan hukum antara HTI dengan pihak lain, karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh HUMI atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan serta resiko HUMI.

1. GENERAL (continued)

e. Merger (continued)

The merger of HUMI and HTI have obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0017100.AH.01.10. TAHUN 2022 dated July 31, 2022.

Based on the Deed of Merger No. 400 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on July 30, 2022, it was agreed that:

- *All assets and passiva of HTI due to the law are transferred to and become the rights and obligations of and will be exercised by HUMI.*
- *HTI legal entity status will end in favor of law without requiring liquidation.*
- *All operations, businesses, and activities of HTI including but not limited to all permits, facilities, approvals, and utilization that have been granted by the authorities to HTI, in the scope of HTI's operations, businesses, activities, and activities due to the law passes to and will be carried out/cultivated by HUMI for the profits, losses, and dependents and risks of HUMI.*
- *All rights, receivables, and obligations of HTI under any existing agreement, action, or event that has existed, made, performed or occurred on or before the Effective Date of the Merger, including but not limited to HTI's assets and passiva, as well as the legal relationship between HTI and other parties, due to the law passes to and will be executed or implemented by HUMI for the benefits or losses and liabilities and risks of HUMI.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 31 Juli 2022, komposisi pemegang saham HUMI adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Merger (continued)

On the effective date of the merger, which was July 31, 2022, the shareholders composition of HUMI are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership***	***Shareholders***
PT Humpuss Transportasi Kimia	983.163	983.163.000	84,30%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	182.982	182.982.000	15,69%	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	33	33.000	0,01%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudra*
	1.166.178	1.166.178.000	100,00%	
*Setara dengan		AS$78.675.748		*Equivalents to**

Berdasarkan akta penggabungan tanggal 30 Juli 2022, HUMI melakukan peningkatan modal dasar dan ditempatkan yang berasal dari entitas yang bergabung berdasarkan rasio penggabungan sebesar 2,456.

Based on the Deed of Merger dated July 30, 2022, HUMI increased its authorized and issued capital which derived from the merging entity accordingly with the merger ratio of 2.456.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HUMI menerbitkan 983.163 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 kepada pemegang saham HTI atau sebesar Rp983.163 juta yang equivalen sebesar AS$65.730.044. Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 84,30% kepemilikan pemegang saham HTI di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham HUMI yang beredar per 31 Desember 2022 sebanyak 1.166.178 saham atau sebesar Rp1.166.178 juta.

On December 31, 2022, HUMI issued 983,163 shares with a nominal value of Rp1,000,000 to HTI's shareholders or amounting to Rp983,163 million which equivalent to US$65,730,044. The newly issued shares resulted in 84.30% ownership of HTI's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding HUMI shares as of December 31, 2022 was 1,166,178 shares or amounting to Rp1,166,178 million.

Penggabungan tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih sebesar AS$32.607.822 antara modal saham HTI sebelum pengabungan sebesar AS$33.122.222 dengan modal saham yang diterbitkan untuk transaksi pengabungan sebesar AS$65.730.044 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 35).

The above merger fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The difference of US$32,607,822 between the share capital of HTI before the merger of US$33,122,222 and the share capital issued for the merger transaction of US$65,730,044 is recognized as "Difference in Value of Business Merger Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-up capital" (Note 35).

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan usaha (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah menyajikan dampak dari penggabungan tersebut.

Penggabungan tersebut di atas menggunakan nilai buku mendasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-03/PJ/2021 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penerbitan Keputusan mengenai Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha. Sesuai dengan peraturan tersebut, manajemen telah mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk mendapatkan persetujuan pengggunaan nilai buku atas pengalihan aset PT Hateka Trans Internasional ("HTI") ke Perusahaan. Pada bulan Januari 2023, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui penggunaan nilai buku tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Merger (continued)

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, have presented the effects of the merger.

Such merger as mentioned above is using book value which based on Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 dated June 4, 2021 regarding Second Amendment on PMK No. 52/PMK.010/2017 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover and General Director of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 dated December 9, 2021 regarding Amendment on General Director of Tax Regulation No. PER-03/PJ/2021 regarding Procedures of Proposal and Issuance on Using Book Value for The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover. In accordance with the regulation, management has submited proposal to General Director of Tax to obtain approval for using book value on the transfers of assets of PT Hateka Trans Internasional ("HTI") to the Company. In January 2023, the General Director of Tax has approved the use of book value.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT GTS Internasional Tbk. ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2013	85%	85%	80.706.952	81.878.524
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	2013	100%	100%	13.910.826	9.264.722
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	2013	100%	100%	29.419.548	27.286.013

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Pemilikan langsung (lanjutan) /*Direct ownership (continued)*					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ *Crew management service*	2016	100%	100%	5.454.347	2.288.607
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ *Training crew service*	2016	100%	100%	1.794.355	236.720
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2017	100%	100%	32.501.069	24.462.207
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ *Indirect ownership through HTC*					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Indonesia Jasa transportasi air/ *Water transportation*	2015	100%	100%	840.379	840.379
PT CTS Internasional ("CTSI") Indonesia Jasa transportasi air/ *Water transportation*	2012	100%	100%	15.892	15.892
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ *Indirect ownership through OTSI*					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2012	99%	99%	28.694.765	31.179.477
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2017	100%	100%	938.549	953.003
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ *Indirect ownership through PCSI*					
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2013	99%	99%	101.322.009	51.010.374
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2016	100%	100%	12.849.085	13.382.698

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ *Indirect ownership through GTSI*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2015	100%	80%	39.799.790	37.006.380
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2016	43%	43%	29.898.849	26.993.575
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	85%	85%	1.629.097	1.627.385
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/*Trading*	2018	85%	85%	26.727.757	26.316.992
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	85%	85%	3.139.860	13.265.803
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2020	-	85%	-	18.796.592

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga (Catatan 46c).

Sale of a subsidiary:

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties (Note 46c).

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Penjualan entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965. Atas penjualan saham SRGS tersebut, Grup membukukan laba sebesar AS$1.396.286.

Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

Selisih neto sebesar AS$448.271 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

Pada tanggal 2 November 2023, GTSI meningkatkan kepemilikannya di ANOA dengan membeli 4,64% kepemilikan saham atau setara dengan 2.744 saham ANOA pada nilai pengalihan sebesar Rp2.744.000.000 dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), pihak berelasi dan OTSI.

Adapun imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi adalah sebesar AS$178.045. Atas transaksi ini terdapat selisih neto sebesar AS$2.650.779 antara nilai akuisisi dan proporsional saham dari nilai buku neto liabilitas ANOA yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham sepengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Sale of a subsidiary: (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US$3,499,965. From the sale of SRGS shares, the Group recorded gain amounted to US$1,396,286.

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

Net difference of US$448,271 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

On November 2, 2023, GTSI increased its ownership in ANOA by purchasing of 4,64% share ownership or representing 2,744 shares of ANOA at the transfer price of Rp2,744,000,000 from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a related party and OTSI.

The purchase consideration for obtaining additional investment amounting to US$178,045. Regarding this transaction, net difference of US$2,650,779 between the acquisition price and proportionate share in the book value of the net liabilities of ANOA as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with under common control" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, dan ETSI dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or (" OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, and ETSI in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, dan ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs penjabaran sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, and ETSI were translated to US Dollar currency based on the following:

1. *Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;*
2. *Income and expenses were translated using the average exchange rate;*
3. *All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation as part of other comprehensive income.*

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

c. Kombinasi bisnis

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

c. Business combination

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombiniasi bisnis entitas sepengendali, mangakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan perusahaan yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode yang entitas yang bergabung telah berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

The business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of the ownership of the business being exchanged, so the transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The receiving entity, in the business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction in the business combination of entities under common control in equity and presents in the additional paid-in capital account.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining companies, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 38.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
AS$1/Rupiah	15.416,00	15.731,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/EUR	0,90	0,94	*US$1/EUR*
AS$1/SG$	1,32	1,34	*US$1/SG$*
AS$1/JP¥	140,72	133,01	*US$1/JP¥*

Mulai 31 Desember 2022, Perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang fungsionalnya, karena secara substansial, jika tidak semua:

1. Pendapatan Perusahaan diperoleh dari dividen entitas anak yang berdenominasi dalam mata uang Dolar AS.
2. Sumber pembiayaan Perusahaan dalam mata uang Dolar AS.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The rates of exchange used are as follows:

Starting December 31, 2022, the Company changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency, due to substantially, if not all:

1. *The Company's revenue derived from the dividend of its subsidiaries which denominated in US Dollar.*
2. *The Company's source of financing were denominated in US Dollar.*

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and cash equivalent (continued)

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted-average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	*Vessels, tugs and barges*
Bangunan	20	*Building*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	*Office furniture and equipments*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Peti kemas	10	*Containers*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2023.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal	10 - 12	*Vessel*
Bangunan	10	*Building*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Mengacu kepada kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i) Right of use assets (continued)

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dua belas bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of twelve months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. *Lessor* perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan tahunan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment at each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

Final tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak kini

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
1. *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
2. *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Current tax

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*.

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perusahaan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal pelaporan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under under current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Accounts receivable that do not contain a significant financing component or to which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, surat berharga - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Subsequent measurements (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net, marketable securities - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward-looking* khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

Piutang usaha dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

Penghentian pengakuan

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Trade receivables are written-off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

Derecognition

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:
- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen (catatan 47).

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group classifies its financial liabilities as:
- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan (notes 47).

Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Off-setting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are off-set and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 41 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 41 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without a corresponding change in resources.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per saham dasar (lanjutan)

Dalam kapitalisasi laba, penerbitan saham bonus, atau pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah 16.422.250.000 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 15.339.450.000 lembar saham (Catatan 32).

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Basic earnings per share (continued)

In a capitalisation or bonus issue or a share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2023, is 16.422,250,000 and for the years ended December 31, 2022 are 15,339,450,000 (Note 32).

t. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Changes in accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2023. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - definisi estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Acounting Policies.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

v. Assets held for sale

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”, yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meets the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group’s management assessment, the Group’s functional currency is US Dollar.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di "sector" manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3h dan 13.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 27.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3h and 13.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 27.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 30b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 30d.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 47.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 30b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 30d.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 47.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah			*Rupiah*
(2023: Rp2.118 juta; 2022: Rp1.523 juta)	137.423	96.831	*(2023: Rp2,118 million; 2022: Rp1,523 million)*
Dolar AS	9.531	9.124	*US Dollar*
Total kas	146.954	105.955	*Total cash on hand*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2023: Rp173.852 juta; 2022: RpNihil)	11.277.373	-	*PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2023: Rp173,852 million; 2022: RpNil)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp149.057; 2022: Rp117.476 juta)	9.668.975	7.467.819	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp149,057 million; 2022: Rp117,476 million)*
PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp73.332; 2022: Rp6.771 juta)	4.756.885	430.447	*PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp73,332 million; 2022: Rp6,771 million)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: Rp8.247 juta; 2022: Rp16.688 juta)	534.984	1.060.811	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: Rp8,247 million; (2022: Rp16,688 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp4.449 juta 2022: Rp4.164 juta)	288.594	264.692	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp4,449 million 2022: Rp4,164 million)*
PT Bank KB Bukopin Tbk. (2023: Rp228 juta; 2022: Rp190 juta)	14.765	12.086	*PT Bank KB Bukopin Tbk. (2023: Rp228 million; 2022: Rp190 million)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2023: Rp45 juta; 2022: Rp45 juta)	2.912	2.866	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2023: Rp45 million; 2022: Rp45 million)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10.7 juta; 2022: RpNihil)	696	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10,7million; 2022: RpNil)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp4.7 juta; 2022: Rp604 juta)	303	38.420	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp4,7 million; 2022: Rp604 million)*
PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp33.707 juta)	-	2.142.692	*PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNil; 2022: Rp33,707 million)*
Sub-total	26.545.487	11.419.833	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	645.810	531.937	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.*
PT Bank KB Bukopin Tbk.	103.795	8.043	*PT Bank KB Bukopin Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.975	40.327	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	201	201	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank KB Bukopin Syariah	187	127	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Mizuho Corporate Bank Ltd.	138	144	*Mizuho Corporate Bank Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk.	98	129	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Sub-total	791.204	580.908	*Sub-total*
Total kas di bank	**27.336.691**	**12.000.741**	***Total cash in banks***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113.861 juta) 2022: Rp130.472 juta)	7.385.885	8.293.945	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113,861 million 2022: Rp130,472 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp50.000 juta) 2022: RpNihil)	3.243.383	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp50,000 million 2022: RpNil)*
Pihak ketiga			*Third party*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.261.000	3.199.999	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Total deposito berjangka	13.890.268	11.493.944	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**41.373.913**	**23.600.640**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah	2,50% - 6,25%	2,25% - 4,30%	*Rupiah*
Dolar AS	3%	2,50% - 2,75%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada Januari 2024.

As of December 31, 2023, all time deposits has been withdrawn in January 2024.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED FUNDS*

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp14.074 juta; 2022: Rp5.899 juta)	912.972	375.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2023: Rp14,074 million; 2022: Rp5,899 million)*
Saldo dipindahkan	912.972	375.000	*Balance carried forward*

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *RESTRICTED FUNDS (continued)*

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows (continued):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo pindahan	912.972	375.000	*Balance brought forward*
PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk. (2023: Rp4.245 juta; 2022: RpNihil)	275.385	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk. (2023: Rp4,245 million; 2022: RpNil)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp2.275 juta; 2022: Rp2.004 juta)	147.551	127.409	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: Rp2,275 million; 2022: Rp2,004 million)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.734.434	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	1.335.908	**3.236.843**	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan cadangan dana pembayaran utang bank yang dialokasikan oleh HTK2 dan HTC, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 25).

As of December 31, 2023 dan 2022, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., and PT Bank Pan Indonesia Tbk. represent restricted funds allocated by HTK2 and HTC, as required in the loan agreements. (Note 25).

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan domestik - Pihak ketiga	14.266.303	8.784.383	*Domestic revenue - Third parties*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.201.055)	(1.238.710)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Total piutang pihak ketiga	13.065.248	7.545.673	*Total trade receivable third parties*
Pendapatan domestik - pihak berelasi (Catatan 38)	7.229.481	1.595.403	*Domestic revenue - related parties (Note 38)*
Piutang usaha, neto	**20.294.729**	**9.141.076**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

The trade receivables mainly represent the vessel charter services.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo	14.557.304	5.078.106	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 hingga 30 hari	3.675.324	2.261.495	*1 to 30 days*
31 hingga 60 hari	1.018.580	36.009	*31 to 60 days*
61 hingga 90 hari	216.191	700.264	*61 to 90 days*
lebih dari 90 hari	2.028.385	2.303.912	*over 90 days*
	21.495.784	10.379.786	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.201.055)	(1.238.710)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang usaha, neto	**20.294.729**	**9.141.076**	***Trade receivables, net***

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah (2023: Rp304.053 juta; 2022: Rp79.675 juta)	19.723.214	5.064.889	*Rupiah (2023: Rp304,053 million; 2022: Rp79,675 million)*
Dolar AS	1.772.570	5.314.897	*US Dollar*
	21.495.784	10.379.786	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.201.055)	(1.238.710)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang usaha, neto	**20.294.729**	**9.141.076**	***Trade receivables, net***

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	1.238.710	1.502.014	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	52.069	*Additions during the year*
Pemulihan piutang	(59.375)	(206.463)	*Recovery of allowance*
Selisih kurs	21.720	(108.910)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir tahun	**1.201.055**	**1.238.710**	***Balance at the end of the year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

8. PIUTANG LAINNYA / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	9.900.624	140.331	*Third parties*
	9.900.624	**140.331**	

Piutang lainnya terutama merupakan piutang pembayaran pembangunan kapal, dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, dan jaminan proyek.

Other receivables mainly represent receivable arising from ship building, reimbursement expense, management fee, crew payments and project guarantees.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, entitas anak, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Atas pengakhiran perjanjian ini TMM akan melakukan pengembalian seluruh uang muka yang telah dibayar oleh entitas anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TMM telah mengembalikan seluruh uang muka ke PCSI, OTSI, dan HTC.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, subsidiaries, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties agreed to terminate the shipbuilding agreement. Upon the termination of the agreement, TMM will refund all of advances paid by subsidiaries. As of the completion date of these consolidated financial statements, TMM has fully refunded all of advances to PCSI, OTSI and HTC.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lainnya.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bahan bakar kapal	3.944.902	3.669.398	*Vessel's fuel*
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	871.792	135.000	*Vessel supplies, vessel spare part, and lubricating oils*
Air bersih	6.342	8.943	*Fresh water*
	4.823.036	**3.813.341**	

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory used as collateral.

10. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, pada tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) atas saham Perusahaan dengan harga jual sebesar AS$3.500.000 (Catatan 46c).

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

10. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets held for sale following to the to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, on November 30, 2022.

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third party, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares with a selling price of US$3,500,000 (Note 46c).

The details of assets held for sale are as follows:

	2022	
Kas dan setara kas	1.781.929	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		*Trade receivables, net*
Pihak-pihak ketiga, neto	1.527.929	*Third parties, net*
Persediaan	81.025	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	170.914	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.164.975	*Other current assets*
Aset tetap, neto	1.188.129	*Other non-current assets*
Aset hak guna, neto	11.649.425	*Right-of-use asset, net*
	18.564.326	

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965 (catatan 46j).

On June 27, 2023, ANOA agreed to sale all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US$3,499,965 (note 46j).

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
Uang muka	926.853	283.832	*Advances*
Asuransi dibayar dimuka	502.185	350.296	*Prepaid insurance*
Jaminan bank	-	841.250	*Bank guarantee*
Lain-lain (dibawah AS$100.000)	172.860	28.018	*Others (under US$100,000)*
	1.601.898	**1.503.396**	

Uang muka merupakan uang muka atas biaya pelabuhan, pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Advances represent advances for port charges, purchase of spare parts and vessels operations.

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

Jaminan bank merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal dan proyek oleh BIS dan HSB, entitas anak.

Bank guarantee represents collateral for charter hire contract and project of BIS and HSB, subsidiaries.

12. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY*

			2023			
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2023/ *Carrying amount Jan 1, 2023*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2023/ *Carrying amount Dec 31, 2023*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Entitas anak/*Subsidiary*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	**25%**	**13.477.835**	**-**	**(80.677)**	**(381.977)**	**13.015.181**

			2022			
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2022/ *Carrying amount Jan 1, 2022*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2022/ *Carrying amount Dec 31, 2022*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Entitas anak/*Subsidiary*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	**25%**	**7.269.075**	**-**	**(423.834)**	**6.632.594**	**13.477.835**

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage regasification unit. As of the completion date of the consolidated financial statements, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

12. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total aset lancar	29.978.161	28.383.716	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	318.004.389	301.714.951	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	44.497.491	16.296.607	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	259.965.720	268.432.109	*Total non-current liabilities*
Ekuitas	43.519.339	45.369.951	*Equity*
Pendapatan atas kontrak dari pelanggan	-	-	*Revenue from contracts with customers*
Rugi tahun berjalan	(322.706)	(1.695.335)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(1.527.906)	26.530.375	*Other comprehensive income*

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect***	**Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	205.300.192	8.396.717	(12.955.851)	159.359	5.614.858	206.515.275	*Vessels and tugs*
Bangunan	-	255.280	-	-	-	255.280	*Building*
Perabotan dan perlengkapan kantor	565.770	86.665	(5.688)	33.880	-	680.627	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	307.399	406.742	(88.126)	212	-	626.227	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	3.299.642	2.804.534	-	78.907	(5.614.858)	568.225	*Asset under construction*
	209.473.003	11.949.938	(13.049.665)	272.358	-	208.645.634	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	361.310	94.635	(40.328)	5.689	-	421.306	*Vehicles*
	209.834.313	12.044.573	(13.089.993)	278.047	-	209.066.940	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	98.196.464	13.225.235	(9.831.508)	191.491	-	101.781.682	*Vessels and tugs*
Bangunan	-	23.569	-	-	-	23.569	*Building*
Perabotan dan perlengkapan kantor	424.399	84.610	(5.477)	6.929	-	510.461	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	118.684	98.397	(79.317)	805	-	138.569	*Vehicles*
	98.739.547	13.431.811	(9.916.302)	199.225	-	102.454.281	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	218.820	56.949	(26.058)	4.076	-	253.787	*Vehicles*
	98.958.367	13.488.760	(9.942.360)	203.301	-	102.708.068	
Penurunan nilai kapal	201.487	538.626	-	-	-	740.113	*Impairment of vessels*
	99.159.854	14.027.386	(9.942.360)	203.301	-	103.448.181	
	110.674.459					**105.618.759**	

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*[1]	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	201.552.116	6.319.978	(67.039)	(1.644.003)	(860.860)	205.300.192	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	1.175.849	52.234	(121.909)	-	(1.106.174)	-	*Vessels Equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	758.747	57.548	(49.375)	(201.150)	-	565.770	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	131.821	72.928	-	(5.965)	108.615	307.399	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	153.005	3.475.143	-	(161.513)	(166.993)	3.299.642	*Asset under construction*
	203.771.538	9.977.831	(238.323)	(2.012.631)	(2.025.412)	209.473.003	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	512.653	128.713	(160.955)	(10.486)	(108.615)	361.310	*Vehicles*
	204.284.191	10.106.544	(399.278)	(2.023.117)	(2.134.027)	209.834.313	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	85.296.626	14.129.886	(3.841)	(1.141.983)	(84.224)	98.196.464	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	128.379	96.823	(4.087)	-	(221.115)	-	*Vessels Equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	432.143	72.639	(17.051)	(63.332)	-	424.399	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	41.143	51.877	-	(5.831)	31.495	118.684	*Vehicles*
	85.898.291	14.351.225	(24.979)	(1.211.146)	(273.844)	98.739.547	
Aset sewa							*Leased assets*
Kendaraan	232.945	105.016	(75.311)	(12.335)	(31.495)	218.820	*Vehicles*
	86.131.236	14.456.241	(100.290)	(1.223.481)	(305.339)	98.958.367	
Penurunan nilai kapal	737.665	-	(495.139)	(36.012)	(5.027)	201.487	*Impairment of vessels*
	86.868.901	14.456.241	(595.429)	(1.259.493)	(310.366)	99.159.854	
	117.415.290					**110.674.459**	

Pada 31 Desember 2022, reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$1.188.129, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 10 dan 46).

As of December 31, 2022, reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$1,188,129 following the plan to sell SRGS's shares (Note 10 and 46).

Termasuk di dalam pengurangan aset tetap adalah pengurangan aset milik LISI dengan nilai buku sebesar AS$174.951 sehubungan dengan divestasi LISI (Catatan 2).

Included in the disposal of fixed assets are disposal assets owned by LISI with net book value amounted to US$174,951 following divestment of LISI (Note 2).

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 42)	13.225.235	14.226.709	*Cost of revenue (Note 42)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	263.525	229.532	*General and administrative (Note 43)*
	13.488.760	**14.456.241**	

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	201.487	737.665	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	538.626	-	*Addition during the year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(500.166)	*Recovery during the year*
Selisih kurs	-	(36.012)	*Foreign exchange rate*
	740.113	**201.487**	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 December 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2023, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ *Vessel Type*		Nama kapal/ *Vessel Name*	Nilai Buku Neto 31 Desember 2023/ *Net Book Value December 31, 2023*
Kapal minyak jadi/*Oil product vessel*	1	Griya Jawa	6.641.250
	2	Semar 77	5.981.250
	3	Griya Enim	5.947.192
Kapal minyak mentah/*Crude oil vessel*	1	Griya Cirebon	7.447.007
Kapal gas alam cair ("LNG")/	1	Ekaputra 1	32.387.379
Vessel liquefied natural gas ("LNG")	2	Triputra	13.574.026
Kapal kimia cair/*Chemical vessel*	1	Griya Melayu	1.703.333
	2	Jabbar Energy	5.558.814
	3	Griya Bugis	2.790.591
	4	Griya Ternate	2.880.607
Tongkang/*Barge*	1	Box Delapan Belas	381.787
	2	Box Sembilan Belas	485.490
	3	Box Dua Puluh	434.968
Kapal tunda/*Harbour Tug*	1	Semar 82	4.480.545
	2	Semar 83	4.480.545
Kapal tunda/*Tug boats*	1	Semar Lima Belas	17.723
	2	Semar Tujuh Belas	38.849
	3	Semar Empat	58.498
	4	Semar Enam belas	33.469
	5	Semar Delapan Belas	188.915
	6	Semar Sembilan Belas	240.553
	7	Semar Dua Puluh	246.360
	8	Semar Dua Puluh Satu	270.180
	9	Semar Dua Puluh Dua	265.487
	10	Semar Dua Puluh Tiga	332.161
	11	Semar Dua Puluh Empat	274.071
	12	Semar Dua Puluh Lima	679.182
	13	Semar Dua Puluh Enam	690.903
	14	Semar Dua Puluh Tujuh	193.299
	15	Semar Dua Puluh Delapan	5.289.047
		Total	**103.993.481**

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 December 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari (lanjutan):

As of December 31, 2023, vessels owned by the Group consist of (continued):

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets disposed are as follows:

	2023	2022	
Harga jual neto	3.300.000	82.583	*Net proceeds*
Nilai buku neto	3.124.343	124.037	*Net book value*
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap, neto	**175.657**	**(41.454)**	***Gain/(loss) on disposal of of fixed asset, net***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 Grup melakukan pelepasan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS$3.124.343. Grup mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS$175.657 (2022: rugi sebesar AS$41.454) atas pelepasan aset tetap ini.

For the year ended December 31, 2023, the Group disposed fixed asset with book value of US$3,124,343. The Group recognized gain on sale of fixed asset of US$175,657 (2022: loss amounted to US$41,454 on disposal of these fixed assets.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the creditors (Note 25) are as follows:

Perusahaan/ *Company*	Kreditur/ *Creditors*	Nama Kapal/ *Vessel Name*
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Jawa
PT Hutama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu Griya Enim
PT Hutama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”)	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Lima Belas Semar Enam Belas Semar Delapan Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Semar Dua Puluh Tujuh Semar Dua Puluh Delapan Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh
PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$35.329.809 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 25).

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US$35,329,809 as of December 31, 2023, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 25).

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction as of December 31, 2023 are as follows:

	Tanggal 31 Desember 2023/*As of December 31, 2023*			
Jenis aset tetap	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated date of completion***	***Type of fixed assets***
Kapal dan kapal tunda	90%	568.225	April 2024 /*April 2024*	*Vessel and tugs*

Aset dalam penyelesaian di atas diestimasi akan selesai seluruhnya pada bulan April 2024.

The above construction in progress is estimated to be completed by April 2024.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction as of December 31, 2022 are as follow:

	Tanggal 31 Desember 2022/*As of December 31, 2022*			
Jenis aset tetap	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated date of completion***	***Type of fixed assets***
Kapal dan kapal tunda	80%	3.299.642	Febuari 2023 /*February 2023*	*Vessel and tugs*

Aset dalam pembangunan di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan Februari 2023.

The above assets under construction has been completed in February 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, BAS, entitas anak, dan PT Garuda Nusantara Pacific, menandatangani MOA, dimana BAS setuju untuk menjual Semar 81 dengan harga jual sebesar AS$3.300.000. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 13 November 2023, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan kapal ini sebesar AS$175.657 saat pelepasan kapal ini.

On October 12, 2023, BAS, a subsidiary, and PT Garuda Nusantara Pacific, entered into a MOA, whereby BAS agreed to sale Semar 81 with the sale price of US$3,300,000. The effective date of the vessel sale transaction was November 13, 2023, based on the PODA date. The subsidiary recognized loss on sale of this vessel amounted to US$175,657, on derecognition of this vessel.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$237.866.130 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US$237,866,130 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

14. ASET HAK GUNA, NETO / *14. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*[1]	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	8.164.924	29.196.301	-	-	-	37.361.225	*Vessels*
Bangunan	1.989.190	2.651.050	(210.965)	(1.528)	-	4.427.747	*Building*
Total biaya perolehan	10.154.114	31.847.351	(210.965)	(1.528)	-	41.788.972	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	78.254	2.120.349	-	-	-	2.198.603	*Vessels*
Bangunan	417.176	695.115	(20.487)	(8.439)	-	1.083.365	*Building*
Total akumulasi amortiasi	**495.430**	**2.815.464**	**(20.487)**	**(8.439)**	**-**	**3.281.968**	***Total accumulated amortization***
	9.658.684					**38.507.004**	

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*[1]	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	43.000.152	8.164.924	(2.375.190)	(243.362)	(40.381.600)	8.164.924	*Vessels*
Bangunan	2.383.655	284.279	(546.541)	(132.203)	-	1.989.190	*Building*
Total biaya perolehan	45.383.807	8.449.203	(2.921.731)	(375.565)	(40.381.600)	10.154.114	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	18.685.406	12.107.608	(1.867.851)	(114.734)	(28.732.175)	78.254	*Vessels*
Bangunan	251.831	289.275	(100.199)	(23.731)	-	417.176	*Building*
Total akumulasi amortiasi	**18.937.237**	**12.396.883**	**(1.968.050)**	**(138.465)**	**(28.732.175)**	**495.430**	***Total accumulated amortization***
	26.446.570					**9.658.684**	

Amortisasi / *Amortization*

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini: / *Amortization expenses were charged to operations as part of the following:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban pokok usaha	2.120.349	12.107.608	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	695.115	289.275	*General and administrative (Note 43)*
	2.815.464	**12.396.883**	

Termasuk di dalam reklasifikasi hak guna tahun 2022 adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$11.649.425, sehubungan dengan penjualan saham SRGS (Catatan 10).

Included in the 2022 reclassification of right of use assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$11,649,425 following the sale of SRGS's shares (Note 10).

15. *GOODWILL*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Goodwill	**778.499**	**762.910**	*Goodwill*

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi tambahan 40% kepemilikan saham di HTC pada tanggal 11 Oktober 2018, yang merupakan selisih atas harga beli AS$4.988.361 dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi sebesar AS$4.184.466 dan efek translasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$15.589, dan AS$78.168. Pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

Goodwill resulted from acquisition of an additional 40% share ownerships in HTC on October 11, 2018, which derived from the difference between the purchase price consideration amounted to US$4,988,361 and the fair value of identifiable net assets amounted to US$4,184,466 and with the translation effect on December 31, 2023 and, 2022 amounted to US$15,589, and US$78,168, respectively. At period end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on "fair value less cost to disposal" using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto	10,34%	11,80%	*Discount rate*
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,61%	3,8%	*Perpetuity growth rate*

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at December 31, 2023 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

16. UANG JAMINAN / *REFUNDABLE DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Jaminan sewa kapal	400.808	32.225	*Vessel rental deposits*
Jaminan sewa kantor	53.551	55.016	*Office rental deposits*
Lain-lain	22.384	-	*Others*
	476.743	**87.241**	

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jaminan atas sewa kapal Silver Atlas dan Golden Mercury oleh HTK2, entitas anak, dari PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, pihak ketiga.

Vessel rental deposits as of December 31, 2023 represents deposits for charter vessel of Silver Atlas and Golden Mercury by HTK2, a subsidiary, from PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, a third party.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka pembelian aset tetap	1.524.515	150.394	*Advance for purchase of fixed assets*
Uang muka pengedokan	798.672	255.548	*Advances for docking*
Lain-lain	286.708	343.850	*Others*
	2.609.895	**749.792**	

Pada tanggal 31 December 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal dan kendaraan.

On December 31, 2023 and 2022, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of vessel and vehicles.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (2023: Rp185.382 juta; 2022: Rp68.793 juta)	12.025.297	4.373.054	*Rupiah - (2023: Rp185,382 million; 2022: Rp68,793 million)*
- Dolar AS	634.876	659.698	*US Dollar*
- Yen Jepang (2023: JP¥720.024 ribu; 2022: JP¥10.287)	511.829	81	*Japanese Yen - (2023: JP¥720,024 thousand; 2022: JP¥10,287)*
- Dolar Singapura (2023: SG$22.695; 2022: SG$35.407)	17.193	27.598	*Singapore Dollar - (2023: SG$22,695; 2022: SG$35,407)*
- Euro (2023: EUR5.389; 2022: EUR8.663)	5.988	9.680	*Euro - (2023: EUR5,389; 2022: EUR8,663)*
	13.195.183	5.070.111	
Pihak berelasi (Catatan 38):			*Related parties (Notes 38):*
- Rupiah (2023: Rp120.462 juta; 2022: Rp53.620 juta)	7.814.095	3.408.566	*Rupiah - (2023: Rp120,462 million; 2022: Rp53,620 million)*
Utang usaha, neto	**21.009.278**	**8.478.677**	***Trade payables, net***

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak dijaminkan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 47.

Outstanding balances of trade payables at the end of period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 47.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan utang atas operasional awak kapal.

This account represents payables to third parties related to payables for operational crew vessels.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Bunga	5.809.681	4.518.621	*Interest*
Pengedokan	1.157.697	-	*Docking*
Operasi kapal	1.087.959	1.113.511	*Vessel operations*
Jasa profesional	238.228	433.607	*Professional fees*
Lain-lain	1.471.422	798.530	*Others*
	9.764.987	**6.864.269**	

21. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *21. DEFERRED INCOME*

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	26.699	67.255	*Beginning balance*
- Penambahan	12.974	20.149	*Additions -*
- Amortisasi	(4.839)	(60.705)	*Amortization -*
	34.834	**26.699**	

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fullfilment of the revenue's contract.

22. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *22. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMER*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak-pihak ketiga	227.198	977.300	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	1.907.063	*A related party (Notes 38)*
	227.198	**2.884.363**	

23. LIABILITAS SEWA / *23. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Kapal dan bangunan / ***Vessels and buildings***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	8.553.991	31.116.200	*Beginning balance*
Penambahan	29.743.724	8.449.203	*Addition*
Penambahan bunga	847.591	1.344.404	*Accretion of interest*
Pembayaran	(8.319.528)	(16.353.309)	*Payments*
Efek selisih kurs	(227.778)	(317.650)	*Foreign exchange effect*
Pengurangan	(36.161)	(1.167.087)	*Disposal*
Reklasifikasi	-	(14.517.770)	*Reclassification*
Total liabilitas	**30.561.839**	**8.553.991**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.320.993)	(1.478.934)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**25.240.846**	**7.075.057**	***Long-term portion***

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027, kapal New Stella sampai 7 Mei 2028, kapal Asian Rigel sampai 1 Juli 2028, dan kapal Arahan sampai 9 November 2028.

As of December 31, 2023, the lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of Hanyu Glory vessel until November 27, 2027, New Stella vessel until May 7, 2028, Asian Rigel vessel until July 1, 2028, and Arahan vessel until November 9, 2028.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One dan Gedung Granadi selama 10 tahun.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arising from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building and Granadi Building for 10 years.

Termasuk di dalam reklasifikasi tahun 2022 atas kapal dan bangunan adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$14.517.770, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 26).

Included in the 2022 reclassification of vessels and building are assets owned by SRGS which were reclassified liabilities directly associated with assets held for sale with net book value of US$14,517,770 following the plan to sell SRGS's shares (Note 26).

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *24. CONSUMER FINANCE LEASE*

Kendaraan / ***Vehicle***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Maybank Indonesia Finance	119.569	97.339	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BNI Multifinance	112.093	-	*PT BNI Multifinance*
PT Clipan Finance Indones Tbk.	51.092	-	*PT Clipan Finance Indones Tbk.*
PT Toyota Astra Financial Services	48.082	15.117	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT U Finance Indonesia	-	2.134	*PT U Finance Indonesia*
PT BCA Finance	-	509	*PT BCA Finance*
PT Federal International Finance	-	30	*PT Federal International Finance*
Total liabilitas sewa	**330.836**	**115.129**	***Total lease liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(74.032)	(38.234)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**256.804**	**76.895**	***Long-term portion***

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam satu tahun	74.032	57.421	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	328.884	81.423	*After one year but not more than five years*
Minimum pembayaran sewa	402.916	138.844	*Minimum lease payments*
Dikurangi bagian bunga	(72.080)	(23.715)	*Less interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	330.836	115.129	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(74.032)	(38.234)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**256.804**	**76.895**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 9,29% sampai dengan 20,19% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juni 2024 sampai dengan Agustus 2026.

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 9.29% to 20.19% per annum and will be mature, vary from June 2024 to August 2026.

25. PINJAMAN BANK / *25. BANK LOANS*

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / ***SHORT-TERM BANK LOANS***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.662.192	1.716.981	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	227.510	126.975	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.542.750	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	1.889.702	**4.386.706**	

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8 miliar, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20 miliar.

Pada 21 Juli 2023, HTC dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2024.

Selama 2023, HTC melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp1.409 juta atau setara dengan AS$91.399. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS$1.662.192 (2022: AS$1.716.981).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja *withdrawal approval plafond* kepada MCSI sebesar Rp15 miliar dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan pemilik proyek (*bowheer*) PT Pelindo Marine Services.

Pada 11 Mei 2023, MCSI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk menambah deplesi sebesar Rp10 miliar dan memperpanjang periode fasilitas tersebut.

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8 billion, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20 billion.

On July 21, 2023, HTC and PT Bank Pan Indonesia Tbk. agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 15 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2024.

During 2023, HTC repayment from this loan with a total amount of Rp1,409 million or equivalent US$91,399. This loan is subject to interest at the rate of 10% per annum and available for withdrawal up to October 8, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,600 million or equivalent to US$1,662,192 (2022: US$1,716,981).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approve the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15 billion for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with project owner (bowheer) PT Pelindo Marine Services.

On May 11, 2023, MCSI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 35 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp10 billion and extend the facilities period.

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") (lanjutan)

Selama tahun 2023, MCSI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp14.354 juta atau setara dengan AS$943.163 dan melakukan pembayaran sebesar Rp12.844 juta atau setara dengan AS$843.945. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 24 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp3.507 juta atau setara dengan AS$227.510.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan Agunan Deposito diblokir kepada GTSI dengan nilai maksimum sebesar Rp40 miliar dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG.

Selama 2023, GTSI melakukan pembayaran sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS$2.671.475 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,5% (2022: 3,5%) per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi oleh GTSI pada tanggal 3 Mei 2023.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") (continued)

During 2023, MCSI withdrew from this loan with a total amount of Rp14,354 million or equivalent to US$943,163 and made repayment of Rp12,844 million or equivalent to US$843,945. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to January 24, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp3,507 million or equivalent to US$227,510.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Based on Credit Agreement dated November 4, 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") agreed to provide a credit facility with Collateral Deposits blocked to GTSI with a maximum amount of Rp40 billion for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business.

During 2023, GTSI repayment of Rp40,000 million or equivalent US$2,671,475 the interest rate of 3.5% (2022: 3.5%) per annum. This loan has been paid off by GTSI on May 3, 2023.

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2023	2022	
PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")	9.670.065	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	5.681.069	3.177.166	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	5.546.186	914.449	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")*
	20.897.320	4.091.615	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(713)	*Unamortized costs of loans*
	20.897.320	4.090.902	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(5.120.775)	(2.336.405)	*Maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**15.776.545**	**1.754.497**	*Sub-total of long-term portion*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/** ***Type of loan and maximum credit limit***		**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Bunga/** ***Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Peruntukkan/** ***Purpose***
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi VI (restrukturisasi)/ *Investment loan facility VI (restructurisation)* AS$4.391.378/ *US$4,391,378*	a)	-	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rate of 7.5% per annum*	Telah lunas pada Februari 2023/ *Has been repaid in February 2023*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ *Working capital loan facility II (restructurisation)* AS$879.424/ *US$879,424*	b)	-	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rate of 7.5% per annum*	Telah lunas pada Mei 2023/ *Has been repaid in May 2023*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Pinjaman Investasi/ *Investment loan facility* Rp90.000 juta/*Rp90,000 million*	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali dengan total sejumlah Rp85.500 juta atau setara dengan AS$5.546.186/ *57 monthly remaining installments totalling to Rp85,500 million or equivalent with US$5,546,186*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rate of 11% per annum*	Jatuh tempo September 2028/*Will be due in September 2028*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*
PT Bank KB Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/*Musyarakah Mutanaqisah Facility I* Rp75.000 juta/*Rp75,000 million*	d)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali dengan total sejumlah Rp69.209 juta atau setara dengan AS$4.489.467/ 54 *monthly remaining installments totalling to Rp69,209 million or equivalent with US$4,489,467*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rates 11% per annum*	Jatuh tempo Juni 2028/*Will be due in June 2028*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/*Musyarakah Mutanaqisah Facility II* Rp52.388 juta/*Rp52,388 million*	e)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali dengan total sejumlah Rp48.986 juta atau setara dengan AS$3.177.640/ 36 *monthly remaining installments totalling to Rp48,986 million or equivalent with US$3,177,640*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rates 11% per annum*	Jatuh tempo Desember 2026/*Will be due in December 2026*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank KB Bukopin Syariah (lanjutan/ *continued)*	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/*Musyarakah Mutanaqisah Facility III* Rp 33.021 juta/*Rp 33,021 million*	f)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali dengan total sejumlah Rp30.877 juta atau setara dengan AS$2.002.958/ 36 *monthly remaining installments totalling to Rp30,877 million or equivalent with US$2,002,958*	Tingkat bunga 11% per tahun/ *Interest at rates 11% per annum*	Jatuh tempo Desember 2026/*Will be due in December 2026*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman jangka menengah 1/ *Medium term loan facility 1* Rp16.000 juta/ *Rp16,000 million*	g)	-	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ *Interest rate of 10% per annum*	Telah lunas pada Februari 2023/ *Has been repaid in February 2023*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ *Fixed working capital installment loan facility II* Rp25,000 juta/ *Rp25,000 million*	h)	Sisa pembayaran sebesar Rp3.300 juta atau setara dengan AS$214.063/*Remaining installments of Rp3,300 million or equivalent with US$214,063*	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ *Interest rate of 11.75% per annum*	Jatuh tempo pada Mei 2024/*Will be due in May 2024*	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ *Credit loan facility for debt payment*
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ *Fixed working capital installment loan facility III* Rp63,000 juta/ *Rp63,000 million*	i)	Sisa pembayaran sebesar Rp47.529 juta atau setara dengan AS$3.083.119/*Remaining installments of Rp47,529 million or equivalent with US$3,083,119*	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ *Interest rate of 11.75% per annum*	Jatuh tempo pada Agustus 2027/*Will be due in August 2027*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessel acquisition*
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ *Fixed working capital installment loan facility IV* Rp40.000 juta/ *Rp40,000 million*	j)	Sisa pembayaran sebesar Rp36.750 juta atau setara dengan AS$2.383.887/*Remaining installments of Rp36,750 million or equivalent with US$2,383,887*	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ *Interest rate of 11.75% per annum*	Jatuh tempo pada Juli 2028/*Will be due in July 2028*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessel acquisition*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows: (continued)

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023/*This loan facility has been fully settled by HTK2 on February 24, 2023.*
b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 25 Mei 2023/*This loan facility has been fully settled by HTK2 on May 25, 2023.*
c) Berdasarkan surat penawaran No. 024/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS$5.838.090 dengan periode hingga September 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/*Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 27, 2023, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp90,000 million or equivalent with US$5,838,090 available until September 2028 and interest at the rate of 11% per annum.*
d) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS$4.865.075 dengan periode hingga Juni 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/*Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US$4,865,075 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum*.
e) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS$3.398.293 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/*Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp52,388 million or equivalent with US$3,398,293 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum*.
f) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS$2.142.041 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/*Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp33,021 million or equivalent with US$2,142,041 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.*
g) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 25 Februari 2023/*This loan facility has been fully settled by HTC on February 25, 2023.*
h) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II kepada HTC menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ *Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II to HTC until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.*
i) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/*Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III to HTC with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.*
j) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 15, tanggal 21 Juli 2023, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV kepada HTCdengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS$2.594.707 dengan periode hingga Juli 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun/*Based on Notarial Deed No. 15, dated July 21, 2023 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility IV to HTC with maximum amount of Rp40,000 million or equivalent with US$2,594,707 available until July 2028 and interest at the rate of 11.75% per annum.*

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2023, dan 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Panin	1.681.133	952.331	*Panin*
BNI	1.206.354	3.727.812	*BNI*
KBBS	735.345	-	*KBBS*
	3.622.832	**4.680.143**	

Jaminan-jaminan

BRI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:
1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki HIT, Perusahaan Induk (Catatan 13).

Securities

BRI

The short-term credit facility is secured by, among others:
1. *Fiduciary security over trade receivables amounted to Rp3,900 million.*
2. *Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.*
3. *Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2, owned by HIT, the Parent Company (Notes 13).*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas kapal Griya Jawa yang dimiliki HTK2 (Catatan 13).
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

KBBS

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas Griya Melayu dan Griya Enim yang dimiliki HTK2 (Catatan 13) .
2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3 (Catatan 13).
3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

PANIN

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

PEMBATASAN

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

BNI

The long-term credit facilities are secured by, among others:
1. *Mortgage over Griya Jawa, a vessel owned by HTK2 (Notes 13).*
2. *Performance and corporate guarantee from the PCSI.*

KBBS

The long-term credit facilities are secured by, among others:
1. *Mortgage over Griya Melayu and Griya Enim owned by the HTK2 (Note 13).*
2. *Mortgage over three vessels owned by HTK3 (Note 13).*
3. *Performance and corporate guarantee from PCSI.*

PANIN

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:
1. *Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI.*
2. *Fiduciary security over billed receivables.*
3. *Fiduciary security over billed insurance claims.*

COVENANTS

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Pembatasan/*Covenants***
BRI	1. Menjaga *net work capital* selalu positif/ *Maintain positive net work capital*. 2. Menjaga *debt to equity ratio* maksimal sebesar 300%/ *Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.* 3. Menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 200%/ *Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.* 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ *Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.*
BNI	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / *Maintain Current ratio minimum of 1.* 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali / *Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5.* 3. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100% / *Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.*
KBBS	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / *Maintain Current ratio minimum of 1.* 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 3 kali / *Maintain Debt to equity ratio maximum of 3.*

25. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *BANK LOANS (continued)*

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***LONG-TERM BANK LOANS (continued)***

PEMBATASAN (lanjutan) / ***COVENANTS (continued)***

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows: (continued)

Kreditur/ ***Creditors***	**Pembatasan/*Covenants***
Panin	1. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%./ *Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%* 2. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./ *Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.* 3. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./ *Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

26. LIABILITAS YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH ASSETS HELD FOR SALE*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS (Catatan 46j).

As of December 31, 2022, the Group classified all liabilities owned by SRGS, a subsidiary, as liabilities directly associated with assets held for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS (Note 46j).

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of liabilities directly associated with assets held for sale are as follows:

	2022	
Utang usaha:		*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	278.695	*Third parties, net -*
- Pihak berelasi	269.703	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	865.699	*Accrued expense*
Utang pajak	3.411.687	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	14.517.770	*Lease liabilities*
	19.343.554	

26. LIABILITAS YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965 (Catatan 46j).

26. LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH ASSETS HELD FOR SALE (continued)

On June 27, 2023, ANOA agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US$3,499,965 (Note 46j).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

27. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jaminan sosial tenaga kerja	8.508	14.818	*Jamsostek*
Dana pensiun	5.252	26.138	*Pension funds*
	13.760	**40.956**	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anak tertentu, yaitu GTSI, MCSI, HTC, dan PCSI mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal pelaporan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit.*

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries, GTSI, MCSI, HTC, and PCSI have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits as stipulated under current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	7,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (*TMI'19)*/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/ *57 years*	57 tahun/ *57 years*	*Normal retirement age*

a. Beban imbalan kerja karyawan / *a. Employee benefits expense*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Biaya jasa kini	200.297	143.808	*Current service costs*
Biaya bunga	114.497	69.666	*Interest cost*
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	331.282	604.512	*Liability due to employee transferred in*
Biaya jasa lalu	(8.981)	(55.763)	*Past service cost*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	(116.924)	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Pengakuan segera kerugian/ aktuaria - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	1.169	(3.613)	*Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit*
	638.264	**641.686**	

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. The movement of long-term employee benefits liabilities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal tahun	1.411.709	1.007.460	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja (Catatan 43)	638.264	641.686	*Employee benefit expense (Note 43)*
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai rugi komprehensif lainnya	(1.480)	(13.459)	*Actuarial gain charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(63.526)	(12.035)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	21.498	(120.611)	*Foreign exchange effect*
Pelepasan entitas anak	-	(91.332)	*Disposal of subsidiary*
Saldo akhir tahun	**2.006.465**	**1.411.709**	***Balance at end of year***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. The movement of long-term employee benefits liabilities (continued)

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2023, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.083.273)	1.561.959	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.561.799	(1.089.429)	*Present value of employee benefit obligations*

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2023	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	98.719	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	847.244	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	1.212.665	*Between 5 and 10 year*
Lebih dari 10 tahun	2.779.451	*Beyond 10 years*

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 12,10 tahun (2022: 12,97 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 12.10 years (2022: 12.97 years).

29. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

29. LOANS - THIRD PARTY

This account consists of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	*Bamboo Mountain Power B.V.*
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(155.947)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**19.442.397**	**19.286.450**	***Long-term portion***

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*) Jawa 1 sebesar AS$19.442.397. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 46e).

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa 1 project amounting to US$19,442,397. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047 (Note 46e).

30. PERPAJAKAN / *30. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Entitas induk:			*Parent entity:*
Pajak pertambahan nilai	47.252	32.168	*Value added tax*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	1.645.603	653.343	*Value added tax*
Piutang pajak lainnya	54.884	-	*Other tax receivables*
	1.700.487	653.343	
	1.747.739	**685.511**	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.218.736	12.339.809	*Profit before final and income tax - consolidated*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	16.127.139	12.620.086	*Profit before final and income tax - subsidiary*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	(1.908.403)	(280.277)	*Loss before final and income tax - the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	325.218	95.564	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(667)	(164)	*Income subject to final income tax*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(913.329)	-	*Dividend distributed by subsidiaries*
	(588.778)	95.400	
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	(2.497.181)	(184.877)	*Estimated taxable loss of the Company*
Beban pajak kini:			***Current tax expense:***
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	432.637	458.374	*Subsidiary*
	432.637	458.374	
Dikurangi:			***Less:***
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(407.068)	(396.343)	*Corporate income tax paid during the year:*
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	**25.569**	**62.031**	***Estimated corporate income tax payable of the Group***

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / *30. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan - Pasal 21	33.836	-	*Withholding income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	2.102	2.940	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	600	764	*Witholding income tax - Article 4(2)*
	36.538	3.704	
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai	210.364	228.338	*Value added tax*
Pajak penghasilan - Pasal 29	80.893	93.824	*Withholding income tax - Article 29*
Pajak penghasilan jasa perkapalan	71.783	44.421	*Shipping income tax*
Pajak penghasilan - Pasal 21	58.061	57.421	*Withholding income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	34.381	20.866	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	8.879	1.790	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 26	7.005	26.249	*Withholding income tax - Article 26*
	471.366	472.909	
	507.904	**476.613**	

c. Analisa beban pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak final:			*Final tax:*
Entitas anak	1.103.454	944.657	*Subsidiary*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	432.637	424.979	*Current tax expense*
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	33.395	*Adjustment of prior year corporate income tax*
Manfaat pajak tangguhan	(6.785)	(7.758)	*Deferred tax benefit*
	425.852	**450.616**	

d. Aset pajak tangguhan, neto / *d. Deferred tax assets, net*

Mutasi tahun 2023 / ***Movement in 2023***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih Kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan	-	-	-	-	-	***Deferred tax assets, net The Company***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	67.150	1.402	7.215	4.314	80.081	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	30.454	5.383	-	129	35.966	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	97.604	6.785	7.215	4.443	116.047	*Deferred tax assets net - subsidiaries*
Total	**97.604**	**6.785**	**7.215**	**4.443**	**116.047**	***Total***

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***30. TAXATION (continued)***

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets, net (continued)***

Mutasi tahun 2022 / ***Movement in 2022***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Deferred tax assets, net The Company***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	78.842	(33)	(4.572)	(7.087)	67.150	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	23.252	7.791	-	(589)	30.454	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	102.094	7.758	(4.572)	(7.676)	97.604	*Deferred tax assets net - subsidiaries*
Total	**102.094**	**7.758**	**(4.572)**	**(7.676)**	**97.604**	***Total***

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Perusahaan / ***e. Reconciliation of corporate income tax expense***

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2023 and 2022 are presented below:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.218.736	12.339.809	*Profit before final and income tax - consolidated*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	3.128.122	2.714.757	*Tax expense at the Indonesia statutory rate 22% tax effect*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent difference:*
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(20.229.990)	(17.318.712)	*Non-deductible income*

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***30. TAXATION (continued)***

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Perusahaan (lanjutan) / ***e. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	18.812.733	15.054.607	*Non-deductible expenses*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(913.329)	-	*Dividend distributed by subsidiaries*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(371.684)	(36)	*Interest income subject to final income tax*
Total beban pajak penghasilan, neto	**425.852**	**450.616**	***Total corporate income tax expense, net***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company has cumulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ *Accumulated tax losses*	
Tahun yang berakhir pada:		*Year ended:*
- 31 Desember 2019	46.477	*December 31, 2019 -*
- 31 Desember 2020	8.229	*December 31, 2020 -*
- 31 Desember 2021	30.081	*December 31, 2021 -*
- 31 Desember 2022	184.877	*Desember 31, 2022 -*
- 31 Desember 2023	2.497.181	*Desember 31, 2023 -*
	2.766.845	

f. Administrasi / ***f. Administration***

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group's computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2023 hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

The calculation of taxable income for 2023 will be resulted from reconciliation used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *31. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	22.568.135	21.976.847	*PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries*

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	21.976.847	20.371.111	*Beginning balance*
Bagian atas laba, neto	2.275.168	3.422.742	*Share in net profit, net*
Akuisisi entitas anak dari	606.655	-	*Acquisition of subsidiary from*
kepentingan non-pengendali	(867.354)	-	*non-controlling interest*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(58.061)	1.008.154	*Other comprehensive (loss)/income*
Dividen yang diatribusikan	(1.365.120)	(2.825.160)	*Dividend distributed*
Saldo akhir	**22.568.135**	**21.976.847**	***Ending balance***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summary of consolidated statement of financial position

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset lancar	31.110.593	46.483.187	*Current assets*
Aset tidak lancar	76.729.735	77.318.825	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(13.893.231)	(39.429.428)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(32.316.654)	(27.410.374)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**61.630.443**	**56.962.210**	***Total equity***
Dapat diatribusikan kepada :			*Attributable to :*
Pemilik entitas induk	47.240.139	46.123.978	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	14.390.304	10.838.232	*Non-Controlling Interest*
	61.630.443	56.962.210	

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *31. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / *Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	32.160.145	41.226.395	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(21.928.388)	(26.693.670)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**10.231.757**	**14.532.725**	***Gross profit***
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Umum dan administrasi	(4.217.358)	(4.758.066)	*General and administrative*
Pendapatan/(beban) operasi lainnya, neto	1.178.750	(2.107.802)	*Other operating income/(expenses), net*
Total beban usaha	**(3.038.608)**	**(6.865.868)**	***Total operating expenses***
Laba usaha	7.193.149	7.666.857	*Operating income*
Pendapatan keuangan	1.381.644	894.899	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.715.199)	(2.591.307)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1.396.286	-	*Gain from disposal of subsidiary shares*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(80.677)	(423.834)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**8.175.203**	**5.546.615**	***Profit before final and corporate income tax***
Beban pajak final	(291.120)	(337.952)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**7.884.083**	**5.208.663**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(91.339)	(88.841)	*Income tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	6.433	6.433	*Deferred tax benefit*
Laba tahun berjalan	**7.799.177**	**5.126.255**	***Profit for the year***
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	**(360.981)**	**6.611.002**	***Other comprehensive (loss)/income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**7.438.196**	**11.737.257**	***Total comprehensive income for the year***

32. LABA PER SAHAM DASAR / *32. EARNINGS PER SHARE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	10.414.262	7.521.794	*Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	16.422.250.000	15.339.450.000	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar	**0,0006**	**0,0005**	***Earnings per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023, and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

33. MODAL SAHAM / *33. SHARE CAPITAL*

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp100 (full amount) per share as at December 31, 2023 and 2022.

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	13.805.175.000	1.380.517.500	76,50%	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500	8,50%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000	0,00%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudra*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.707.000.000	270.700.000	15,00%	*Public (each less than 5% ownership interests)*
	18.046.450.000	1.804.645.000	100%	
*Setara dengan		AS$120.391.095		*Equivalent to**

31 Desember 2022 / ***December 31, 2022***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	13.805.175.000	1.380.517.500	90,00%	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500	10,00%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000	0,00%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudra*
	15.339.450.000	1.533.945.000	100%	
*Setara dengan		AS$102.615.795		*Equivalent to**

33. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan modal saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023, terkait dengan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (Catatan 1b).

Berdasarkan akta No. 63 tertanggal 9 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0107193 tanggal 16 Agustus 2023, yang telah dinyatakan kembali dengan Akta No. 161 tertanggal 19 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0031117 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 2.707.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.700.000.000, sehingga seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebanyak 18.046.450.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.804.645.000.000.

33. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the Company's share capital as of December 31, 2023, related to Initial Public Offering of share of the Company (Note 1b).

Based on Notarial Deed No. 63 dated August 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the amendment to the article of association, that has been acknowledged by th Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0107193 dated August 16, 2023, which has been restated by Deed No. 161 dated January 19, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, and has received notification of changes in the Company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0031117 dated January 23, 2024, the shareholder of the Company's shareholder approved the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of Shares to the public is 2,707,000,000 shares with a total nominal value of Rp270,700,000,000, so that all shares issued by the Company are 18,046,450,000 shares with a total nominal value of Rp1,804,645,000,000.

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

34. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			*Difference in value of restructuring transactions between entities under common control*
PT Hateka Trans Internasional (Catatan 1d)	(32.607.822)	(32.607.822)	*PT Hateka Trans Internasional (Note 1d)*
PT Anoa Sulawesi Regas	(10.349.444)	(7.698.665)	*PT Anoa Sulawesi Regas*
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	(5.835.253)	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT GTS Internasional Tbk	(2.237.753)	(2.237.753)	*PT GTS Internasional Tbk*
Biaya emisi saham (Catatan 3v)	(1.166.302)	-	*Issuance costs of share capital (Notes 3v)*
PT LIS Internasional	1.140.448	1.140.448	*PT LIS Internasional*
Lainnya	(29.097)	(29.097)	*Others*
	(51.085.223)	**(47.268.142)**	

34. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1e, efektif pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans International ("HTI") dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan HTI bubar demi hukum. Penggabungan usaha Perusahaan dan HTI ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$32.607.822.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT LIS Internasional merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS$1.140.448.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Anoa Sulawesi Regas merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS$10.349.444.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Humpuss Transportasi Curah merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS$5.835.253.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTS Internasional Tbk. (GTSI) merupakan selisih antara harga pembelian dan nilai buku Kapal ST Eka Putra pada tanggal efektif transaksi jual beli dengan Cometco Shipping Inc. ("CSI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, sebesar AS$2.237.753.

34. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

As disclosed in Note 1e, the merger between the Company and PT Hateka Trans International ("HTI") was effective on December 31, 2022, with the Company as the surviving entity and HTI being dissolved by the law. The merger between the Company and HTI has resulted in difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US$32,607,822.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT LIS Internasional represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US$1,140,448.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Anoa Sulawesi Regas represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US$10,349,444.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Humpuss Transportasi Curah represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US$5,835,253.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT GTS Internasional Tbk. ("GTSI") represents the difference between purchase consideration and book value of ST Eka Putra Vessel at the effective date of the sale and purchase transaction with Cometco Shipping Inc. ("CSI"), previously an under common control entity, amounted to US$2,237,753.

35. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

35. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali pada:			*Changes in ownership interest of non-controlling interest*
- PT GTS Internasional Tbk.	(9.961.225)	(8.276.975)	*PT GTS Internasional Tbk. -*
- PT Hikmah Sarana Bahari	(448.271)	-	*PT Hikmah Sarana Bahari -*
- PT LIS Internasional	444.455	444.455	*PT LIS Internasional -*
	(9.965.041)	**(7.832.520)**	

36. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perusahaan efektif mulai 31 Desember 2023, pengukuran kembali atas program imbalan pasti, dan laba/(rugi) dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

36. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from December 31, 2023, remeasurement of defined benefit plan, and gain/(loss) of associated company with detail as follow:

	Selisih kurs Penjabaran/ *Foreign exchange translation*	Pengukuran kembali imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit plan*	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/*Equity in net gain/(loss) of associated company*	Total/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2021	**(9.005)**	**(54.513)**	**-**	**(63.518)**	***Balance December 31, 2021***
Perubahan penghasilan komprehensif lain période berjalan	(1.872.263)	19.397	1.891.792	38.926	*Changes in other comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2022	**(1.881.268)**	**(35.116)**	**1.891.792**	**(24.592)**	***Balance December 31, 2022***
Perubahan penghasilan komprehensif lain période berjalan	256.960	12.557	(323.916)	(54.399)	*Changes in other comprehensive income for the period*
Saldo 31 Desember 2023	**(1.624.308)**	**(22.559)**	**1.567.876**	**(78.991)**	***Balance December 31, 2023***

37. EKUITAS ENTITAS YANG BERGABUNG

Akun ini merupakan nilai ekuitas entitas yang bergabung dengan rincian sebagai berikut:

37. MERGING ENTITY'S EQUITY

This account represents merging entity's equity with detail as follow:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	-	68.786.259	*Beginning balance*
Ekuitas entitas yang bergabung			*Merging entity's equity*
Laba entitas yang bergabung	-	2.505.063	*Profit from merging entity*
Laba komprehensif lain entitas yang bergabung	-	3.230.604	*Other comprehensive income from merging entity*
Restrukturisasi entitas sepengendali	-	(74.521.926)	*Restructuring of entities under common control*
	-	**-**	

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana djelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

- ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/*Entity with significant influence over HIT*	- PT Humpuss	Jasa transportasi kimia dan pembayaran biaya operasional/*Chemicals cargo transportation and payments of operational expenses*
Entitas induk terakhir/*Ultimate parent*	- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (“HIT”)	Penggantian biaya operasional, sewa kapal, pinjaman, dan beban bunga/*Payments of reimbursement of operational expense, vessel rental expense, loan, and interest expense*
Entitas di bawah sepengendali HIT/ *Entities under common control of HIT*	- PT Humpuss Transportasi Kimia	Jasa transportasi kimia dan pembayaran biaya operasional/*Chemicals cargo transportation and payments of operational expense*
	- PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional/ *Payments of operational expense*
Entitas asosiasi HIT/*Associate entity HIT*	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/*Loan and interest income*
Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/*Office rental cost*
	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal/ *Purchase of ship bunker*
	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Biaya operasional/*Operational cost*

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** / ***Significant transactions with related parties***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 40)			***Revenue from contracts with customer (Note 40)***
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT			*Entity with significant influence over HIT*
PT Humpuss	13.179.028	-	*PT Humpuss*
Entitas di bawah sepengendali HIT			*Entities under common control of HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	21.513.615	23.864.893	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT LIS Internasional	24.233	24.052	*PT LIS Internasional*
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	182.597	177.147	*PT Jawa Satu Regas*
	34.899.473	**24.066.092**	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	32,80%	26,29%	*As percentage of total consolidated revenue from contracts with customer*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan bunga			***Interest income***
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	873.694	786.401	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	0,82%	0,86%	*As percentage of total consolidated revenue from contracts with customer*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expense***
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
PT Wisma Purnayudha Putra	625.021	289.279	*PT Wisma Purnayudha Putra*
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	4,57%	2,87%	*As percentage of total consolidated general and administrative expense*

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**
- ***Balances with related parties***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT			*Entity with significant influence over HIT*
PT Humpuss	5.614.575	-	*PT Humpuss*
Entitas di bawah sepengendali HIT			*Entity under common control of HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.614.906	1.595.403	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
	7.229.481	**1.595.403**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	2,66%	0,74%	*As percentage of total consolidated assets*

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak dijaminkan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang usaha (Catatan 18)			***Trade payables (Notes 18)***
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
PT Humpuss Trading	4.575.068	3.408.566	*PT Humpuss Trading*
Entitas di bawah sepengendali HIT			*Entity under common control of HIT*
PT LIS Internasional	3.227.131	-	*PT LIS Internasional*
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
Koperasi Karyawan Bhakti	11.896	-	*Koperasi Karyawan Bhakti*
	7.814.095	**3.408.566**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	7.32%	4,47%	*As percentage of total consolidated liabilities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to a related party***
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	*PT Jawa Satu Regas*
	9.722.000	**9.722.000**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	3,58%	4,54%	*As percentage of total consolidated assets*

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)** / ***Balances with related parties (continued)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang kepada pihak berelasi			***Due from related parties***
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1.798.951	1.707.034	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*
Entitas di bawah sepengendali HIT			*Entities under common control of HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	9.479.672	2.578.408	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT LIS Internasional	4.542.326	816.939	*PT LIS Internasional*
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	3.989.401	3.120.662	*PT Jawa Satu Regas*
Pihak berelasi lainnya			*Other related party*
Koperasi Karyawan Bhakti	173	13.642	*Koperasi Karyawan Bhakti*
	19.810.523	**8.236.685**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	7,29%	3,85%	*As percentage of total consolidated assets*

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi dana talangan untuk kegiatan operasional dan piutang bunga pinjaman. Saldo piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak dijaminkan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang pihak berelasi - lancar. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Due from related parties represent receivable from reimbursement for operational expense and loan interest receivables. Outstanding balance of due from related parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on due from related parties at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of due from related parties is not considered necessary.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Uang muka dari pihak berelasi			*Advances received from a related party*
Entitas di bawah sepengendali HIT			*Entities under common control of HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.907.063	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	2,50%	*As percentage of total consolidated liabilities*

Uang muka dari pihak berelasi tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian kapal entitas anak dan dana operasional.

Advances received from a related party is non-interest bearing and represent payable for purchase of vessel in subsidiaries and operational expenses.

38. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Kompensasi manajemen kunci**
- ***Key management compensation***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp5.749 juta; 2022: RpNihil)	376.895	-	*Short-term employee benefits (2023: Rp5,749 million; 2022: RpNil)*
Komisaris			*Commisioners*
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp1.168 juta; 2022: RpNihil)	76.584	-	*Short-term employee benefits (2023: Rp1,168 million; 2022: RpNil)*
	453.479	**-**	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	3,31%	-	*As percentage of total consolidated general and administrative expenses*

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	573.086	37.174.755	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	20.594	1.335.908	*Restricted funds*
Piutang usaha, neto:				*Trade receivables, net:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	117.948	7.651.044	*third parties -*
- pihak berelasi	Rp(*)	111.450	7.229.481	*related parties -*
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	243.898	15.821.122	*Due from related parties, net*
Aset lancar lainnya	Rp(*)	119.738	7.767.105	*Other current assets*
Total aset	Rp(*)	1.186.714	76.979.415	*Total assets*
Utang				***Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	185.353	12.023.425	*Trade payables - third parties*
	SGD	22.632	17.193	
	JPY	72.027.039	511.829	
	EUR	5.386	5.988	
Utang lain-lain	Rp(*)	1.026	66.565	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	150.537	9.764.987	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*)	212	13.760	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	Rp(*)	124.184	8.055.552	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	5.100	330.836	*Consumer finance lease*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	29.132	1.889.702	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	243.211	15.776.545	*Long-term bank loans*
Total liabilitas	Rp(*)	738.755	47.921.372	*Total liabilities*
	SG$	22.632	17.193	
	JPY	72.027.039	511.829	
	EUR	5.386	5.988	
Aset Neto	Rp(*)	447.960	29.058.043	***Net Assets***
	SG$	(22.632)	(17.193)	
	JPY	(72.027.039)	(511.829)	
	EUR	(5.386)	(5.988)	
			28.523.033	

* Dalam jutaan Rupiah

**In millions of Rupiah*

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2023 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2024, aset neto di atas akan turun sekitar AS$656.125.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the exchange rate on December 31, 2023 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 28, 2024, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US$656,125.

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	311.784	19.819.733	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	7.903	502.409	*Restricted funds*
Piutang usaha, neto:				*Trade receivables, net:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	79.675	5.064.889	*third parties -*
Utang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	67.414	4.285.442	*Other non-current liabilities*
Total aset	Rp(*)	466.776	29.672.473	*Total assets*
Utang				***Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	68.793	4.373.054	*Trade payables - third parties*
	SGD	35.407	27.598	
	JPY	10.286	81	
	EUR	8.668	9.680	
Utang lain-lain	Rp(*)	1.656	105.325	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	107.981	6.864.269	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan				*Short-term employee*
kerja jangka pendek	Rp(*)	644	40.956	*benefits liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	69.007	4.386.706	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	99.954	6.353.957	*Long-term bank loans*
Total liabilitas	Rp(*)	348.035	22.124.267	*Total liabilities*
	SG$	35.407	27.598	
	JPY	10.286	81	
	EUR	8.668	9.680	
Aset Neto	Rp(*)	118.741	7.548.206	***Net Assets***
	SG$	(35.407)	(27.598)	
	JPY	(10.286)	(81)	
	EUR	(8.668)	(9.680)	
			7.510.847	

* Dalam jutaan Rupiah

**In millions of Rupiah*

40. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

40. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers by customer are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
	2023	**2022**	
Pihak-pihak ketiga	71.482.431	67.466.031	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)	34.899.473	24.066.092	*Related parties (Note 38)*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**106.381.904**	**91.532.123**	***Total revenue from contracts with customers***

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue from contracts with customers based on services rendered is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Jasa sewa kapal:			*Chartered vessel services:*
Bahan kimia	38.151.941	12.496.683	*Chemicals*
Gas alam cair	24.259.996	28.162.616	*Liquefied natural gas*
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	20.578.214	14.429.389	*Crude oil and fuel oil*
Penunjang kegiatan lepas pantai	12.256.076	14.597.533	*Offshore support vessel*
Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	7.061.608	12.448.952	*Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)*
Jasa pengerukan dan reklamasi	-	6.218.364	*Dredging and reclamation services*
Penunjang armada laut	2.547.906	1.495.137	*Marine support*
	104.855.741	89.848.674	
Jasa pengelolaan awak kapal	867.986	907.129	*Crew management services*
Jasa pengelolaan kapal	532.000	412.000	*Ship management services*
Pusat pelatihan awak kapal	126.177	364.320	*Manning training center*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**106.381.904**	**91.532.123**	***Total revenue from contracts with customers***

40. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

40. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Pertamina International Shipping	20.031.609	14.239.398	*PT Pertamina International Shipping*
PT Pelindo Marine Services	11.546.536	11.362.646	*PT Pelindo Marine Services*
BP Berau Ltd.	8.659.069	16.959.466	*BP Berau Ltd.*
PT PLN Gas & Geothermal	7.061.608	12.448.952	*PT PLN Gas & Geothermal*
Pihak-pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Humpuss Transportasi Kimia	21.513.615	23.864.893	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss	13.179.028	-	*PT Humpuss*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**81.991.465**	**78.875.355**	***Total revenue from contracts with customers***
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Pertamina International Shipping	19%	16%	*PT Pertamina International Shipping*
PT Pelindo Marine Services	11%	12%	*PT Pelindo Marine Services*
BP Berau Ltd.	8%	19%	*BP Berau Ltd.*
PT PLN Gas & Geothermal	7%	14%	*PT PLN Gas & Geothermal*
Pihak-pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Humpuss Transportasi Kimia	20%	26%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss	12%	-	*PT Humpuss*
Persentase pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**77%**	**87%**	***Percentage of total revenue from contracts with customers***

41. INFORMASI SEGMEN USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

41. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / ***For the year ended December 31, 2023***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services and Other*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	111.134.789	2.414.506	(7.167.391)	106.381.904	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok Pendapatan usaha	(83.597.490)	(804.560)	7.167.391	(77.234.659)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	27.537.299	1.609.946	-	29.147.245	***Segmented Result***
Beban usaha	(7.772.880)	(6.599.125)	-	(14.372.005)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	668.936	1.933.678	(931.510)	1.671.104	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.259.036)	(2.215.691)	931.510	(3.543.217)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	-	1.396.286	-	1.396.286	*Gain from disposal of a subsidiary shares*
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	(80.677)	-	(80.677)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	18.174.319	(3.955.583)	-	14.218.736	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(1.103.454)		-	(1.103.454)	*Final tax expense*
Beban pajak Penghasilan, neto	(314.475)	(111.377)	-	(425.852)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	16.756.390	(4.066.960)	-	12.689.430	*Segment income*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**295.583.459**	**79.421.665**	**(103.272.626)**	**271.732.498**	***Total assets***
Total liabilitas	**(135.597.391)**	**(74.434.459)**	**103.272.626**	**(106.759.224)**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja Modal	7.117.519	532.941	-	7.650.460	*Capital expenditure*
Penyusutan	21.009.956	564.915	-	21.574.871	*Depreciation*

41. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Business segment information of the Group is as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / ***For the year ended December 31, 2022***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services and Other*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	93.279.090	2.249.562	(3.996.529)	91.532.123	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan usaha	(68.749.360)	(168.478)	3.996.529	(64.921.309)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	24.529.730	2.081.084	-	26.610.814	***Segmented Result***
Beban usaha	(7.356.042)	(3.989.700)	-	(11.345.742)	*Operating expense*
Pendapatan keuangan	237.104	822.291	(7.500)	1.051.895	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.792.060)	(768.764)	7.500	(3.553.324)	*Finance costs*
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	(423.834)	-	(423.834)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.618.732	(2.278.923)	-	12.339.809	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(944.657)	-	-	(944.657)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	(238.483)	(212.133)	-	(450.616)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	13.435.592	(2.491.056)	-	10.944.536	*Segment income*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**146.936.460**	**142.784.871**	**(75.568.658)**	**214.152.673**	***Total assets***
Total liabilitas	**(100.270.075)**	**(51.519.874)**	**75.568.658**	**(76.221.291)**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja Modal	10.106.544	-	-	10.106.544	*Capital expenditure*
Penyusutan	14.065.340	390.901	-	14.456.241	*Depreciation*

42. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *42. COST OF REVENUE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bahan bakar	17.388.816	12.749.440	*Bunker*
Biaya sewa kapal	16.664.404	4.521.049	*Vessel lease charges*
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 13)	13.225.235	14.226.709	*Depreciation expense of fixed assets (Note 13)*
Biaya anak buah kapal	9.094.470	8.543.623	*Crew expense*
Biaya penyusutan aset hak guna	7.654.521	12.107.608	*Depreciation of right of use*
Biaya persediaan kapal	4.063.139	3.409.681	*Vessel supplies expense*
Biaya pelabuhan	2.778.904	2.612.468	*Port charges*
Perlengkapan kapal	1.955.369	1.588.829	*Consumables*
Biaya asuransi kapal	1.663.004	1.332.216	*Vessel insurance costs*
Perbaikan dan perawatan	1.189.985	831.590	*Repairs and maintenance*
Sertifikat dan inspeksi	715.658	555.915	*Certification and inspection*
Biaya reklamasi	-	1.012.184	*Reclamation expense*
Lain-lain (di bawah AS$100.000)	841.154	1.429.997	*Others (below US$100,000)*
Total beban pokok pendapatan	**77.234.659**	**64.921.309**	***Total cost of revenue***

42. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *42. COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier which represent more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:					***Third parties:***
Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.	**8.640.491**	**10.640.952**	**8,12%**	**11,63%**	*Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.*

43. UMUM DAN ADMINISTRASI / *43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban tenaga kerja	5.054.037	3.928.730	*Employee costs*
Jasa profesional	2.078.985	2.023.764	*Professional fees*
Beban kantor	1.206.022	671.444	*Office expenses*
Biaya penyusutan aset hak hak guna (Catatan 14)	695.115	289.275	*Depreciation expense of right of use (Note 14)*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	638.264	641.686	*Employee benefits expense (Note 28)*
Perjalanan dinas	603.740	420.648	*Business travel*
Promosi	528.469	569.884	*Promotion*
Biaya penelitian dan pengembangan	502.558	210.735	*Research and development*
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 13)	263.525	229.532	*Depreciation expense of fixed assets (Note 13)*
Lain-lain (dibawah AS$100.000)	2.115.754	1.082.370	*Others (below US$100,000)*
	13.686.469	**10.068.068**	

44. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *44. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan operasi lainnya / *a. Other operating income*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
(Laba)/rugi atas penjualan aset tetap	175.657	41.454	*(Gain)/loss on sale of fixed asset*
Pemulihan nilai piutang	(59.375)	(206.463)	*Recovery of allowance of receivables*
Laba selisih kurs	(3.350)	-	*Foreign exchange gain*
Lain-lain	1.031.697	(2.199.060)	*Others*
	(1.144.629)	**(2.364.069)**	

44. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (lanjutan) / *OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)*

b. Beban operasi lainnya / ***b. Other operating expenses***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak dan denda	1.163.627	1.884.857	*Taxes and penalties*
Rugi penurunan nilai kapal	538.626	-	*Loss on impairment of vessel*
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	-	1.305.078	*Impairment loss on fund management*
Rugi selisih kurs	-	76.342	*Foreign exchange losses, net*
Lain-lain	127.912	375.466	*Others*
	1.830.165	**3.641.743**	

45. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *FINANCE INCOME AND COST*

a. Pendapatan keuangan / ***a. Finance income***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Biaya keuangan / ***b. Finance costs***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban bunga dari bank	1.278.410	814.177	*Interest expense from banks*
Beban bunga dari pihak ketiga	1.196.414	1.321.964	*Interest expense from third parties*
Beban bunga liabilitas sewa	1.068.393	1.345.882	*Interest expense from lease liabilities*
Beban bunga dari pihak berelasi	-	71.301	*Interest expense from related parties*
	3.543.217	**3.553.324**	

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut:

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows:

a. Pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani *Time Charter Party* atas sewa kapal Eka Putra untuk pengangkutan LNG kepada PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB wajib menyediakan dan menyewakan kapal dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan opsi perpanjangan di tahun 2024, terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali. Berdasarkan amendemen kedua tertanggal 29 Desember 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Juli 2024 dan merubah biaya sewa menjadi AS$45.500 untuk setiap hari atau 24 jam.

a. On October 11, 2023, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia signed a Time Charter Party for the rental of the Eka Putra vessel for LNG transportation to PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB is obligated to provide and lease the ship from October 2023 until December 2023 with an extension option in 2024, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a retur certificate. Based on the second amendment dated December 29, 2023, the parties agree to extend the lease period until July 31, 2024 and change the rental fee to US$45,500 for each day or 24 hours.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut (lanjutan):

b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik (PEL), kapal milik BIS disewakan kepada PEL untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 22 Mei 2023, PEL mengalihkan hak dan kewajibanya pada Time Charter Party Agreement kepada Konsorsium Bali Midstream LNG dan kemudian kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Agustus 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 31 Oktober 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$10.518.600.

c. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) atas saham SRGS.

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian CSPA tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar AS$3.499.965. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.

46 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows (continued):

b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik (PEL), BIS's vessel is chartered by PEL, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. Based on the addendum dated May 22, 2023, PEL transferred its right and obligations under the Time Charter Party Agreement to the Konsorsium Bali Midstream LNG and subsequently both parties agreed to extend the rental period until August 31, 2023. Based on the addendum dated October 31, 2023, the parties agreed to extend the rental period until December 31, 2023. For the year ended December 31, 2023, the Group recorded revenue of US$10,518,600.

c. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.

Several important provisions in the agreement CSPA are as follows: (continued)

- *The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US$3,499.965. The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.*
- *Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.*
- *The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.*
- *The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.*

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian CSPA tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- SRGS dan PT GTS Internasional Tbk. (GTSI), entitas anak, diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, SRGS menerima uang muka atas penjualan saham Perusahaan sebesar AS$500.000

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam "*Owner's* Wanprestasi dari *Owner's* Wanprestasi" berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 27 Juni 2023.

d. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows: (continued)

c. Several important provisions in the agreement CSPA are as follows: (continued)

- *SRGS and PT GTS Internasional Tbk. (GTSI), a subsidiary, required to settle if any remaining liabilities after settlement date.*
- *The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.*

On December 21, 2022, SRGS received an advance payment of US$500,000 for the sale of the Company's shares.

Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to June 27, 2023.

d. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US$25,122,500 and total hire period of 512 days.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk melakukan pengalihan atas pinjaman ini kepada Perusahaan sebagai penerima fasilitas pinjaman dan Bamboo Mountain Power B.V sebagai pemberi pinjaman. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

f. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("*Bamboo*") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows: (continued)

e. On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to transfer this loan to the company as the borrower and Bamboo Mountain Power B.V as the lender. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.

f. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in October 2039.

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.

g. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for severals Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

h. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian diubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani *Lease, Operation & Maintenance Agreement* ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU"). Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.

i. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Juni 2024. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perusahaan memiliki FSRU sendiri. Pada 27 Juni 2024, SRGS mengalihkan perjanjian sewa kepada manajemen baru SRGS.

j. Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani *Sale and Purchase Agrement* (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:.

- Penjual menyatakan dan menjamin kepada Pembeli bahwa pada tanggal dari Berita Acara ini dan untuk setiap saat sampai dengan Tanggal Penyelesaian, Penjual memiliki kewenangan dan hak untuk menjual dan mengalihkan kepemilikan hukum atas Saham Yang Dijual sesuai dengan syarat yang ditentukan di dalam CSPA.

- Sisa Harga Pembelian yang harus dibayarkan Pembeli kepada Penjual pada Tanggal Penyelesaian adalah sebesar AS$3.000.000 yang telah diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows: (continued)

h. On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.

i. On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until June 30, 2024. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU. On June 27, 2024, SRGS transferred the lease agreement to the new SRGS management.

j. On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms:

- *Sellers declare and guarantee to Buyers that as of the date of these Minutes and at all times until the Completion Date, Sellers have the authority and right to sell and transfer legal ownership of the Shares Sold under the terms set forth in the CSPA.*

- *The remaining Purchase Price to be paid by the Buyers to the Sellers on the Completion Date is US$3,000,000 which was received on June 27, 2023.*

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

j. Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani *Sale and Purchase Agreement* (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan, dana yang telah ada atau akan diperoleh sehubungan dengan Aset yang Dikecualikan adalah sebesar Rp96.692.121.933.

- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan terdapat kewajiban Utang Perusahaan yang belum diselesaikan adalah sebesar Rp95.399.799.270.

k. Pada tanggal 11 Oktober 2023, HSB, entitas anak, dan PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani *Time Charter Party* atas sewa kapal Eka Putra untuk pengangkutan LNG kepada PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). PT HSB wajib menyediakan dan menyewakan kapal dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan opsi perpanjangan di tahun 2024, terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali.

l. Pada tanggal 6 Maret 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan *Bareboat Charter Party* (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal New Stella selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS$3.726/hari dan uang muka sewa sebesar AS$1.400.000. *Bareboat Charter Party* ini memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa kapal sebesar AS$1.600.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 7 Mei 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows: (continued)

j. On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms: (continued)

- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the funds that have been or will be received in connection with the Excluded Assets amount to Rp96,692,121,933.*

- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the outstanding Company Debt obligations amount to Rp95,399,799,270.*

k. On October 11, 2023, HSB, a subsidiary, and PT PLN Energi Primer Indonesia signed a Time Charter Party for the rental of the Eka Putra vessel for LNG transportation to PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). PT HSB is obligated to provide and lease the ship from October 2023 until December 2023 with an extension option in 2024, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a retur certificate.

l. On Maret 6, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent New Stella vessel for 5 years with hire rate US$3,726/day and prepaid charter hire of US$1,400,000. This Bareboat Charter Party has purchase option at the end of the vessel rental period of US$1,600,000. The estimated effective date of the vessel rental transaction was on May 7, 2023, based on certificate of delivery.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

m. Pada tanggal 5 Juni 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan *Bareboat Charter Party* (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal Asian Rigel selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS$3.450/hari dan uang muka sewa sebesar AS$1.600.000. *Bareboat Charter Party* ini memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa kapal sebesar AS$1.600.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 30 Juni 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.

n. Pada tanggal 18 Oktober 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan *Bareboat Charter Party* (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal MT Arahan selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS$3.290/hari dan uang muka sewa sebesar AS$1.300.000. Bareboat Charter Party ini memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa kapal sebesar AS$1.200.000. Tanggal efektif transaksi sewa kapal adalah 8 November 2023, sesuai dengan sertifikat penyerahan kapal.

o. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) (“Pelindo IV”), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.

p. Pada tanggal 14 Juni 2023, HTK2, entitas anak, PT Humpuss (“PTH”) dan PT Humpuss Transportasi Kimia (“HTK”), pihak-pihak berelasi mengadakan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Kerjasama Tentang Penyediaan Kapal Untuk Kegiatan Pendistribusian Metanol. PTH menyetujui pengalihan seluruh hak dan kewajiban mengenai Perjanjian Pokok dan Adendumnya dari HTK ke HTK2, oleh karena itu HTK2 menerima pengalihan hak dan kewajiban tersebut sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana diatur dalam Addendum No.3 yang akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2031.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows: (continued)

m. On June 5, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent Asian Rigel for 5 years with hire rate US$3,450/day and prepaid charter hire of US$1,600,000. This Bareboat Charter Party has purchase option at the end of the vessel rental period of US$1,600,000. The effective date of the vessel rental transaction was on June 30, 2023, based on certificate of delivery.

n. On October 18, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent MT Arahan for 5 years with hire rate US$3,290/day and prepaid charter hire of US$1,300,000. This Bareboat Charter Party has purchase option at the end of the vessel rental period of US$1,200,000. The effective date of the vessel rental transaction was on November 8, 2023, based on certificate of delivery.

o. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) (“Pelindo IV”), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for severals Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.

p. On June 14, 2023, HTK2, a subsidiary, PT Humpuss ("PTH") and PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), related parties entered into a Novation Agreement on Cooperation Agreement Concerning the Provision of Ships for Methanol Distribution Activities. PTH agreed to transfer of all the rights and obligations regarding the Main Agreement and its Addendum from HTK to HTK2, and therefore HTK2 accepts the transfer these rights and obligations until the end of the period as regulated in Addendum No. 3 which will end on August 31, 2031.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 15 tahun. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 15 years. At December 31, 2023 and 2022, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu satu tahun	33.950.198	16.135.200	*Within one year*
Diantara dua hingga lima tahun	-	57.556.800	*Between two and five years*
Di atas 5 tahun	-	110.317.200	*Above 5 years*
	33.950.198	**184.009.200**	

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	41.373.913	41.373.913	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	13.065.248	13.065.248	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	7.229.481	7.229.481	*Trade receivables related parties*
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	9.900.624	9.900.624	*Other receivables third parties, net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	1.335.908	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	19.810.523	19.810.523	*Due from related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	13.195.183	13.195.183	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	7.814.095	7.814.095	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	72.704	72.704	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.760	13.760	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	9.764.987	9.764.987	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	1.889.702	1.889.702	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	20.897.320	20.897.320	*Long-term bank loans*

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	23.600.640	23.600.640	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.545.673	7.545.673	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	1.595.403	1.595.403	*Trade receivables a related party*
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	140.331	140.331	*Other receivables third parties, net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.236.843	3.236.843	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	8.236.684	8.236.684	*Due from related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	5.070.111	5.070.111	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	3.408.566	3.408.566	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	105.323	113.533	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.956	40.956	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	6.864.269	6.864.269	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	4.386.706	4.386.706	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	4.090.902	4.090.902	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.367.280	19.367.280	*Loans from third parties*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan *(willing parties)*, dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, other non-current financial liabilities, lease liabilities, long-term bank loan, loan from a third party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- *Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

- Nilai wajar aset keuangan lancar lainnya dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

- *The fair value of other current financial asset is calculated by using the last quoted market price.*

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka pendek, yang dimiliki Grup.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$433.994 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- ***Interest rate risk***

  Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and short-term bank loans.

  There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

  As at December 31, 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US$433,994 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

  Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

- **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

  Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$31.557.

- ***Interest rate risk (continued)***

  As of December 31, 2023, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US$31,557 higher/lower.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	14.557.304	5.078.106	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.737.425	4.062.970	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	1.201.055	1.238.710	*Impaired*
	21.495.784	10.379.786	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.201.055)	(1.238.710)	*Allowance for impairment of receivables*
	20.294.729	**9.141.076**	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Liquidity risk

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Total/ *Total***	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Utang usaha	21.009.278	-	-	-	21.009.278	*Trade payables*
Utang lain-lain	72.704	-	-	-	72.704	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.760	-	-	-	13.760	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	9.764.987	-	-	-	9.764.987	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa:						*Lease liabilities:*
Pokok liabilitas	5.320.993	5.377.598	5.313.284	14.549.964	30.561.839	*Principal*
Bunga liabilitas	521.090	492.395	726.524	871.275	2.611.284	*Interest*
Utang pembiayaan konsumen:						Consumer *finance lease*
Pokok liabilitas	74.032	54.713	54.058	148.033	330.836	*Principal*
Bunga liabilitas	7.250	5.010	7.392	8.864	28.516	*Interest*
Pinjaman bank jangka pendek:						*Short-term bank loans:*
Pokok pinjaman	1.889.702	-	-	-	1.889.702	*Principal*
Bunga pinjaman	207.867	-	-	-	207.867	*Interest*
Pinjaman bank jangka panjang:						*Long-term bank loans:*
Pokok pinjaman	5.120.776	6.511.201	4.608.160	4.657.184	20.897.321	*Principal*
Bunga pinjaman	1.701.345	1.202.798	716.215	694.907	4.315.265	*Interest*
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	75.117	240.461	228.613	18.898.206	19.442.397	*Loan - third parties*
	45.778.901	**13.884.176**	**11.654.246**	**39.828.433**	**111.145.756**	

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Utang usaha	8.478.677	-	-	-	8.478.677	*Trade payables*
Utang lain-lain	105.323	-	-	-	105.323	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.956	-	-	-	40.956	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	6.864.269	-	-	-	6.864.269	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa:						*Lease liabilities:*
Pokok liabilitas	1.493.762	1.504.192	1.486.202	4.069.835	8.553.991	*Principal*
Bunga liabilitas	146.294	137.728	203.217	243.705	730.944	*Interest*
Utang pembiayaan konsumen:						Consumer *finance lease*
Pokok liabilitas	20.105	20.245	20.003	54.776	115.129	*Principal*
Bunga liabilitas	1.969	1.854	2.735	3.280	9.838	*Interest*
Pinjaman bank jangka pendek:						*Short-term bank loans:*
Pokok pinjaman	4.386.706	-	-	-	4.386.706	*Principal*
Bunga pinjaman	381.501	-	-	-	381.501	*Interest*
Pinjaman bank jangka panjang:						*Long-term bank loans:*
Pokok pinjaman	2.166.622	2.089.183	-	-	4.255.805	*Principal*
Bunga pinjaman	217.864	143.487	-	-	361.351	*Interest*
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	75.117	240.461	228.613	18.898.206	19.442.397	*Loan - third parties*
	24.379.165	**4.137.150**	**1.940.770**	**23.269.802**	**53.726.887**	

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during the year ended December 31, 2023.

49. TRANSAKSI NON KAS / *49. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut: / *Non-cash transactions of the Group are as follow:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Penambahan aset tetap melalui utang dan beban yang masih harus dibayar	2.809.457	4.542.122	*Addition fixed asset through payables and accruals*
Penambahan aset tetap dari uang muka	255.548	410.898	*Addition fixed asset through advances*
Penambahan modal dari restrukturisasi	-	65.730.044	*Addition of capital through restructuring*
Penambahan modal dari penukaran utang dengan saham	-	25.083.835	*Additional paid in capital through debt to equity swap*

Informasi tambahan kas / *Supplementary cash flow information*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Arus kas/ *Cash flow***	***Foreign exchange***	***Lainnya/ others***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pinjaman bank pendek	4.386.706	(2.586.639)	89.635	-	1.889.702	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	4.090.902	16.915.584	(109.166)	-	20.897.320	*Long-term bank loans*
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	-	19.442.397	*Loan - third party*

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Arus kas/ *Cash flow***	***Foreign exchange***	***Lainnya/ others***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pinjaman bank pendek	1.892.903	2.676.045	(182.242)	-	4.386.706	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	6.354.220	(2.005.318)	(258.000)	-	4.090.902	*Long-term bank loans*
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	-	19.442.397	*Loan - third party*
Pinjaman dari pemegang saham	5.331.096	-	-	(5.331.096)	-	*Loans from shareholders*

50. KEJADIAN SETELAH LAPORAN KEUANGAN / *50. EVENTS AFTER REPORTING DATE*

a. Berdasarkan perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 19 Februari 2024, PT GTSI sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "Triputra" kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar AS$28.500 per hari.

a. Based on time charter party agreement dated February 19 2024, PT GTSI agreed to lease the LNG Ship "Triputra" to PT PLN Energi Primer Indonesia. The rental period is until December 31, 2024 with a rental fee of US$28,500 per day.

b. Pada tanggal 28 November 2023, HTK2, entitas anak dan New Glory Shipping S.A., pihak ketiga melakukan perjanjian jual beli kapal Oralia (MT. Griya Sunda) dengan harga AS$7.550.000. Tanggal efektif pembelian kapal ini adalah pada 16 Januari 2024 berdasarkan tanggal on *Protocol of Delivery and Acceptance*.

b. On November 28, 2023, HTK2, a subsidiary, and New Glory Shipping S.A., a third party, entered into an agreement to sell the ship Oralia (MT. Griya Sunda) for a price of US$7.550.000. The effective date of the vessel purchase transaction was on January 16, 2024 based on Protocol of Delivery and Acceptance date.

50. KEJADIAN SETELAH LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan akta No 04 tertanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., didirikan Perusahaan yang bernama PT Surya LNG Perkasa. Entitas tersebut didirikan dengan modal dasar, sejumlah Rp165.000.000.000, terbagi atas 165.000.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Dari modal dasar tersebut, telah disetorkan sebanyak 25% atau sejumlah 41.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.250.000.000 dan sisanya akan dikeluarkan oleh entitas menurut keperluan modal entitas, dengan persetujuan RUPS. Susunan pemegang saham atas entitas tersebut adalah:

50. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

c. Based on notarial deed No. 04 dated March 6, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., established a entity named PT Surya LNG Perkasa, with the authorized amounted to Rp165,000,000,000, divided into 165,000,000 shares, with each share having a nominal value of Rp1,000. From this authorized, 25% or an amount of 41,250,000 shares have been paid with a total nominal value of Rp41,250,000,000 and the rest will be issued by entity according to the entity's capital needs, with the approval of the General Meeting of Shareholders. The composition of shareholder are shown below:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non manajemen:				*Non-management:*
PT GTS Internasional Tbk	41.245.875	41.245.875.000	99,99%	*PT GTS Internasional Tbk.*
PT Anoa Sulawesi Regas	4.125	4.125.000	0,01%	*PT Anoa Sulawesi Regas*
	41.250.000	41,250,000,000	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**2,618,050**		***Equivalent in US Dollar***

d. Berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 202410340R tertanggal 15 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA)* Republik Singapura, GTSI, telah mendirikan perusahaan bernama GTS Energy Trading Pte. Ltd. Dengan nilai modal disetor sebesar SGD100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai SGD1 yang sepenuhnya dimiliki oleh GTSI.

d. Based on the Certificate of Incorporation No. 202410340R dated March 15, 2024 issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) of the Republic of Singapore, GTSI, established a entity named GTS Energy Trading Pte. Ltd., with paid up capital amounted to SGD100,000 divided into 100,000 shares, with each share having a nominal value of SGD1 which fully owned by GTSI.

e. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2024. Para pemegang saham juga menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim sejumlah AS$2.000.000 (dua juta dolar amerika serikat) dari laba ditahan kepada Para Pemegang Saham yang dibagi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham di Perseroan, yang paling lambat akan didistribusikan pada tanggal 26 Januari 2024.

e. Based on BIS's Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on January 16, 2024, the shareholders, approved, accepted, and ratified BIS budget for year of 2024. The shareholders also accept, approve, and ratify interim dividend distribution of US$2,000,000 (two million united states dollar) from retained earning to the Shareholders proportionally in accordance to each shareholder share ownership in the Company, which will be distributed no later than January 26, 2024.

50. KEJADIAN SETELAH LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Berdasarkan akta No. 19 tertanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., para pemegang saham MCSI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal Perusahaan dari yang sebelumnya:

- Modal dasar: Rp3.000.000.000
- Modal ditempatkan: Rp800.000.000
- Modal disetor: Rp800.000.000

Menjadi sebesar:

- Modal dasar: Rp130.684.000.000
- Modal ditempatkan: Rp32.671.000.000
- Modal disetor: Rp32.671.000.000

Dengan cara menerbitkan saham-saham baru dengan nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Para pemegang saham MCSI juga menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

50. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

f. Based on notarial deed No. 19 dated March 21, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., the shareholders of MCSI, a subsidiary, agreed to increase the Company's capital from its previous amount:

- *Base capital: Rp3,000,000,000*
- *Issued capital: Rp800,000,000*
- *Paid-up capital: Rp800,000,000*

To become:

- *Base capital: Rp130,684,000,000*
- *Issued capital: Rp32,671,000,000*
- *Paid-up capital: Rp32,671,000,000*

By issuing new shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, all of which are taken by PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

The shareholders of MCSI also agreed to amend article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

52. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Tanggal 31 Desember 2022/ *As of December 31, 2022*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**Diklasifikasikan kembali/ *As reclassified***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Liabilitas sewa	8.669.120	(115.129)	8.553.991	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	115.129	115.129	*Consumer finance lease*

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Group believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statement.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021–Annual Report of Issuers or Public Companies

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
BENTUK LAPORAN TAHUNAN		**ANNUAL REPORT FORMAT**
1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. 2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik. 3. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan laporan tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	1. Annual report is presented in printed and electronic formats. 2. The printed version of the annual report is printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound, and can be reproduced in good quality. 3. The electronic version of the annual report is presented in pdf format.
ISI LAPORAN TAHUNAN		**ANNUAL REPORT CONTENT**
1. Ketentuan umum **A. Laporan tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:**		1. General Provision **A. Annual report at least contains the following information:**
1. Ikhtisar data keuangan penting		1. Summary of key financial information
2. Informasi saham (jika ada)		2. Stock information (if any)
3. Laporan Direksi		3. Board of Directors Report
4. Laporan Dewan Komisaris		4. Board of Commissioners Report
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		5. Profile of Issuer or Public Company
6. Analisis dan pembahasan manajemen		6. Management discussion and analysis
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		7. Corporate Governance of Issuer of Public Company
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		8. Corporate social and environmental responsibilities of Issuer of Public COmpany
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit		9. Audited annual financial statements
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan.		10. Statement from members of Board of Directors and members of Board of Commissioners on accountability for the Annual Report.
B. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	11-1	**B. Annual report may present information in the form of images, charts, tables and/or diagrams with clear titles and descriptions to facilitate reading and understanding.**
2. Uraian isi Laporan Tahunan **A. Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		2. Description of Content of Annual Report **A. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in 3 (three) fiscal year comparisons or since the commencement of the business if the Issuer or Public Company started its business for less than 3 (three) years, and at least contain:
1. Pendapatan/Penjualan		1. Revenue/Sales
2. Laba bruto		2. Gross profit
3. Laba (rugi)		3. Profit (loss)
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali		4. total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest
5. Total laba (rugi) komprehensif		5. Total comprehensive profit (loss)
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali		6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest
7. Laba (rugi) per saham		7. Earning (loss) per share
8. Jumlah aset		8. Total assets
9. Jumlah liabilitas		9. Total liabilities
10. Jumlah ekuitas		10. Total equities

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset		11. Profit (loss) to total assets ratio
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas		12. Profit (loss) to equities ratio
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan		13. Profit (loss) to income ratio
14. Rasio lancar		14. Current ratio
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas		15. Liabilities to equities ratio
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset		16. Liabilities to total assets ratio
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		17. Other information or financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.
B. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c. Harga tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan d. Volume perdagangan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	17-18	**B. Stock Information** Stock information (if any) contains at least: 1. Shares issued for every quarter presented in a comparative format for the last 2 fiscal years, covering at least: a. Number of outstanding shares b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed on c. Highest, lowest, and closing share prices at the stock exchange where the shares are listed on d. Trading volume at the stock exchange where the shares are listed on.
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.		2. In the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, issuance of dividends, issuance of bonus shares, and change in share par value, then the share price referred to in point 1) should be added with explanation on: a. Date of corporate action b. Ratios of tock split, reverse stock, dividend, bonus share and changes in the shares' par value c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action d. Amount of convertible bonds/stocks exercised (if any) e. Share price prior to and after corporate action.
3. Dalam hal terjadi *suspension* dan/atau *delisting* saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan suspension dan/atau delisting tersebut.		3. In the event that the company's shares were suspended or delisted from trading during the financial year, then the Issuer should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting.
4. Dalam hal *suspension* dan/atau *delisting* sesuai poin 3) di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.		4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the annual report, then the Issuer or Public Company should explation the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.
C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	38-46	**C. The Board Of Directors Report** The Board of Directors report should at least contain: 1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik		a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company
b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik		b. The roles of the Board of Directors in the Issuer's or Public Company's strategy and strategic policy formulation
c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik		c. Actions taken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies
d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan		d. Comparison between results and targets
e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.		e. Challenges faced by the Issuer or Public Company.
2. Pandangan tentang prospek usaha.		2. Description of business prospects.
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.		3. implementation of the Issuer's or Public Company's good corporate governance practices.
D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	30-37	**D. The Board Of Commissioners Report** The Board of Commissioners report should at least contain: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in the management of the Issuer or Public Company.
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.		2. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as prepared by the Board of Directors.
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.		3. View on the Issuer's or Public Company's good corporate governance practices.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	50-52	**E. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the name chage during the year under review.
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi: alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik dan alamat situs web.	51	2. access to Issuer or Public Company, including branch office(s) or representative office(s), where public can have access to information of the Issuer or Public Company, which include: address, telephone number, e-mail address and website address.
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	52-53	3. Brief history of the Issuer or Public Company.
4. Visi, misi dan budaya/nilai-nilai perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	54-55	4. Vision, mission and corporate culture/values of the Issuer or Public Company.
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	56-58	5. Line of business according to the latest articles of association, line of business carried out in the fiscal year, and types of products and/or services produced.
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik.	58-59	6. The operation coverage of the Issuer or Public Company.
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai satu tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	61	7. Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart format, at least covering one level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and under the Board of Commissioners, with the names and titles.
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional.	60	8. Memberships in national and international industry associations.
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat:	64-65	9. Profiles of members of the Board of Directors, covering at least:
a. Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:		a. Name and position according to duties and responsibilities b. Lates photograph c. Age d. Citizenship e. Education and/or certification f. Employment history, covering information on:
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan		1. Legal basis for the appointment as a member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris,dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		2. Concurrent positions, as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions (if any)
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		3. Work experience and term of office in and outside of the Issuer or Public Company
g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi	190	g. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated party
h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	46	h. Changes and reasons for the change in the composition of the Board of Directors.
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	62-63	10. Profiles of members of the Board of Commissioners, covering at least: a. Name and position b. Latest photograph c. Age d. Citizenship e. Education and/or certification f. Employment history, covering information on:
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris		1. Legal basis for the appointment as a member of Board of Commissioners
2. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan		3. Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is also an Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company
4. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		5. Concurrent positions, as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any)
6. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		7. Work experience and term of office in and outside of the Issuer or Public Company

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama (jika ada) termasuk nama pihak yang terafiliasi	190	g. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated party
h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode		h. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods
i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	37	i. Changes and reasons for the change in the composition of the Board of Commissioners.
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	66	11. In the event that there were changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the Annual Report, then the Annual Report discloses the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku.	66-70	12. Employee statistics by gender, position, age, education level, type of employment within the reporting year.
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	72-74	13. Names of shareholders and the percentage of ownership at the beginning and at the end of the reporting year, including information on: a. Shareholders having 5% or more shares of Issuer or Public Company
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik		b. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares of the Issuers or Public Company
c. Kelompok pemegang saham masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%).		c. Groups of public shareholders (each with less than 5% share ownership).
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku.		14. Percentage of indirect share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning and at the end of the reporting year.
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal b. Kepemilikan institusi asing c. Kepemilikan individu lokal d. Kepemilikan individu asing.		15. Number of shareholders and percentage of share ownership based on: a. Ownership by local institutions b. Ownership by foreign institutions c. Ownership by local individuals d. Ownership by foreign individuals.
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.		16. Information on the direct and indirect majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, as well as individual shareholders, presented in the form of a chart or diagram.
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entities tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	75-78	17. Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures controlled by the Issuer or Public Company (if any), with information on the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of these entities. For subsidiaries, disclose the addresses of all subsidiaries.
18. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan.	71	18. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing up to the end of the reporting year, and the name of the Stock Exchange where the Issuer of Public Company shares are listed.
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek yang dimaksud pada poin 18), yang memuat sedikitny nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	72	19. Information on securities listing other than the said security in point 18), containing at least the name of the Securities, year of issuance, interest rate/yield, date of maturity, offering price, and rating of the securities (if any).
20. Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, meliputi: a. Nama dan alamat b. Periode penugasan c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan d. biaya jasa audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan selama tahun buku e. Jika tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	79	20. Public accountant services and public accounting firms and their networks/associations/allies, including: a. Name and address b. Assignment period c. Information on audit and/or non audit assignments d. Audit and/or non audit service fees for each reporting year e. Disclose the information if there is no non audit service provided.
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal lainnya.	79	21. Names and addresses of other capital market supporting institutions and/or professions.
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:		**F. Management Discussion and Analysis** The management discussion and analysis section contains analysis and discussion on the financial statements and other material information with emphasis on material changes that occurred during the financial year, at leas including:

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas.	91-102	1. Operational review per segment of operations according to the type of industry of the Issuer or Public Company, containing at least: a. Production, including process, capacity, and growth b. Sales/revenue c. Profitability.
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	105-128	2. A comprehensive analysis on the financial statements that includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) financial years, and explanation on the causes and impact of such changes, at least covering: a. Current assets, non-current assets, and total assets
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas		b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities
c. Ekuitas		c. Equities
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan		d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss), and
e. Arus kas.		e. Cash flows.
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	160-179	3. The capacity to pay debts by providing the relevant ratios.
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	129	4. Account receivables collectability of the Issuer or Public Company by providing the relevant ratios.
5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	129-130	5. Capital structure and \ management policies concerning capital structure, including the basis for the policy.
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	130	6. Discussion on material ties for capital goods investments, along including information on at least: a. The purpose of such ties b. Source of funds to fulfill such ties c. Currency of denomination d. Measures taken by the Issuer or Public Company to protect the position of a related foreign currency against risk.
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal b. Tujuan investasi barang modal c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	131	7. Discussion on investment on capital goods realized in the last fiscal year, at least covers: a. Type of capital goods investment b. Objective of capital goods investment c. Value of the investment of capital goods.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	131	8. Material information and fact occuring after the date of the accountant's report (if any).
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	132-133	9. information on the prospect of the Issuer or Public Company in connection with the condition of the industry, economy in general and the international market, supported with quantitative data from reliable sources.
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (*capital structure*) d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	134	10. Comparison between the targets/projection at the beginning of the financial year and the results achieved, concerning: a. Revenue/sales b. Profit (loss) c. Capital structure d. Other matters considered material for the Issuer or Public Company.
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (*capital structure*) d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	134-135	11. Targets/projections for the next one year concerning: a. Revenue/sales b. Profit (loss) c. Capital structure d. Dividend policy e. Other matters considered material for the Issuer or Public Company.
12. Aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	103-104	12. Marketing aspects of the products and/or services of the Issuer or Public Company, at least concerning the marketing strategy and market share.
13. Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	136	13. Description regarding dividends during the last 2 fiscal years (if any), including at least: e. Dividend policy a. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; b. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash) c. Total dividend distributed per year.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	137	14. Realization of the use of proceeds from Public Offerings, under the conditon of: a. During the reporting year, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed b. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should provide an explanation on such change.
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1. Pernyataan DIreksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principles*) 2. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principles*). g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut.	138-141	2. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred in the reporting year, covering: a. Date, value, and object of the transaction b. Names of transacting parties c. Nature of the affiliation (if any) d. Description of the fairness of the transaction e. Compliance with related regulations f. In the event that there is an affiliation relationship, the Issuer or Public Company also discloses information: 1. Statement of the Board of Directors that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by complying with the arms-length principles 2. The roles of the Board of Commissioners and Audit Committee to ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by complying with the arms-length principles. g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously. h. For the disclosure of affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	142	16. Changes in regulations that have a significant effet on the Issuer or Public Company and impacts on the financial statements (if any).
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	142	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**G. Corporate Governance** The corporate governance of the Issuer or Public Company at least contains descriptions on:
1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku, meliputi: 1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku 2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasannya b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melaksanakan penghitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	152-159	1. The GMS, contains at least: a. Information regarding the resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior to the reporting year, covering: 1. Resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior the reporting year that were realized during the reporting year 2. Resolutions of the GMS in the reporting year and one year prior the reporting year that have not been realized and the reasons b. In the event that the Issuer or Public Company is assisted by an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote counting, then this matter is to be disclosed.
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	169-178	2. The Board of Directors, at least covering: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi		b. Statement that the Board of Directors has a board charter

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut		c. Policies and frequency of the Board of Directors meetings, including meetings with the Board of Commissioners and attendance records of members of the Board of Directors in these meetings
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat		d. Training and/or Board of Directors' competence development: 1. Training and/or competence development policies for members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed member of the Board of Directors
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti angota Direksi dalam tahun buku		3. Training and/or competence development activities attended by members of the Board of Directors during the reporting year
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja 2. Kriteria yang digunakan		e. Assessment on the performance of the committees that assist the execution of the duties of the Board of Directors during the reporting year, at least covering: 1. Performance evaluation procedure 2. Criteria used
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f. In the event that the Issuer or Public Company does not establish any committee to support the Board of Directors in performing their duties, then this matter is to be disclosed.
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	160-168	3. The Board of Commissioners, at least covering: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris		b. Statement that the Board of Commissioners has a board charter
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS		c. Policies and frequency of the Board of Commissioners meetings, including meetings with the Board of Directors and attendance records of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance in GMS
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat		d. Training and/or Board of Commissioners' competence development: 1. Training and/or competence development policies for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed member of the Board of Commissioners
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti angota Dewan Komisaris dalam tahun buku		2. Training and/or competence development activities attended by members of the Board of Commissioners during the reporting year
e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2. Kriteria yand digunakan 3. Pihak yang melakukan penilaian		e. Assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least covering: 1. Performance evaluation implementation procedure 2. Criteria used 3. The party conducting the assessment
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Prosedur penilaian kinerja 2. Kriteria yang digunakan.		f. Assessment on the performance of the committees that assist the execution of the duties of the Board of Commissioners during the reporting year, at least covering: 1. Performance evaluation procedure 2. Criteria used.
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 3. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	181-185	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least covers: a. The nomination procedure b. Procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration, among others: 1. Procedures to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners 2. The structure of the Board of Directors' and Board of Commissioners' remuneraton 3. Total remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	N/a	5. Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that conduct business based on the shara principles, as stipulated in the articles of association, at least containing disclosing: a. Name b. Legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board c. The term of office of the Sharia Supervisory Board d. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board e. Frequency and mechanism for providing advice and recommendations, as well as the supervision on the Issuer's or Public Company's fulfillment of the sharia principles in the capital market.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g. Pernyataan independensi Komite Audit h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (*charter*) Komite Audit.	191-199	6. Audit Committee, covering at least: a. Name and position in the Committee b. Age c. Citizenship d. Education background e. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as member of the Committee 2. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any) 3. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company f. Period and terms of office as member of the Audit Committee g. Statement of independence of the Audit Committee h. Training and/or competence development attended in the reporting year i. Policies and frequency of the Audit Committee meetings and the attendance record of members of the Audit Committee in these meetings j. Audit Committee's activities in the reporting year as stipulated in the Audit Committee charter.
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite/fungsi b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite/fungsi 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Periode dan masa jabatan anggota Komite/fungsi g. Pernyataan independensi Komite h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Uraian tugas dan tanggung jawab j. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Komite k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku m. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, mengungkapkan: 1. Alasan tidak dibentuknya Komite 2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	200-207	7. Nomination and Remuneration Committee or function, covering at least: a. Name and position in the Committee/function b. Age c. Citizenship d. Education background e. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as member of the Committee/function 2. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any) 3. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company f. Period and terms of office as member of the Committee/function g. Statement of independence of the Committee/function h. Training and/or competence development attended in the reporting year i. Duties and responsibilities j. Statement that the Committee/function has a Commitee charter k. Policies and frequency of meetings and members' attendance record in these meetings l. Activities in the reporting year m. In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not formed, disclose: 1. Reasons for not forming the Committee 2. Parties executing the nomination and remuneration function.
8. Komite lain dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite b. Usia c. Kewarganegaraan d. Riwayat pendidikan e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f. Periode atau masa jabatan anggota Komite g. Pernyataan independensi Komite h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku i. Uraian tugas dan tanggung jawab j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Komite k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	207-210	8. Other Committees to support the function and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, covering at least: a. Name and position in the Committee b. Age c. Citizenship d. Education background e. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as member of the Committee 2. Concurrent positions, either as a member of Board of Commissioners, a member of Board of Directors, and/or a member of committees and other positions (if any) 3. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company f. Period and terms of office as member of the Committee g. Statement of independence of the Committee h. Training and/or competence development attended in the reporting year i. Duties and responsibilities j. Statement that the Committee has a Commitee charter k. Policies and frequency of Committee meetings and members' attendance record in these meetings l. Activities of the Committee in the reporting year.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama b. Domisili c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. Riwayat pendidikan e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	211-217	9. Corporate Secretary, covering at least: a. Name b. Domicile c. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as Corporate Secretary 2. Working experience and terms of office within and outside of the Issuer or Public Company d. Education background e. Training and/or competence development attended in the reporting year f. Implementation of duties of the Corporate Secretary in the reporting year.
10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku e. Struktur dan kedudukan unit Audit Internal f. Uraian tugas dan tanggung jawab g. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku.	218-223	10. Internal Audit unit, covering at least: a. Name b. Employment history, including: 1. Legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit unit 2. Working experience and terms of office in and outside of the Issuer or Public Company c. Qualifications or Certifications related to the internal audit profession (if any) d. Training and/or competence development attended in the reporting year e. Structure and position of the Internal Audit unit f. Duties and responsibilities g. Statement that the Internal Audit unit has a charter h. Implementation of duties of the Internal Audit unit in the reporting year.
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	231-237	11. Description on the internal control system implemented, covering at least: a. Financial and operational control, and compliance with other prevailing regulations b. Review on the effectiveness of the internal control system c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.
12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajamen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	224-230	12. Risk management system implemented covering at least: a. Overview of the risk management system b. Types of risk and risk mitigation measures c. Review on the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company d. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the adequacy of the risk management system.
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Puclik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), paling sedikit mengenai: a. Pokok perkara/gugatan b. Status penyelesaian perkara/gugatan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	238	13. Legal cases with material impact faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), covering at least: a. Substance of the case/claim b. Case/claim status c. Impact on the condition of the Issuer or Public Company.
14. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	238	14. Information on administrative sanctions imposed to the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, by the Capital Market Authority or other authorities during the reporting year (if any).
15. Informasi mengenai kode etik, meliputi: a. Pokok-pokok kode etik b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	243-246	15. Information on the company's code of conduct, including: a. Key points of the code of conduct b. Socialization and enforcement of the code of conduct c. Statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.
16. Uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan/atau karyawan, antara lain berupa program kepemilikan saham manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi b. Jangka waktu pelaksanaan c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	185	16. Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees, including the management stock ownership program (MSOP) and/or the employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed at least contains: a. Number of shares and/or options b. Implementation period c. Requirements for eligible employee and/or management d. Exercise price or determination of exercise price.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
17. Uraian mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. Pelaksanaan atas kebijakan tersebut.	185	17. Description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three working days after the occurrence of ownership or any change in the ownership of the Public Company's shares b. Implementation of the policy.
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Perlindungan bagi pelapor c. Penanganan pengaduan d. Pihak yang mengelola pengaduan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit memuat: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2. Tindak lanjut pengaduan.	246-248	18. Description of the whistleblowing system, covering at least: a. Violation reporting mechanism b. Whistleblower protection c. Report handling d. Unit responsible for report handling e. Results of the report handling, covering at least 1. Number of cmplaints received and processed during the reporting year 2. Follow up of complaints.
19. Uraian kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan.	239-240	19. Description of the anti-corruption policy, covering at least: a. Programs and procedures implemented to address corrupt practices, kickbacks, bribery and/or gratification b. Employee anti-corruption training/socialization.
20. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	249-251	20. Implementation of the corporate governance guidelines for public companies for Issuers issuing equity-based securities, covering: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented and/or b. Description of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any).
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 1. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.	Laporan Keberlanjutan Sustability Report	**H. Corporate Social and Environmental Responsibility** 1. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that reports regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.
2. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan wajib disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		2. Sustainability Report presented separately from the Annual Report is to be submitted together with the submission of the Annual Report.
I. Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dimaksud memuat pernyataaan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	✓	**I. Audited Annual Financial Statement** The financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The Financial Report contains a statement regarding the accountability for financial report as regulated in the POJK concerning the Responsibilities of the Board of Directors on the Financial Report or the laws and regulations in the capital market sector that governs periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	47	**J. Letter of statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report.**

2023
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Alamat Kantor Pusat
Central Office Address

Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia

Email Informasi
Information Emails
corpsec@humi.co.id

Layanan Informasi
Information Services
62-21 395 06655

Situs Web
Website
www.humi.co.id

Scan me!

FONDASI BARU PERLUASAN CAKRAWALA GLOBAL
NEW FOUNDATIONS FOR THE EXPANSION OF GLOBAL HORIZONS

2023 Laporan Tahunan Annual Report